



LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2022

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK

DAFTAR ISI

Table Of Contents

KINERJA 2022 2022 PERFORMANCE 1

IKHTISAR KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	2
---	---

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT CHARTS	3
--	---

INFORMASI SAHAM STOCK HIGHLIGHTS	4
-------------------------------------	---

AKSI KORPORASI DI TAHUN 2022 CORPORATE ACTION IN 2022	5
--	---

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM SHARE TRADING SANSACTIONS	5
---	---

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT 6

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	7
--	---

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	18
--	----

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE 27

IDENTITAS & JEJAK LANGKAH PERSEROAN CORPORATE IDENTITY	28
---	----

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY	29
---	----

VISI, MISI DAN NILAI VISION, MISSION & VALUE	35
---	----

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	35
---------------------------------------	----

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN DI 2022 BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN 2022	36
---	----

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS	37
--	----

STURKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	38
---	----

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE	38
--	----

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFIL	40
---	----

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	42
--	----

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES COMPOSITION	44
--	----

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDING COMPOSITION	45
--	----

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG INFORMATION OF MAJOR SHAREHOLDERS AND DIRECT AND INDIRECT CONTROLLING SHAREHOLDERS	46
---	----

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK BRIEF INFORMATION ON SUBSIDIARIES	47
---	----

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF STOCK LISTING	49
--	----

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI DAN INSTITUSI MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS & INSTITUTIONS	55
--	----

LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS OR PROFESSIONALS	55
---	----

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS 56

TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW	57
-----------------------------------	----

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT	57
--	----

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE 77

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	78
---	----

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE	78
--	----

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	80
---	----

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	81
---	----

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	83
-------------------------------	----

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	85
---	----

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	91
---------------------------------	----

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE	94
---	----

SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY	96
AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT	97
SISTEM MANAJEMEN RESIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM	99
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	103
INFORMASI PERKARA HUKUM INTERNAL CONTROL SYSTEM	103
KODE ETIK PERSEROAN COMPANY CODE of Ethics	107
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM	109
 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	111
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	112
PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2022 STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT	117
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS REPORT	118



KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah)

(In Million of Rupiah)

POSISI KEUANGAN BALANCE SHEET	2022	2021*	2020*
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	404.538	473.673	490.564
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	10.485	66.161	11.274
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	394.054	407.513	479.291
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equities</i>	404.538	473.673	490.564

*) Disajikan kembali / As Restated

(Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham)

(In Millions of Rupiah Except Earnings per Share)

LABA RUGI PROFIT (LOSS)	2022	2021*	2020*
Pendapatan Operasional <i>Operating Income</i>	26.955	45.304	23.939
Pendapatan Investasi <i>Investment Income</i>	-13.610	-101.290	10.416
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenue</i>	13.345	-55.986	34.355
Jumlah Beban <i>Total Expenses</i>	23.302	104.132	124.404
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit (Loss) Before Income Tax</i>	-21.852	-152.572	-82.274
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	-11.619	7.717	9.418
Laba (Rugi) <i>Profit (Loss)</i>	-9.958	-160.118	-90.050
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Profit (Loss)</i>	-21.731	-152.436	-82.412
Laba (Rugi) per Saham <i>Profit (Loss) per Share</i>	-9	-65	-33

*) Disajikan kembali / As Restated



RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2022	2021*	2020*
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset <i>Profit (Loss) Ratio to Total Assets (ROA)</i>	-5,40%	-32,21%	-16,77%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas <i>Profit (Loss) Ratio to Equity (ROE)</i>	-5,55%	-37,44%	-17,17%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan <i>Profit (Loss) Ratio to Income</i>	-81,07%	-336,77%	343,69%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liability Ratio to Equity</i>	-3,30%	-14,98%	14,54%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liability Ratio to Total Assets</i>	-14,60%	-3,44%	-20,80%

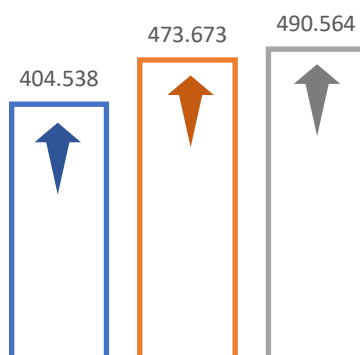
*) Disajikan kembali / As Restated

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights Charts

Jumlah Aset

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

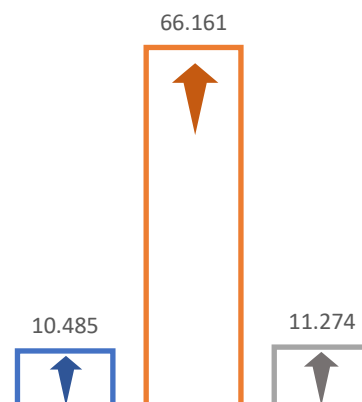
■ 2022 ■ 2021 ■ 2020



Jumlah Liabilitas

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

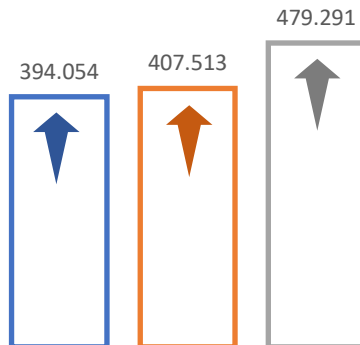
■ 2022 ■ 2021 ■ 2020



Jumlah Ekuitas

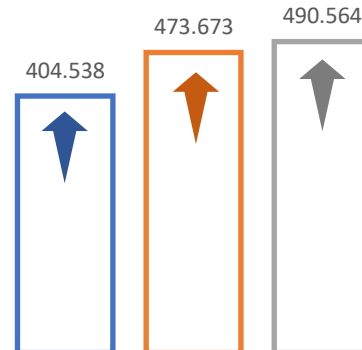
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

■ 2022 ■ 2021 ■ 2020

**Jumlah Liabilitas & Ekuitas**

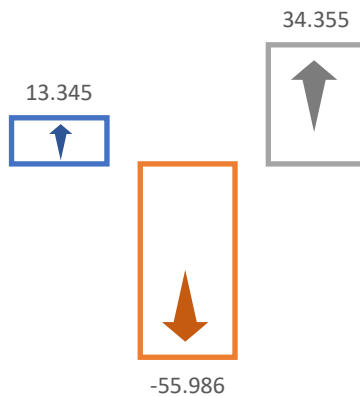
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

■ 2022 ■ 2021 ■ 2020

**Pendapatan**

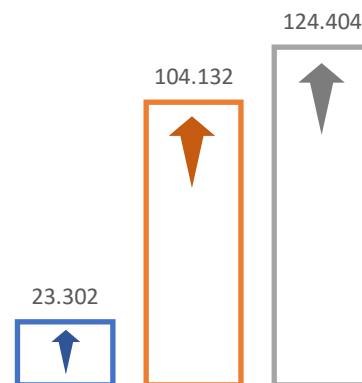
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

■ 2022 ■ 2021 ■ 2020

**Beban**

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

■ 2022 ■ 2021 ■ 2020



INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

(Dalam Rupiah dan Lembar Saham)

(In Rupiah and Shares)

TANGGAL	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KAPITALITAS PASAR	HARGA SAHAM TERTINGGI	HARGA SAHAM TERENDAH	HARGA SAHAM PENUTUPAN	VOLUME PERDAGANGAN
31/12/2022	2.341.366.264	-	50	50	50	-
31/12/2021	2.341.366.264	-	50	50	50	-
31/12/2020	2.341.366.264	-	50	50	50	-
31/12/2019	2.341.366.264	365.253.121.584	185	156	156	838.700
31/12/2018	2.250.171.149	11.419.618.581.175	5.075	4.690	5.075	44.253.700
31/12/2017	2.250.168.109	9.113.180.841.450	4.170	4.050	4.050	16.102.200



Pada tahun 2017 Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 500.000.000 saham dengan nominal Rp. 250 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 700.000.000 Waran Seri II, dimana setiap pemegang 5 HMETD melekat 7 Waran Seri II, dimana setiap Waran Seri II berhak untuk membeli satu saham Perseroan.

In 2017, the Company again conducted a Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights (HMETD) of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp. 250 per share accompanied by the issuance of Series II Warrants of a maximum of 700,000,000 Series II Warrants, where each holder of 5 HMETDs is attached to 7 Series II Warrants, where each Series II Warrant has the right to purchase one share of the Company.

AKSI KORPORASI DI TAHUN 2022

Corporate Action in 2022

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perseroan mengakuisi 49% Saham PT Arkazh Mandiri Pratama. Pembelian saham ini memberikan dampak positif bagi kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

On August 18, 2022, the Company acquired 49% of PT Arkazh Mandiri Pratama's shares. This share purchase has had a positive impact on the Company's financial condition and business continuity.

Pada tanggal 7 September 2022, Perseroan menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Pool Konstruksi Terbarukan dengan nilai Rp 2.000.000.000,.

On September 7, 2022, the Company sold all of its shares in PT Pool Konstruksi Terbarukan for Rp 2,000,000,000.

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Share Trading Sanctions

Sampai Pada tahun 2022, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian sementara Perdagangan Saham PT Pool Advista Indonesia Tbk (POOL) mulai sesi I perdagangan pada Rabu, 10 Juni 2020. Suspensi dilakukan terhadap POOL karena berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2019 terdapat informasi adanya kondisi yang dapat mempengaruhi kelanjutan usaha entitas anak dan kelanjutan usaha Perseroan.

Until 2022, the Indonesia Stock Exchange (IDX) has temporarily suspended trading in PT Pool Advista Indonesia Tbk (POOL) shares starting from the first trading session on Wednesday, June 10, 2020. The suspension was imposed on POOL because based on the financial report as of December 31, 2019, there was information about conditions that could affect the continuation of the subsidiary's business and the continuation of the Company's business.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



**MARHAENDRA**

Direktur Utama
President Director

FERDIANSYAH SIREGAR

Direktur
Director

LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan tetap menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang masih penuh tantangan pasca pandemi COVID-19.

Sepanjang tahun 2022, perekonomian global masih diwarnai oleh berbagai ketidakpastian

We express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, enabling the Company to navigate through 2022 while maintaining business continuity amidst the challenges of the global and national economy following the COVID-19 pandemic.

Throughout 2022, the global economy remained marked by various uncertainties due to high



akibat tingginya tekanan inflasi global, kenaikan suku bunga acuan di berbagai negara, volatilitas pasar keuangan, gangguan rantai pasok dunia, serta meningkatnya tensi geopolitik internasional yang berdampak terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia.

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan pertumbuhan ekonomi nasional sekitar 5,31% didukung oleh meningkatnya konsumsi domestik, membaiknya aktivitas investasi, meningkatnya harga komoditas, serta pulihnya aktivitas usaha dan mobilitas masyarakat pasca pandemi.

Selain itu, stabilitas sistem keuangan nasional juga relatif terjaga dengan tingkat inflasi yang masih terkendali, likuiditas perbankan yang memadai, serta stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah kondisi global yang masih bergejolak.

Di sisi pasar modal, pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2022 masih mengalami volatilitas akibat dinamika ekonomi global dan perubahan sentimen investor. Namun demikian, pasar modal Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang cukup baik dibandingkan periode awal pandemi COVID-19.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis dan penyesuaian usaha secara adaptif dan prudent guna menjaga stabilitas usaha, memperkuat fundamental perusahaan, meningkatkan kualitas portofolio investasi, serta memperbaiki kinerja Entitas Anak secara berkelanjutan.

global inflationary pressures, rising benchmark interest rates in various countries, financial market volatility, disruptions to global supply chains, and rising international geopolitical tensions, which have impacted global economic growth.

Nevertheless, the Indonesian economy demonstrated considerable resilience, with national economic growth of around 5.31%, supported by rising domestic consumption, improved investment activity, rising commodity prices, and a recovery in business activity and public mobility post-pandemic.

Apart from that, the stability of the national financial system is also relatively well maintained with the inflation rate still under control, adequate banking liquidity, and the stability of the Rupiah exchange rate amidst still volatile global conditions.

On the capital market side, the Jakarta Composite Index (JCI) remained volatile throughout 2022 due to global economic dynamics and shifts in investor sentiment. Nevertheless, the Indonesian capital market continued to demonstrate considerable resilience compared to the early stages of the COVID-19 pandemic.

In facing these conditions, the Company continues to take strategic steps and business adjustments in an adaptive and prudent manner to maintain business stability, strengthen the company's fundamentals, improve the quality of the investment portfolio, and improve the performance of its Subsidiaries in a sustainable manner.

KINERJA PERSEROAN & ENTITAS ANAK 2022

Pendapatan Operasional perusahaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp 26.9 Miliar turun 40.5% dibandingkan tahun lalu dan Rugi tahun berjalan Tahun 2022 sebesar Rp. (21.7) miliar, mengalami perbaikan dengan rugi turun sebesar Rp (130.7) miliar dibandingkan tahun 2021, hal ini disebabkan tahun lalu terdapat rugi pelepasan entitas anak sebesar Rp (89.9) miliar dan juga turunnya pendapatan pengembangan investasi perusahaan pada tahun 2022 yang membukukan rugi pengembangan investasi sebesar Rp (13.6) miliar yang diakibatkan karena turunnya nilai saham pada portofolio investasi Perseroan dan Entitas Anak, turunnya nilai saham portofolio tersebut sejalan dengan Kinerja Indeks Harga

PERFORMANCE OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES

The company's Operating Income in 2022 was recorded at IDR 26.9 billion, down 40.5% compared to last year and the current year's Loss in 2022 was IDR. (21.7) billion, experiencing improvement with a loss decreasing by IDR (130.7) billion compared to 2021, this was due to last year's loss on the disposal of a subsidiary of IDR (89.9) billion and also a decrease in the company's investment development income in 2022 which recorded an investment development loss of IDR (13.6) billion due to the decline in the value of shares in the Company's and Subsidiary Entities' investment portfolios, the decline in the value of the portfolio shares was in line with the Composite Stock Price Index (IHSG)



Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2022 tumbuh melambat dibandingkan tahun 2021.

Sepanjang 2022, IHSG tumbuh sebesar 4,09% ke level 6.850,52 lebih rendah daripada tahun 2021 yang tumbuh sebesar 10,08% dan ditutup di level 6.581,48. Pengakuan Rugi belum direalisasi akibat mark to market harga portofolio saham yang dimiliki oleh Perseroan tercatat sebesar Rp(10.6) miliar dan juga kerugian direalisasi sebesar Rp (2.9) miliar. Penurunan harga pasar saham sejalan dengan turunnya kinerja Nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sepanjang tahun 2022, dimana kinerja pasar modal Indonesia memang tak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya.

Kinerja Perseroan pada tahun 2022 masih dipengaruhi dinamika kondisi pasar keuangan dan perubahan nilai pasar atas portofolio investasi Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, beberapa Entitas Anak masih menghadapi tantangan dalam perbaikan kualitas aset, tingkat kolektibilitas pembiayaan, efisiensi operasional, serta penyesuaian model bisnis pasca pandemi.

Direksi memahami bahwa tantangan utama Perseroan saat ini tidak hanya terletak pada pertumbuhan usaha, namun juga pada upaya menjaga kualitas aset, memperkuat fundamental usaha, meningkatkan tata kelola perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh Entitas Anak mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh portofolio investasi dan kinerja Entitas Anak guna memastikan bahwa setiap unit usaha memiliki prospek usaha yang sehat, tata kelola yang baik, dan strategi usaha yang berkelanjutan.

ANALISIS SWOT PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan sebagai bagian dari proses penyusunan strategi usaha yang berkelanjutan.

Strengths (Kekuatan)

- Memiliki portofolio investasi dan Entitas Anak yang saling mendukung secara bisnis.
- Memiliki fleksibilitas dalam pengembangan usaha dan diversifikasi investasi.

performance in 2022 growing slower compared to 2021.

Throughout 2022, the Jakarta Composite Index (JCI) grew by 4.09% to 6,850.52, lower than the 10.08% growth in 2021, which closed at 6,581.48. Unrealized loss recognition due to the mark-to-market price of the Company's stock portfolio was recorded at IDR 10.6 billion, while realized losses amounted to IDR 2.9 billion. The decline in stock market prices was in line with the decline in the performance of the Jakarta Composite Index (JCI) throughout 2022, where the performance of the Indonesian capital market was not significantly different from the previous year.

The Company's performance in 2022 will continue to be influenced by the dynamics of financial market conditions and changes in the market value of the Company's and its Subsidiaries' investment portfolios. Furthermore, several Subsidiaries continue to face challenges in improving asset quality, financing collectibility, operational efficiency, and adjusting their business models post-pandemic.

The Board of Directors understands that the Company's primary challenge currently lies not only in business growth, but also in maintaining asset quality, strengthening business fundamentals, improving corporate governance, and ensuring that all Subsidiaries are able to optimally contribute to the Company's performance.

Therefore, the Company continues to conduct periodic evaluations of all investment portfolios and the performance of its Subsidiaries to ensure that each business unit has healthy business prospects, good governance, and a sustainable business strategy.

COMPANY SWOT ANALYSIS

In carrying out business activities, the Company continuously evaluates the company's internal and external conditions as part of the process of developing sustainable business strategies.

Strengths

- Has a mutually supportive investment portfolio and subsidiaries.
- Flexibility in business development and investment diversification.



- Pengalaman manajemen dalam pengelolaan investasi dan pengembangan usaha.
- Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Weaknesses (Kelemahan)

- Beberapa Entitas Anak masih menghadapi tantangan dalam kualitas aset dan profitabilitas.
- Pengembangan sistem teknologi informasi dan digitalisasi masih perlu terus ditingkatkan.
- Brand awareness Perseroan di pasar masih perlu diperkuat.
- Efisiensi operasional pada beberapa unit usaha masih perlu ditingkatkan.

Opportunities (Peluang)

- Pemulihan ekonomi nasional yang mendorong peningkatan aktivitas usaha.
- Peluang pengembangan sektor multifinance dan properti.
- Potensi kerja sama strategis dengan investor maupun mitra usaha baru.
- Perkembangan teknologi dan digitalisasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha.

Threats (Ancaman)

- Ketidakpastian kondisi ekonomi global dan domestik.
- Fluktuasi pasar keuangan dan pasar modal.
- Perubahan regulasi dan kebijakan Pemerintah.
- Tingginya tingkat persaingan usaha di berbagai sektor industri.

- Management experience in investment management and business development.
- Commitment to implementing good corporate governance.

Weaknesses

- Several Subsidiaries still face challenges in asset quality and profitability.
- Development of information technology systems and digitalization still needs to continue to be improved.
- The Company's brand awareness in the market still needs to be strengthened.
- Operational efficiency in several business units still needs to be improved.

Opportunities

- National economic recovery, driving increased business activity.
- Opportunities for development in the multifinance and property sectors.
- Potential for strategic collaboration with new investors and business partners.
- Technological and digital developments that can improve business efficiency and productivity.

Threats

- Uncertainty in global and domestic economic conditions.
- Fluctuations in financial and capital markets.
- Changes in government regulations and policies.
- High levels of business competition in various industrial sectors.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi, kebijakan, dan arah pengembangan usaha Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro, perkembangan industri jasa keuangan dan investasi, dinamika pasar, peluang usaha, profil risiko, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi menyusun dan menetapkan strategi usaha yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta rencana bisnis Perseroan yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION

The Board of Directors plays an active role in formulating strategies, policies, and directions for the Company's business development, taking into account macroeconomic conditions, developments in the financial services and investment industry, market dynamics, business opportunities, risk profiles, and the interests of all stakeholders.

In carrying out its functions, the Board of Directors develops and establishes business strategies outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and business plans, aligned with the Company's vision, mission, and long-term goals.



Pada tahun 2022, Direksi secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap kinerja dan prospek usaha Perseroan maupun Entitas Anak guna memastikan bahwa setiap unit usaha mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan

Melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara berkesinambungan, Direksi berupaya memastikan bahwa strategi Perseroan dapat diimplementasikan secara efektif guna mendukung pencapaian tujuan usaha, meningkatkan nilai perusahaan, serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam memastikan implementasi strategi dan kebijakan Perseroan berjalan secara efektif, Direksi menerapkan proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan pada seluruh lini usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Untuk memastikan efektivitas implementasi strategi tersebut, Direksi melakukan pemantauan secara berkala melalui evaluasi kinerja operasional dan keuangan, pencapaian *Key Performance Indicators (KPI)*, pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko, serta pengendalian internal yang memadai.

Sebagai perusahaan yang memiliki Entitas Anak di sektor pembiayaan, pasar modal, dan properti, Direksi juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dan prospek usaha masing-masing Entitas Anak. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan langkah strategis yang diperlukan, termasuk penguatan kinerja operasional, peningkatan tata kelola perusahaan, restrukturisasi usaha, pengembangan SDM dan bisnis, maupun optimalisasi portofolio investasi Perseroan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Perseroan telah berupaya untuk mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 melalui berbagai langkah strategis yang berfokus pada peningkatan kinerja operasional, penguatan kualitas aset, optimalisasi portofolio investasi, serta perbaikan kinerja Entitas Anak.

In 2022, the Board of Directors continuously evaluated the performance and business prospects of the Company and its subsidiaries to ensure that each business unit is able to optimally contribute to the Company's growth and sustainability.

Through its ongoing planning, implementation, and oversight functions, the Board of Directors strives to ensure that the Company's strategies are effectively implemented to support the achievement of business objectives, increase corporate value, and create sustainable growth for all stakeholders.

PROCESSES UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure the effective implementation of the Company's strategies and policies, the Board of Directors implements a continuous planning, implementation, monitoring, and evaluation process across all business lines of the Company and its subsidiaries.

To ensure the effectiveness of this strategy implementation, the Board of Directors conducts regular monitoring through evaluations of operational and financial performance, achievement of Key Performance Indicators (KPIs), oversight of risk management implementation, and adequate internal controls.

As a company with subsidiaries in the financing, capital markets, and property sectors, the Board of Directors also conducts regular evaluations of the performance and business prospects of each subsidiary. The results of these evaluations serve as the basis for determining necessary strategic steps, including strengthening operational performance, improving corporate governance, business restructuring, developing human resources and businesses, and optimizing the Company's investment portfolio.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED RESULTS AND TARGETS

The Company has strived to achieve the targets set in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) through various strategic measures focused on improving operational performance, strengthening asset quality, optimizing the investment portfolio, and enhancing the performance of its Subsidiaries.



Namun demikian, pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2022 masih menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari kondisi ekonomi yang masih dalam tahap pemulihan pasca pandemi COVID-19, dinamika pasar keuangan, serta kondisi beberapa Entitas Anak yang masih memerlukan proses pembenahan dan penguatan kinerja usaha.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan juga melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap portofolio investasi dan kinerja Entitas Anak guna memastikan bahwa setiap unit usaha memiliki prospek yang memadai dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.

Bagi Entitas Anak yang masih memiliki prospek usaha yang baik, Perseroan terus mendorong peningkatan pendapatan, perbaikan kualitas aset, penguatan kolektibilitas, serta peningkatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Sementara itu, terhadap Entitas Anak yang mengalami penurunan kinerja, Perseroan melakukan berbagai langkah evaluasi dan restrukturisasi usaha, termasuk menjajaki peluang kerja sama strategis maupun divestasi apabila dipandang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Meskipun realisasi kinerja tahun 2022 belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, Perseroan meyakini bahwa berbagai langkah perbaikan yang telah dilakukan sepanjang tahun akan menjadi fondasi yang lebih kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha, peningkatan nilai investasi, serta keberlangsungan usaha Perseroan pada periode-periode mendatang.

TANTANGAN 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari proses pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, dinamika industri jasa keuangan, serta kondisi beberapa Entitas Anak yang masih memerlukan pembenahan dan penguatan kinerja usaha.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan adalah masih tingginya pembiayaan bermasalah yang berasal dari periode sebelumnya. Kondisi tersebut memerlukan upaya penanganan yang berkelanjutan melalui peningkatan aktivitas collection, restrukturisasi pembiayaan yang memenuhi ketentuan, penyelesaian aset, serta penguatan fungsi pengelolaan risiko guna memperbaiki kualitas portofolio pembiayaan.

However, the Company's performance in 2022 still faced various challenges stemming from the economic recovery phase following the COVID-19 pandemic, financial market dynamics, and the condition of several Subsidiaries that still require improvement and strengthening of their business performance.

Throughout 2022, the Company also conducted a comprehensive evaluation of its investment portfolio and Subsidiary Entity performance to ensure that each business unit had adequate prospects and was able to make a positive contribution to the Company's performance.

For Subsidiaries with good business prospects, the Company continued to encourage revenue growth, asset quality improvement, collectibility strengthening, and enhanced implementation of Good Corporate Governance (GCG). Meanwhile, for Subsidiaries experiencing declining performance, the Company is undertaking various business evaluation and restructuring measures, including exploring strategic collaboration opportunities and divestments if deemed to provide added value to the Company.

Although the 2022 performance realization did not fully achieve the established targets, the Company is confident that the various improvement measures implemented throughout the year will provide a stronger foundation to support business growth, increase investment value, and ensure the Company's business sustainability in the coming periods.

CHALLENGES IN 2022

Throughout 2022, the Company faces various challenges originating from the economic recovery process after the COVID-19 pandemic, the dynamics of the financial services industry, as well as the condition of several Subsidiaries which still require improvements and strengthening business performance.

One of the main challenges faced by the Company and Subsidiaries operating in the financing sector is the high level of problematic financing originating from the previous period. This condition requires sustainable management efforts through increasing collection activities, restructuring financing that meets regulations, asset settlement, and strengthening the risk management function to improve the quality of the financing portfolio.



Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai langkah evaluasi terhadap portofolio investasi dan kinerja Entitas Anak guna memastikan keberlangsungan usaha dan optimalisasi nilai investasi yang dimiliki. Perseroan menyadari bahwa beberapa Entitas Anak memerlukan langkah-langkah perbaikan kinerja, peningkatan efisiensi, penguatan tata kelola perusahaan, serta penyesuaian strategi usaha agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap kinerja grup secara keseluruhan.

PROSPEK 2023

Direksi memandang bahwa tantangan usaha pada tahun 2023 masih akan dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global, tekanan inflasi, kenaikan suku bunga internasional, volatilitas pasar keuangan, serta kondisi geopolitik dunia.

Namun demikian, Direksi optimis bahwa fundamental ekonomi Indonesia masih cukup baik dan memiliki peluang pertumbuhan yang positif didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, pembangunan infrastruktur, serta stabilitas sistem keuangan nasional yang tetap terjaga. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 sebagai pedoman operasional dan strategi usaha Perseroan ke depan.

Berbagai target dan strategi usaha disusun berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko yang baik, serta optimalisasi portofolio investasi Perseroan dan Entitas Anak.

STRATEGI DAN PENGELOLAAN USAHA DI TAHUN 2022

Dalam menghadapi tantangan usaha dan dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis guna memperkuat fundamental usaha dan meningkatkan nilai perusahaan secara jangka panjang.

Penguatan Entitas Anak yang Masih Prospektif
Bagi Entitas Anak yang masih memiliki prospek usaha yang baik, khususnya yang bergerak di sektor multifinance, Perseroan terus melakukan penguatan usaha melalui:

- peningkatan kualitas pembiayaan dan kolektibilitas;

In addition, the Company also carries out various evaluation steps on the investment portfolio and performance of Subsidiaries to ensure business continuity and optimize the value of investments owned. The Company is aware that several Subsidiaries require steps to improve performance, increase efficiency, strengthen corporate governance, and adjust business strategies in order to make a better contribution to overall group performance.

2023 PROSPECTS

The Board of Directors views that business challenges in 2023 will still be influenced by global economic dynamics, inflationary pressures, rising international interest rates, financial market volatility, and global geopolitical conditions.

However, the Board of Directors is optimistic that Indonesia's economic fundamentals remain quite sound and have positive growth opportunities supported by strong domestic consumption, infrastructure development, and the maintained stability of the national financial system. To address these conditions, the Company has prepared the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as a guideline for the Company's future operations and business strategies.

Various business targets and strategies are formulated based on a comprehensive evaluation of internal and external conditions that may affect the Company's performance, while still prioritizing the principle of prudence, good risk management, and optimization of the Company's and its Subsidiaries' investment portfolios.

BUSINESS STRATEGY AND MANAGEMENT IN 2022

In facing business challenges and the ever-evolving dynamics of the industry, the Company has implemented various strategic steps to strengthen its business fundamentals and increase its long-term value.

Strengthening Promising Subsidiaries

For Subsidiaries with promising business prospects, particularly those operating in the multifinance sector, the Company continues to strengthen its business through:

- improving financing quality and collectibility;



- penguatan manajemen risiko;
- efisiensi operasional;
- peningkatan kualitas sumber daya manusia;
- penguatan sistem pengendalian internal; serta
- peningkatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG).

Perseroan meyakini bahwa penguatan fundamental usaha dan tata kelola perusahaan yang baik akan menjadi faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlangsungan usaha Entitas Anak secara berkelanjutan.

Evaluasi dan Restrukturisasi Entitas Anak

Terhadap Entitas Anak yang mengalami penurunan kinerja, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi usaha, kualitas aset, model bisnis, struktur biaya, serta prospek usaha ke depan.

Langkah strategis yang dilakukan meliputi:

- efisiensi operasional;
- penguatan manajemen;
- optimalisasi aset; maupun
- peninjauan kerja sama strategis dan peluang divestasi kepada investor strategis apabila dinilai dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Perseroan memandang bahwa evaluasi dan penyesuaian strategi usaha perlu dilakukan secara disiplin agar seluruh investasi yang dimiliki dapat dikelola secara optimal dan memberikan kontribusi yang sehat terhadap Perseroan.

Divestasi atau Penghentian Kegiatan Usaha

Bagi Entitas Anak yang dinilai sudah tidak memiliki prospek usaha yang memadai dan sulit diperbaiki secara ekonomis maupun operasional, Perseroan dapat mempertimbangkan langkah strategis berupa:

- penjualan saham kepada investor strategis;
- divestasi investasi; atau
- penghentian kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Langkah tersebut dilakukan sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga kesehatan perusahaan, meningkatkan efisiensi portofolio investasi, memperbaiki struktur usaha, serta memfokuskan sumber daya pada unit usaha yang memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik.

- strengthening risk management;
- operational efficiency;
- improving human resource quality;
- strengthening internal control systems; and
- improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Company believes that strengthening business fundamentals and good corporate governance will be the main factors in increasing the profitability and sustainability of the Subsidiary's business in a sustainable manner.

Evaluation and Restructuring of Subsidiaries

For Subsidiaries experiencing declining performance, the Company conducts a comprehensive evaluation of their business conditions, asset quality, business model, cost structure, and future business prospects.

The strategic steps taken include:

- operational efficiency;
- management strengthening;
- asset optimization; and
- exploring strategic partnerships and divestment opportunities with strategic investors if deemed to provide added value to the Company.

The Company believes that evaluation and adjustment of business strategies need to be carried out in a disciplined manner so that all investments owned can be managed optimally and provide a healthy contribution to the Company.

Divestment or Cessation of Business Activities

For Subsidiaries that are deemed to no longer have adequate business prospects and are difficult to improve economically or operationally, the Company may consider strategic steps such as:

- selling shares to strategic investors;
- divesting investments; or
- terminating business activities in accordance with applicable laws and regulations.

These steps are taken as part of the Company's strategy to maintain corporate health, increase investment portfolio efficiency, improve business structure, and focus resources on business units with better growth prospects.



Pengembangan Portofolio Usaha Properti

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha, Perseroan pada tahun 2022 juga melakukan pengembangan usaha melalui penambahan Entitas Anak yang bergerak di bidang properti.

Perseroan memandang bahwa sektor properti masih memiliki peluang pertumbuhan yang cukup baik seiring dengan pemulihan ekonomi nasional dan meningkatnya aktivitas bisnis dan investasi. Namun demikian, pengembangan usaha tersebut tetap dilaksanakan secara prudent, selektif, dan terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, serta efektivitas investasi perusahaan.

Direksi berharap Entitas Anak di sektor properti tersebut dapat berkembang secara sehat, memiliki fundamental usaha yang baik, dan mampu memberikan kontribusi pendapatan serta profitabilitas yang positif bagi Perseroan secara berkelanjutan di masa mendatang.

Property Business Portfolio Development

As part of its business diversification strategy, in 2022, the Company also expanded its business by establishing additional subsidiaries in the property sector.

The Company believes that the property sector still offers significant growth opportunities in line with the national economic recovery and increasing business and investment activity. However, this business development will continue to be carried out in a prudent, selective, and measured manner, with due regard for prudential principles, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), risk management, and the effectiveness of the company's investments.

The Board of Directors hopes that the Subsidiary Entity in the property sector can develop healthily, have good business fundamentals, and be able to provide positive revenue and profitability contributions to the Company on an ongoing basis in the future.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi terus berkomitmen untuk memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini usaha Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan investor, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan secara rutin menyampaikan laporan dan informasi material kepada regulator dan pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain melalui:

1. Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Kwartalan Perusahaan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia. Untuk Laporan Keuangan Tahunan dan Tengah Tahunan telah diumumkan kepada publik dalam surat kabar yang beropolah nasional.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan satu tahun sekali, sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tanggal 29 Juli 2022 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sehubungan dengan belum kuorumnya kehadiran Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan maka

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors remains committed to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all business lines of the Company and its Subsidiaries. The Company believes that the implementation of good corporate governance is an important foundation in maintaining business continuity, increasing shareholder and investor confidence, and creating long-term added value for all stakeholders.

As part of its implementation of the principles of transparency and information disclosure, the Company regularly submits reports and material information to regulators and shareholders in accordance with applicable regulations, including through:

1. The Company's Annual Report and Quarterly Reports submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. The Annual and Semi-Annual Financial Reports have been announced to the public in nationally circulated newspapers.
2. The Annual General Meeting of Shareholders is held once a year, in accordance with the Company's Articles of Association. On July 29, 2022, the Annual General Meeting of Shareholders was held. In connection with the absence of a quorum for the Company's General



diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua pada tanggal 19 Agustus 2022 dan ketiga pada tanggal 18 November 2022 namun masih gagal untuk mencapai kuorum, sehingga Perseroan Kembali mengadakan RUPS pertama pada tanggal 20 Februari 2023, gagal dan kemudian RUPS kedua tanggal 10 Maret 2023 dan masih gagal untuk mencapai kuorum, dan kemudian kuorum baru tercapai pada RUPS ketiga pada tanggal 17 Oktober 2024.

3. *Public Expose*, diadakan minimal satu tahun sekali oleh Perusahaan, diadakan pada tanggal 19 Desember 2023.
4. Laporan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia ataupun di surat kabar yang beroplah nasional adalah sebagai berikut:
 - Penjelasan dan penyampaian informasi mengenai pelaksanaan RUPST.
 - Pemberitahuan pelaksanaan *Public Expose*.
 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.
 - Laporan Keterbukaan Informasi Lainnya.

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan efektivitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

APRESIASI

Akhir kata, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan selama tahun 2022.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemegang saham, regulator, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak atas dukungan, kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dengan semangat perbaikan dan transformasi yang berkelanjutan, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kinerja usaha, memperkuat tata kelola perusahaan, menjaga prinsip kehati-hatian, serta menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Meeting of Shareholders, the second Annual General Meeting of Shareholders was held on August 19, 2022 and the third on November 18, 2022, but still failed to reach a quorum. Therefore, the Company held the first GMS on February 20, 2023, which failed, and then the second GMS on March 10, 2023, which still failed to reach a quorum, and then the quorum was only reached at the third GMS on October 17, 2024.

3. Public Expose, held at least once a year by the Company, held on December 19 2023.
4. The Information Disclosure Report that has been announced on the Indonesia Stock Exchange or in nationally circulated newspapers is as follows:
 - Explanation and delivery of information regarding the implementation of the AGMS.
 - Notification of the implementation of public expose.
 - Monthly Report on Securities Holder Registration.
 - Other Information Disclosure Reports.

In addition, the Company also continues to improve the effectiveness of internal controls, implementation of risk management, and compliance with applicable laws and regulations.

APPRECIATION

Finally, the Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and supervision throughout 2022.

The Board of Directors also expresses its appreciation to all shareholders, regulators, business partners, customers, and all employees of the Company and its subsidiaries for their support, hard work, dedication, and loyalty.

With a spirit of continuous improvement and transformation, the Company will continue to strive to enhance business performance, strengthen corporate governance, uphold prudent principles, and create optimal added value for all stakeholders.



KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI**COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Sesuai dengan Akta No. 36 tanggal 15 Oktober 2020 dari Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT. Pool Advista Indonesia, Tbk, Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Bima Aranta
Komisaris Independen	Gondo R. Gambiro

Dewan Direksi

Direktur Utama	Marhaendra (*)
Direktur	Ferdiansyah Siregar

In accordance with Deed No. 36 dated October 15, 2020 from Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta regarding the Minutes of the Second Annual General Meeting of Shareholders of PT. Pool Advista Indonesia, Tbk, the composition of the Company's management as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	Bima Aranta
Independent Commissioner	Gondo R. Gambiro

Board of Directors

President Director	Marhaendra (*)
Director	Ferdiansyah Siregar

Sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 17 Oktober 2024 dari Anne Djoenardi S.H, M.B.A., M.H., Notaris di Jakarta mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ketiga PT. Pool Advista Indonesia, Tbk, Susunan pengurus Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 12 dated October 17, 2024 from Anne Djoenardi S.H, M.B.A., M.H., Notary in Jakarta regarding the Minutes of the Third Annual General Meeting of Shareholders of PT. Pool Advista Indonesia, Tbk, the current composition of the Company's management is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	J. Wahyoedi Hidayat
Merangkap Komisaris Independen	
Komisaris	Ferianto Ferry Junarso

Dewan Direksi

Direktur Utama	Marhaendra (*)
Direktur	Ferdiansyah Siregar

Board of Commissioners

President Commissioner	J. Wahyoedi Hidayat
Concurrently Independent Commissioner	
Commissioner	Ferianto Ferry Junarso

Board of Directors

President Director	Marhaendra (*)
Director	Ferdiansyah Siregar

Jakarta, Juni 2026

Direksi

Board of Directors



Ferdiansyah Siregar

Direktur
Director

(* Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan, Direktur Utama meninggal pada tanggal 23 Februari 2026, sampai dengan penyelesaian Laporan Keuangan belum ada penunjukan pejabat pengganti sementara.

(* Based on the Company's Information Disclosure, the President Director died on February 23, 2026, until the completion of the Financial Report, there has been no appointment of a temporary replacement official.



FERIANTO FERRY JUNARSO

Komisaris
Commissioner

JOKKY WAHYOEDI HIDAYAT

Komisaris Utama
President Commissioner
Merangkap
Concurrently
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Shareholders,

Setelah mengalami tekanan berat akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang menyebabkan penurunan ekonomi nasional sebesar 2,07%, perekonomian Indonesia mulai menunjukkan pemulihan yang cukup signifikan sepanjang tahun 2021 dan berlanjut pada tahun 2022. Pemulihan tersebut didukung oleh membaiknya aktivitas ekonomi masyarakat, meningkatnya konsumsi domestik, serta berbagai stimulus dan kebijakan Pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional.

After experiencing severe pressure due to the COVID-19 pandemic in 2020, which caused a 2.07% decline in the national economy, the Indonesian economy began to show a significant recovery throughout 2021 and continued into 2022. This recovery was supported by improving community economic activity, increasing domestic consumption, and various government stimuli and policies to maintain national economic stability.



Sepanjang tahun 2021, ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 3,69%, dan meningkat lebih baik pada tahun 2022 dengan pertumbuhan mencapai sekitar 5,31%, yang merupakan salah satu tingkat pertumbuhan tertinggi sejak pandemi berlangsung. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga, perbaikan aktivitas investasi, penguatan harga komoditas global, serta membaiknya kinerja ekspor Indonesia.

Selain itu, stabilitas makro ekonomi Indonesia juga relatif terjaga dengan tingkat inflasi yang masih terkendali, nilai tukar Rupiah yang cukup stabil, likuiditas perbankan yang memadai, serta kebijakan suku bunga Bank Indonesia yang tetap akomodatif guna mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Di sisi pasar modal, kondisi pasar saham Indonesia juga mulai menunjukkan pemulihan yang lebih baik dibandingkan periode awal pandemi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami peningkatan seiring meningkatnya optimisme investor terhadap pemulihan ekonomi nasional dan global, walaupun volatilitas pasar masih terjadi akibat dinamika global, tekanan inflasi dunia, kenaikan suku bunga global, serta ketidakpastian geopolitik internasional.

Meskipun kondisi ekonomi nasional menunjukkan tren pemulihan, Perseroan tetap menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait kinerja anak Perusahaan seperti kualitas aset, tingkat kolektibilitas pembiayaan, efisiensi operasional, serta dinamika kinerja beberapa Entitas Anak yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi usaha pasca pandemi.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi usaha secara berkelanjutan guna menjaga keberlangsungan usaha, memperbaiki kualitas portofolio investasi, meningkatkan penerapan manajemen risiko, serta memperkuat implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini usaha Perseroan dan Entitas Anak.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2022. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah berupaya

Throughout 2021, the Indonesian economy grew by 3.69%, and improved further in 2022, reaching around 5.31%, one of the highest growth rates since the pandemic began. This growth was primarily supported by increased household consumption, improved investment activity, strengthening global commodity prices, and improving Indonesian export performance.

Apart from that, Indonesia's macroeconomic stability is also relatively well maintained with the inflation rate remaining under control, the Rupiah exchange rate being quite stable, adequate banking liquidity, and Bank Indonesia's interest rate policy remaining accommodative to support the acceleration of national economic recovery.

On the capital market side, Indonesia's stock market is also starting to show signs of recovery compared to the early stages of the pandemic. The Jakarta Composite Index (JCI) has risen in line with growing investor optimism regarding national and global economic recovery, although market volatility persists due to global dynamics, global inflationary pressures, rising global interest rates, and international geopolitical uncertainty.

Although the national economic conditions show a recovery trend, the Company continues to face various challenges, particularly related to the performance of its subsidiaries such as asset quality, financing collectibility levels, operational efficiency, and the performance dynamics of several subsidiaries that are affected by changes in business conditions post-pandemic.

In facing these conditions, the Company continues to evaluate and adjust its business strategy on an ongoing basis to maintain business continuity, improve the quality of its investment portfolio, enhance the implementation of risk management, and strengthen the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) across all business lines of the Company and its Subsidiaries.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners continuously oversaw the implementation of the Board of Directors' strategies and business management throughout 2022. In carrying out its duties, the Board of Directors has strived to maintain the



menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang masih dinamis dan penuh tantangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan berbagai langkah strategis dalam rangka memperbaiki struktur usaha, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengelolaan risiko, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Entitas Anak secara lebih terukur dan selektif.

Fokus utama pengelolaan usaha selama tahun 2022 diarahkan pada:

1. peningkatan kualitas portofolio usaha;
2. perbaikan tingkat kolektibilitas;
3. penguatan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*;
4. efisiensi biaya operasional;
5. optimalisasi aset dan investasi Perseroan; serta
6. evaluasi terhadap keberlanjutan dan prospek usaha Entitas Anak.

Dengan kondisi perekonomian tersebut diatas, dan kinerja Direksi dalam hal perbaikan, Dewan Komisaris memberi penilaian cukup baik terhadap Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.

Tahun 2022 berdasarkan informasi segmen pendapatan operasional (Entitas Anak) Perseroan diluar pendapatan pengembangan investasi turun 40.5% dibandingkan tahun 2021 dan Perseroan membukukan rugi operasional diluar pendapatan pengembangan investasi sebesar Rp (8.6) miliar. Kinerja pengembangan investasi tahun 2022 masih tidak baik sehingga Perseroan membukukan rugi investasi yang belum direalisasi dari mark to market sebesar Rp (10.6) miliar dan rugi direalisasi sebesar Rp (2.9) miliar sehingga total rugi dari pengembangan investasi adalah sebesar Rp (13.6) miliar.

Tahun 2022 secara keseluruhan Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp (21.7) miliar kerugian yang dialami Perseroan Sebagian besar adalah akibat turunnya harga saham portofolio investasi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak. Oleh karena kerugian disebabkan oleh penurunan harga saham portofolio investasi, maka kerugian yang diderita berasal dari kerugian portofolio belum terealisasi. Sebagai investor jangka panjang, Perseroan tetap percaya pada prospek portofolio investasi yang dimiliki dan percaya bahwa harga saham pada akhirnya akan mampu memberikan keuntungan bagi Perseroan.

Company's business continuity amidst the dynamic and challenging economic conditions.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has taken various strategic steps to improve the business structure, increase operational efficiency, strengthen risk management, and conduct more measurable and selective evaluations of the performance of Subsidiaries.

The main focus of business management during 2022 will be directed at:

1. improving the quality of the business portfolio;
2. improving the level of collectibility;
3. strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG);
4. operational cost efficiency;
5. optimizing the Company's assets and investments; and
6. evaluating the sustainability and business prospects of Subsidiaries.

With the economic conditions mentioned above, and the performance of the Board of Directors in terms of improvement, the Board of Commissioners gave a fairly good assessment of the Board of Directors in managing the Company.

In 2022, based on information from the Company's operating income segment (Subsidiaries), excluding investment development income, it decreased by 40.5% compared to 2021, and the Company recorded an operational loss excluding investment development income of Rp (8,6) billion. Investment development performance in 2022 was still not good, so the Company recorded an unrealized investment loss from mark to market of Rp (10,6) billion and a realized loss of Rp (2,9) billion, so that the total loss from investment development was Rp (13,6) billion.

In 2022, the Company recorded a current year loss of Rp (21,7) billion. The Company's losses were largely due to the decline in the share prices of the investment portfolio owned by the Company and its Subsidiaries. Since the losses were caused by the decline in the share prices of the investment portfolio, the losses suffered were from unrealized portfolio losses. As a long-term investor, the Company remains confident in the prospects of its investment portfolio and believes that the share price will ultimately be able to provide benefits for the Company.



Dewan Komisaris memahami bahwa kondisi beberapa Entitas Anak masih menghadapi tantangan kinerja akibat tekanan kualitas pembiayaan, tingginya risiko pasar, maupun perubahan kondisi bisnis pasca pandemi. Namun demikian, Direksi dinilai telah mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan secara bertahap dan terukur.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN YANG TELAH DISUSUN DIREKSI

Dalam menghadapi tantangan usaha ke depan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan perlu terus melakukan transformasi bisnis dan penyesuaian strategi secara adaptif guna menjaga kesinambungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah strategis yang disusun Direksi dalam rangka memperbaiki kinerja Perseroan dan Entitas Anak, antara lain sebagai berikut:

1. Optimalisasi Entitas Anak yang Masih Memiliki Prospek Usaha

Bagi Entitas Anak yang masih memiliki prospek usaha dan beroperasi di sektor yang potensial, Perseroan akan terus mendorong peningkatan kinerja usaha melalui:

- peningkatan pendapatan usaha;
- perbaikan kualitas pembiayaan dan kolektibilitas;
- penguatan manajemen risiko;
- efisiensi operasional;
- penguatan struktur organisasi dan sumber daya manusia; serta
- peningkatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa perbaikan fundamental usaha dan tata kelola yang baik akan menjadi dasar penting dalam meningkatkan daya saing dan profitabilitas Entitas Anak di masa mendatang.

2. Evaluasi Entitas Anak yang Mengalami Penurunan Kinerja

Terhadap Entitas Anak yang mengalami penurunan kinerja, Perseroan akan melakukan evaluasi menyeluruh atas model bisnis, kondisi keuangan, prospek usaha, dan potensi pengembangannya.

Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa setiap investasi Perseroan dapat

The Board of Commissioners understands that several subsidiaries continue to face performance challenges due to pressure on financing quality, high market risks, and changes in business conditions following the pandemic. However, the Board of Directors is considered to have taken the necessary corrective measures in a gradual and measured manner.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In facing future business challenges, the Board of Commissioners believes that the Company needs to continue to undertake business transformation and adaptive strategic adjustments to maintain business continuity and enhance corporate value.

Therefore, the Board of Commissioners supports the strategic steps formulated by the Board of Directors to improve the performance of the Company and its Subsidiaries, including the following:

1. Optimizing Subsidiaries with Remaining Promising Business Prospects

For Subsidiaries with continuing business prospects and operating in potential sectors, the Company will continue to drive improved business performance through:

- increasing operating revenue;
- improving financing quality and collectibility;
- strengthening risk management;
- operational efficiency;
- strengthening organizational structure and human resources; and
- consistently and sustainably improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Company believes that fundamental business improvements and good governance will be an important basis for increasing the competitiveness and profitability of its Subsidiaries in the future.

2. Evaluation of Subsidiaries Experiencing Declining Performance

For Subsidiaries experiencing declining performance, the Company will conduct a comprehensive evaluation of their business model, financial condition, business prospects, and development potential.

This step is taken to ensure that each of the Company's investments can provide optimal



memberikan kontribusi yang optimal dan sejalan dengan arah strategis perusahaan.

contributions and align with the company's strategic direction.

3. Pengembangan Pada Sektor Industri Baru

3. Development in New Industrial Sectors

Selain melakukan evaluasi terhadap kinerja Entitas Anak yang telah berjalan sebelumnya, pada tahun 2022 Perseroan juga melakukan pengembangan usaha melalui penambahan Entitas Anak yang bergerak di bidang properti. Dewan Komisaris memandang bahwa langkah ekspansi tersebut merupakan bagian dari upaya diversifikasi usaha Perseroan untuk menciptakan sumber pendapatan baru yang berkelanjutan serta memperkuat struktur bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

In addition to evaluating the performance of existing subsidiaries, in 2021 the Company also expanded its business by adding a subsidiary operating in the property sector. The Board of Commissioners views this expansion as part of the Company's business diversification efforts to create new, sustainable revenue sources and strengthen the Company's long-term business structure.

Dewan Komisaris berharap agar pengembangan lini usaha properti tersebut dapat dikelola secara profesional, prudent, dan terukur dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), aspek manajemen risiko, serta kondisi pasar yang berkembang.

The Board of Commissioners hopes that the development of this property business line will be managed professionally, prudently, and measurably, while still adhering to the principles of prudence, good corporate governance, risk management aspects, and evolving market conditions.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengimbau Direksi agar pengembangan usaha baru tersebut tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan aset semata, namun juga mampu memberikan kontribusi pendapatan dan profitabilitas yang optimal bagi Perseroan secara berkelanjutan di masa mendatang. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah strategis tersebut merupakan bagian penting dari transformasi dan penguatan fundamental Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan ekonomi ke depan.

Furthermore, the Board of Commissioners also urges the Board of Directors to ensure that the development of this new business is not solely oriented towards asset growth but also contributes optimal revenue and profitability to the Company on a sustainable basis in the future. The Board of Commissioners considers these strategic steps to be an important part of the Company's transformation and fundamental strengthening in facing industrial dynamics and future economic challenges.

Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan secara aktif dan memberikan arahan strategis kepada Direksi agar seluruh kebijakan dan langkah usaha tetap dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap regulasi, serta orientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

The Board of Commissioners will continue to actively supervise and provide strategic direction to the Board of Directors to ensure that all policies and business initiatives are implemented with the principles of prudence, good corporate governance, regulatory compliance, and a focus on creating long-term value for shareholders.

Dengan komitmen perbaikan yang berkelanjutan, penguatan tata kelola perusahaan, serta penerapan strategi usaha yang adaptif dan prudent, Dewan Komisaris optimis Perseroan akan mampu menghadapi tantangan usaha dan menciptakan pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

With a commitment to continuous improvement, strengthening corporate governance, and implementing adaptive and prudent business strategies, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to face business challenges and achieve greater growth in the future.

PROSPEK 2023

2023 PROSPECTS

Memasuki tahun 2023, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan masih akan menghadapi dinamika usaha yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan nasional yang

Entering 2023, the Board of Commissioners believes that the Company will continue to face business dynamics influenced by the unstable global and national economic conditions. Global



belum sepenuhnya stabil. Tekanan inflasi global, kenaikan suku bunga di berbagai negara, volatilitas pasar keuangan, serta ketidakpastian geopolitik masih menjadi faktor eksternal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan dan pelaksanaan strategi Perseroan.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa perekonomian Indonesia masih memiliki prospek yang cukup baik, didukung oleh konsumsi domestik yang relatif kuat, stabilitas sektor keuangan, berlanjutnya aktivitas investasi, serta pemulihan kegiatan usaha masyarakat pasca pandemi COVID-19. Kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan ruang bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan perbaikan kinerja secara bertahap dan terukur.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa strategi Perseroan pada tahun 2023 perlu diarahkan pada penguatan fundamental usaha, peningkatan efisiensi operasional, perbaikan kualitas aset, penguatan kolektibilitas, serta penerapan manajemen risiko yang lebih prudent. Perseroan juga perlu terus memperkuat tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengendalian internal di seluruh lini usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Bagi Entitas Anak yang masih memiliki prospek usaha yang baik, khususnya yang bergerak di bidang multifinance, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan pendapatan usaha, memperbaiki kualitas pembiayaan, memperkuat fungsi collection, serta meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) agar Entitas Anak tersebut dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga memperhatikan pengembangan usaha Perseroan melalui Entitas Anak yang bergerak di bidang properti. Pengembangan sektor properti, khususnya perumahan subsidi dan non subsidi, masih memiliki peluang seiring kebutuhan masyarakat terhadap hunian dan pemulihan aktivitas ekonomi nasional. Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan agar pengembangan usaha properti tersebut dilakukan secara hati-hati, prudent, terukur, serta memperhatikan aspek legalitas, arus kas proyek, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Sementara itu, terhadap Entitas Anak yang mengalami penurunan kinerja atau belum memberikan kontribusi yang optimal, Dewan Komisaris memandang perlunya dilakukan

inflationary pressures, rising interest rates in various countries, financial market volatility, and geopolitical uncertainty remain external factors that require consideration in the formulation and implementation of the Company's strategy.

Nevertheless, the Board of Commissioners believes that the Indonesian economy still has quite good prospects, supported by relatively strong domestic consumption, financial sector stability, continued investment activity, and the recovery of community business activities following the COVID-19 pandemic. These conditions are expected to provide room for the Company and its Subsidiaries to make gradual and measurable performance improvements.

In line with this, the Board of Commissioners believes that the Company's strategy in 2023 needs to be directed at strengthening business fundamentals, increasing operational efficiency, improving asset quality, enhancing collectibility, and implementing more prudent risk management. The Company also needs to continue strengthening good corporate governance, regulatory compliance, and internal control across all business lines of the Company and its Subsidiaries.

For Subsidiaries with promising business prospects, particularly those operating in the multifinance sector, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue increasing revenue, improving financing quality, strengthening the collection function, and enhancing the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) so that these Subsidiaries can make a more optimal contribution to the Company's performance.

The Board of Commissioners is also focusing on the Company's business development through Subsidiaries operating in the property sector. Development in the property sector, particularly subsidized and non-subsidized housing, still offers opportunities in line with the public's need for housing and the recovery of national economic activity. However, the Board of Commissioners emphasizes that property business development must be carried out carefully, prudently, and measurably, while also paying attention to legal aspects, project cash flow, risk management, and good corporate governance.

Meanwhile, for Subsidiaries experiencing declining performance or not yet making optimal contributions, the Board of Commissioners deems it necessary to conduct a comprehensive



evaluasi secara menyeluruh terhadap model bisnis, struktur biaya, kualitas aset, tata kelola, dan prospek usaha ke depan. Apabila diperlukan, Perseroan dapat mempertimbangkan langkah strategis berupa restrukturisasi usaha, kerja sama dengan mitra strategis, divestasi kepada investor strategis, maupun langkah korporasi lainnya yang dinilai dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham.

Dalam menghadapi prospek dan tantangan tahun 2023, Dewan Komisaris akan terus melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan strategi Direksi. Pengawasan tersebut dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, evaluasi laporan kinerja Perseroan dan Entitas Anak, serta pemberian arahan dan rekomendasi strategis sesuai kebutuhan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan penerapan strategi yang prudent, penguatan manajemen risiko, perbaikan kualitas aset, peningkatan efisiensi, serta dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan memiliki peluang untuk memperbaiki kinerja dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan pada tahun 2023.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah memiliki pedoman dan perangkat tata kelola perusahaan yang menjadi dasar dalam menjalankan kegiatan usaha dan pengelolaan Perseroan. Pedoman tersebut mencerminkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran.

Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan agar semakin efektif, terukur, dan selaras dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan, dinamika regulasi, serta kompleksitas pengelolaan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan, prosedur, sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, serta mekanisme pelaporan dan monitoring kinerja Perseroan maupun Entitas Anak.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap penguatan tata kelola pada Entitas

evaluation of their business model, cost structure, asset quality, governance, and future business prospects. If necessary, the Company may consider strategic measures such as business restructuring, collaboration with strategic partners, divestment to strategic investors, or other corporate actions deemed to provide added value for the Company and its shareholders.

In facing the prospects and challenges of 2023, the Board of Commissioners will continue to actively oversee the implementation of the Board of Directors' strategies. This oversight is conducted through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, evaluation of the Company's and Subsidiaries' performance reports, and providing strategic direction and recommendations as needed.

The Board of Commissioners believes that with the implementation of prudent strategies, strengthened risk management, improved asset quality, increased efficiency, and the support of all stakeholders, the Company has the opportunity to improve performance and maintain sustainable business continuity in 2023.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Board of Commissioners assesses that the Company has established corporate governance guidelines and instruments that serve as the basis for conducting its business activities and managing the Company. These guidelines reflect the application of good corporate governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

However, the Board of Commissioners believes that the implementation of corporate governance needs to be continuously developed to ensure it is more effective, measurable, and aligned with the Company's business developments, regulatory dynamics, and the complexity of managing its Subsidiaries.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously improve policies, procedures, internal control systems, risk management implementation, and reporting and monitoring mechanisms for the performance of the Company and its Subsidiaries.

The Board of Commissioners also focuses on strengthening governance within its Subsidiaries,



Anak, khususnya dalam hal pengelolaan risiko, kualitas aset, kolektibilitas, kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas pengawasan internal, serta pelaporan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa melalui pengembangan dan penyempurnaan tata kelola secara berkelanjutan, Perseroan akan memiliki fondasi pengelolaan yang semakin kuat, prudent, transparan, dan akuntabel dalam mendukung keberlangsungan usaha serta peningkatan nilai Perseroan dalam jangka panjang.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan secara aktif dan berkesinambungan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, evaluasi terhadap laporan kinerja Perseroan dan Entitas Anak, serta pemberian arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi dalam pengelolaan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pengawasan terhadap langkah-langkah strategis Direksi dalam melakukan evaluasi terhadap Entitas Anak yang mengalami penurunan kinerja, termasuk upaya restrukturisasi usaha, efisiensi operasional, penajakan kerja sama strategis, maupun peluang divestasi apabila dipandang diperlukan untuk menjaga kesehatan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris turut memberikan perhatian terhadap pengembangan Entitas Anak baru di sektor properti agar pengelolaan usaha dilakukan secara prudent, terukur, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan di masa mendatang.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Audit yang secara aktif membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi,

particularly in terms of risk management, asset quality, collectibility, regulatory compliance, the effectiveness of internal oversight, and reporting to the Company.

The Board of Commissioners believes that through continuous development and refinement of corporate governance, the Company will have a stronger, more prudent, transparent, and accountable management foundation to support business sustainability and increase its long-term value.

FREQUENCY AND MECHANISM FOR PROVIDING ADVICE

Throughout 2022, the Board of Commissioners oversaw the policies and management of the Company by the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

This oversight function was carried out actively and continuously through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, evaluations of the Company's and Subsidiaries' performance reports, and the provision of strategic direction and recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company's business.

The Board of Commissioners also actively oversaw the Board of Directors' strategic steps in evaluating Subsidiaries experiencing declining performance, including business restructuring efforts, operational efficiency measures, exploration of strategic partnerships, and divestment opportunities, if deemed necessary to maintain the Company's business health and sustainability.

Furthermore, the Board of Commissioners focused on the development of new Subsidiaries in the property sector to ensure prudent, measured, and prudent business management in accordance with good corporate governance principles, which are expected to positively contribute to the Company's future growth and profitability.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is also supported by the Audit Committee which actively assists the Board of Commissioners in reviewing financial reports, the effectiveness of internal controls, the implementation of risk management, compliance



serta pelaksanaan audit internal maupun audit eksternal Perseroan.

APRESIASI

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022 Direksi telah berupaya menjalankan pengelolaan Perseroan dengan cukup baik di tengah tantangan kondisi ekonomi dan industri yang masih dinamis.

Dewan Komisaris akan terus meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan tetap berjalan sesuai prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, dan orientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Komite, seluruh Manajemen, dan karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi, dan komitmen yang telah diberikan sepanjang tahun 2022.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

with regulations, and the implementation of internal and external audits of the Company.

APPRECIATION

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company effectively throughout 2022 amidst the challenges of a dynamic economic and industrial environment.

The Board of Commissioners will continue to enhance the effectiveness of its oversight function to ensure that all of the Company's business activities continue to operate in accordance with prudent principles, good corporate governance, and are oriented towards creating long-term value for shareholders and other stakeholders.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors, the Audit Committee, all Management, and the Company's employees for their hard work, dedication, and commitment throughout 2022.

We also express our gratitude to our shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support in the Company.

Jakarta, Juni 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Jokky Wahyoedi Hidayat

Komisaris Utama

President Commissioner

Merangkap

Concurrently

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Ferianto Ferry Junarso

Komisaris

Commissioner





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

NAMA PERSEROAN <i>Company Name</i>	PT Pool Advista Indonesia Tbk
BIDANG USAHA <i>Line Of Business</i>	Jasa Konsultasi Bisnis & Manajemen
TANGGAL PENDIRIAN <i>Esthablishment</i>	Surabaya, 18 Agustus 1958
ALAMAT KANTOR <i>Address</i>	Jalan Letjen Soepono Blok CC6 No. 9-10 Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
TELEPON <i>Phone</i>	021 - 80626300
EMAIL <i>Email</i>	contact.pai@pooladvista.com
WEBSITE <i>Website</i>	www.pooladvista.com
MODAL DASAR <i>Authorized Capital</i>	Rp. 1.750.000.000.000 terbagi atas 7.000.000.000 saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp. 250 <i>1,750,000,000,000 divided into 7,000,000,000 shares with each share having a nominal value of Rp.250</i>
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH <i>Issued And Fully Paid CAPITAL</i>	Rp. 585.341.566.000 terbagi atas 2.341.366.264 lembar saham <i>585,341,566,000 divided into 2,341,366,264 shares</i>
KODE SAHAM <i>Share Code</i>	POOL



RIWAYAT SINGKAT & JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Brief History & Mirror of The Company

1958

PT Pool Asuransi Indonesia didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 dan berkantor pusat di Surabaya.

1962

Kantor pusat Pool Asuransi dipindahkan ke Jakarta, sedangkan kantor di Surabaya dijadikan kantor cabang.

2003

Pada tanggal 30 Juni 2003, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH. Dalam Rapat tersebut telah diputuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Pool Advista Indonesia Tbk dan mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi. Atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26244. HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 3 Nopember 2003. Pada tanggal 5 Desember 2003, pemecahan nilai nominal saham perusahaan dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 persaham telah diberlakukan efektif di Bursa Efek sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 50.000.000 saham.

2005

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT. Asuransi QBE Pool Indonesia No. 15 tanggal 20 Juni 2005 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan asosiasi menjadi Rp. 30.000.000.000 dengan cara mengkapitalisasi saldo laba perusahaan asosiasi, sehingga komposisi kepemilikan perusahaan tetap sebesar 40%. Pendapatan dividen saham yang diterima Perusahaan disajikan dengan metode Ekuitas sehingga tidak mempengaruhi nilai tercatat atas investasi. Jumlah saham yang dimiliki Perusahaan adalah 120 lembar saham dengan nilai Rp.12.000.000.000.-.

2009

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 Saham Biasa

1958

PT Pool Assurance Indonesia was founded on August 26, 1958 and is headquartered in Surabaya.

1962

Pool Assurance head office is moved to Jakarta, while its Surabaya office is made a branch office.

2003

On June 30, 2003, an Extraordinary General Meeting of Shareholders was held as already notarized in the Deed of Meeting Decree No. 41 of Notary Veronica Lily Dharma, SH. In the Meeting, it was decided to change the Company's name to PT Pool Advista Indonesia Tbk and change the Company's main business activities to become a company engaged in investment consulting and development services. Regarding the amendment to the Articles of Association, the Company has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. C-26244. HT.01.04. TH.2003 on November 3, 2003. Regarding the amendment to the Articles of Association, the Company has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. C-26244. HT.01.04. TH.2003 on November 3, 2003.

2005

Based on the Deed of Declaration of Extraordinary Shareholders Meeting of PT. QBE Pool Indonesia Insurance No. 15 dated June 20, 2005 from Notary Veronica Lily Dharma, SH, it was agreed that the increase in issued and paid up capital of associates was Rp. 30,000,000,000 by capitalizing the retained earnings of the associated company, so that the composition of the company's ownership remains at 40%. Share dividend income received by the Company is presented using the Equity method amount so that it does not affect the carrying of the investment. The number of shares owned by the Company is 120 shares with a value of Rp. 12,000,000,000 –.

2009

On June 29, 2009, the Company resumed a Limited Public Offering II with Preemptive Rights (HMETD) of 50,000,000 Common Shares in Name with a nominal value of Rp. 500 per share,



Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp. 550 per saham. Waran adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 525 yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan Waran yaitu mulai tanggal 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014 dimana setiap 4 saham baru hasil pelaksanaan HMETD berhak untuk memiliki 1 Waran untuk membeli 1 saham baru. Perseroan menerbitkan Waran sebanyak 12.500.000 Waran yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp. 525. Pemegang Waran tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran tersebut belum dilaksanakan menjadi Saham Biasa Atas Nama. Bila Waran tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Persentase Waran terhadap Modal Disetor sebelum PUT II adalah sebesar 25%. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/ BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

2011

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

2016

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui antara lain:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai

where each 1 shareholder registered in the company's register of shareholders on July 10, 2009 obtained one Pre-emptive Rights at a price of Rp. 550 per share. Warrants are securities that give the holder the right to buy ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp. 500 per share with an exercise price of Rp. 525 which can be carried out during the exercise period of Warrants, starting from January 25, 2010 to July 11, 2014 where every 4 new shares resulting from the exercise of Rights are entitled to have 1 Warrant to buy 1 new share. The Company issued Warrants of 12,500,000 Warrants offered at an exercise price of Rp. 525. Warrant holders do not have rights as shareholders, including the right to dividends as long as the Warrants have not been exercised as Common Stock on Behalf of Name. If the Warrants are not exercised until the end of the implementation period, the Warrants become expired, are of no value and are not valid. The percentage of Warrants to Paid-Up Capital before LPO II is 25%. The company has obtained a notification letter of the effectiveness of the registration statement at Bapepam with Decree No. S-5642 / BL / 2009 dated 29 June 2009.

2011

Based on Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders from Notary Adi Triharso, SH No. On June 10, 2011, the Company split the par value of the shares from Rp. 500 to Rp. 250 per share so number of shares outstanding from 100,000,000 shares to 200,000,000 shares. The splitting of the nominal value of the shares has been effectively applied on the Stock Exchange since December 28, 2011. Adjustment to the amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law & Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-40860 dated 15 December 2011.

2016

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company as stated in Deed No. 92 dated 21 June 2016 from Humbert Lie, SH, SE, Mkn., A notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

- increase the Company's authorized capital from Rp 100,000,000,000 divided into 400,000,000 shares with a nominal value of



nominal Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 1.750.000.000.000 terbagi atas 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sebanyak-banyaknya 1.575.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta No. 111 tanggal 23 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta, sesuai yang tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham menjadi sebesar Rp 1.750.000.000.000 terbagi atas 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
- mengubah ketentuan pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal Dasar Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar diatas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011929. AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.563.730.028 saham dengan nilai nominal Rp250 persaham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 memperoleh 7 (tujuh) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No.S-397/D.04/2016 tanggal 5 Agustus 2016. Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di IPF dan KAM setelah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., No. 92 tanggal 21 Juni 2016. Transaksi ini dibiayai melalui Penawaran Umum Terbatas III dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Transaksi ini termasuk kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2. Berdasarkan Akta No. 66 tanggal

Rp 250 per share to Rp 1,750,000,000,000 divided by 7,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 250 per share.

- increase the Company's issued and fully paid capital through the implementation of a Limited Public Offering (PUT III) of as many as 1,575,000,000 shares with a nominal value of Rp 250 per share.

Based on Deed No. 111 dated June 23, 2016 from Humbert Lie, SH, SE, MKn., Notary in Jakarta, as stated in the Deed of the Company's EGMS No. 92 dated 21 June 2016 from the same notary, the shareholders agreed to:

- increase the Company's authorized capital from Rp 100,000,000,000 divided into 400,000,000 shares with a nominal value of Rp 250 per share to Rp 1,750,000,000,000 divided of 7,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 250 per share.
- amend the provisions of article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning Company Capital.

The amendment to the articles of association above has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-0011929. AH.01.02. YEAR 2016 dated June 23, 2016.

On August 5, 2016, the Company resumed its Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights totaling 1,563,730,028 shares with a nominal value of Rp250 shares, in which each holder of 1 (one) share is listed in the list of shareholders of the company on August 18, 2016 obtained 7 (seven) Pre-emptive Rights at a price of Rp 250 per share. The Company has received a notification of the effectiveness of the registration statement from the Financial Services Authority with Decree No.S-397 / D.04 / 2016 dated August 5, 2016. On September 1, 2016, the Company acquired 99.99% ownership in IPF and KAM after obtained the approval of the Company's shareholders based on Notarial Deed of Humbert Lie, SH, SE, MKn., No. 92 dated 21 June 2016. This transaction was financed through a Limited Public Offering III and has received an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority. This transaction including the material transaction category as regulated in BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.2. Based on Deed No. 66 dated 19 September 2016 from Humbert Lie, SH, SE, MKn., Notary in Jakarta, as stated in the Deed of the Company's EGMS



19 September 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta, sesuai yang tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No. 92 tanggal 21 Juni 2016 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) sejumlah 1.574.958.028 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
- mengubah ketentuan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Modal Dasar Perusahaan.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 47 tanggal 9 Nopember 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0102864 tanggal 28 Nopember 2016.

Pada tanggal 21 Desember 2016, 1.799.952.032 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2016, telah ditandatangani Akta Pemindahan Saham antara Perusahaan dengan QBE Asia Pacific Holdings Limited, Hong Kong, dimana Perusahaan setuju untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya di PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebanyak 450 lembar saham (yang mencerminkan 45% kepemilikan) kepada QBE Asia Pacific Holdings Limited, Hong Kong dengan nilai transaksi sebesar Rp 168.250.000.000 (Seratus enam puluh delapan milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah). Pada tanggal 15 Desember 2016, telah ditandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang Pinjaman Subordinasi antara Perusahaan dengan QBE Asia Pacific Holdings Limited (QBE Asia), dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan piutang atas pinjaman subordinasi yang dimilikinya sebesar Rp 6.750.000.000 (Enam milyar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) kepada QBE Asia.

2017

Pada tanggal 10 Januari 2017, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dengan PT Titanusa Setiyoso, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di MI dan WDA, entitas anak. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana

No. 92 dated 21 June 2016 from the same notary, the shareholders agreed to:

- increase the Company's issued and fully paid capital through the implementation of a Limited Public Offering (PUT III) of 1,574,958,028 shares with a nominal value of Rp 250 per share.
- amending the provisions of article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning Company Capital.

The Company's Articles of Association are amended by Deed No. 47 dated 9 November 2016 from Humbert Lie, SH, SE, MKn., A notary in Jakarta regarding the increase in issued and paid up capital. These changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU- AH.01.03-0102864 dated November 28, 2016.

On December 21, 2016, 1,799,952,032 of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 15, 2016, the Share Transfer Deed was signed between the Company and QBE Asia Pacific Holdings Limited, Hong Kong, where the Company agreed to sell all of its shares in PT Asuransi QBE Pool Indonesia totaling 450 shares (reflecting 45% ownership) to QBE Asia Pacific Holdings Limited, Hong Kong with a transaction value of Rp 168,250,000,000 (One hundred sixty eight billion two hundred and fifty million Rupiah). On December 15, 2016, a Subordinated Loan Receivable Transfer Agreement was signed between the Company and QBE Asia Pacific Holdings Limited (QBE Asia), whereby the Company agreed to transfer the receivables from its subordinated loans of Rp 6,750,000,000 (Six billion seven hundred fifty million Rupiah) to QBE Asia.

2017

On January 10, 2017, a Stock Sale and Purchase Agreement was signed Conditional between the Company and PT Titanusa Setiyoso, where the Company Company agreed to sell and transfer all shares owned by MI and WDA, a subsidiary. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company as stated in Deed No. 02 dated 9 January 2017 from



dicantumkan dalam Akta No. 02 tanggal 9 Januari 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT IV) sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham disertai dengan penerbitan Waran seri II sebanyak-banyaknya 700.000.000 Waran seri II, dimana setiap pemegang 5 HMETD melekat 7 Waran seri II, dimana setiap Waran seri II berhak untuk membeli satu saham Perusahaan.
- Menyetujui perubahan dan pengangkatan susunan pengurus Perusahaan.

Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to :

- Increase the Company's issued and fully paid capital through the implementation of a Limited Public Offering (PUT IV) of 500,000. 000 shares with a nominal value of Rp 250 per share accompanied by the issuance of a maximum of Series II Warrants 700,000,000 Series II Warrants, where each 5 HMETD holders are attached to 7 Series II Warrants, where each Series II Warrants are entitled to buy one share of the Company.
- Approve changes and appointments to the composition of the Company's management.

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 31 Mei 2017 dari Miryani Usman, S.H. notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT IV) sejumlah 449.988.008 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham sesuai hasil keputusan RUPSLB sebagaimana tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 9 Januari 2017. Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PAS, dimana Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 29.998 lembar saham PAS dari AMA, pemegang saham Perseroan dan 1 lembar saham PAS dari TS, pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 29.999 lembar saham atau setara dengan 99,99% saham PAS dengan nilai transaksi sebesar Rp 30,00 miliar. Transaksi Akuisisi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua BapepamLK No. Kep-412/ BL/2009 tanggal 25 November 2009 (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.1").

Based on Deed No. 154 dated May 31, 2017 from Miryani Usman, SH notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital through the implementation of a Limited Public Offering (PUT IV) of 449,988,008 shares with a nominal value of Rp 250 per share according to the resolutions of the EGMS as stated in Deed No. 02 January 9, 2017. On December 18, 2017, the Company acquired 99.99% ownership in PAS, in which the Company has acquired 29,998 PAS shares from AMA, the Company's shareholders and 1 PAS share from TS, a third party not affiliated with the Company, with a total of 29,999 shares or 99.99% of PAS shares with a transaction value of Rp 30.00 billion. Acquisition Transactions are affiliated transactions as stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions" contained in Decree of the Chairman of BapepamLK No. Kep-412 / BL / 2009 dated November 25, 2009 (hereinafter referred to as "Regulation IX.E.1").

2018 – 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berjumlah 2.341.366.164 dan 2.250.171.149 saham perusahaan telah dicatatkan pada bursa efek Indonesia. Perusahaan membeli 99,99% saham PT Asuransi Jiwa Advista ("AJA" atau entitas anak) pada tanggal 31 Oktober 2018. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2018 laporan keuangan AJA di konsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan. Selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul sehubungan akuisisi AJA

2018-2019

As of December 31, 2019 and 2018, respectively amounting to 2,341,366,164 and 2,250,171,149 of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company bought 99.99% shares of PT Asuransi Jiwa Advista ("AJA" or its subsidiaries) on October 31, 2018. In connection with the acquisition, starting from October 31, 2018 AJA's financial statements were consolidated into a report. The excess difference between the acquisition price through cash payments and the book value arising in connection with the acquisition of AJA amounting



sebesar Rp2.232.263.717 dicatat sebagai goodwill pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2020

Pada tanggal 28 Agustus 2020, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sehubungan dengan belum dapat terpenuhinya quorum kehadiran Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan yang kedua pada tanggal 18 September 2020. Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 15 Oktober 2020 dari notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn salah satu dari agenda RUPS Tahunan tersebut yaitu menyetujui perubahan dan pengangkatan susunan pengurus Perusahaan.

2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Sehubungan dengan belum dapat terpenuhinya quorum kehadiran RUPS Tahunan, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan Kedua pada tanggal 19 Agustus 2022. Pada RUPS Tahunan Kedua pun Perseroan belum dapat terpenuhi pada quorum keahadirannya sehingga Perseroan mengajukan Permohonan kepada OJK untuk menetapkan quorum RUPS Tahunan Ketiga. Setelah mendapatkan Surat Penetapan Quorum RUPS Tahunan Ketiga pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan nomor surat S-74/PM.2/2022, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan Ketiga pada tanggal 18 November 2022. Namun kembali lagi Perseroan pada RUPS Tahunan Ketiga ini belum dapat terpenuhi quorum keahadirannya sehingga Perseroan mengulang kembali proses dari awal untuk RUPS Tahunan ini.

Perseroan kembali mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Februari 2023 dan quorum kehadiran belum dapat terpenuhi. Pada tanggal 10 Maret 2023 Perseroan kembali mengadakan RUPS Tahunan yang Kedua namun hasilnya masih sama yaitu belum dapat terpenuhinya quorum kehadiran. Perseroan kembali mengajukan Permohonan Kepada OJK untuk menetapkan quorum RUPS Tahunan Ketiga pada 16 Maret 2023 namun Perseroan mendapatkan Surat Penetapan Quorum dari OJK pada tanggal 04 Oktober 2024 dengan nomor surat S-14/PM.2/2024. RUPS Tahunan Ketiga pun berlangsung pada tanggal 17 Oktober 2024.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 17 Oktober 2024 dari Notaris Anne Djoenardi, SH, MBA salah satu agenda RUPS Tahunan tersebut yaitu menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

to Rp2,232,263,717 is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position.

2020

On August 28, 2020, the Annual General Meeting of Shareholders was held. Due to the failure to meet the quorum for the General Meeting of Shareholders, the Company held its second Annual General Meeting of Shareholders on September 18, 2020. Based on Deed No. 36 dated October 15, 2020, notary Humbert Lie, SH, SE, MKn, one of the agenda items of the Annual General Meeting was to approve changes to and appointment of the Company's management.

2022

On July 29, 2022, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held. Due to the failure to meet the quorum for the Annual GMS, the Company held a Second Annual GMS on August 19, 2022. At the Second Annual GMS, the Company also failed to meet the quorum, so the Company submitted a request to the Financial Services Authority (OJK) to determine the quorum for the Third Annual GMS. After receiving the Letter of Determination of the Quorum for the Third Annual GMS on October 25, 2022, under letter number S-74/PM.2/2022, the Company held the Third Annual GMS on November 18, 2022. However, the Company again failed to meet the quorum for this Third Annual GMS, requiring the Company to restart the process from the beginning.

The Company held another Annual GMS on February 20, 2023, but the quorum for attendance was not met. On March 10, 2023, the Company held its second Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), but the result was still the same: the attendance quorum was not met. The Company again submitted a request to the Financial Services Authority (OJK) to determine the quorum for the Third Annual General Meeting of Shareholders on March 16, 2023. However, the Company received a Quorum Determination Letter from the OJK on October 4, 2024, under letter number S-14/PM.2/2024. The Third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) took place on October 17, 2024.

According to Deed No. 12 dated October 17, 2024, notary Anne Djoenardi, SH, MBA, one of the agenda items for the Annual General Meeting of Shareholders was to approve changes to the Company's Management Composition.



VISI, MISI & NILAI

Vision, Mission & Value

VISI

Menjadi pemain berkualitas dalam bidang yang digeluti, dengan memperhatikan kepentingan para stakeholders, mematuhi nilai-nilai inti perusahaan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Misi:

1. Mengoptimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
2. Memperkuat nilai sumber daya manusia.
3. Mengembangkan jaringan bisnis Perusahaan
4. Mempertahankan dan mengembangkan pangsa pasar di setiap bidang yang digeluti.
5. Terus meningkatkan nilai anak Perusahaan yang tergabung dalam lini usaha portofolio investasi.

MISI

Memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang untuk kepentingan para pemegang saham.

NILAI

Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan "SUKSES". Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak dan berperilaku secara konsisten untuk menjaga tugas dan kewajibannya, yaitu:

SEMANGAT
PASSION

USAHA
EFFORT

KERJASAMA
COOPERATION

SOLUSI
SOLUTIONS

EMPATI
EMPATHY

SEIMBANG
BALANCE

VISION

To become a quality player in the field they are involved in, taking into account the interests of stakeholders, adhering to the company's core values and complying with applicable regulations.

Mission:

1. Optimizing company performance overall.
2. Strengthening the value of human resources.
3. Developing the business network company's.
4. Maintaining and developing market share in each of the fields that they are involved in.
5. Continue to increase the value of subsidiaries incorporated in the investment portfolio business line.

MISSION

Maximize the value of the company in the long run for the benefit of shareholders.

VALUE

The Company's corporate values are "SUCCESS." These values serve as guidelines for management and all employees to act and behave consistently to maintain their duties and obligations, namely:

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Merujuk pada Surat Izin Usaha Perdagangan Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, menerbitkan Surat Izin Usaha Perdagangan kepada PT Pool Advista Indonesia Tbk dengan Kode KBLI 70209 yaitu Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Manajemen.

Referring to the Trade Business License of the Government of the Republic of Indonesia c.q OSS Management and Organizing Agency based on the provisions of Article 32 paragraph (1) of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, issued a Trade Business License to PT Pool Advista Indonesia Tbk with KBLI Code 70209, namely Business and Management Consulting Activities.



KEGIATAN USAHA YANG DILAKUKAN DI 2022

Business Activities Conducted in 2022

Pada Entitas Anak Perseroan PT Pool Advista Finance Tbk

At the Company's Subsidiary Entity PT Pool Advista Finance Tbk

- | | |
|--|---|
| <p>a. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan Konvensional yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Investasi : Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran; • Pembiayaan Proyek: Pembiayaan atas pelaksanaan suatu proyek, termasuk pengadaan barang dan/atau jasa serta pembiayaan kegiatan usaha berbasis proyek; • Pembiayaan Modal Kerja: Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; dan • Pembiayaan Multiguna: Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran; <p>b. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan syariah, melalui Unit Usaha Syariah meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Jual Beli, yang meliputi Murabahah, • Pembiayaan Investasi yang meliputi, Musyarakah Mutanaqishoh (MMQ); • Pembiayaan Jasa yang meliputi Ijarah dan Hawalah bil ujah | <p>a. Conventional Financing Business, comprising:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Investment Financing: Sale and Leaseback; Factoring with Recourse; Purchase by Installment Payments. • Project Financing: Financing for the implementation of a project, including the procurement of goods and/or services, as well as financing for project-based business activities. • Working Capital Financing: Sale and Leaseback; Factoring with Recourse; and • Multipurpose Financing: Purchase by Installment Payments. <p>b. Sharia Financing Business through the Sharia Business Unit, comprising:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sales and Purchase Financing, specifically Murabahah. • Investment Financing, specifically Musyarakah Mutanaqishoh • Service Financing, specifically Ijarah and Hawalah bil ujah |
|--|---|

Pada Entitas Anak Perseroan PT Pool Advista Aset Manajemen

At the Company's Subsidiary Entity PT Pool Advista Aset Manajemen

Kegiatan usaha utama PAAM, entitas anak, adalah manajer investasi dan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2009. PAAM, entitas anak, memperoleh ijin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-01/BL/MI/2009 tanggal 24 September 2009.

Sejak akhir tahun 2019, PAAM, entitas anak, tidak dapat menjalankan kegiatan usahanya secara optimal dengan munculnya nama PAAM, entitas anak, pada kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asuransi Sosial Angkatan

The main business activity of PAAM, a subsidiary, is investment management and began commercial operations in 2009. PAAM, a subsidiary, obtained a business license as an investment manager from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Letter No. KEP-01/BL/MI/2009 dated September 24, 2009.

Since the end of 2019, PAAM, a subsidiary, has been unable to carry out its business activities optimally with the name PAAM, a subsidiary, appearing in the case of an investigation into the investment management of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia



Bersenjata Republik Indonesia (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

(Persero) by the Attorney General's Office of Republic of Indonesia.

Pada Entitas Anak Perseroan PT Arkazh Mandiri Pratama
At the Company's Subsidiary Entity PT Arkazh Mandiri Pratama

PT Arkazh Mandiri Pratama diakuisisi pada tanggal 18 Agustus 2022.

PT Arkazh Mandiri Pratama was acquired on August 18, 2022.

Bergerak di bidang Konstruksi, PT Arkazh Mandiri Pratama membangun perumahan subsidi dan komersil serta perumahan untuk prajurit TNI AD dan BP TWP.

Operating in the construction sector, PT Arkazh Mandiri Pratama builds subsidized and commercial housing, as well as housing for Indonesian Army (TNI AD) soldiers and the National Rehabilitation and Rehabilitation Agency (BP TWP).

Dan PT Arkazh Mandiri Pratama melanjutkan kerjasama pembangunan rumah dengan PT Griya Nusantara Berkah untuk perumahan prajurit TNI AD dan BP TWP.

PT Arkazh Mandiri Pratama continues its housing development partnership with PT Griya Nusantara Berkah for housing for Indonesian Army (TNI AD) soldiers and the BP TWP.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

Perseroan berkantor Pusat di daerah Jakarta Selatan dan tidak memiliki cabang. Namun untuk wilayah Operasional Entitas Anak Perseroan tersebar di beberapa daerah meliputi:

- Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi)
- Jawa Barat (Bekasi, Karawang, Subang, Kuningan, Majalengka, Sumedang dan Indramayu)
- Jawa Tengah (Solo dan Klaten)
- Jawa Timur
- Sulawesi Selatan (Makassar)

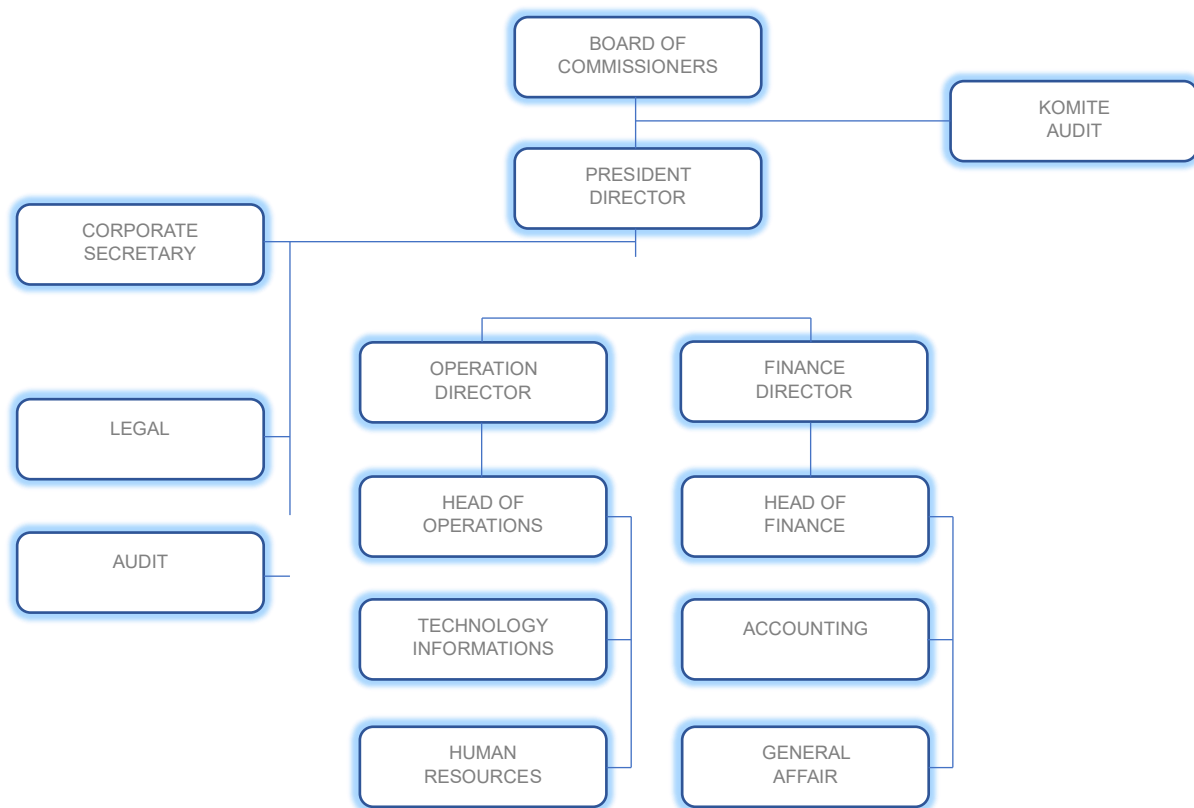
The Company's head office is located in South Jakarta and does not have any branches. However, its subsidiaries operate in several areas, including:

- Greater Jakarta (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi)
- West Java (Bekasi, Karawang, Subang, Kuningan, Majalengka, Sumedang, and Indramayu)
- Central Java (Solo and Klaten)
- East Java
- South Sulawesi (Makassar)



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile



MARHAENDRA
DIREKTUR UTAMA

MARHAENDRA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia kelahiran Pematang Siantar berusia 63 tahun ini, meraih gelar Bachelor of Economic dari Universitas Sumatera

This 63-year-old Indonesian citizen born in Pematang Siantar, earned a Bachelor of Economic degree from the University of North



Utara pada tahun 1991 dan kemudian mendapatkan gelar Magister Management dari Universitas Trisakti pada tahun 2006.

Sumatra in 1991 and later obtained a Masters in Management from Trisakti University in 2006.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta yang dibuat oleh Notaris Miryany Usman, S.H dengan Akta No. 125 tanggal 18 Juli 2017 serta memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0153653.

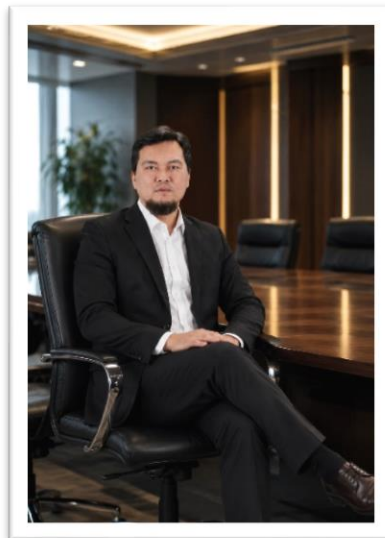
He served as Director of Corporation based on Deed made by Notary Miryany Usman, SH with Deed No. 125 dated 18 July 2017 and obtained approval from the Minister of Law & Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0153653.

Beliau memulai awal karir dengan menempati sejumlah posisi di PT Bank Mandiri (1997-2005), PT Mandiri Sekuritas (2005-2014) dilanjutkan CIMB Sekuritas Indonesia sebagai Direktur (2014-2016). Beliau tahun 2019 juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pool Advista Sekuritas.

He began his career by occupying a number of positions at PT Bank Mandiri (1997-2005), PT Mandiri Sekuritas (2005-2014) followed by CIMB Sekuritas Indonesia as Director (2014-2016). In 2019 he also serve as President Commissioner of PT Pool Advista Sekuritas.

Beliau mengikuti berbagai seminar dan Sertifikasi Pasar Modal baik sebagai peserta maupun narasumber, antara lain Sertifikasi Broker Dealer yang dikeluarkan oleh Bapepam (dhi. Otoritas Jasa Keuangan).

He attended various Capital Market Certification seminars and both as a participant and resource person, including Certification Broker Dealer issued by Bapepam (dhi. Financial Services Authority).



FERDIANSYAH SIREGAR
DIREKTUR

FERDIANSYAH SIREGAR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta berusia 50 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1999 dan menyelesaikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia, pada tahun 2006. Beliau menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta no. 36 tanggal 15 Oktober 2020 notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn serta memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0399503 tanggal 19 Oktober 2020.

An Indonesian citizen, born in Jakarta at 45 years old, earned a Bachelor's degree in Accounting at Pancasila University, Jakarta in 1999 and completed the Accounting Profession at the University of Indonesia, Depok in 2006. He is Director of the Company based on Deed no. 36 dated October 15, 2020, notary Humbert Lie, SH, SE, MKn and obtained approval from the Minister of Law & Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0399503 dated 19 October 2020.



Beliau mengawali karir dengan menempati posisi Audit Manager di KAP Aryanto Amir Jusuf & Mawar (d/h Amir Abadi Jusuf & Aryanto)/AAJ Associates, member Firm RSM International pada tahun 1999-2007. Di tahun 2007-2015 beliau menempati posisi Finance Accounting Manager/Finance Controller di PT Babcock & Wilcox Asia (Anak Perusahaan The Babcock & Wilcox Company).

Selanjutnya menjadi Senior Audit Manager di KAP Ekasmani, Bustama & Rekan pada tahun 2015-2017. Bulan Agustus 2017 beliau mulai bergabung dengan PT Pool Advista Indonesia Tbk dengan menempati posisi Finance Controller sampai bulan Oktober 2020. Beliau juga menjabat sebagai Audit Internal pada tahun 2018 – Juni 2021 di PT Asuransi Jiwa Advista.

He started his career with the position of Audit Manager at KAP Aryanto Amir Jusuf & Mawar (formerly Amir Abadi Jusuf & Aryanto)/AAJ Associates, a member of Firm RSM International in 1999-2007. In 2007-2015 he held the position of Finance Accounting Manager/Finance Controller at PT Babcock & Wilcox Asia (Subsidiary of The Babcock & Wilcox Company).

Subsequently became Senior Audit Manager at KAP Ekasmani, Bustama & Partners in 2015-2017. In August 2017 he joined PT Pool Advista Indonesia Tbk with the position of Finance Controller until October 2020. He also served as Internal Audit in 2018 – June 2021 at PT Asuransi Jiwa Advista.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



JOKKY WAHYOEDI HIDAYAT
KOMISARIS UTAMA
Merangkap
KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun. Berdomisili di Jakarta, beliau menjabat Komisaris Utama dan merangkap sekaligus sebagai Komisaris Independen berdasarkan akta No.12 tanggal 17 Oktober 2024 Notaris Anne Djoenardi SH, MBA, MH serta memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0270685 tanggal 1 November 2024.

JOKKY WAHYOEDI HIDAYAT
PRESIDENT COMMISSIONER
Concurrently
INDEPENDENT COMMISSIONER

Indonesian citizen, 70 years old. Domiciled in Jakarta, he serves as President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner based on deed No. 12 dated October 17, 2024 of Notary Anne Djoenardi SH, MBA, MH and obtained approval from the Minister of Law & Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0270685 dated November 1, 2024.



Memulai karir sebagai auditor KAP Drs. Utomo & CO (Ernst & Young) (1978-1985), Kepala Divisi Keuangan PT Batik Keris Group (1985-1990), Direktur Keuangan PT Kanindo Group (1990-1993), Direktur Keuangan PT Adhibaladika Group (1993-2009), Direktur Utama PT SMR Utama Tbk (2011-2017), Direktur Utama PT Bukit Darmo Property Tbk (2016-2020), dan menjabat Direktur Utama PT Gunung Bara Utama dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

He began his career as an auditor at KAP Drs. Utomo & CO (Ernst & Young) (1978-1985), Head of Finance Division of PT Batik Keris Group (1985-1990), Finance Director of PT Kanindo Group (1990-1993), Finance Director of PT Adhibaladika Group (1993-2009), President Director of PT SMR Utama Tbk (2011-2017), President Director of PT Bukit Darmo Property Tbk (2016-2020), and served as President Director of PT Gunung Bara Utama from 2021 to 2023.



FERIANTO FERRY JUNARSO
KOMISARIS

FERIANTO FERRY JUNARSO
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1985.

An Indonesian citizen, aged 66, currently domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1985.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sesuai dengan Akta keputusan rapat nomor 7, tanggal 19 April 2024 sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2028 yang dibuat oleh Rini Yulianti S.H Notaris di Jakarta dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-121/PL.02/2024, tanggal 3 April 2024.

He serves as the President Director of the Company based on Deed of Meeting Resolution No. 7 dated 19 April 2024, valid until the closing of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders, drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-121/PL.02/2024 dated 3 April 2024.

Memulai karier sebagai Auditor di KAP Drs. Utomo & CO (Ernst & Young) (1983-1985), Branch Manager Surabaya di PT Sejahtera Bank Umum (1985-1988), Chief Instructor dan Chief Instructor for Special Asset Management di PT Bank Permata (1988-2000), Wakil Presiden Direktur di PT KDLC Bank Bancbali Finance (1996-1998), Direktur Keuangan dan Akuntansi di PT Anugerah Pharmindo Lestari (2000 -2001), Presiden Direktur di PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2001-2005), Presiden Direktur di PT Palm Asia Corpora Tbk (2005 -2007), Direktur

Starting his career as an Auditor at KAP Drs. Utomo & CO (Ernst & Young) (1983-1985), Branch Manager Surabaya at PT Sejahtera Bank Umum (1985-1988), Chief Instructor and Chief Instructor for Special Asset Management at PT Bank Permata (1988-2000), Vice President Director at PT KDLC Bank Bancbali Finance (1996-1998), Director of Finance and Accounting at PT Anugerah Pharmindo Lestari (2000-2001), President Director at PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2001-2005), President Director at PT Palm Asia Corpora Tbk (2005-



Keuangan, Direktur Pemasaran, dan Direktur Pengembangan Bisnis di PT Bukit Darmo Property (2007-2012), anggota Komite Eksekutif di Golden Group (2012-2013), Direktur Operasional di PT Harmas Jalesveva (2013-2014), Asisten Presiden Direktur di PT Bukit Darmo Property (2015-2018), dan Komisaris Independen di PT Amantara Sekuritas (2014-sekarang), Direktur Utama di PT Pool Advista Finance Tbk (April 2024-Sekarang), Komisaris di PT Pool Advista Indonesia Tbk (2024-Sekarang).

Dan Komisaris PT Pool Advista Indonesia, Tbk Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemilik manfaat akhir baik langsung maupun tidak langsung.

2007), Director of Finance, Director of Marketing, and Director of Business Development at PT Bukit Darmo Property (2007-2012), member of the Executive Committee at Golden Group (2012-2013), Director of Operations at PT Harmas Jalesveva (2013-2014), Assistant to the President Director at PT Bukit Darmo Property (2015-2018), and Independent Commissioner at PT Amantara Sekuritas (2014-present), President Director at PT Pool Advista Finance Tbk (April 2024-present), Commissioner at PT Pool Advista Indonesia Tbk (2024-present).

And Commissioner of PT Pool Advista Indonesia, Tbk has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or ultimate beneficial owners, either directly or indirectly.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting dalam mendukung keberlangsungan usaha dan pencapaian kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas, kompetensi, profesionalisme, dan produktivitas karyawan melalui berbagai program pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak terus mendorong peningkatan kompetensi karyawan melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, antara lain seminar, workshop, kursus, sertifikasi profesi, maupun program pelatihan lainnya yang berkaitan dengan bidang keuangan, pasar modal, manajemen risiko, pengembangan bisnis, tata kelola perusahaan, serta bidang lain yang mendukung peningkatan kompetensi dan efektivitas kerja karyawan.

Perseroan juga terus mendorong pengembangan budaya kerja yang profesional, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan manajemen risiko dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Selain peningkatan kompetensi, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif.

The Company believes that human resources are one of the most important assets in supporting business continuity and achieving sustainable company performance. Therefore, the Company continues to strive to improve the quality, competence, professionalism and productivity of employees through various sustainable human resource development programs.

Throughout 2022, the Company and its Subsidiaries continued to encourage employee competency improvement through participation in various educational and training activities, including seminars, workshops, courses, professional certifications, and other training programs related to finance, capital markets, risk management, business development, corporate governance, and other areas that support employee competency improvement and work effectiveness.

The Company also continues to encourage the development of a professional, adaptive, collaborative work culture, and is oriented towards the implementation of *Good Corporate Governance (GCG)*, improving service quality, and strengthening risk management in all business activities of the Company and its Subsidiaries.

In addition to improving competency, the Company also pays attention to employee welfare as part of its efforts to create a healthy, safe and productive work environment. For this reason, all employees of the Company and its



Untuk itu, seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak telah diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta program asuransi jiwa dan kecelakaan kerja guna memberikan perlindungan dan jaminan sosial bagi karyawan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas asuransi kesehatan karyawan yang dikelola oleh AdMedika CAR Life Insurance sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan dan nilai tambah bagi karyawan.

Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang masih menghadapi tantangan pasca pandemi COVID-19, Perseroan dan Entitas Anak tetap melakukan penyesuaian organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia secara hati-hati dan terukur guna menjaga efisiensi operasional serta keberlangsungan usaha perusahaan.

Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 53 orang, dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2021 sebanyak 44 orang.

Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi, penguatan budaya perusahaan, peningkatan produktivitas kerja, serta penerapan sistem pengelolaan SDM yang lebih efektif guna mendukung pertumbuhan usaha dan transformasi Perseroan secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Guna mewujudkan komitmen dalam mencetak SDM yang berkualitas, Perseroan menjalankan kebijakan pengelolaan yang tepat sasaran dan adaptif terhadap dinamika bisnis. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan kualitas organisasi tercermin melalui profesionalisme SDM yang dimiliki.

Untuk peningkatan kompetensi karyawan, maka strategi yang akan dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut :

- Membentuk struktur organisasi yang ramping dan efisien, namun tetap mampu menunjang aktifitas Perseroan secara profesional.
- Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan kesempatan pelatihan yang relevan.
- Memiliki KPI yang memadai, terukur serta sistem penghargaan dan sanksi yang obyektif terhadap kinerja karyawan.

Subsidiaries have been included in the BPJS Employment and BPJS Health programs, as well as life insurance and work accident programs to provide protection and social security for employees.

In addition, the Company also provides employee health insurance facilities managed by AdMedika CAR Life Insurance as part of the Company's commitment to improving the welfare and added value for employees.

Amidst the economic and business conditions that are still facing challenges following the COVID-19 pandemic, the Company and its Subsidiaries continue to make careful and measured adjustments to their organization and human resource management to maintain operational efficiency and the company's business continuity.

In 2022, the number of employees of the Company and its Subsidiaries was recorded at 53 people, compared to the number of employees in 2021 of 44 people.

The Company will continue to strive to improve the quality of human resources through competency development, strengthening corporate culture, increasing work productivity, and implementing a more effective HR management system to support the Company's business growth and transformation in a sustainable manner.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT POLICIES

To realize the commitment to producing high-quality Human Resources, the Company executes management policies that are targeted and adaptive to business dynamics. These policies are designed to ensure that the quality of the organization is reflected through the professionalism of its Human Resources.

To enhance employee competencies, the Company will implement the following strategies:

- Establishing a lean and efficient organizational structure while ensuring the ability to support the Company's operations professionally.
- Improving employee competencies by providing opportunities for relevant training and development.
- Implementing measurable and well-defined KPIs, along with an objective reward and sanction system based on employee performance.



- Menjadikan Team Work yang solid dan handal yang memahami target dan sasaran Perseroan untuk jangka pendek serta jangka panjang, dan setiap karyawan harus selalu belajar dan mengembangkan diri untuk memperoleh kinerja yang diharapkan Perseroan.
- Membangun SDM yang jujur, profesional, dan bertanggung jawab.
- Fostering a solid and capable teamwork culture, where employees understand the Company's short-term and long-term targets and objectives, and continuously strive to learn and develop themselves to achieve the expected performance.
- Developing human resources that are honest, professional, and accountable.

PEDOMAN PENGELOLAAN SDM

Dalam menjalankan fungsinya, pengelolaan SDM mengacu pada kerangka kerja formal yang disusun untuk mengoptimalkan seluruh proses manajemen tenaga kerja. Pedoman ini bertujuan memastikan bahwa tata kelola SDM berjalan sesuai rencana, efektif, dan efisien, sekaligus menjadi penggerak roda organisasi. Seluruh kerangka pengelolaan ini juga senantiasa mengadopsi prinsip-prinsip dalam Cetak Biru Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT GUIDELINES

In performing its functions, Human Resources management refers to a formal framework structured to optimize the entire workforce management process. These guidelines aim to ensure that Human Resources governance operates according to plan, effectively, and efficiently, while simultaneously serving as the engine of the organization. This entire management framework also consistently adopts the principles contained within the Financial Services Sector Human Resources Blueprint.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Composition

Di tahun 2022, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 53 orang. Informasi lebih rinci mengenai komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, jabatan, jenis kelamin dan jenjang usia disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

In 2022, the Company employed a total of 53 employees. Detailed information regarding the composition of the Company's employees based on educational background, position, gender, and age group is presented in the following tables:

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

PENDIDIKAN / ACADEMIC	2022	2021	2020
S3 / Doctoral Degree	1	1	1
S2 / Master Degree	5	6	8
S1 / Bachelor Degree	37	28	51
Diploma / Diploma	-	4	5
SMA / Senior High School	10	5	8
Total	53	44	73



KOMPOSISI BERDASARKAN JABATAN COMPOSITION BY POSITION

JABATAN / POSITION	2022	2021	2020
Komisaris / Commissioner	6	7	10
Direktur / Director	6	5	13
Kepala Divisi / Division Head	4	2	3
Manajer / Manager	2	4	14
Supervisor / Supervisor	12	17	22
Staff / Staff	23	9	11
Total	53	44	73

KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN COMPOSITION BY GENDER

JENIS KELAMIN / GENDER	2022	2021	2020
Laki – Laki / Male	43	31	49
Perempuan / Female	10	13	24
Total	53	44	73

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG USIA COMPOSITION BY AGE GROUP

USIA / AGE	2022	2021	2020
25 – 35 tahun / 25 – 35 years old	14	15	17
36 – 45 tahun / 36 – 45 years old	27	14	32
46 – 55 tahun / 46 – 55 years old	11	9	15
≥ 55 tahun / ≥ 55 years old	1	6	9
Total	53	44	73

KOMPOSISI BERDASARKAN STATUS KARYAWAN COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

STATUS KARYAWAN / EMPLOYEE STATUS	2022	2021	2020
Tetap / Permanent	46	39	62
Kontrak / Contract	7	5	11
Total	53	44	73

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholding Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of the Company as of December 31, 2022 is as follows:



PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	PERSENTASE PERCENTAGE
PT Advista Multi Artha	76.913.964	3,29%
PT Asabri (Perseroan)	173.941.500	7,43%
Kejaksaan Agung	625.918.824	26,73%
Masyarakat	1.464.591.976	62,55%
Total	2.341.366.264	100%

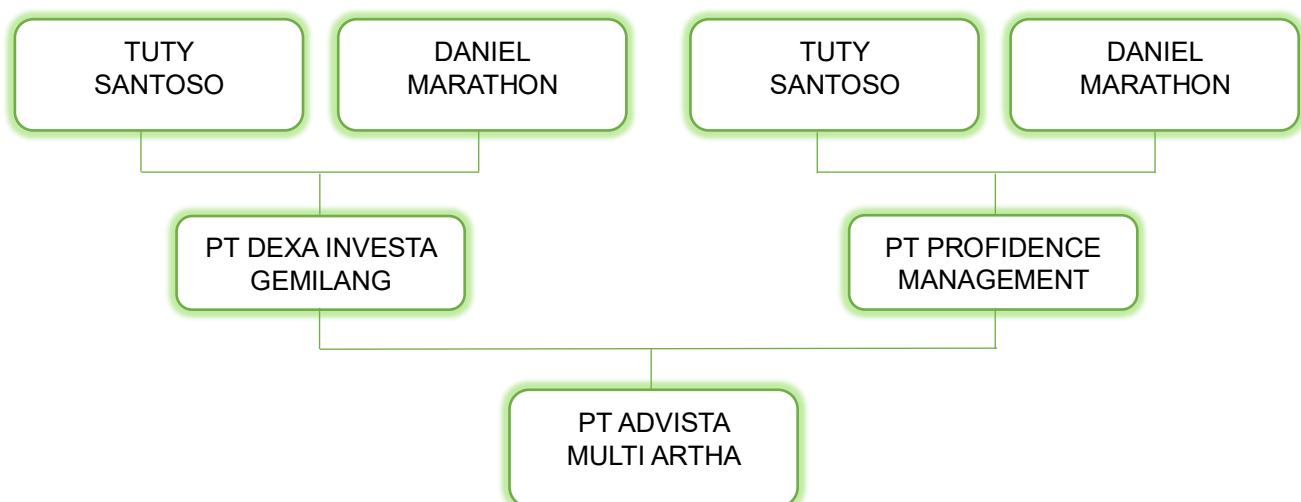
Komposisi Pemegang Saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The share ownership composition of the Company by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

NAMA DAN JABATAN PEMEGANG SAHAM LOCAL SHAREHOLDER	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP
Bima Aranta Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	None
Radityo Gondo Gambiro Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	None
Marhaendra Direktur Utama / <i>President Director</i>	None
Ferdiansyah Siregar Direktur / <i>Director</i>	None

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Information on Major Shareholders and Direct and Indirect Controlling Shareholders



INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK

Brief Information on Subsidiaries

PT POOL ADVISTA SEKURITAS

Kegiatan usaha utama PAS, entitas anak, adalah sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek serta usaha-usaha lainnya yang tidak menyimpang dari aktivitas usaha pasar modal dan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2000. PAS, entitas anak, memperoleh izin untuk melakukan kegiatan jasa perantara perdagangan efek berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-04/PM/PPE/2000 tanggal 25 Juli 2000 dan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB-244/JATS/BEJ.ANG/01-2007 tanggal 22 Januari 2007.

Pada tanggal 30 Maret 2020, PAS, entitas anak, telah mengajukan permohonan voluntary suspension yang disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 April 2020. Suspensi tersebut berlaku efektif sejak 28 April 2020 yang kemudian ditindaklanjuti dengan pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa oleh PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pengumuman No. Peng-0056/BELANG/11-2020 tanggal 13 November 2020 yang berlaku efektif sejak 16 November 2020.

PT POOL ADVISTA SEKURITAS

The main business activity of PAS, a subsidiary, is as a securities broker and securities underwriter as well as other businesses that do not deviate from capital market business activities and started commercial operations since 2000. PAS, a subsidiary, obtained a license to carry out brokerage service activities securities trading based on Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Decree No. KEP-04/PM/PPE/2000 dated July 25, 2000 and registered as a member of the Indonesian Stock Exchange (BEI) based on the Exchange Member License Approval Letter No. SPAB-244/JATS/BEJ.ANG/01-2007 dated January 22, 2007.

On March 30, 2020, PAS, a subsidiary, submitted a request for voluntary suspension which was approved by PT Bursa Efek Indonesia on April 1, 2020. The suspension became effective on April 28, 2020 which was then followed up with the revocation of the Exchange Member Approval Letter by PT Bursa Efek Indonesia based on Announcement Letter No. Peng-0056/ BELANG/11-2020 dated November 13, 2020 which is effective from November 16, 2020.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

Kegiatan usaha utama PAF, entitas anak, adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan pembiayaan lain yang disetujui OJK serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah. PAF, entitas anak, mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Mei 2002 dan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. PAF menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP- 37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Pemberlakuan izin usaha dibidang pembiayaan sehubungan perubahan nama menjadi "Tbk" sesuai dengan Surat

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

The main business activity of PAF, a subsidiary, is to carry out business in the field of conventional financing which includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing approved by OJK, as well as financing based on sharia principles which includes buying and selling financing, investment financing, service financing and other financing in accordance with sharia principles. PAF, a subsidiary, started operating commercially on May 1, 2002 and had obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 180/KMK.06/2002 dated April 23, 2002, which was last amended by OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-692/NB.11/2017 dated November 24, 2017. PAF expanded the scope of its activities with financing based on sharia principles, through OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018. The implementation of the financing business license, in connection with the change of name to "Tbk" in accordance with OJK Board of



Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Commissioners Decree No. KEP-1090/NB.11/2018 dated December 13, 2018.

PT POOL ADVISTA ASET MANAJEMEN

Kegiatan usaha utama PAAM, entitas anak, adalah manajer investasi dan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2009. PAAM, entitas anak, memperoleh ijin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-01/BL/MI/2009 tanggal 24 September 2009.

Sejak akhir tahun 2019, PAAM, entitas anak, tidak dapat menjalankan kegiatan usahanya secara optimal dengan munculnya nama PAAM, entitas anak, pada kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

PT POOL ADVISTA ASET MANAJEMEN

The main business activity of PAAM, a subsidiary, is investment management and began commercial operations in 2009. PAAM, a subsidiary, obtained a business license as an investment manager from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Letter No. KEP-01/BL/MI/2009 dated September 24, 2009.

Since the end of 2019, PAAM, a subsidiary, has been unable to carry out its business activities optimally with the name PAAM, a subsidiary, appearing in the case of an investigation into the investment management of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) by the Attorney General's Office of Republic of Indonesia.

PT POOL KONTRUKSI TERBARUKAN

Perusahaan mendirikan anak usaha PT Pool Konstruksi Terbarukan ("PKT", entitas anak) berdasarkan Akta Nomor 28 tanggal 22 Maret 2021 yang dibuat oleh Notaris Anne Djoenardi, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Modal disetor penuh dengan uang tunai melalui kas PKT sejumlah 2.500 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU 0023851.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 6 April 2021.

PKT telah beroperasi pada tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 23 dan 24 tanggal 7 September 2022, saham PKT telah dijual kepada Armando Immanuel Silitonga dan Dian Tresnawati dengan jumlah penerimaan sebesar Rp2.000.000.000.

PT ARKAZH MANDIRI PRATAMA

Perusahaan mengakuisisi anak usaha PT Arkhazh Mandiri Pratama ("AMP", entitas anak) berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 yang dibuat oleh Notaris Riza Gaffar, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 18 Agustus 2022. Para pemegang saham AMP menyetujui untuk menjual sebanyak 3.430 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai jumlah nominal Rp 3.430.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan

PT POOL KONTRUKSI TERBARUKAN

The Company established a subsidiary, PT Pool Konstruksi Terbarukan ("PKT", a subsidiary), based on Deed Number 28 dated March 22, 2021 made by Notary Anne Djoenardi, S.H., M.B.A., Notary in Jakarta. The paid in capital was fully paid in cash through the PKT's treasury in the amount of 2,500 shares, or in full, with a total nominal value of Rp2,500,000,000. The deed of establishment had ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU 0023851.AH.01.01. Tahun 2021 dated April 6, 2021.

PKT commenced its operations in 2021.

Based on Notary Deed Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 23 and 24 dated on September 7, 2022, of PKT shares have been sold to Armando Immanuel Silitonga and Dian Tresnawati with total receive amounting to Rp2,000,000,000.

PT ARKAZH MANDIRI PRATAMA

The Company acquired the subsidiary PT Arkhazh Mandiri Pratama ("AMP", a subsidiary entity) based on Notarial Deed Number 10, made by Notary Riza Gaffar, S.H., S.E., M.Kn., dated August 18, 2022. The shareholders of AMP agreed to sell a total of 3,430 shares to the Company, with a total nominal value of Rp 3,430,000,000. The Deed received approval from the Minister of Law and Human Rights of the



dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 10 tanggal 18 Agustus 2022. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0164262.AH.01.11.Tahun 2022.

Republic of Indonesia through Decree No. 10 dated August 18, 2022. The Deed had ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0164262.AH.01.11.Tahun 2022.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan emisi saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga perdana Rp 9.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-598/ PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

On April 5, 1991, the Company issued shares totaling 1,800,000 shares with a value nominal of Rp 1,000 per share and an initial price of Rp 9,000 per share through the Indonesian stock exchange. Prior to the public offering of shares to the public, the number of shares issued and paid fully was 4,200,000 shares, so that after the public offering, the number of shares was 6,000,000 shares. The company has obtained a Letter of Approval for Stock Listing on the Stock Exchange Jakarta from Bapepam with Decree No. S- 598 / PM / 1991 dated May 15, 1991

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 Nopember 1992 dengan Surat No. S-336/ BEJ.1.1/ XI/1992.

On July 31, 1992, the Company issued bonus shares provided that each shareholder would get 7 (seven) new shares for every 3 (three) old shares held so that the number of outstanding shares became 20,000,000 shares. These shares have been effectively traded since November 17, 1992 with Letter No. S-336 / BEJ.1.1 / XI / 1992.

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp 1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-1175/ PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

On July 1, 1994, the Company made a limited public offering with rights pre-emptive of 5,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share in which each holder of 4 (four) shares had the right to order 1 (one) share at a price of Rp 1,800 per share. The company has obtained a notification of the effectiveness of the registration statement from Bapepam with Decree No. S-1175 / PM / 1994 dated June 28, 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

On July 28, 1997, the Company split the par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share, bringing the total number of shares outstanding to 50,000,000 shares. The splitting of the nominal value of these shares has been effectively put into effect on the Stock Exchange since December 5, 2003.

Saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991. Pada

The Company's shares have been listed on the Stock Indonesia Exchange since May 20,



tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham tersebut, harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I mengalami penyesuaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harga Pelaksanaan Waran Seri I POOL mengalami penyesuaian dari Rp. 525 menjadi Rp. 262 dengan pembulatan ke bawah.
2. Jumlah Waran Seri I disesuaikan dari 12.500.000 Waran (sisa Waran per tanggal 29 Desember 2011) menjadi 25.000.000 Waran atau dengan perbandingan 1: 2.
3. Penyesuaian harga Waran Seri I dan jumlah Waran seri I ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2012.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2012
Tanggal Penerbitan	05 Juli 2012
Jumlah Waran	4.770.000
Jumlah Saham	4.770.000

1991. On June 29, 2009, the Company resumed its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights. (HMETD) of 50,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share, where each holder of 1 shareholder of the company on July 10, 2009 obtained a Pre-emptive Rights at a price of Rp 550 per share. The company has obtained a letter of notification the effectiveness of the statement registration at Bapepam with Decree No. S-5642 / BL / 2009 dated 29 June 2009.

Based on the deed of the Declaration of the Annual General Meeting of Shareholders from Notary Adi Triharso, SH, No. On June 10, 2011, the Company split the par value of shares from Rp 500 to Rp 250 per share so that the number of shares outstanding from 100,000,000 shares to 200,000,000 shares. The splitting of the nominal value of the shares has been effectively applied on the Stock Exchange since December 28, 2011. Adjustment to the amendment to the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-40860 dated 15 December 2011.

With the split of the nominal value of the shares, the exercise price and the number of Series I Warrants have adjusted according to the following conditions:

1. The exercise price of the POOL Series I Warrant has been adjusted from Rp. 525 to Rp. 262 with rounding down.
2. The number of Series I Warrants is adjusted from 12,500,000 Warrants (the remaining Warrants as of December 29, 2011) to 25,000,000 Warrants or by a ratio of 1: 2
3. Adjustment of the price of Series I Warrants and the number of Series I Warrants is effective from the 3rd January 2012.

On July 10, 2012, the Company received a copy of a Letter from PT Adimitra Transferindo (Bureau Securities Administration) addressed to PT Stock Indonesia Exchange regarding the issuance of shares new as a result of Exercise Series 1 Warrants as follows:

Implementation Date	02 Juli 2012
Issuance Date	05 Juli 2012
Number of Warrants	4.770.000
Number of Shares	4.770.000



Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka total Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

With this exercise, the total Shares issued and the remaining Warrants of PT. Pool Advista Indonesia Tbk is as follows:

	Jumlah Sebelum Exercise Waran <i>Amount Before Exercise Warrants</i>	Jumlah yang di Exercise <i>Amount to Exercise</i>	Jumlah Setelah Exercise Waran <i>Amount After Exercise Warrant</i>
Sisa Waran Seri I <i>The Rest Of The Series I Warrants</i>	25,000,000	4,770,000	20,230,000
Total Saham <i>Total Shares</i>	200,000,000	4,770,000	204,770,000

Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor oleh pemegang saham sebesar 51.19% atau sejumlah 204.770.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 51.192.500.000,-tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 72 tanggal 18 Maret 2013 dari Notaris Adi Triharso, SH.

Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2013
Tanggal Penerbitan	04 Juli 2013
Jumlah Waran	2.053.416
Jumlah Saham	2.053.416

Capital Adjustment Issued and Paid Up by the shareholders amounted to 51.19% or a total of 204,770,000 shares with total nominal value of Rp. 51,192,500,000, - contained in the Deed of Decision of Extraordinary General Meeting of PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 72 dated 18 March 2013 from Notary Adi Triharso, SH.

On 4 July 2013, the Company received a copy of a letter from PT Adimitra Transferindo (Securities Administration Bureau) addressed to PT Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of Exercise Series 1 Warrants as follows:

Implementation Date	03 Juli 2013
Issuance Date	04 Juli 2013
Number of Warrants	2.053.416
Number of Shares	2.053.416

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut:

With this exercise, the number of Shares issued and the remaining Warrants of PT. Pool Advista Indonesia Tbk is as follows:

	Jumlah Sebelum Exercise Waran <i>Amount Before Exercise Warrants</i>	Jumlah yang di Exercise <i>Amount to Exercise</i>	Jumlah Setelah Exercise Waran <i>Amount After Exercise Warrant</i>
Sisa Waran Seri I <i>The Rest Of The Series I Warrants</i>	20.230.000	2.053.416	18.176.584
Total Saham <i>Total Shares</i>	204.770.000	2.053.416	206.823.416

Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan	06 September 2013
Tanggal Penerbitan	09 September 2013
Jumlah Waran	4.960.000
Jumlah Saham	4.960.000

On September 9, 2013, the Company received a copy of Letter from PT Adimitra Transferindo (Securities Administration Bureau) addressed to PT Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of Exercise Series 1 Warrants as follows:

Implementation Date	06 September 2013
Issuance Date	09 September 2013
Number of Warrants	4.960.000
Number of Shares	4.960.000



	Jumlah Sebelum Exercise Waran <i>Amount Before Exercise Warrants</i>	Jumlah yang di Exercise <i>Amount to Exercise</i>	Jumlah Setelah Exercise Waran <i>Amount After Exercise Warrant</i>
Sisa Waran Seri I <i>The Rest Of The Series I Warrants</i>	18.176.584	4.960.000	13.216.584
Total Saham <i>Total Shares</i>	206.823.416	4.960.000	211.783.416

Pada tanggal 13 November 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan	11 November 2013
Tanggal Penerbitan	13 November 2013
Jumlah Waran	691.588
Jumlah Saham	691.588

On November 13, 2013, the Company received copies of the Letter from PT Adimitra Transferindo (Securities Administration Bureau) addressed to the Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of Exercise Series 1 Warrants as follows:

Implementation Date	11 November 2013
Issuance Date	13 November 2013
Number of Warrants	691.588
Number of Shares	691.588

	Jumlah Sebelum Exercise Waran <i>Amount Before Exercise Warrants</i>	Jumlah yang di Exercise <i>Amount to Exercise</i>	Jumlah Setelah Exercise Waran <i>Amount After Exercise Warrant</i>
Sisa Waran Seri I <i>The Rest Of The Series I Warrants</i>	13.216.584	691.588	12.524.996
Total Saham <i>Total Shares</i>	211.783.416	691.588	212.475.004

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2013
Tanggal Penerbitan	04 Desember 2013
Jumlah Waran	6.800.000
Jumlah Saham	6.800.000

On December 4, 2013, the Company received a copy of a letter from PT Adimitra Transferindo (Securities Administration Bureau) addressed to PT Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of Exercise Series 1 Warrants as follows:

Implementation Date	02 Desember 2013
Issuance Date	04 Desember 2013
Number of Warrants	6.800.000
Number of Shares	6.800.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut:

With this exercise, the number of Shares issued and the remaining Warrants of PT. Pool Advista Indonesia Tbk becomes as follows:

	Jumlah Sebelum Exercise Waran <i>Amount Before Exercise Warrants</i>	Jumlah yang di Exercise <i>Amount to Exercise</i>	Jumlah Setelah Exercise Waran <i>Amount After Exercise Warrant</i>
Sisa Waran Seri I <i>The Rest Of The Series I Warrants</i>	12.524.996	6.800.000	5.724.996
Total Saham <i>Total Shares</i>	212.475.004	6.800.000	219.275.004



Pada tanggal 21 Februari 2014, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2014
Tanggal Penerbitan	20 Februari 2014
Jumlah Waran	4.000
Jumlah Saham	4.000

On February 21, 2014, the Company received a copy of the Letter from PT Adimitra Transferindo (Securities Administration Bureau) addressed to PT Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of Exercise Series Warrants as follows:

Implementation Date	19 Februari 2014
Issuance Date	20 Februari 2014
Number of Warrants	4.000
Number of Shares	4.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut:

With this implementation, the number of Shares issued and the remaining Warrants of PT. Advista Indonesia Tbk Pool becomes as follows:

	Jumlah Sebelum Exercise Waran <i>Amount Before Exercise Warrants</i>	Jumlah yang di Exercise <i>Amount to Exercise</i>	Jumlah Setelah Exercise Waran <i>Amount After Exercise Warrant</i>
Sisa Waran Seri I <i>The Rest Of The Series I Warrants</i>	5.724.996	4.000	5.720.996
Total Saham <i>Total Shares</i>	219.275.004	4.000	219.279.004

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2014
Tanggal Penerbitan	18 Maret 2014
Jumlah Waran	5.715.000
Jumlah Saham	5.715.000

On March 19, 2014, the Company received a copy of a letter from PT Adimitra Transferindo (Securities Administration Bureau) addressed to PT Indonesia Stock Exchange regarding the issuance of new shares as a result of Exercise Series 1 Warrants as follows:

Implementation Date	17 Maret 2014
Issuance Date	18 Maret 2014
Number of Warrants	5.715.000
Number of Shares	5.715.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, maka jumlah Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut:

With this exercise, the number of Shares issued and the remaining Warrants of PT. Pool Advista Indonesia Tbk is as follows:

	Jumlah Sebelum Exercise Waran <i>Amount Before Exercise Warrants</i>	Jumlah yang di Exercise <i>Amount to Exercise</i>	Jumlah Setelah Exercise Waran <i>Amount After Exercise Warrant</i>
Sisa Waran Seri I <i>The Rest Of The Series I Warrants</i>	5.720.996	5.715.000	5.996
Total Saham <i>Total Shares</i>	219.279.004	5.715.000	224.994.004

Pada tanggal 16 Juli 2014, PT Bursa Efek Indonesia memberikan Pengumuman Keterbukaan Informasi, Perihal: Berakhirnya Masa Pelaksanaan Waran Seri I PT. Pool Advista Indonesia Tbk.

On July 16, 2014, PT Bursa Securities Indonesian Announcement of Information Disclosure, Regarding: The Period of Implementation of Warrants Series I of PT. Pool Advista Indonesia Tbk.



Sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I yang telah berakhir masa pelaksanaannya pada tanggal 11 Juli 2014, bersama ini di informasikan beberapa hal sebagai berikut:

In connection with the implementation of Series I Warrants, which expired on July 11, 2014, we hereby inform the following matters:

Periode Perdagangan Waran Seri I di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi <i>Series I Warrant Trade Periods in the Regular & Negotiation Markets</i>	14 Juli 2009 s/d 07 Juli 2014
Perdagangan Waran Seri I di Pasar Tunai <i>Series I Warrant Trade in the Cash Market</i>	14 Juli 2009 s/d 10 Juli 2014
Periode Pelaksanaan Waran Seri I <i>End of Term I Series Warrants</i>	25 Januari 2010 s/d 11 Juli 2014
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	11 Juli 2014
Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan <i>Number of Series I Warrants</i> (Setelah Stock Split, nominal Rp.250/saham) (After Stock Split, nominal Rp.250 / share)	25.000.000 Waran
Total Pelaksanaan Waran Seri I s/d 11 Juli 2014 <i>Total Implementation of Series I Warrants until 11 July 2014</i> (Pelaksanaan Waran Seri I setelah Stock Split) (Exercise of Warrants Series I after Stock Split)	24.994.004 Waran
Jumlah Waran Seri I yang tidak dilaksanakan s/d 11 Juli 2014 <i>Number of Series I Warrants not exercised until July 11, 2014</i>	5.996 Waran

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing berjumlah 2.250.168.464 saham dan 1.799.952.032 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, respectively amounting to 2,250,168,464 shares and 1,799,952,032 of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 02 tanggal 9 Januari 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT IV) sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham disertai dengan penerbitan Waran seri II sebanyak-banyaknya 700.000.000 Waran seri II, dimana setiap pemegang 5 HMETD melekat 7 Waran seri II, dimana setiap Waran seri II berhak untuk membeli satu saham Perusahaan.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company as stated in Deed No. 02 January 9, 2017 from Humbert Lie, SH, SE, Mkn., Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to increase the Company's issued and paid capital fully through the implementation of a Limited Public Offering (PUT IV) of 500,000,000 shares. with a value nominal of Rp 250 per share accompanied by the issuance of a maximum of Series II Warrants 700,000,000 Series II Warrants, where each 5 HMETD holders are attached to 7 Series II Warrants, where each Series II Warrants are entitled to buy one of the Company's shares.

Berakhirnya masa pelaksanaan Waran seri II periode 13 Maret 2017 sampai dengan 13 Maret 2020, total pelaksanaan Waran seri II sampai dengan 13 Maret 2020 adalah 91.426.224 Waran.

The end of the implementation period for Series II Warrants from March 13, 2017 to March 13, 2020, the total implementation of Series II Warrants up to March 13, 2020 is 91,426,224 Warrants.



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI & LEMBAGA

Membership in Associations and Institutions

NAMA ASOSIASI / LEMBAGA NAME OF ASSOCIATION / INSTITUTION	KETERANGAN DESCRIPTION
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia
BEI	Bursa Efek Indonesia
OJK	Otoritas Jasa Keuangan

LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions or Professionals

Akuntan Publik Public Accountant

Abdi Nusantara Manihuruk, CA, CPA, BKP

Kantor Akuntan Publik

KAP Djoko, Sidik & Indra
Aminta Plaza, Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta Selatan 12310

Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022
Fee periode 2022 Rp. 80.000.000,-

Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Pusat 14250

Mengelola administrasi saham Perseroan
Fee periode 2022 Rp. 27.000.000,-

Penyelenggara Perdagangan Efek Securities Trading Organizer

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Jasa Pencatatan Saham
Fee periode 2022 Rp. 64.900.000,-

Notaris Notary

Anne Djoenardi SH, MBA, MH

Kantor Notaris & PPAT

Komp. Wijaya Grand Center Blok A/5
Jl. Wijaya II Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160

Membuat Akta Rapat Umum Pemegang Saham
Fee periode 2022 Rp. 10.000.000,-

Kustodian Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Jasa pencatatan saham
Fee periode 2022 Rp. 11.000.000,-



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN UMUM

General Overview

Berikut adalah analisis dan pembahasan manajemen berdasarkan kondisi ekonomi nasional yang terjadi selama kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 serta hasil kinerja operasional Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan tahun 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan Pendapat Wajar Dengan Pengecualian sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 ini.

The following is management's analysis and discussion based on the national economic conditions that occurred during the period of January 1, 2022 to December 31, 2022, as well as the results of the Company's operational performance as reflected in the 2022 Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan with a Qualified Opinion as attached to the Company's 2022 Annual Report.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI

Operation Review Per Segment Operation

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Management has determined the operating segment based on information reviewed by the Board of Directors aimed at allocating resources and evaluating performance.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, multifinance, perantara perdagangan efek dan asset manajemen untuk pelaporan informasi segmen primernya.

The Company and Subsidiaries classify their business lines for investment development, finance, securities trading intermediaries and asset management for reporting primary segment information.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut :

Information regarding the Groups operating segments is as follows:

2022 (Dalam Jutaan Rupiah) (In Million of Rupiah)								
	Pengembangan Investasi Investment Development	Jasa Pembiayaan Financing Service	Kegiatan Manajer Investasi Investment Management Activities	Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Securities Brokerage Activities	Penjualan Rumah Property Sales	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	
Pendapatan Bersih	-3.362	13.174	5.335	--	4.966	-4.630	13.344	Revenue-Net
Beban	-5.552	-20.818	-3.206	-1.273	-3.969	2.096	-32.724	Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-494	14.691	-1.700	5	-499	-4.719	9.422	Other Income (Expenses)
Beban Keuangan	-234	-13	-23	-1	-1	--	-274	Financial Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak								Profit (Loss) Before Tax
Penghasilan	-9.643	7.033	404	-1.269	495	-7.253	-10.232	Income
Manfaat (Beban)								Benefit (Income)
Pajak Penghasilan	--	-6.521	93	-5.191	--	--	-11.619	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-9.643	512	498	-6.461	495	-7.253	-21.851	Profit (Loss) Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	--	120	--	--	--	--	120	Other Comprehensive Income Net- of Tax
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-9.643	633	498	-6.461	495	-7.253	-21.731	Comprehensive Income (Loss) Current Year
								Aset and Liabilities
Aset dan Liabilitas								Segment Assets
Aset Segmen	343.218	263.885	11.076	15.616	35.244	-264.503	404.538	Segment Assets
Liabilitas Segmen	28.862	10.490	2.287	69	17.901	-49.127	10.484	Segment Liabilities
								Other Segment Information
Informasi Segmen Lainnya								Depreciation of Fixed Assets
Penyusutan Aset Tetap	49	2.919	11	72	14	--	3.066	Other Non-cash Expenses:
Beban Non Kas Lainnya:								-Post-employment Benefit
- Imbalan Pasca Kerja	--	253	--	--	--	--	253	



2021 (Dalam Jutaan Rupiah) (In Million of Rupiah)							
	Pengembangan Investasi Investment Development	Jasa Pembiayaan Financing Service	Kegiatan Manajer Investasi Management Activities	Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Securities Brokerage Activities	Konstruksi Construction	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
Pendapatan Bersih	-93.100	8.881	1.782	--	30.450	-4.000	-55.985
Beban	-9.949	-22.852	-4.216	-2.502	-26.530	3.800	-62.251
Pendapatan (Beban) Lain-lain	146	-43.171	1.408	-264	-0,225	--	-41.880
Beban Keuangan	-2	-160	-3	-3	-2	--	-171
Laba (Rugi) Sebelum Pajak							
Penghasilan	-102.905	-99.977	-1.027	-2.770	3.916	-200	-160.289
Manfaat (Beban)							
Pajak Penghasilan	--	8.953	--	--	-1.218	--	7.717
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-102.905	-91.041	-1.027	-2.770	-2.698	-200	-152.572
Penghasilan Komprehensif							
Lain Setelah Pajak	--	136	--	--	--	--	136
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-102.905	-90.904	-1.027	-2.770	2.698	-200	-152.435
Aset dan Liabilitas							Aset and Liabilities
Aset Segmen	540.778	256.732	12.183	22.054	62.526	-420.602	473.673
Liabilitas Segmen	28.862	3.971	3.893	46	57.326	-27.940	66.160
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Penyusutan Aset Tetap	775	3.255	34	598	--	--	4.664
Beban Non Kas Lainnya:							Other Non-cash Expenses:
- Imbalan Pasca Kerja	--	132	--	--	--	--	132

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	2022	2021
PENDAPATAN		
Pendapatan Jasa Pembiayaan	14.498	12.416
Financing Service Income		
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	5.335	2.437
Investment Manager Activity Income		
Pendapatan Jasa Manajemen	2.154	--
Management Fee Income		
Pendapatan Jasa Konstruksi	--	30.450
Construction Services Income		
Pendapatan Penjualan Rumah	4.966	--
Home Sales Revenue		
Pendapatan (Beban) Investasi - Bersih	-13.610	-101.289
Investment Income (Expenses) - Net		
Jumlah Pendapatan	13.344	-55.985
Total Income		
BEBAN		
Umum dan Administrasi	29.466	36.369
General and Administration		
Jasa Konstruksi	--	25.882
Construction services		
Biaya Pembangunan Rumah	3.278	--
House Construction Costs		
Beban (Pendapatan) Lain-lain - Bersih	-9.422	41.880
Other Expenses (Income) - Net		
Jumlah Beban	23.302	104.132
Total Expenses		
RUGI USAHA	-9.957	-160.118
Business Loss		
Beban Keuangan	-274	-171
Financial Expenses		
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	-10.232	-160.289
Loss Before Income Tax		
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-11.619	7.717
Income Tax Benefits (Burdens)		
RUGI TAHUN BERJALAN	-21.851	-157.572
Current Year Loss		



Tahun 2022 berdasarkan informasi segmen pendapatan operasional (Entitas Anak) Perseroan diluar pendapatan pengembangan investasi turun 40.5% dibandingkan tahun 2021 dan Perseroan membukukan rugi operasional diluar pendapatan pengembangan investasi sebesar Rp (8.6) miliar, kerugian turun 85.6% di bandingkan tahun 2021, dan kinerja pengembangan investasi juga menurun sejalan dengan terpuruknya kinerja IHSK pada akhir tahun 2021 sehingga Perseroan membukukan rugi investasi yang belum direalisasi dari mark to market sebesar Rp (10.7) miliar dan rugi direalisasi sebesar Rp (2.9) miliar sehingga total rugi dari pengembangan investasi sebesar Rp (13.6) miliar.

In 2022, based on information from the Company's operating income segment (Subsidiaries), excluding investment development income, it decreased by 40.5% compared to 2021 and the Company posted an operational loss excluding investment development income of Rp (8.6) billion, a loss down 85.6% compared to 2021, and investment development performance also declined in line with the decline in the performance of the JCI at the end of 2021, so that the Company posted an unrealized investment loss from mark to market of Rp (10.7) billion and a realized loss of Rp (2.9) billion, so that the total loss from investment development was Rp (13.6) billion.

Penurunan Pendapatan tahun 2022 terutama disebabkan karena hasil investasi yang menurun, dan untuk pendapatan operasional penurunan juga terjadi dari Entitas Anak

- Pendapatan Usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang Manager Investasi pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.5 miliar dibandingkan tahun 2021 dimana pendapatan usaha masing-masing tercatat sebesar Rp 5.3 miliar dan Rp 1.7 miliar tahun 2022 dan 2021.
- Pendapatan usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang Pembiayaan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 48.3% bila dibandingkan tahun 2021. Pendapatan usaha tahun 2022 dan 2021 masing masing tercatat sebesar Rp 13.2 miliar dan Rp 8.8 miliar.
- Entitas Anak yang bergerak dibidang Jasa Perantara Perdagangan Efek pada tahun 2022 dan 2021 sudah tidak mempunyai pendapatan.
- Tahun 2022 Entitas Anak yang bergerak dibidang developer property membukukan pendapatan sebesar Rp 4.9 miliar

The decrease in revenue in 2022 was primarily due to declining investment returns, and operating income also decreased from subsidiaries.

- Operating revenue from the Investment Management Subsidiary increased by IDR 3.5 billion in 2022 compared to 2021, where operating revenues were recorded at IDR 5.3 billion and IDR 1.7 billion in 2022 and 2021, respectively.
- Operating revenue from the Financing Subsidiary increased by 48.3% in 2022 compared to 2021. Operating revenues in 2022 and 2021 were recorded at IDR 13.2 billion and IDR 8.8 billion, respectively.
- The Securities Brokerage Subsidiary was not generated revenue in 2022 and 2021.
- In 2022, the Subsidiary Entity operating in the developer sector recorded revenue of IDR 4.9 billion.

PROFITABILITAS

- Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan rugi investasi Rp (13.6) miliar yang utamanya berasal dari rugi belum direalisasi dari mark to market sebesar Rp (10.7) miliar sedangkan pada tahun 2021, mencatat rugi investasi sebesar Rp (101.3) miliar,
- Pada tahun 2022, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Manager Investasi, mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp 498 juta.

PROFITABILITY

- In 2022, the Company recorded an investment loss of Rp (13.6) billion, primarily stemming from unrealized mark-to-market losses of Rp (10.7) billion, while in 2021, it recorded an investment loss of Rp (101.3) billion.
- In 2022, the Investment Management Subsidiary recorded a current year loss of Rp 498 million.



- Pada tahun 2022, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Pembiayaan, mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp 633 juta dibandingkan tahun 2021, mencatat Rugi tahun berjalan sebesar Rp 47.2 miliar.
- Pada tahun 2022, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Perantara Perdagangan Efek mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp (6.4) miliar.
- In 2022, the Financing Subsidiary recorded a current year profit of Rp 633 million, compared to a current year loss of Rp 47.2 billion in 2021.
- In 2022, the Securities Brokerage Services Subsidiary recorded a current year loss of Rp (6.4) billion.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

ASET LANCAR

Aset Lancar terdiri dari Kas & Setara Kas, Investasi Jangka Pendek (Deposito Berjangka, Portfolio Efek), Pinjaman yang diberikan, Piutang Pembiayaan Konsumen, Piutang Kegiatan Manager Investasi, Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka & Biaya Dibayar Dimuka.

Secara keseluruhan, Aset Lancar tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 21.% bila dibandingkan dengan tahun 2021. Aset Lancar tahun 2022 dan 2021 masing-masing tercatat sebesar Rp 260.6 miliar dan Rp 329.8 miliar. Penurunan Aset Lancar, antara lain disebabkan karena penurunan, piutang pembiayaan, dan juga uang muka.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar tahun 2022 cenderung sama dibandingkan tahun 2021.

TOTAL ASET

Sejalan dengan penurunan Aset Aset Lancar dan, Total Aset menurun sebesar 15 % di tahun 2022. Total Aset di tahun 2022 dan 2021 masing-masing tercatat sebesar Rp 404.5 miliar dan Rp 473.6 miliar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Utang Pajak, Biaya Masih Harus Dibayar, Secara keseluruhan, Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 98.2% dibandingkan tahun 2021 yang disebabkan karena turunnya kewajiban dari entitas anak.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Merupakan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja. Asumsi aktuarial penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Liabilitas Imbalan Kerja di tahun 2022 tercatat sebesar Rp 1,7 miliar dan tahun 2021 sebesar Rp. 2.2, miliar, mengalami penurunan sebesar 20.4%.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

CURRENT ASSETS

Current assets consist of cash and cash equivalents, short-term investments (time deposits, securities portfolio), loans, consumer financing receivables, investment manager receivables, accounts receivable, other receivables, inventory, prepaid taxes, and prepaid expenses.

Overall, current assets decreased by 21% in 2022 compared to 2021. Current assets in 2022 and 2021 were recorded at IDR 260.6 billion and IDR 329.8 billion, respectively. The decrease in current assets was due, among other things, to a decrease in financing receivables and advances.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets in 2022 remained relatively unchanged compared to 2021.

TOTAL ASSETS

In line with the decline in Current Assets and Total Assets, Total Assets decreased by 15% in 2022. Total Assets in 2022 and 2021 were recorded at IDR 404.5 billion and IDR 473.6 billion, respectively.

SHORT-TERM LIABILITIES

Short-term liabilities consist of Taxes Payable and Accrued Expenses. Overall, Short-Term Liabilities in 2022 decreased by 98.2% compared to 2021 due to a decrease in liabilities from subsidiaries.

LONG-TERM LIABILITIES

Represent Post-Employment Benefit Liabilities. Key actuarial assumptions used in calculating post-employment benefit liabilities as of December 31, 2022, were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary. Employee Benefit Liabilities in 2022 were recorded at IDR 1.7 billion, compared to IDR 2.2 billion in 2021, a decrease of 20.4%.



TOTAL LIABILITAS

Secara keseluruhan Total Liabilitas di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 84.1% bila dibandingkan dengan tahun 2021. Jumlah Liabilitas pada tahun 2022 tercatat Rp 10.5 miliar dan Rp. 66.1 miliar, pada tahun 2021.

EKUITAS

Total Ekuitas di tahun 2022 tercatat sebesar Rp 394.1 miliar dan Rp 407.5 miliar di tahun 2021 atau mengalami penurunan sebesar 3.3%. Penurunan Ekuitas antara lain disebabkan karena Perusahaan mengalami kerugian.

Modal ditempatkan dan disetor 2.341.366.264 lembar saham pada 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat sebesar Rp. 585.3 miliar. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing tercatat sebesar Rp. 113 miliar. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing tercatat sebesar Rp(390.6) miliar, dan sebesar Rp (370.6) miliar.

BEBAN USAHA

Beban Usaha pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 23.3 miliar turun sebesar 78% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan Beban Usaha yang signifikan berasal karena divestasi dari entitas anak PKT dan turunnya Biaya penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasi piutang pembiayaan.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Peningkatan Penghasilan Komprehensif Lain tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

Jumlah (Rugi) Komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp (21.8) miliar dan Rp. (152.4) miliar pada tahun 2021. Penurunan Jumlah Laba Komprehensif karena meningkatnya rugi investasi pada tahun 2022.

ARUS KAS

Pada tahun 2022, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp (41,4) miliar sedangkan pada tahun 2021, kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp. 16,3 miliar.

Kas Bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp(20,3) miliar pada tahun 2022 dan tercatat sebesar Rp. 62 miliar di tahun 2021. Hal ini berkaitan dengan akuisisi entitas anak dan pembelian investasi portofolio.

Kas Bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp (8,3) miliar

TOTAL LIABILITIES

Overall, Total Liabilities in 2022 decreased by 84.1% compared to 2021. Total Liabilities in 2022 were recorded at IDR 10.5 billion and IDR 66.1 billion in 2021.

EQUITY

Total equity in 2022 was recorded at IDR 394.1 billion and IDR 407.5 billion in 2021, a decrease of 3.3%. The decrease in equity was due, in part, to the Company's losses.

Issued and paid-up capital of 2,341,366,264 shares as of December 31, 2022 and 2021, was recorded at IDR 585.3 billion. Appropriated retained earnings in 2022 and 2021 were recorded at IDR 113 billion, respectively. Unappropriated retained earnings in 2022 and 2021 were recorded at IDR 390.6 billion and IDR 370.6 billion, respectively.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses in 2022 were recorded at IDR 23.3 billion, a 78% decrease compared to the previous year. The significant decrease in Operating Expenses was due to the divestment of the subsidiary PKT and the decrease in the provision for expected credit losses on financing receivables.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The increase in Other Comprehensive Income did not have a significant impact on the Company's performance.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Total Comprehensive (Loss) for the current year was recorded at Rp (21.8) billion and Rp (152.4) billion in 2021. The decrease in Total Comprehensive Income was due to increased investment losses in 2022.

CASH FLOW

In 2022, net cash provided by operating activities was recorded at IDR 41.4 billion, while in 2021, net cash used in operating activities was IDR 16.3 billion.

Net cash used in investing activities was recorded at IDR 20.3 billion in 2022 and IDR 62 billion in 2021. This was related to the acquisition of subsidiaries and the purchase of portfolio investments.

Net cash provided by financing activities was recorded at IDR 8.3 billion in 2022 and IDR 7



dan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp (7) miliar. Hal ini berkaitan dengan pembayaran hutang bank.

billion in 2021. This was related to the repayment of bank loans.

Penurunan bersih kas dan setara kas di tahun 2022 tercatat sebesar Rp (70,1) miliar sedangkan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 71,3 miliar.

The net decrease in cash and cash equivalents was recorded at IDR 70.1 billion in 2022, compared to IDR 71.3 billion in 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

DEBT PAYMENT ABILITY

Rasio Lancar (Current Ratio) merupakan perbandingan antara Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek. Analisa ini termasuk dalam analisa likuiditas, yang tujuannya mengevaluasi kemampuan Perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.

The Current Ratio is the comparison of Current Assets to Short-Term Liabilities. This analysis is included in the liquidity analysis, which aims to evaluate the Company's ability to meet its short-term liabilities using current assets.

Aset Lancar tahun 2022 tercatat sebesar Rp 260,6 miliar, Liabilitas Jangka Pendek tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 1,1 miliar sehingga Current Ratio Perusahaan pada tahun 2022 adalah 23718,8%. Hal ini menunjukkan Perusahaan memiliki Aset yang dapat segera dijadikan uang untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Current Assets in 2022 were recorded at IDR 260.6 billion, and Short-Term Liabilities in 2022 were recorded at IDR 1.1 billion, resulting in the Company's Current Ratio in 2022 being 237.18.8%. This indicates that the Company has assets that can be readily converted into cash to meet its short-term liabilities.

saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non pengendali. Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

parent shares, consisting of issued capital, additional paid-in capital, retained earnings, and non-controlling interests. The Group actively reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into account the Group's capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, and projected strategic investment opportunities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

COLLECTIBILITY LEVEL OF THE COMPANY'S RECEIVABLES

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut. Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga. Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan keuangan dievaluasi secara kolektif.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables. Transactions with related parties are conducted under the same terms and conditions as those conducted with third parties. All consumer financing receivables as of the financial statement date are evaluated collectively.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Grup mengelola resiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan

The Group manages capital risk to ensure its ability to continue as a going concern, while



kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

maximizing shareholder returns by optimizing the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of shareholders' equity. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders. The Company pays dividends once a year, but if the Company's financial condition permits, the Company may pay interim dividends in the manner stipulated in the Company's Articles of Association. The dividend amount will always be linked to the level of net profit after tax during the relevant financial year and will take into account the Company's financial condition and economic developments.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk Investasi Barang Modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

There are no material commitments for Capital Investments.

INFORMASI & FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan yang signifikan telah diungkapkan pada laporan keuangan audit pada catatan 44 (laporan keuangan yang telah di audit dilampirkan pada laporan tahunan ini).

MATERIAL INFORMATION & FACTS OCCURRING SUBSEQUENTLY AS OF THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Significant material facts occurring subsequent to the report date have been disclosed in the audited financial statements in note 44 (the audited financial statements are attached to this annual report).

PROSPEK USAHA DARI PERUSAHAAN DIKAITKAN DENGAN KONDISI INDUSTRI EKONOMI SECARA UMUM DAN PASAR INTERNATIONAL

Sepanjang tahun 2022, perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian yang dipengaruhi oleh tingginya tekanan inflasi global, kenaikan suku bunga acuan di berbagai negara, terganggunya rantai pasok dunia (global supply chain), volatilitas pasar keuangan internasional, serta meningkatnya tensi geopolitik global, termasuk konflik Rusia dan Ukraina yang memberikan dampak terhadap harga energi, pangan, dan komoditas dunia.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS ARE LINKED TO GENERAL INDUSTRY, ECONOMIC CONDITIONS AND THE INTERNATIONAL MARKET

Throughout 2022, the global economy continued to face various challenges and uncertainties influenced by high global inflationary pressures, rising benchmark interest rates in various countries, disruptions to the global supply chain, volatility in international financial markets, and rising global geopolitical tensions, including the Russia-Ukraine conflict, which impacted global energy, food, and commodity prices.

Kondisi tersebut menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global dibandingkan tahun sebelumnya dan mendorong meningkatnya kehati-hatian pelaku pasar serta investor dalam melakukan aktivitas investasi dan pengembangan usaha.

These conditions led to a slowdown in global economic growth compared to the previous year and prompted increased caution among market players and investors in investment and business development activities.



Meskipun demikian, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 menunjukkan ketahanan dan pemulihan yang cukup baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tercatat sebesar 5,31%, meningkat dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,69%.

Stabilitas sektor keuangan nasional juga relatif terjaga meskipun tekanan inflasi global meningkat sepanjang tahun 2022. Tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2022 tercatat sekitar 5,51%, sementara likuiditas perbankan nasional masih berada dalam kondisi yang memadai. Di sisi lain, Bank Indonesia mulai melakukan penyesuaian kebijakan suku bunga acuan guna menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan mengendalikan tekanan inflasi nasional.

Di sisi pasar modal, pergerakan IHSG sepanjang tahun 2022 masih mengalami volatilitas seiring dinamika ekonomi global dan perubahan sentimen investor. Namun demikian, pasar modal Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang relatif baik dibandingkan beberapa negara berkembang lainnya, didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang cukup kuat dan meningkatnya optimisme terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Sementara itu, industri jasa keuangan dan multifinance mulai menunjukkan tren pemulihan yang lebih baik seiring meningkatnya aktivitas ekonomi nasional dan kebutuhan pembiayaan masyarakat maupun sektor usaha. Namun demikian, tantangan terkait kualitas aset, tingkat kolektibilitas pembiayaan, kenaikan biaya dana, efisiensi operasional, serta persaingan usaha yang semakin ketat masih menjadi perhatian utama pelaku industri.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlangsungan usaha, memperkuat fundamental perusahaan, meningkatkan kualitas portofolio investasi, serta memperbaiki kinerja Entitas Anak secara berkelanjutan.

Perseroan juga terus melakukan evaluasi terhadap seluruh Entitas Anak guna memastikan bahwa setiap unit usaha memiliki prospek usaha yang sehat, tata kelola perusahaan yang baik, dan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja Perseroan.

Bagi Entitas Anak yang masih memiliki prospek usaha yang baik, khususnya di sektor multifinance, Perseroan akan terus mendorong peningkatan pendapatan usaha, perbaikan kualitas pembiayaan dan kolektibilitas,

Nevertheless, the Indonesian economy in 2022 demonstrated considerable resilience and recovery. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2022 was recorded at 5.31%, an increase compared to 3.69% in 2021.

The stability of the national financial sector was also relatively well maintained despite increasing global inflationary pressures throughout 2022. Indonesia's inflation rate in 2022 was recorded at around 5.51%, while national banking liquidity remained adequate. On the other hand, Bank Indonesia has begun adjusting its benchmark interest rate policy to maintain the stability of the Rupiah exchange rate and control national inflationary pressures.

On the capital market side, the Jakarta Composite Index (JCI) remained volatile throughout 2022 due to global economic dynamics and shifts in investor sentiment. Nevertheless, the Indonesian capital market continued to perform relatively well compared to several other developing countries, supported by strong domestic economic fundamentals and growing optimism regarding Indonesia's economic prospects.

Meanwhile, the financial services and multifinance industry has begun to show a stronger recovery trend, as national economic activity increases and financing needs for both the public and the business sector increase. However, challenges related to asset quality, financing collectibility, rising funding costs, operational efficiency, and increasingly fierce business competition remain key concerns for industry players.

In response to these conditions, the Company continues to implement strategic measures to maintain business continuity, strengthen its fundamentals, enhance the quality of its investment portfolio, and sustainably improve the performance of its subsidiaries.

The Company also continues to evaluate all Subsidiaries to ensure that each business unit has healthy business prospects, good corporate governance, and is able to optimally contribute to the Company's performance.

For Subsidiaries with good business prospects, particularly in the multifinance sector, the Company will continue to encourage increased operating revenue, improved financing quality and collectibility, strengthened risk management,



penguatan manajemen risiko, serta peningkatan implementasi Good Corporate Governance (GCG).

Sedangkan terhadap Entitas Anak yang mengalami penurunan kinerja, Perseroan akan melakukan evaluasi dan restrukturisasi usaha secara terukur, termasuk kemungkinan kerja sama strategis apabila dipandang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Selain itu, sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha, Perseroan juga terus mengembangkan usaha melalui Entitas Anak yang bergerak di bidang properti. Perseroan memandang bahwa sektor properti, khususnya perumahan subsidi dan non subsidi, masih memiliki peluang pertumbuhan yang cukup baik seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap hunian dan mulai pulihnya aktivitas bisnis dan investasi nasional.

Pengembangan usaha properti tersebut dilakukan melalui pendekatan yang prudent, selektif, dan terukur dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, efektivitas investasi, pengelolaan risiko, aspek legalitas, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan juga mengembangkan strategi pemasaran properti berbasis komunitas dan institusi melalui kerja sama dengan komunitas, asosiasi, koperasi, perusahaan, maupun institusi tertentu guna memperluas pangsa pasar dan meningkatkan efektivitas penjualan.

Memasuki tahun 2023, Perseroan memandang bahwa tantangan usaha masih akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, tekanan inflasi, volatilitas pasar keuangan, serta perubahan kebijakan moneter global. Namun demikian, Perseroan tetap optimis bahwa kondisi ekonomi Indonesia masih memiliki prospek pertumbuhan yang baik didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, aktivitas investasi, pembangunan infrastruktur, serta stabilitas sistem keuangan nasional yang tetap terjaga.

Dengan strategi usaha yang adaptif, penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas aset, efisiensi operasional, pengembangan usaha yang prudent, serta dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan di masa mendatang.

and enhanced implementation of Good Corporate Governance (GCG).

For Subsidiaries experiencing declining performance, the Company will conduct a measured evaluation and business restructuring, including the possibility of strategic collaborations if deemed to provide added value to the Company.

Furthermore, as part of its business diversification strategy, the Company continues to develop its business through its subsidiaries engaged in the property sector. The Company believes that the property sector, particularly subsidized and non-subsidized housing, still offers significant growth opportunities in line with the increasing public demand for housing and the recovery of national business and investment activity.

This property business development is carried out through a prudent, selective, and measured approach, while still adhering to the principles of prudence, investment effectiveness, risk management, legal aspects, and the implementation of good corporate governance.

The Company is also developing community- and institution-based property marketing strategies through collaborations with communities, associations, cooperatives, companies, and specific institutions to expand market share and improve sales effectiveness.

Entering 2023, the Company believes that business challenges will still be influenced by global economic conditions, inflationary pressures, financial market volatility, and changes in global monetary policy. Nevertheless, the Company remains optimistic that the Indonesian economy still has good growth prospects, supported by strong domestic consumption, investment activity, infrastructure development, and the maintained stability of the national financial system.

With an adaptive business strategy, strengthened risk management, improved asset quality, operational efficiency, prudent business development, and the support of all stakeholders, the Company is optimistic that it can maintain business continuity and sustainably improve company performance in the future.



PROSPEK USAHA ENTITAS ANAK

PT Pool Advista Finance, Tbk (PAF) merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan/Multifinance di Indonesia. Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional pasca pandemi COVID-19, industri multifinance pada tahun 2022 mulai menunjukkan tren pemulihan yang cukup positif, didukung oleh meningkatnya aktivitas ekonomi, konsumsi masyarakat, pertumbuhan sektor produktif, serta membaiknya permintaan pembiayaan di berbagai sektor usaha.

Prospek industri multifinance ke depan masih memiliki peluang pertumbuhan yang baik, terutama didukung oleh pertumbuhan kelas menengah, meningkatnya kebutuhan pembiayaan sektor produktif, perkembangan sektor perdagangan dan jasa, serta meningkatnya aktivitas usaha di berbagai daerah seiring pemulihan ekonomi nasional.

Selain itu, kebijakan dan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan juga memberikan ruang yang lebih luas bagi perusahaan pembiayaan untuk melakukan diversifikasi usaha dan pengembangan produk pembiayaan, tidak hanya terbatas pada pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat, namun juga pembiayaan modal kerja, pembiayaan produktif, pembiayaan multiguna, serta kegiatan usaha berbasis fee.

Meskipun demikian, industri multifinance masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

- persaingan usaha yang semakin ketat;
- peningkatan risiko kredit dan kualitas pembiayaan;
- kenaikan biaya dana akibat perubahan suku bunga;
- volatilitas kondisi ekonomi global; serta
- persaingan dengan perbankan, BPR, koperasi, financial technology (fintech), maupun program pembiayaan Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Oleh karena itu, Perseroan memandang bahwa perusahaan pembiayaan perlu terus melakukan inovasi produk, diversifikasi pembiayaan, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kualitas pelayanan dan tata kelola perusahaan guna menjaga daya saing usaha secara berkelanjutan.

Secara garis besar, PAF dalam menjalankan kegiatan usahanya tetap mengacu pada ketentuan regulator dan prinsip kehati-hatian, dengan fokus pada pembiayaan sektor produktif

BUSINESS PROSPECTS OF SUBSIDIARIES

PT Pool Advista Finance, Tbk (PAF) is a subsidiary of the Company engaged in the financing/multifinance sector in Indonesia. As the national economy improves post-COVID-19 pandemic, the multifinance industry in 2022 has begun to show a positive recovery trend, supported by increased economic activity, public consumption, growth in the productive sector, and improved demand for financing across various business sectors.

The multifinance industry's future prospects still offer good growth opportunities, primarily supported by the growth of the middle class, the increasing need for financing in the productive sector, the development of the trade and services sector, and increased business activity in various regions in line with the national economic recovery.

Furthermore, the policies and regulations of the Financial Services Authority (OJK) provide greater scope for financing companies to diversify their businesses and develop financing products, not limited to motor vehicle and heavy equipment financing, but also including working capital financing, productive financing, multipurpose financing, and fee-based business activities.

Nevertheless, the multifinance industry still faces various challenges, including:

- increasingly fierce business competition;
- increased credit risk and financing quality;
- rising cost of funds due to changes in interest rates;
- volatility in global economic conditions; and
- competition from banks, rural banks (BPR), cooperatives, financial technology (fintech), and government financing programs such as the People's Business Credit (KUR).

Therefore, the Company believes that financing companies need to continue to innovate products, diversify financing, strengthen risk management, and improve service quality and corporate governance to maintain sustainable business competitiveness.

In general, PAF in carrying out its business activities continues to refer to regulatory provisions and prudential principles, with a focus



dan pembiayaan yang memiliki kualitas aset yang baik.

on financing productive sectors and financing that has good asset quality.

PEMBIAYAAN KONVENSIONAL

CONVENTIONAL FINANCING

Pengembangan produk pembiayaan pada tahun 2022 tetap difokuskan pada penguatan produk pembiayaan yang telah dijalankan sebelumnya dengan memperhatikan kualitas pembiayaan, profil risiko, kebutuhan pasar, dan kondisi ekonomi nasional.

Financing product development in 2022 will remain focused on strengthening existing financing products, taking into account financing quality, risk profiles, market needs, and national economic conditions.

Kegiatan usaha pembiayaan konvensional PAF meliputi:

PAF's conventional financing business activities include:

A. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi diarahkan untuk mendukung kebutuhan pengembangan usaha dan pengadaan aset produktif, antara lain:

- Pembiayaan investasi untuk pengembangan dan/atau pengadaan barang modal, pengembang usaha maupun modernisasi usaha.

A. Investment Financing

Investment financing is directed at supporting business development needs and the acquisition of productive assets, including:

- Investment financing for the development and/or procurement of capital goods, business development and business modernization.

Perseroan memandang bahwa sektor produktif masih memiliki prospek pertumbuhan yang cukup baik seiring dengan meningkatnya aktivitas usaha dan pemulihan ekonomi nasional.

The Company believes that the productive sector still has quite good growth prospects in line with increasing business activity and the national economic recovery.

B. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja diarahkan untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan usaha debitur di berbagai sektor ekonomi, antara lain:

1. Sektor jasa, perdagangan, pariwisata dan pertanian.
2. Pembiayaan modal kerja dengan skema pembiayaan campuran dan optimalisasi fixed asset sebagai agunan.
3. Pembiayaan take over fasilitas dari lembaga keuangan lain dalam rangka pengembangan usaha debitur.

B. Working Capital Financing

Working capital financing is aimed at supporting the operational needs and business development of debtors in various economic sectors, including:

1. Services, trade, tourism, and agriculture.
2. Working capital financing with a mixed financing scheme and optimization of fixed assets as collateral.
3. Financing the takeover of facilities from other financial institutions for the purpose of developing the debtor's business.

Perseroan akan tetap selektif dalam penyaluran pembiayaan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, analisa risiko yang memadai, serta penguatan kualitas monitoring pembiayaan

The Company will remain selective in distributing financing by prioritizing the principle of prudence, adequate risk analysis, and strengthening the quality of financing monitoring.

C. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna tetap menjadi salah satu segmen usaha yang memiliki potensi pertumbuhan dengan tetap memperhatikan kualitas aset dan profil risiko pembiayaan.

C. Multipurpose Financing

Multipurpose financing remains a business segment with growth potential, while maintaining asset quality and financing risk profiles.

Model pembiayaan multiguna yang dijalankan yaitu Pembiayaan dengan jaminan fixed asset berupa tanah dan/atau bangunan.

The multipurpose financing model implemented is financing secured by fixed assets in the form of land and/or buildings.



PEMBIAYAAN SYARIAH

Selain pembiayaan konvensional, PAF juga terus mengembangkan Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha dan pengembangan pasar pembiayaan berbasis syariah.

Perseroan memandang bahwa potensi industri pembiayaan syariah di Indonesia masih cukup besar seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan berbasis syariah.

Dalam menjalankan kegiatan usaha syariah, PAF tetap mengacu pada prinsip syariah, ketentuan regulator, serta fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Adapun akad pembiayaan syariah yang dijalankan meliputi:

- **Murabahah**
Akad jual beli barang dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati bersama dan bersifat tetap selama masa pembiayaan.
- **Ijarah Muntahia Bittamlik**
Akad sewa menyewa dengan opsi perpindahan kepemilikan aset kepada penyewa pada akhir masa sewa sesuai ketentuan yang diperjanjikan.
- **Ijarah Multijasa**
Akad Pembiayaan untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa.
- **Musyarakah Mutanaqisah**
Akad kerja sama kepemilikan aset dimana porsi kepemilikan salah satu pihak berkurang secara bertahap melalui mekanisme pembelian oleh pihak lainnya.
- **Hawalah Bil Ujroh**
Akad pengalihan utang/piutang dari satu pihak kepada pihak lain disertai dengan pembelian ujroh atas jasa pengalihan tersebut.

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan bisnis pembiayaan syariah secara prudent dan selektif dengan tetap memperhatikan kualitas pembiayaan, penerapan manajemen risiko, serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

PENGEMBANGAN USAHA PROPERTI

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha, Perseroan juga melakukan pengembangan usaha melalui Entitas Anak yang bergerak di sektor properti. Perseroan memandang bahwa

SHARIA FINANCING

In addition to conventional financing, PAF also continues to develop its Sharia Business Unit (UUS) as part of its business diversification strategy and Sharia-based financing market development.

The Company believes that the potential of the Sharia financing industry in Indonesia remains significant, as public demand for Sharia-based financial products and services increases.

In carrying out its sharia business activities, PAF adheres to sharia principles, regulatory provisions, and fatwas from the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). The sharia financing contracts implemented include:

- **Murabahah**
A sale and purchase agreement for goods at a cost price plus a mutually agreed profit margin that remains fixed throughout the financing period.
- **Ijarah Muntahia Bittamlik**
A lease agreement with the option to transfer ownership of the asset to the lessee at the end of the lease term according to the agreed terms.
- **Ijarah Multijasa**
Financing agreement to obtain benefits from a service.
- **Musyarakah Mutanaqisah**
A partnership agreement for asset ownership where one party's ownership portion is gradually reduced through a purchase mechanism by the other party.
- **Hawalah Bil Ujroh**
An agreement to transfer debt/receivables from one party to another party accompanied by the purchase of a fee for the transfer service.

Going forward, the Company will continue to develop its sharia financing business prudently and selectively while still paying attention to financing quality, implementing risk management, and strengthening good corporate governance to support healthy and sustainable business growth.

PROPERTY BUSINESS DEVELOPMENT

As part of its business diversification strategy, the Company is also developing its business through subsidiaries operating in the property sector. The Company believes that the property sector,



sektor properti, khususnya perumahan subsidi dan non subsidi, masih memiliki prospek pertumbuhan yang cukup baik seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap hunian, pertumbuhan jumlah keluarga baru, serta dukungan program Pemerintah terhadap sektor perumahan nasional.

Pengembangan usaha properti Perseroan difokuskan pada pengembangan kawasan perumahan yang ditujukan untuk segmen masyarakat menengah dan menengah bawah, baik melalui skema rumah subsidi maupun rumah non subsidi, dengan tetap memperhatikan kualitas pembangunan, lokasi yang strategis, serta kemampuan daya beli masyarakat.

Dalam menjalankan strategi pemasaran properti, Perseroan tidak hanya mengandalkan penjualan secara retail individual, namun juga mengembangkan pola pemasaran berbasis komunitas dan institusi guna meningkatkan efektivitas penjualan dan memperluas pangsa pasar.

Strategi pemasaran berbasis komunitas dilakukan melalui kerja sama dengan kelompok masyarakat, komunitas profesi, organisasi, maupun jaringan tertentu yang memiliki kebutuhan hunian secara kolektif.

Selain itu, Perseroan juga membuka peluang kerja sama dengan institusi maupun instansi tertentu, termasuk program penyediaan perumahan bagi anggota institusi Pemerintah dan aparat negara melalui pola kerja sama yang saling menguntungkan. Salah satu potensi pengembangan yang dijabari adalah program perumahan melalui skema Tabungan Wajib Perumahan (TWP) bagi anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat maupun institusi lainnya.

Perseroan memandang bahwa strategi pemasaran berbasis komunitas dan institusi memiliki potensi yang cukup baik karena dapat meningkatkan kepastian penjualan, memperluas jaringan pemasaran, serta menciptakan basis konsumen yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, pengembangan usaha properti tetap dilakukan secara prudent dan selektif dengan memperhatikan:

- kondisi pasar properti;
- kemampuan daya beli masyarakat;
- aspek legalitas dan perizinan;
- pengelolaan arus kas proyek;
- efektivitas investasi; serta

particularly subsidized and non-subsidized housing, still offers good growth prospects, driven by the increasing demand for housing, the growing number of new families, and the support of government programs for the national housing sector.

The Company's property business development is focused on developing residential areas targeted at the middle and lower-middle income segments, through both subsidized and non-subsidized housing schemes, while still considering construction quality, strategic locations, and purchasing power.

In implementing its property marketing strategy, the Company relies not only on individual retail sales but also develops community-based and institutional marketing strategies to increase sales effectiveness and expand market share.

Community-based marketing strategies are implemented through collaboration with community groups, professional communities, organizations, and specific networks that collectively share housing needs.

Furthermore, the Company also opens opportunities for collaboration with specific institutions and agencies, including housing provision programs for members of government institutions and state officials through mutually beneficial partnerships. One potential development being explored is a housing program through the Compulsory Housing Savings (TWP) scheme for members of the Indonesian Army and other institutions.

The Company believes that community- and institution-based marketing strategies have significant potential because they can increase sales certainty, expand marketing networks, and create a more stable and sustainable customer base.

Nevertheless, property business development remains prudent and selective, taking into account:

- property market conditions;
- public purchasing power;
- legality and licensing aspects;
- project cash flow management;
- investment effectiveness; and



- penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan manajemen risiko yang memadai.

Perseroan berharap pengembangan usaha properti tersebut dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan usaha baru yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan secara berkelanjutan di masa mendatang.

RENCANA DAN STRATEGI PEMASARAN

Untuk menghadapi dinamika kondisi ekonomi dan persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan serta Entitas Anak.

Penyusunan target dan strategi usaha dilakukan berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal Perseroan, termasuk perkembangan ekonomi nasional dan global, kondisi industri jasa keuangan dan pasar modal, tingkat persaingan usaha, profil risiko usaha, serta prospek pertumbuhan masing-masing lini bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, Perseroan menetapkan target entitas anak untuk penyaluran pembiayaan tahun 2023 sebesar Rp 100 miliar dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, kualitas pembiayaan, dan pengelolaan risiko yang baik.

Untuk mencapai target dan proyeksi usaha tahun 2023, Perseroan telah menyiapkan berbagai langkah strategis untuk dijalankan oleh entitas anak, antara lain sebagai berikut:

Penguatan Jaringan dan Kerja Sama Strategis

Entitas anak akan terus memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan kerja sama strategis dengan berbagai pihak guna memperkuat pemasaran produk dan memperluas basis konsumen.

Beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

- menjalin kerja sama dengan asosiasi pengembang properti seperti Real Estat Indonesia (REI), Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (APERSI), Himpunan Pengembang Permukiman dan Perumahan Rakyat (HIMPERRA), serta asosiasi lainnya;

- implementation of Good Corporate Governance (GCG) and adequate risk management.

The Company hopes that this property business development can become a source of new business growth that can positively contribute to the Company's revenue and profitability on a sustainable basis in the future.

MARKETING PLAN AND STRATEGY

To address the dynamic economic conditions and increasingly fierce business competition, the Company has prepared the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as a guideline for implementing operational activities and developing the business of the Company and its Subsidiaries.

The development of business targets and strategies is based on a comprehensive evaluation of the Company's internal and external conditions, including national and global economic developments, the condition of the financial services industry and capital markets, the level of business competition, business risk profiles, and the growth prospects of each of the Company's and Subsidiaries' business lines.

Based on these assumptions, the Company has set a target for subsidiaries for financing distribution in 2023 of IDR 100 billion while still prioritizing the principles of prudence, financing quality, and good risk management.

To achieve its 2023 business targets and projections, the Company has prepared various strategic steps to be implemented by its subsidiaries, including the following:

Network Strengthening and Strategic Partnerships

The subsidiary will continue to expand its business network and enhance strategic cooperation with various parties to strengthen product marketing and expand its consumer base.

Some of the steps taken include:

- Establishing partnerships with property developer associations such as the Indonesian Real Estate Association (REI), the Indonesian Housing and Settlement Developers Association (APERSI), the Association of Housing and Public Housing Developers (HIMPERRA), and other associations;



- melakukan kegiatan gathering, sosialisasi, dan business matching untuk memperkenalkan produk pembiayaan Perseroan;
- memperluas kerja sama dengan perusahaan, institusi, komunitas, dan pihak ketiga dalam rangka memperluas akses pasar dan sumber pembiayaan baru.
- Conducting gatherings, outreach, and business matching activities to introduce the Company's financing products;
- Expanding partnerships with companies, institutions, communities, and third parties to expand market access and new financing sources.

Perseroan memandang bahwa sinergi dengan berbagai mitra strategis akan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

The Company views synergy with various strategic partners as a crucial factor in driving sustainable business growth.

Pengembangan Produk dan Diversifikasi Pembiayaan Entitas Anak

Product Development and Financing Diversification of Subsidiaries

Entitas anak akan terus melakukan inovasi dan pengembangan produk pembiayaan sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan regulasi.

The Subsidiary will continue to innovate and develop financing products in line with market needs and regulatory developments.

Dalam rangka memperluas lini usaha dan meningkatkan daya saing perusahaan, entitas anak juga akan melakukan kajian dan pengajuan produk pembiayaan baru kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

To expand its business lines and enhance its competitiveness, the Subsidiary will also conduct studies and submit new financing products to the Financial Services Authority in accordance with applicable provisions and regulations.

Selain itu, Entitas anak akan terus memperkuat fokus pembiayaan pada sektor-sektor produktif yang memiliki prospek pertumbuhan dan profil risiko yang lebih terukur.

Furthermore, the Subsidiary will continue to strengthen its financing focus on productive sectors with growth prospects and more measurable risk profiles.

Pengembangan Bisnis Properti

Property Business Development

Dalam rangka mendukung strategi diversifikasi usaha, Perseroan melalui Entitas Anak yang bergerak di bidang properti akan fokus pada pengembangan perumahan subsidi dan non subsidi dengan target pasar masyarakat menengah dan menengah bawah.

To support its business diversification strategy, the Company, through its property subsidiaries, will focus on developing subsidized and non-subsidized housing, targeting the middle and lower-middle class.

Strategi pemasaran properti akan dilakukan melalui:

The property marketing strategy will be implemented through:

- pemasaran retail secara langsung;
- pemasaran berbasis komunitas;
- kerja sama dengan institusi dan perusahaan;
- kerja sama dengan asosiasi dan agen properti; serta
- pengembangan pemasaran digital dan media sosial.
- direct retail marketing;
- community-based marketing;
- collaboration with institutions and companies;
- collaboration with property associations and agents; and
- development of digital marketing and social media.

Selain itu, Perseroan juga membuka peluang kerja sama dengan institusi Pemerintah maupun lembaga tertentu dalam program penyediaan hunian bagi pegawai dan anggota institusi, termasuk potensi kerja sama program Tabungan Wajib Perumahan (TWP) bagi anggota Tentara

In addition, the Company is also open to collaboration opportunities with government institutions and specific agencies in housing provision programs for employees and institutional members, including potential collaboration on the Mandatory Housing Savings



Nasional Indonesia Angkatan Darat maupun institusi lainnya.

Perseroan memandang bahwa strategi pemasaran berbasis komunitas dan institusi memiliki potensi yang cukup baik dalam menciptakan basis konsumen yang lebih stabil dan meningkatkan efektivitas penjualan properti secara berkelanjutan.

Pengembangan Pembiayaan Syariah Pada Entitas Anak

Perseroan juga akan terus mengembangkan pembiayaan berbasis syariah pada entitas anak sebagai alternatif pembiayaan bagi masyarakat yang menginginkan produk keuangan sesuai prinsip syariah.

Strategi pengembangan pembiayaan syariah pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pembiayaan konvensional, namun tetap mengedepankan:

- kepatuhan terhadap prinsip syariah;
- kualitas pembiayaan;
- pengelolaan risiko yang prudent; serta
- pengembangan produk sesuai kebutuhan pasar.

Penguatan Entitas Anak

Dengan mempertimbangkan tantangan usaha dan dinamika industri jasa keuangan, Perseroan akan terus melakukan pembenahan dan penguatan kinerja di seluruh lini usaha serta mempertajam peran Perseroan sebagai perusahaan investasi.

Perseroan juga akan melakukan langkah-langkah evaluasi terhadap Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan, manajer investasi, maupun bidang properti guna meningkatkan efisiensi, memperbaiki struktur usaha, memperkuat tata kelola perusahaan, dan meningkatkan profitabilitas usaha.

Bagi Entitas Anak yang masih memiliki prospek usaha yang baik, Perseroan akan terus mendorong pengembangan usaha dan peningkatan kinerja. Sedangkan terhadap Entitas Anak yang dinilai kurang produktif atau tidak memiliki prospek usaha yang memadai, Perseroan dapat mempertimbangkan langkah strategis berupa kerja sama strategis dan divestasi, maupun penghentian kegiatan usaha sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan strategi usaha yang lebih adaptif, prudent, dan terukur, Perseroan optimis dapat menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan

(TWP) program for members of the Indonesian Army and other institutions.

The Company views that community and institution-based marketing strategies have good potential in creating a more stable consumer base and increasing the effectiveness of property sales in a sustainable manner.

Development of Sharia Financing in Subsidiaries

The Company will also continue to develop sharia-based financing in its subsidiaries as a financing alternative for people who want financial products in accordance with sharia principles.

The Sharia financing development strategy is essentially similar to conventional financing, but still prioritizes:

- compliance with Sharia principles;
- financing quality;
- prudent risk management; and
- product development tailored to market needs.

Strengthening Subsidiaries

Considering the business challenges and dynamics of the financial services industry, the Company will continue to improve and strengthen performance across all business lines and sharpen its role as an investment company.

The Company will also undertake evaluation measures for its Subsidiaries engaged in the financing, investment management, and property sectors in order to increase efficiency, improve business structure, strengthen corporate governance, and increase business profitability.

For Subsidiaries that still have good business prospects, the Company will continue to encourage business development and performance improvement. Meanwhile, for Subsidiaries that are deemed less productive or do not have adequate business prospects, the Company may consider strategic steps such as strategic cooperation and divestment, or termination of business activities in accordance with applicable regulations.

With a more adaptive, prudent, and measurable business strategy, the Company is optimistic that it can maintain business continuity, increase the



daya saing perusahaan, dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang dan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis tahun 2022, Manajemen akan melakukan pembenahan kinerja di semua aspek, dengan mempertajam perannya sebagai Perusahaan Investasi serta menciptakan daya saing dan Perusahaan mengerahkan seluruh upaya untuk merestrukturisasi, entitas anak yang bergerak di bidang manager investasi agar Perusahaan dapat bertahan, bersaing dan menghasilkan laba.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Di tahun 2022 pendapatan operasional Perusahaan sebesar Rp 26,9 miliar turun 41% dibandingkan tahun lalu, dimana dari sisi operasional belum mencapai target yang ditetapkan, begitu juga kinerja segmen pengembangan investasi menurun sejalan dengan kinerja IHSG pada akhir tahun 2022 sehingga Perseroan membukukan rugi investasi yang belum direalisasi dari mark to market sebesar Rp (10,7) miliar dan rugi direalisasi sebesar Rp (2,9)miliar sehingga total rugi dari pengembangan investasi sebesar Rp (13,6) miliar, secara keseluruhan tahun 2022 Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp (21,7) miliar.

TARGET / PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

Di tahun 2023, Perusahaan akan terus meningkatkan Pendapatan Usaha dan memperbaiki kinerja investasi sehingga dapat membukukan laba yang baik.

Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan evaluasi dan penguatan terhadap seluruh Entitas Anak guna memastikan bahwa masing-masing unit usaha memiliki model bisnis yang sehat, tata kelola yang baik, serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.

Perseroan juga akan terus mengembangkan usaha di sektor properti, khususnya pengembangan perumahan subsidi dan non subsidi melalui strategi pemasaran berbasis komunitas dan institusi guna menciptakan sumber pertumbuhan usaha baru yang berkelanjutan.

company's competitiveness, and create sustainable business growth in the future and by considering strategic issues in 2022, Management will improve performance in all aspects, by sharpening its role as an Investment Company and creating competitiveness and the Company is making every effort to restructure its subsidiaries engaged in investment management so that the Company can survive, compete and generate profits.

COMPARISON BETWEEN PROJECTED TARGET AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR AND ACHIEVED RESULTS

In 2022, the Company's operating revenue of Rp 26.9 billion decreased by 41% compared to the previous year. Operationally, the Company failed to achieve its target. The investment development segment's performance also declined in line with the performance of the Jakarta Composite Index (JCI) at the end of 2022. Consequently, the Company recorded an unrealized investment loss from mark-to-market of Rp 10.7 billion and a realized loss of Rp 2.9 billion. For a total loss from investment development of Rp 13.6 billion, the Company recorded a current year loss of Rp 21.7 billion in 2022.

TARGETS/PROJECTIONS THE COMPANY WANTS TO ACHIEVE FOR THE NEXT YEAR

In 2023, the Company will continue to increase Operating Revenue and improve investment performance to achieve strong profitability.

Furthermore, the Company will continue to evaluate and strengthen all Subsidiaries to ensure that each business unit has a sound business model, good governance, and is able to make a positive contribution to the Company's performance.

The Company will also continue to develop its business in the property sector, particularly the development of subsidized and non-subsidized housing through community- and institution-based marketing strategies to create new, sustainable sources of business growth.



STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing Perseroan dan Entitas Anak di tengah kondisi industri yang semakin kompetitif.

Dalam menyusun strategi pemasaran, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memperhatikan kualitas produk dan layanan (quality product), harga yang kompetitif (competitive price), efektivitas promosi (promotion), serta penguatan hubungan jangka panjang dengan konsumen dan mitra usaha.

Dalam mendukung pengembangan usaha, Perseroan dan Entitas Anak juga terus meningkatkan strategi pemasaran melalui:

- penguatan jaringan kerja sama strategis;
- pemasaran berbasis komunitas dan institusi;
- pemanfaatan teknologi digital dan media sosial;
- peningkatan kualitas pelayanan; serta
- pengembangan produk sesuai kebutuhan pasar dan profil risiko usaha.

Khusus pada sektor properti, strategi pemasaran dilakukan tidak hanya melalui penjualan retail individual, namun juga melalui kerja sama komunitas, institusi, perusahaan, maupun asosiasi tertentu guna meningkatkan efektivitas penjualan dan memperluas pangsa pasar.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada prinsipnya, Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara seperti yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi. Hal ini dilakukan tanpa mengurangi hak para pemegang saham di Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam 5 tahun kebelakang Perseroan belum dapat membagikan deviden.

MARKETING STRATEGY

Marketing strategy is a crucial factor in maintaining business continuity and enhancing the competitiveness of the Company and its Subsidiaries amidst increasingly competitive industry conditions.

In developing marketing strategies, the Company and its Subsidiaries consistently prioritize product and service quality, competitive pricing, promotional effectiveness, and strengthening long-term relationships with consumers and business partners.

To support business development, the Company and its Subsidiaries also continuously improve their marketing strategies through:

- strengthening strategic partnership networks;
- community- and institution-based marketing;
- utilizing digital technology and social media;
- improving service quality; and
- developing products according to market needs and business risk profiles.

Specifically, in the property sector, marketing strategies are implemented not only through individual retail sales but also through collaboration with communities, institutions, companies, and specific associations to increase sales effectiveness and expand market share.

DIVIDEND POLICY

In principle, the Company pays dividends once a year, but if the Company's financial condition permits, the Company may pay interim dividends in the manner stipulated in the Company's Articles of Association.

The dividend amount will always be related to the level of net profit after tax for the relevant fiscal year and will take into account the Company's financial condition and economic developments. This is done without prejudice to the rights of shareholders at the General Meeting of Shareholders to decide otherwise, in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

The Company has not distributed dividends in the past five years.



PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDUNGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Dalam menjalankan bisnis usaha di industri keuangan yang berada di bawah naungan ketentuan perundang-undangan Pemerintah, Perseroan senantiasa memperhatikan dan memperbaharui informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam ketentuan perundang-undangan Pemerintah.

Sepanjang tahun 2022, terdapat beberapa perubahan ketentuan dan regulasi di sektor jasa keuangan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, khususnya terkait penguatan tata kelola perusahaan, perlindungan konsumen, manajemen risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian di industri jasa keuangan.

Salah satu regulasi yang menjadi perhatian Perseroan adalah penerbitan Otoritas Jasa Keuangan Peraturan OJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan yang memperkuat ketentuan terkait transparansi produk dan layanan, perlindungan data dan informasi konsumen, penyelesaian pengaduan, serta penerapan prinsip perlindungan konsumen pada seluruh sektor jasa keuangan.

Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga terus memperhatikan perkembangan regulasi lainnya di bidang perusahaan pembiayaan, manajer investasi, dan properti, khususnya yang berkaitan dengan penguatan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, kecukupan modal, transparansi, dan pengawasan industri jasa keuangan.

PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan terus berupaya menjaga konsistensi penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Penerapan standar dan interpretasi baru tersebut dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menyajikan laporan keuangan

CHANGES IN LEGAL PROVISIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

In conducting its business in the financial industry, which is governed by government laws and regulations, the Company consistently monitors and updates information regarding changes in government laws and regulations.

Throughout 2022, there were several changes in provisions and regulations in the financial services sector that impacted the business activities of the Company and its subsidiaries, particularly regarding strengthening corporate governance, consumer protection, risk management, and the application of prudential principles in the financial services industry.

One regulation of concern to the Company is the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, which strengthens provisions related to product and service transparency, consumer data and information protection, complaint resolution, and the application of consumer protection principles throughout the financial services sector.

In addition, the Company and its Subsidiaries also continue to pay attention to other regulatory developments in the fields of finance companies, investment managers, and property, particularly those related to strengthening corporate governance, risk management, capital adequacy, transparency, and supervision of the financial services industry.

CHANGES TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Throughout 2022, the Company continued to strive to maintain consistent application of applicable Indonesian financial accounting standards, including the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants through the Financial Accounting Standards Board.

The implementation of these new standards and interpretations is part of the Company's commitment to presenting financial reports that



yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku.

are transparent, accountable, and in accordance with applicable accounting regulations.

Berikut adalah beberapa standar akuntansi dan amendemen yang relevan dengan kegiatan operasional Perseroan dan efektif berlaku untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

The following are several accounting standards and amendments relevant to the Company's operational activities and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2".
- Amendments to PSAK 22 "Business Combinations";
- Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Costs of Fulfilling the Contract";
- Annual adjustments to PSAK 69 "Agriculture";
- Annual adjustments to PSAK 71 "Financial Instruments";
- Annual adjustments to PSAK 73 "Leases";
- Press Release PSAK 24 "Employee Benefits";
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures";
- Amendments to PSAK 62 "Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK 73 "Leases on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2."

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap penerapan standar akuntansi tersebut guna memastikan kesesuaian perlakuan akuntansi dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

The Company continuously evaluates the application of these accounting standards to ensure the appropriateness of the accounting treatment to the characteristics of the Company and its Subsidiaries' business activities.

Berdasarkan hasil evaluasi Manajemen, implementasi standar akuntansi dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022 tersebut tidak memiliki dampak material yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan secara keseluruhan, namun tetap meningkatkan kualitas pengungkapan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan perkembangan standar akuntansi yang berlaku.

Based on Management's evaluation, the implementation of these accounting standards and interpretations, effective in 2022, did not have a significant material impact on the Company's overall financial statements, but did improve the quality of disclosure and presentation of financial statements in accordance with developments in applicable accounting standards.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation

Sebagai perusahaan yang memiliki efek-efek terdaftar di bursa efek di Indonesia, Perusahaan patuh terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia serta berbagai peraturan dan ketentuan pasar modal dan bursa lainnya yang relevan. Melalui kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, Perusahaan akan meningkatkan praktek *Good Corporate Governance* (GCG) diseluruh aspek operasionalnya.

As a company that has securities listed on a stock exchange in Indonesia, the Company complies with the Indonesian Limited Liability Company Law and various other relevant capital market regulations and regulations. Through compliance with applicable laws and regulations, the Company will improve the practice of *Good Corporate Governance* (GCG) in all aspects of its operations.

Perseroan secara konsisten menginternalisasi kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aspek operasional dan aktivitas bisnisnya. Prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran tidak sekadar menjadi formalitas, melainkan landasan utama bagi setiap kebijakan strategis dan tindakan Perseroan. Implementasi prinsip-prinsip tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas keterbukaan informasi publik, memperkuat Sistem Pengendalian Internal, memitigasi resiko secara terukur, serta meningkatkan derajat kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap prospek jangka panjang Perseroan.

The Company consistently internalized the principles of Good Corporate Governance across all operational aspects and business activities. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality were not merely treated as formal requirements, but served as the fundamental foundation for every strategic policy and company's action. The effective implementation of these principles has demonstrably enhanced the quality of public information disclosure, strengthened the Internal Control System, enabled measured risk mitigation, and increased Stakeholders' confidence in the Company's long-term prospects.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles of Corporate Governance

Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten, dengan tujuan menjaga kepercayaan, memperkuat kinerja organisasi, serta membangun nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Tata kelola yang kuat dipandang sebagai prasyarat penting untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sehat, terarah, dan bertanggung jawab.

The Company places the implementation of GCG as the primary foundation in conducting all business activities. This commitment is realized through the comprehensive and consistent application of GCG principles, with the objective of maintaining trust, strengthening organizational performance, and creating sustainable long-term value for all Stakeholders. Strong governance is regarded as an essential prerequisite to ensure that the Company is managed in a sound, well-directed, and responsible manner.

KETERBUKAAN

Prinsip keterbukaan pada Tata Kelola Yang Baik paling sedikit meliputi:

- Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan
- Keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai

TRANSPARENCY

The principle of transparency in Good Corporate Governance at a minimum includes:

- Transparency in the decision-making process
- Transparency in the disclosure and provision of relevant information regarding the Company, which is easily accessible to Stakeholders in



dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

accordance with laws and regulations in the financing sector as well as standards, principles, and sound practices in the implementation of financing business

AKUNTABILITAS

Prinsip akuntabilitas pada Tata Kelola Yang Baik paling sedikit meliputi kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

Sebagai perusahaan terbuka yang memiliki Entitas Anak di berbagai sektor usaha, Perseroan terus mendorong peningkatan kualitas pelaporan dan koordinasi antara Perseroan dengan Entitas Anak guna memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dan pengawasan dapat berjalan lebih efektif dan terukur.

TANGGUNG JAWAB

Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab sebagai bagian dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Prinsip ini diwujudkan melalui kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan di bidang pasar modal, serta regulasi lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

INDEPENDENSI

Independensi pada Tata Kelola Yang Baik paling sedikit meliputi pengelolaan Perseroan secara mandiri, profesional, bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Organ-organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

KEWAJARAN

Prinsip kesetaraan dan kewajaran pada Tata Kelola Yang Baik meliputi pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penyusunan pedoman GCG pada Perseroan dimaksudkan sebagai acuan dalam

ACCOUNTABILITY

The principle of accountability in Good Corporate Governance at a minimum includes clarity of functions and the implementation of accountability of the Company's organs so that the Company's performance can be carried out in a transparent, fair, effective, and efficient manner.

As a public company that has subsidiaries in various business sectors, the Company continues to encourage improvements in the quality of reporting and coordination between the Company and its subsidiaries to ensure that the decision-making and supervision processes can run more effectively and measurably.

RESPONSIBILITY

The Company implements the principle of responsibility as part of its Good Corporate Governance implementation. This principle is realized through the Company's management's compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, capital market provisions, and other regulations relevant to the business activities of the Company and its Subsidiaries.

INDEPENDENCE

Independence in Good Corporate Governance at a minimum includes managing the Company in an autonomous and professional manner, free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations in the financing sector, ethical values, and standards, principles, and sound practices in the implementation of financing business. The Company's organs do not dominate one another and are not subject to intervention by other parties.

FAIRNESS

The principles of equality and fairness in Good Corporate Governance include the fulfillment of the rights of stakeholders arising from agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles, and sound practices in the implementation of financing business.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The Company's GCG guidelines are intended to serve as a reference for managing the company's



menyelenggarakan tata kelola kegiatan operasional perusahaan. Adapun tujuan penyusunan pedoman GCG yakni sebagaimana berikut ini:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders dan mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan;
- Mendorong unsur perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab pada stakeholders;
- Mendorong pengelolaan perusahaan untuk lebih profesional, transparansi, efisien, dan mampu memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian unsur perusahaan;
- Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya perusahaan, dan manajemen risiko dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
- Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya perusahaan yang lebih baik, unggul, dan kompetitif.

operational activities. The objectives of these guidelines are as follows:

- Optimizing the company's value for shareholders while still paying attention to the interests of shareholders and encouraging the achievement of company sustainability by implementing GCG principles consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality;
- Encourage company elements to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with the provisions of the articles of association and applicable laws and regulations and be responsible to stakeholders;
- Encourage company management to be more professional, transparent, efficient, and able to empower functions and increase the independence of company elements;
- Encourage and support the development, management of company resources, and risk management by implementing the principles of prudence and accountability in accordance with GCG principles;
- Develop attitudes and behaviors that are in accordance with the demands of company development and changes in the business environment towards a better, superior and competitive corporate culture.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Annual General Meeting of Shareholders

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To protect the interests of shareholders, the Company ensures that the General Meeting of Shareholders (GMS) is held on time and prepared in accordance with applicable regulations.

1 (satu) RUPST yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. RUPST diselenggarakan Pada tanggal 29 Juli 2022 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sehubungan dengan belum kuorumnya kehadiran Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan maka diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua pada tanggal 19 Agustus 2022 dan ketiga pada tanggal 18 November 2022 namun masih gagal untuk mencapai kuorum, sehingga Perseroan Kembali mengadakan RUPS pertama pada tanggal 20 Februari 2023, gagal dan kemudian RUPS kedua tanggal 10 Maret 2023 dan masih gagal untuk mencapai kuorum, dan kemudian kuorum baru tercapai pada RUPS ketiga pada tanggal 17 Oktober 2024 dengan hasil RUPST tersebut antara lain:

1 (one) AGMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders. The AGMS was held on July 29, 2022. In connection with the absence of a quorum for the Company's General Meeting of Shareholders, the second Annual General Meeting of Shareholders was held on August 19, 2022 and the third on November 18, 2022, but still failed to reach a quorum, so the Company held the first GMS on February 20, 2023, which failed and then the second GMS on March 10, 2023 and still failed to reach a quorum, and then the new quorum was reached at the third GMS on October 17, 2024 with the results of the AGM, including:

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12- 2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) serta pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku tersebut.
- Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 12 2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) dan periode periode lainnya dalam tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).
- Persetujuan pemegang saham untuk perubahan susunan anggota Direksi.
- Persetujuan pemberian kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk penetapan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.
- Approval of the Annual Report of the Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratification of the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ending on December 31, 2021 (thirty-first of December two thousand and twenty-one) as well as the release and full discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out in the said Financial Year.
- Approval of the Appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2022 (thirty-first of December two thousand and twenty-two) and other periods in the 2022 (two thousand and twenty-two) financial year.
- Shareholder approval for changes to the composition of the Board of Directors.
- Approval of the granting of power of attorney to the Nomination and Remuneration Committee to determine salaries and allowances and/or other income for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the 2022 financial year.



SUSUNAN AKHIR MANAJEMEN**DIREKSI**

Direktur Utama	Marhaendra
Direktur	Ferdiansyah Siregar

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	Jokky Wahyoedi Hidayat
Merangkap	
Komisaris Independen	
Komisaris	Ferianto Ferry Junarso

FINAL COMPOSITION OF MANAGEMENT**BOARD OF DIRECTORS**

President Director	Marhaendra
Director	Ferdiansyah Siregar

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	J. Wahyoedi Hidayat
Concurrently Independent Commissioner	
Commissioners	Ferianto Ferry Junarso

PENYERAHAN LAPORAN BERKALA

Akurasi dan ketepatan waktu Laporan Keuangan Laporan Tahunan senantiasa menjadi perhatian utama PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Pada tahun 2022, semua Laporan Keuangan (LK) yang terdiri dari LK Konsolidasian tahun 2022 yang telah diaudit, LK Konsolidasi Triwulan I, LK Konsolidasi Interim Tengah Tahunan 2021 dan LK Konsolidasi Triwulan III 2021 serta Laporan Tahunan 2021 telah diserahkan sesuai batas waktu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. LK Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah di iklankan di surat kabar yang beropolah nasional. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek telah diserahkan sesuai batas waktu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

DELIVERY OF PERIODIC REPORTS

The accuracy and timeliness of the Annual Financial Statements have always been a primary concern of PT. Pool Advista Indonesia Tbk. In 2022, all Financial Statements (FY) consisting of the audited 2022 Consolidated Financial Statements, the First Quarter Consolidated Financial Statements, the 2021 Interim Semi-Annual Consolidated Financial Statements, and the 2021 Annual Report were submitted within the deadlines set by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. The Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021, were advertised in nationally circulated newspapers. The Monthly Report on Securities Holder Registration was submitted within the deadlines set by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

**LAPORAN KETERBUKAAN INFORMASI
DAFTAR PEMEGANG SAHAM**

Untuk memastikan bahwa Perusahaan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perusahaan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik.

**REPORT OF OPEN INFORMATION
REGISTER OF SHAREHOLDERS**

To ensure that the Company provides balanced information to shareholders and investors, the Company always publishes material information to the public.

Laporan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia maupun di surat kabar yang beropolah nasional adalah sebagai berikut:

- Penjelasan dan penyampaian informasi mengenai pelaksanaan RUPST.
- Pemberitahuan pelaksanaan public expose.
- Laporan hasil pelaksanaan public expose.
- Laporan bulanan registrasi pemegang efek.
- Laporan keterbukaan informasi lainnya.

The Information Disclosure Report that has been announced on the Indonesia Stock Exchange and in national-level newspapers is as follows:

- Explanation and delivery of information regarding the implementation of the AGMS.
- Notification of public expose implementation.
- Report on the results of public expose implementation.
- Monthly Report of Securities Holder Registration.
- Other Information Disclosure Reports.

PT. Pool Advista Indonesia Tbk menyelenggarakan Daftar Pemegang Saham

PT. Pool Advista Indonesia Tbk maintains a Register of Shareholders that can assist the



yang dapat membantu Manajemen Perusahaan dalam mengidentifikasi potensi perdagangan dan transaksi benturan kepentingan. Daftar Pemegang Saham diselenggarakan oleh Biro Administrasi Efek "PT Adimitra Jasa Korpora (d/h PT. Adimitra Transferindo)".

Company Management in identifying potential trade and conflict of interest transactions. The Register of Shareholders is held by the Securities Administration Bureau "PT Adimitra Jasa Korpora (formerly PT. Adimitra Transferindo)".

Sebagai badan hukum di Indonesia, PT. Pool Advista Indonesia Tbk patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah UU ini, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi.

As a legal entity in Indonesia, PT. Pool Advista Indonesia Tbk complies with Company Law. Under this law, the company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Commissioners and Directors.

RUPS merupakan organ tertinggi yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

The GMS is the highest organ that holds all authority beyond what has been delegated to the Commissioners or Directors.

DIREKSI

Board of Director

Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, seseorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Saat ini, Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota.

The Board of Directors consists of at least two members, one of whom is appointed as the President Director. Currently, the Board of Directors consists of two members.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Direksi ditunjuk dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 tahun kecuali karena diberhentikan dan/atau mengundurkan diri. Dengan berakhirnya jangka waktu selama 5 tahun, anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk jangka waktu berikutnya.

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. This appointment is valid for a term of five years unless dismissed and/or resigned. Upon the expiration of the five-year term, members of the Board of Directors may be re-elected for another term.

ANGGOTA DIREKSI

- Marhaendra sebagai Direktur Utama
- Ferdiansyah Siregar sebagai Direktur

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

- Marhaendra as President Director
- Ferdiansyah Siregar as Director

TUGAS DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Memimpin, mengurus, dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan strategi, rencana kerja, kebijakan, serta langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations.

1. Lead, manage, and administer the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stated in the Company's Articles of Association.
2. Develop and implement strategies, work plans, policies, and operational measures necessary to support the achievement of the Company's objectives.



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menguasai, memelihara, mengelola, dan mengurus kekayaan Perseroan secara prudent, efektif, dan bertanggung jawab untuk kepentingan Perseroan. 4. Menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. 5. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 6. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap Entitas Anak agar kegiatan usaha Entitas Anak berjalan sesuai dengan arah strategis Perseroan, prinsip tata kelola yang baik, serta ketentuan regulasi pada masing-masing sektor usaha. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Control, maintain, manage, and administer the Company's assets prudently, effectively, and responsibly for the benefit of the Company. 4. Conduct the Company's business activities with due regard to the principles of Good Corporate Governance, prudence, risk management, regulatory compliance, and the interests of shareholders and stakeholders. 5. Represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. 6. Supervise and provide guidance to Subsidiaries to ensure their business activities are in line with the Company's strategic direction, good governance principles, and regulatory provisions in their respective business sectors. |
|--|--|

Dalam memenuhi tanggungjawab ini Direksi PT. Pool Advista Indonesia Tbk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperlihatkan objektivitas dan integritas tinggi
- Memperlihatkan dedikasi, kepemimpinan dan bertanggungjawab Mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
- Mewujudkan pengendalian internal yang memadai.
- Mengimplementasikan system tata kelola yang baik.

REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Melalui RUPS Tahunan 2022 yang direalisasikan tanggal 17 Oktober 2024, pemegang saham menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tugas dan wewenang serta besar dan jenis penghasilan masing-masing anggota Direksi Perseroan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi tahun 2022 dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang anggota Direksi lainnya atau permintaan dari Rapat Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

In fulfilling this responsibility, the Board of Directors of PT. Pool Advista Indonesia Tbk undertakes the following:

- Demonstrates objectivity and high integrity
- Demonstrates dedication, leadership, and responsibility Realizes the Company's vision and mission
- Establishes adequate internal controls
- Implements a good governance system.

REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Through the 2022 Annual General Meeting of Shareholders held on October 17, 2024, shareholders approved the authorization of the Company's Board of Commissioners to determine the duties and authorities, as well as the amount and type of remuneration for each member of the Company's Board of Directors. The remuneration for members of the Board of Directors in 2022 was determined taking into account the Company's financial condition.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Directors meetings may be held at any time deemed necessary at the request of the President Director or another member of the Board of Directors, or at the request of the Board of Commissioners Meeting, or at the written request of one or more shareholders holding at least 1/10 of the total number of shares with valid voting rights.



Untuk koordinasi pekerjaan, frekuensi Rapat Direksi adalah 1 minggu sekali dan untuk mengevaluasi perkembangan terkini dalam bisnis dan aktivitas anak perusahaan, Direksi mengadakan rapat 1 bulan sekali.

To coordinate work, the frequency of Board of Directors meetings is once a week. To evaluate the latest developments in the business and activities of subsidiaries, the Board of Directors meets once a month.

Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan 6 kali di tahun 2022. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat pada tahun 2022 adalah 100%.

Joint meetings with the Board of Commissioners were held 6 times in 2022. The attendance rate of the Board of Directors at meetings in 2022 was 100%.

PEDOMAN DIREKSI

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja Direksi ("Pedoman Direksi") yang mengatur antara lain latar belakang, landasan hukum, komposisi deskripsi tugas, wewenang dan tanggung jawab, masa jabatan, nilai dan etika, waktu kerja, kebijakan rapat dan kehadiran serta pelaporan. Pedoman Direksi dibuat untuk memenuhi amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pada tanggal 8 Desember 2014 ("Peraturan") mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Guidelines and Work Procedures ("Board of Directors Guidelines") which regulates, among other things, the background, legal basis, composition of job descriptions, authority and responsibility, term of office, values and ethics, working hours, meeting and attendance policies and reporting. The Board of Directors Guidelines were created to fulfill the mandate of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 ("Regulation") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan satu tahun sekali, sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tanggal 29 Juli 2022 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sehubungan dengan belum kuorumnya kehadiran Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan maka diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua pada tanggal 19 Agustus 2022 dan ketiga pada tanggal 18 November 2022 namun masih gagal untuk mencapai kuorum, sehingga Perseroan Kembali mengadakan RUPS pertama pada tanggal 20 Februari 2023, gagal dan kemudian RUPS kedua tanggal 10 Maret 2023 dan masih gagal untuk mencapai kuorum, dan kemudian kuorum baru tercapai pada RUPS ketiga pada tanggal 17 Oktober 2024.

2022 GMS RESOLUTIONS

The Annual General Meeting of Shareholders is held once a year, in accordance with the Company's Articles of Association. On July 29, 2022, the Annual General Meeting of Shareholders was held. In connection with the absence of a quorum for the Company's General Meeting of Shareholders, the second Annual General Meeting of Shareholders was held on August 19, 2022 and the third on November 18, 2022, but still failed to reach a quorum. Therefore, the Company held the first GMS on February 20, 2023, which failed and then the second GMS on March 10, 2023, which still failed to reach a quorum, and then the quorum was only reached at the third GMS on October 17, 2024.

Seluruh keputusan RUPS tahun 2022 baru dapat direalisasikan pada 17 Oktober 2024.

All decisions of the 2022 GMS will be implemented on October 17, 2024.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tugas dan wewenang Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

The duties and authorities of the Commissioners, as per the Company's Articles of Association, are to oversee the management of the Company by the Board of Directors and to provide advice to



Komisaris juga membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan atau Direktur yang bersangkutan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris ditunjuk dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 tahun kecuali karena diberhentikan dan/atau mengundurkan diri. Dengan berakhirnya 5 tahun pengangkatan tersebut, Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk jangka waktu selanjutnya.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 Pasal 20, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, yang 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Saat ini, anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dan salah satu ditunjuk sebagai Komisaris Independen.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

- Jokky Wahyoedi Hidayat sebagai Komisaris Utama dan merangkap sebagai Komisaris Independen.
- Ferianto Ferry Junarso sebagai Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan serta memberi nasihat dan petunjuk kepada Direksi Perseroan.

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan secara umum, baik yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Pengawasan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta

the Board of Directors. The Commissioners also make recommendations for improvements or suggestions based on the results of the review submitted by the Audit Committee and submit these to the President Director and/or the relevant Director.

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the General Meeting of Shareholders. Such appointment shall be effective for the period of 5 years, unless due to an early dismissal or a resignation. Upon expiration of the five-years term of office, the Board of Commissioners can seek re-appointment for another term.

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 Article 20, the Board of Commissioners shall comprise of no less than 2 (two) members, one of them shall be Independent Commissioner.

Currently, the Board of Commissioners of the Company consists of 2 (two) members, including one Independent Commissioner.

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Jokky Wahyoedi Hidayat as Main Commissioner and concurrently as Independent Commissioner.
- Ferianto Ferry Junarso as Commissioner.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the Company management and providing advice and counsel to the Board of Directors.

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for the implementation of its oversight function regarding the Company's management policies carried out by the Board of Directors.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners oversees the general management of the Company, both related to the management of the Company and the business activities of the Company and its Subsidiaries. This oversight is carried out to ensure that the Company's management is carried out in accordance with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, the principles of Good Corporate



ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat, arahan, rekomendasi, dan pandangan strategis kepada Direksi dalam rangka mendukung pengelolaan Perseroan yang prudent, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

REMUNERASI ANGGOTA KOMISARIS

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris tahun 2022 dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Komisaris diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Selama tahun 2022 telah diselenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran 100%.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja Komisaris ("Pedoman Komisaris") yang mengatur antara lain latar belakang, landasan hukum, komposisi diskripsi tugas, wewenang dan tanggung jawab, masa jabatan, nilai dan etika, waktu kerja, kebijakan rapat dan kehadiran serta pelaporan. Pedoman Komisaris dibuat untuk memenuhi amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pada tanggal 8 Desember 2014 ("Peraturan") mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas kinerja manajemen, Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang beranggotakan 2 orang dan dipimpin oleh Komisaris Independen.

Governance, and applicable laws and regulations.

In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners is also tasked with providing advice, direction, recommendations, and strategic insights to the Board of Directors to support prudent, transparent, accountable, and sustainable management of the Company.

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration for members of the Board of Commissioners in 2022 will be determined taking into account the Company's financial condition.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

A Commissioners' Meeting is held at any time if deemed necessary by the Main Commissioner or by one of the other members of the Commissioners or upon written request from the Board of Directors' Meeting or upon request from one or more shareholders who together represent at least 1/10 of the total number of shares with valid voting rights.

During 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 6 meetings, with an attendance rate of 100%.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

The Company's Commissioners have established Commissioners' Guidelines and Work Procedures ("Commissioners' Guidelines") which regulate, among other things, the background, legal basis, composition of job descriptions, authority and responsibility, term of office, values and ethics, working hours, meeting and attendance policies and reporting. The Commissioners' Guidelines were created to fulfill the mandate of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 ("Regulation") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To assist the Board of Commissioners in carrying out supervision of management performance, the Commissioners are assisted by an Audit Committee consisting of 2 members and led by an Independent Commissioner.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi untuk tahun buku 2022 didasarkan pada parameter internal yang mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, independen mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko dalam penyelenggaraan usaha.
2. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, secara rutin untuk membahas dan mengambil keputusan – keputusan terkait bisnis dan operasional Perseroan.
3. Memenuhi pelaporan rutin kepada OJK, menindaklanjuti temuan audit dan memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.
4. Menyampaikan informasi secara akurat dan transparan kepada Dewan Komisaris, OJK, Auditor dan pihak lainnya jika dibutuhkan.
5. Melaporkan pertanggungjawaban melalui penyelenggaraan RUPS.

Berdasarkan parameter tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2022. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memberikan arahan agar Direksi terus meningkatkan efektivitas pengelolaan Perseroan, memperkuat koordinasi dengan Entitas Anak, meningkatkan kualitas pengendalian internal, serta memperbaiki kinerja usaha secara berkelanjutan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 didasarkan pada parameter utama sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 6 kali selama tahun 2022;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan meminta Direksi untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut;
3. Melaksanakan Pengawasan terhadap realisasi rencana bisnis setiap 6 bulan sekali;
4. Memastikan Direksi memenuhi pelaporan rutin kepada OJK, menindaklanjuti temuan audit dan

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors' performance assessment for the 2022 financial year is based on internal parameters that refer to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. The Board of Directors manages the Company in good faith, responsibly, and independently, prioritizing the principle of prudence and implementing risk management in business operations.
2. Holds regular Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to discuss and make decisions related to the Company's business and operations.
3. Fulfills routine reporting to the Financial Services Authority (OJK), follows up on audit findings, and ensures compliance with laws and regulations.
4. Delivers accurate and transparent information to the Board of Commissioners, the OJK, the Auditor, and other parties as needed.
5. Reports accountability through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Based on these parameters, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company throughout the 2022 financial year. However, the Board of Commissioners continues to provide direction for the Board of Directors to continue to improve the effectiveness of the Company's management, strengthen coordination with Subsidiaries, enhance the quality of internal control, and improve business performance on an ongoing basis.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Commissioners for the 2022 financial year is based on the following key parameters:

1. Holding 6 joint meetings with the Board of Directors during 2022;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and requesting the Board of Directors to follow up on these recommendations;
3. Supervising the implementation of the business plan every six months;
4. Ensuring that the Board of Directors fulfills routine reporting requirements to the Financial Services Authority (OJK),



memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan;

5. Memberikan rekomendasi KAP yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan.

Berdasarkan parameter tersebut, Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara aktif sepanjang tahun buku 2022. Pelaksanaan tugas tersebut menjadi bagian dari komitmen Dewan Komisaris dalam mendukung pengelolaan Perseroan yang prudent, transparan, akuntabel, serta sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PIHAK PENILAI KINERJA

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri (self-assessment) serta evaluasi pada forum RUPS. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi penilaian kinerja tersebut dalam RUPS, selaras dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang melekat pada Dewan Komisaris.

Proses penilaian dilaksanakan setelah Dewan Komisaris dan Direksi memaparkan laporan aktivitas monitoring dan manajemen selama tahun buku berjalan. Melalui forum RUPS tersebut, Pemegang Saham memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan operasional yang dilakukan selama tahun buku 2022.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi seluruh komite penunjang dalam melaksanakan tugasnya sepanjang tahun 2022. Kontribusi aktif komite dalam memperkuat fungsi pengawasan serta evaluasi operasional telah memberikan dampak positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa penguatan sinergi ini merupakan kunci dalam menghadapi tantangan serta mengoptimalkan peluang strategis di masa mendatang.

following up on audit findings, and ensuring compliance with laws and regulations;

5. Providing recommendations for the Public Accounting Firm (KAP) that will conduct the audit of the Financial Statements.

Based on these parameters, the Board of Commissioners is deemed to have actively carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors throughout the 2022 financial year. The implementation of these duties is part of the Board of Commissioners' commitment to supporting the Company's prudent, transparent, and accountable management, in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

PERFORMANCE ASSESSOR

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism and evaluation at the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners submits its performance assessment recommendations at the GMS, in line with the nomination and remuneration functions inherent to the Board of Commissioners.

The assessment process is carried out after the Board of Commissioners and Board of Directors presents a report on their monitoring and management activities during the current fiscal year. Through the GMS, shareholders grant the Board of Commissioners and Board of Directors an acquittal (*discharge and discharge*) for their supervisory and operational actions during the 2022 fiscal year.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication and contributions of all supporting committees in carrying out their duties throughout 2022. The committees' active contributions in strengthening their operational oversight and evaluation functions have positively impacted the Company's business sustainability. The Board of Commissioners believes that strengthening this synergy is key to facing challenges and optimizing strategic opportunities in the future.



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERASI:

1. Perseroan telah menetapkan kebijakan dan tata cara penetapan remunerasi dan nominasi dalam anggaran dasar serta kebijakan internal sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Kebijakan remunerasi mencakup Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai Perseroan;
3. Penyusunan kebijakan remunerasi memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Penetapan remunerasi mempertimbangkan kinerja keuangan, pemenuhan kewajiban Perseroan, serta prestasi kerja individu.
5. Kebijakan remunerasi mendukung penerapan tata kelola yang baik dan mendorong kinerja yang berkelanjutan;

STRUKTUR REMUNERASI:

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara umum mencakup komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Gaji; dan
- b. Tunjangan.

Pada tahun 2022, total remunerasi yang dialokasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 8.178.305.347. Penentuan nilai tersebut didasarkan pada pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun buku, dengan turut mempertimbangkan tolok ukur (benchmark) remunerasi pada Perseroan lain yang bergerak di sektor usaha sejenis.

NOMINASI

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

REMUNERATION:

1. The Company has established policies and procedures for determining remuneration and nominations in its articles of association and internal policies in accordance with statutory provisions;
2. The remuneration policy covers the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's employees;
3. The remuneration policy is formulated taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee;
4. The remuneration determination takes into account financial performance, fulfillment of the Company's obligations, and individual work performance.
5. The remuneration policy supports the implementation of good governance and encourages sustainable performance.

REMUNERATION STRUCTURE:

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors generally includes the following components:

- a. Salary; and
- b. Allowances.

In 2022, the total remuneration allocated to the Board of Commissioners and Directors was Rp 8,178,305,347. This amount was determined based on the performance of the Board of Commissioners and Directors throughout the fiscal year, taking into account remuneration benchmarks for other companies operating in similar business sectors.

NOMINATION

In carrying out its nomination function, the Remuneration and Nomination Committee is required to carry out the following procedures:

1. Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Develop policies and criteria required in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;



4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

4. Develop a program for developing the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Review and propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

- Ketua Komite Audit adalah Gondo Radityo Gambiro
- Anggota Komite Audit adalah Alfizar Hendra Muda dan Doddy Oktavianus Iskandar.

PROFIL KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit

Gondo Radityo Gambiro

Sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 14 Desember 2017.

Beliau merangkap jabatan di Perseroan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit 1 periode.

Anggota Komite Audit

Alfizar Hendra Muda

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan No. 001/SK/POOL/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 dan No. 002/SK/POOL/XII/2017 tanggal 14 Desember 2017 perihal Pengangkatan Komite Audit. Sebagai Anggota Komite Audit beliau bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan bisa diandalkan dan dipertanggungjawabkan.

Selain itu beliau bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan pengalaman dan keahlian beliau di bidang keuangan.

The Audit Committee consists of three members, consisting of Independent Commissioners and external parties. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

The composition of the Audit Committee is as follows:

- The Chairman of the Audit Committee is Gondo Radityo Gambiro
- The members of the Audit Committee are Alfizar Hendra Muda and Doddy Oktavianus Iskandar.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Audit Committee Chairman

Gondo Radityo Gambiro

Elected as Audit Committee Chairman based on the Board of Commissioners' meeting minutes as outlined in the Board of Commissioners' Meeting Minutes dated December 14, 2017.

He holds concurrent positions in the Company as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee for 1 period.

Audit Committee Member

Alfizar Hendra Muda

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Company's Board of Directors Decree No. 001/SK/POOL/V/2020 dated May 4, 2020, and No. 002/SK/POOL/XII/2017 dated December 14, 2017, concerning the Appointment of the Audit Committee. As a member of the Audit Committee, he is responsible for ensuring the reliability and accountability of the Company's Financial Reports.

He is also responsible for assessing the Company's financial performance based on his experience and expertise in finance.



Warga Negara Indonesia kelahiran Medan berusia 66 tahun ini, berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Wiadayatama d/h STIE Bandung, departemen akuntansi tahun 1984-1988.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Accounting & Finance Head PT. UTD. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Team Leader Bank Mandiri Kanwil VI Bandung (2007-2010), Audit Development Departement Head di Bank JTrust Indonesia/Bank Mutiara (2011-2017), Team Leader Internal Audit Grup Jakarta HO Bank Mandiri (1999-2007), Biro Pengawasan HO Bank Exim (1994-1999) dan Bagian Kredit & Exim Bank Exim Cabang AA Bandung (1984-1994).

Doddy Oktavianus Iskandar

Beliau menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan No. 001/SK/POOL/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 dan No. 002/SK/POOL/XII/2017 tanggal 14 Desember 2017 perihal Pengangkatan Komite Audit.

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta tahun 1977, berlatar belakang Pendidikan Sarjana Ekonomi di STIE YAI, jurusan Akuntansi, pada saat ini beliau menjabat sebagai Senior Manager di KAP Pupung Heru (2019-sekarang) serta Konsultasi SDM di beberapa Perusahaan (2016-Sekarang), di MIM Consulting beliau menjabat Manajer konsultasi Akuntansi dan Pajak (2007-2016), Finance Controller di Coldwell Banker Bianka (2003-2007), Senior Akutansi dan Pajak di PT Riset Prima Indonesia (2002-2003), Tax Consultant di KAP Salam Rauf (2000-2002).

Sebagai anggota Komite Audit beliau bertugas memberikan masukan dan saran. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

This 66-year-old Indonesian citizen, born in Medan, holds a Bachelor of Economics degree from Wiadayatama University (formerly STIE Bandung) in the Accounting Department from 1984 to 1988.

He currently serves as the Accounting & Finance Head of PT. UTD. Previously, he served as Team Leader of Bank Mandiri Regional Office VI Bandung (2007-2010), Audit Development Department Head at Bank JTrust Indonesia/Bank Mutiara (2011-2017), Team Leader of Internal Audit for the Jakarta Group, Head of Bank Mandiri (1999-2007), Supervision Bureau, Head of Bank Exim (1994-1999), and Credit & Exim Division, Bank Exim Branch AA Bandung (1984-1994).

Doddy Oktavianus Iskandar

He was appointed a member of the Audit Committee based on the Company's Board of Directors' Decrees No. 001/SK/POOL/V/2020 dated May 4, 2020, and No. 002/SK/POOL/XII/2017 dated December 14, 2017, concerning the Appointment of the Audit Committee.

An Indonesian citizen born in Jakarta in 1977, with a Bachelor of Economics degree from STIE YAI, majoring in Accounting, he currently serves as a Senior Manager at Pupung Heru Public Accounting Firm (2019-present) and HR Consultant at several companies (2016-present). He served as Accounting and Tax Consulting Manager at MIM Consulting (2007-2016), Finance Controller at Coldwell Banker Bianka (2003-2007), Senior Accounting and Tax Consultant at PT Riset Prima Indonesia (2002-2003), and Tax Consultant at Salam Rauf Public Accounting Firm (2000-2002).

As a member of the Audit Committee, he is responsible for providing input and advice. The term of office of Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association, and they may be re-elected for only one subsequent term.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

- Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

- The Audit Committee shall not be a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Firm, or other party that has provided assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.



- Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
- Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- The Audit Committee shall not be a member of any individual who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
- The Audit Committee shall not hold any direct or indirect shares in the Company.
- The Audit Committee shall not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diadakan dua bulan sekali dengan tingkat kehadiran 100% dan pada rapat tersebut di diskusikan hal-hal sebagai berikut:

- Kajian laporan tahunan
- Rekomendasi auditor eksternal
- Kajian laporan audit internal
- Estimasi biaya audit eksternal
- Kajian laporan kuartalan dan tengah tahunan
- Analisa anggaran tahunan
- Pemantauan kegiatan Operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan
- Penawaran Umum Terbatas IV Akuisisi PT PAS

Hasil rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee meetings are held bimonthly with 100% attendance. The following matters are discussed:

- Annual report review
- External auditor recommendations
- Internal audit report review
- External audit cost estimation
- Quarterly and semi-annual report review
- Annual budget analysis
- Monitoring of the Company's and Subsidiaries' operational activities
- Limited Public Offering IV, Acquisition of PT PAS

The results of the Audit Committee meetings are reported to the Company's Board of Commissioners.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2022

- Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.



- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan Publik;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan dan Menelaah corporate action yang dilakukan. Pada tahun 2022, tidak ada Komite lain yang dimiliki Perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan / atau Dewan Komisaris.
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;
- Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in Public Companies;
- Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information and reviewing corporate actions taken. In 2022, the Company had no other committees to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terkait kebijakan nominasi, evaluasi kinerja, pengembangan sumber daya manusia, serta sistem remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan prosedur nominasi, evaluasi kinerja Direksi, struktur organisasi, pengembangan talenta, serta kebijakan remunerasi yang mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has established a Nomination and Remuneration Committee, tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its oversight function regarding nomination policies, performance evaluations, human resource development, and the remuneration system for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's executive officers. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination policies and procedures, Board of Directors performance evaluations, organizational structure, talent development, and remuneration policies that support the Company's business sustainability.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Bapak Gondo Radityo Gambiro.

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bapak Bima Aranta dan Bapak Audy B. Pattipawaej.

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Mr. Gondo Radityo Gambiro

MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To the Nomination and Remuneration Committee Members Mr. Bima Aranta and Mr. Audy B. Pattipawaej.



KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan rapat dan koordinasi secara berkala.
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi terkait pengembangan sumber daya manusia dan organisasi.
4. Melakukan pembahasan terkait kebutuhan struktur organisasi.
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan nominasi dan remunerasi. Jumlah rapat yang dilaksanakan selama tahun 2022 adalah 1 kali.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi terhadap struktur, komposisi, dan kebutuhan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengevaluasi kriteria penilaian kinerja Direksi.
4. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Memberikan masukan terkait kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan karyawan Perseroan.
6. Memberikan rekomendasi terkait pengembangan organisasi dan sumber daya manusia.
7. Melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi secara berkala.

KEWENANGAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Meminta informasi hal-hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal Perseroan, berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, seperti dapat mengakses catatan, atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2022

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities to support the Board of Commissioners' oversight function, including:

1. Conducting regular meetings and coordination.
2. Evaluating the remuneration policies of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Providing recommendations regarding human resource and organizational development.
4. Discussing organizational structure needs.
5. Providing input to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration policies. The number of meetings held during 2022 was 1 times.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Evaluating the structure, composition, and needs of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Developing and evaluating criteria for assessing the performance of the Board of Directors.
4. Providing recommendations regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Providing input regarding the remuneration policy for executive officers and employees of the Company.
6. Providing recommendations regarding organizational and human resource development.
7. Periodically evaluating the effectiveness of the implementation of the nomination and remuneration policy.

AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Request necessary information from various parties, both internal and external to the Company, based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, such as accessing records or information regarding employees, funds, assets, and



- sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Mengakses dokumen, pencatatan, serta informasi relevan terkait sumber daya manusia, aset, dan pendanaan Perseroan.
 3. Menjalin komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, unit fungsional terkait, maupun karyawan dilingkungan Perseroan.
 4. Menyelenggarakan rapat berkala maupun bersifat insidental bersama Direksi dan Dewan Komisaris.
 5. Dapat melibatkan tenaga ahli atau konsultan independen guna mendukung pelaksanaan tugas tertentu, dengan tetap memperhatikan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
- other Company resources related to the performance of its duties.
2. Access relevant documents, records, and information related to the Company's human resources, assets, and funding.
 3. Maintain direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, relevant functional units, and employees within the Company.
 4. Hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 5. May involve experts or independent consultants to support the implementation of certain tasks, subject to written approval from the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERSEROAN

Corporate Secretary

Penetapan posisi ini merupakan wujud kepatuhan terhadap regulasi yang diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik. Langkah strategis ini diambil guna memastikan seluruh kegiatan Perseroan selaras dengan standar transparansi dan akuntabilitas yang berlaku di industri.

The appointment of this position demonstrates compliance with regulations stipulated in POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies. This strategic step was taken to ensure that all Company activities align with applicable industry standards of transparency and accountability.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Marhaendra

Profil Marhaendra sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Direksi'.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Marhaendra

Marhaendra's profile as Corporate Secretary can be found in the "Company Profile" chapter under "Board of Directors Profile."

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas paling kurang:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary's duties include, at a minimum, the following:

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, particularly applicable laws and regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to ensure compliance with Capital Market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's website;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;



- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Implementing company orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan berbagai kegiatan strategis guna mendukung efektivitas tata kelola, antara lain:

- Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPST agar berjalan sesuai prosedur.
- Memfasilitasi pemaparan kinerja Perseroan melalui penyelenggaraan Public Expose.
- Memastikan pemenuhan seluruh kewajiban pelaporan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan regulator terkait lainnya.
- Melakukan pemantauan aktif terhadap dinamika regulasi pemerintah yang berdampak pada lini bisnis Perseroan.
- Membina hubungan harmonis dan profesional dengan pihak eksternal, termasuk investor serta masyarakat luas.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has realized various strategic activities to support governance effectiveness, including:

- Coordinate the implementation of the AGM to ensure it runs according to procedures.
- Facilitate the presentation of the Company's performance through a Public Expose.
- Ensure the fulfillment of all reporting obligations to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant regulators.
- Actively monitor the dynamics of government regulations that impact the Company's business lines.
- Foster harmonious and professional relationships with external parties, including investors and the wider community.

AUDIT INTERNAL Internal Audit

Sebagai bagian integral dari kerangka tata kelola, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang bersifat independen. Dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris, unit ini memegang tanggung jawab penuh dalam perencanaan, eksekusi, serta pelaporan hasil audit. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki kewenangan mutlak untuk mengakses seluruh informasi yang relevan bagi kepentingan evaluasi Perseroan.

As an integral part of the corporate governance structure, the Company has established an Internal Audit Unit that operates independently. The Head of Internal Audit, appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, is responsible for the planning, execution and reporting of audit results. This unit has full authority to access all information required in carrying out its duties.

AUDIT INTERNAL

Arief Novaldi. SE

Beliau mengawali karir sebagai senior auditor KAP Ernest & Young Indonesia (2006-2011),

INTERNAL AUDIT

Arief Novaldi. S.E

He started his career as a senior auditor at KAP Ernest & Young Indonesia (2006-2011), Finance



Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Benakat Petroleum Energy Tbk (2011-2016), Kepala Keuangan dan Administrasi PT Advista Multi Artha (2016-2020), dan Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi PT Ricobana Abadi (2020 sampai dengan saat ini).

and Accounting Manager at PT Benakat Petroleum Energy Tbk (2011-2016), Head of Finance and Administration at PT Advista Multi Artha (2016-2020), and Head of Finance and Accounting Division at PT Ricobana Abadi (2020 to present).

STRUKTUR KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- c. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- d. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

- a. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit.
- b. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- c. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit auditor as stipulated in this regulation and/or fails or is incompetent in carrying out his duties.
- d. The Head of Internal Audit Unit is accountable to the President Director.
- e. Auditors within the Internal Audit Unit are directly accountable to the Head of Internal Audit Unit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijaksanaan Perusahaan
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- d. Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

- a. Develop and implement an Annual Internal Audit Plan
- b. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy
- c. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities
- d. Provide recommendations for improvements and objective information on audited activities at all levels of management
- e. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners
- f. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions for improvements
- g. Collaborate with the Audit Committee
- h. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities, and
- i. Conduct special audits when necessary



PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2022

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Internal Audit. Bagian Internal Audit melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dan unit-unit usaha dibawah kendali perusahaan secara berkala. Disamping itu, bagian Internal Audit ini memfokuskan pula pada pengelolaan resiko operasional di perusahaan. Laporan hasil internal audit disampaikan pada Perusahaan dan Komisaris Independen, sebagai bahan untuk melakukan pengawasan yang berkesinambungan atas setiap unit usaha tersebut. Dalam melaksanakan tugas ini, personil Internal Audit harus mempertahankan sikap independensi dan objektivitas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES IN 2022

In overseeing the internal control process, the Board of Directors is assisted by Internal Audit. The Internal Audit Division regularly supervises operational activities carried out by the company and business units under its control. In addition, the Internal Audit Division also focuses on managing operational risks within the company. Internal audit reports are submitted to the Company and the Independent Commissioners as material for ongoing oversight of each business unit. In carrying out these duties, Internal Audit personnel must maintain independence and objectivity and avoid conflicts of interest.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO Risk Management System

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai resiko keuangan, termasuk resiko usaha, resiko perekonomian, resiko persaingan, resiko sumber daya manusia, resiko investasi, resiko valuta asing, dan resiko peraturan pemerintah.

Companies are affected by various financial risks, including business risks, economic risks, competitive risks, human resource risks, investment risks, foreign exchange risks, and government regulatory risks.

RESIKO KEUANGAN

FINANCIAL RISK

RESIKO USAHA

Beberapa resiko penting yang mungkin dihadapi oleh perusahaan di masa mendatang yang diakibatkan oleh semakin berkembangnya persaingan bisnis dewasa ini antara lain, resiko Sebagai Perusahaan Investasi Sebagai perusahaan investasi, salah satu investasi Perseroan adalah penyertaan di Entitas Anak, yaitu pada PAF, PAAM dan AMP. Saat ini, pendapatan terbesar Entitas Anak dari adalah dari PAF kemudian diikuti oleh PAAM dan AMP, sehingga bila Pendapatan Usaha dari Entitas Anak turun maka akan berdampak pada menurunnya pendapatan usaha Perseroan.

BUSINESS RISKS

Some of the significant risks the company may face in the future due to today's increasingly competitive business environment include: Risks as an Investment Company. As an investment company, one of the Company's investments is participation in Subsidiaries, namely PAF, PAAM, and AMP. Currently, the largest revenue source for these Subsidiaries is PAF, followed by PAAM and AMP. Therefore, if the Operating Revenue from these Subsidiaries decreases, it will impact the Company's operating income.

RESIKO PEREKONOMIAN

Kondisi dari perusahaan tidak terlepas dari pengaruh perekonomian nasional maupun internasional. Perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan seperti penurunan tingkat pertumbuhan perekonomian domestik maupun internasional dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan pendapatan usaha, hasil investasi dan aktivitas lain yang berakibat menurunkan laba bersih perusahaan.

ECONOMIC RISK

A company's condition is inextricably linked to the influence of the national and international economy. Unfavorable changes in economic conditions, such as a decline in domestic or international economic growth, can impact a company's ability to increase revenue, investment returns, and other activities, resulting in a decrease in net profit.



RESIKO PERSAINGAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dibidang Multifinance, Asset Manajemen dan Properti, banyaknya perusahaan sejenis yang memperebutkan pangsa pasar yang sama akan menimbulkan tingkat persaingan yang ketat sehingga dapat berakibat menurunnya tingkat pendapatan Perseroan.

RESIKO SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam melaksanakan operasinya dan pengembangan investasi, Perusahaan harus memiliki tenaga ahli yang mempunyai kualifikasi dan pengalaman kerja sesuai bidang usahanya. Selain itu faktor dedikasi dan loyalitas karyawan akan meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Jika kemampuan, dedikasi dan loyalitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan berkurang maka akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.

RESIKO INVESTASI

Resiko ini timbul karena pergerakan tingkat bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dikelola perusahaan dalam portfolionya baik untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi resiko pasar ini dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan.

RESIKO VALUTA ASING

Dalam keadaan moneter yang tidak menentu saat ini, nilai tukar mata uang asing seringkali berfluktuasi. Dalam menjalankan investasi, melemahnya nilai tukar Rupiah walaupun tidak secara langsung berdampak pada perusahaan akan tetapi bila perekonomian secara nasional terkena dampaknya maka hal ini dapat menyebabkan menurunnya pendapatan Perseroan.

RESIKO PERATURAN PEMERINTAH

Mengingat kegiatan usaha Perseroan berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat melakukan pengawasan melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat menimbulkan dampak yang cukup berarti bagi Perseroan. Peraturan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, peraturan dibidang investasi dan perpajakan dapat berpengaruh negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan investasi.

Selain itu, kondisi dan keadaan ekonomi makro dan politik berpengaruh pada kinerja pasar modal pada umumnya dan juga pada perusahaan. PT Pool Advista Indonesia Tbk

COMPETITION RISK

In carrying out its business activities in the fields of Multifinance, Asset Management and Property, the large number of similar companies competing for the same market share will create a tight level of competition which could result in a decrease in the Company's income level.

HUMAN RESOURCE RISK

In carrying out its operations and developing investments, the Company must employ experts with the qualifications and work experience relevant to their respective business fields. Furthermore, employee dedication and loyalty will enhance the Company's ability to achieve its targets. A decline in the capabilities, dedication, and loyalty of the Company's human resources will negatively impact the Company's revenue.

INVESTMENT RISK

This risk arises from fluctuations in interest rates or prevailing market prices affecting the value of assets managed by a company in its portfolio, whether for trading or investment. Failure to anticipate this market risk can result in financial losses for the company.

FOREIGN EXCHANGE RISK

In the current uncertain monetary environment, foreign exchange rates frequently fluctuate. While a weakening Rupiah may not directly impact the company, if the national economy is affected, it could lead to a decline in the company's revenue.

GOVERNMENT REGULATION RISK

Given that the Company's business activities relate to the public interest, the Government may conduct oversight through various regulations. The emergence of new regulations established by the Government could have a significant impact on the Company. Regulations relating to mergers and acquisitions, investment regulations, and taxation could negatively impact the Company's business activities as an investment company.

Furthermore, macroeconomic and political conditions and circumstances influence the performance of the capital market in general and also the performance of companies. PT Pool



terus melakukan monitoring terhadap resiko pasar melalui analisa kondisi makro ekonomi dan politik dan tingkat bunga dan proyeksi harga.

Advista Indonesia Tbk continuously monitors market risks through analysis of macroeconomic and political conditions, interest rates, and price projections.

MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN & MODAL

MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Grup mengelola resiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

MANAJEMEN RESIKO MATA UANG ASING

Grup tidak secara langsung terekspos oleh pengaruh fluktuasi nilai mata uang asing karena investasi dan operasional Grup didominasi oleh mata uang Rupiah. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki resiko mata uang asing yang material karena seluruh transaksi yang signifikan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

MANAJEMEN RESIKO TINGKAT BUNGA

resiko suku bunga mengacu pada resiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar Grup tidak dipengaruhi resiko tingkat suku bunga karena Grup tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif.

FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group manages capital risk to ensure its ability to continue as a going concern, while maximizing shareholder returns by optimizing the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of the parent's shareholders' equity, which consists of issued capital, additional paid-in capital, retained earnings, and non-controlling interests.

The Group actively reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns by considering the Group's capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows and projected strategic investment opportunities.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

FOREIGN CURRENCY RISK MANAGEMENT

The Group is not directly exposed to the effects of foreign currency fluctuations because its investments and operations are predominantly denominated in Rupiah. As of the reporting date, the Group did not have material foreign currency risk because all significant transactions were conducted in Rupiah.

INTEREST RATE RISK MANAGEMENT

Interest rate risk refers to the risk that the fair value of future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group is not affected by interest rate risk because the Group does not have loans with fluctuating interest rates.



MANAJEMEN RESIKO KREDIT

Perusahaan dan entitas anak senantiasa mengelola resiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah resiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank / institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank / institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

MANAJEMEN RESIKO LIKUIDITAS

resiko likuiditas adalah resiko dimana Grup mungkin mengalami kesulitan memenuhi kewajiban keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki resiko likuiditas karena aset lancar Grup adalah cukup untuk mengcover liabilitas keuangan lancar Grup.

MANAJEMEN RESIKO HARGA LAIN

Grup memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi & laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Dalam rangka mengelola resiko harga lain, Grup secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO

Tujuan dan kebijakan manajemen resiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola resiko mata uang asing, resiko kredit, resiko likuiditas dan resiko harga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perhatian atas pengelolaan resiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

CREDIT RISK MANAGEMENT

The Company and its subsidiaries consistently manage credit risk by setting limits on the amount of credit risk acceptable to each party, conducting regular reviews of customer payments, and being more selective in selecting banks/financial institutions and issuers, selecting only those with good credibility.

LIQUIDITY RISK MANAGEMENT

Liquidity risk is the risk that the Group may experience difficulty meeting financial obligations settled by cash or other financial assets. As of the reporting date, the Group did not face liquidity risk as its current assets were sufficient to cover its current financial liabilities.

OTHER PRICE RISK MANAGEMENT

The Group has short-term investments in marketable securities. These investments are classified as available-for-sale and trading and are measured at fair value. The market price or net asset value of the securities affects profit or loss and comprehensive income recognized in the consolidated statement of comprehensive income. To manage other price risks, the Group periodically monitors price movements of its financial instruments and national and global economic conditions that may impact the value of these financial instruments.

RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk, and price risk. The Group operates within guidelines established by the Board of Directors.

Attention to risk management has increased significantly considering the changes and volatility of the Indonesian financial markets.



SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control

Secara umum, Pengendalian Internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional Perusahaan. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal merupakan kumpulan dari pengendalian internal yang terintegrasi, berhubungan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Di lingkungan Perusahaan, pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang diberlakukan oleh pimpinan (Dewan Direksi) dan Management secara keseluruhan, dirancang untuk memberi suatu keyakinan akan tercapainya tujuan perusahaan yang secara umum dibagi kedalam tiga kategori, yaitu:

- a. Keefektifan dan efisiensi Operasional Perusahaan.
- b. Pelaporan Keuangan yang handal.
- c. Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan.

Suatu pengendalian internal bisa dikatakan efektif apabila ketiga kategori tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai, yaitu dengan kondisi:

- a. Direksi dan Manajemen mendapat pemahaman akan arah pencapaian tujuan perusahaan, dengan, meliputi pencapaian tujuan atau target perusahaan, termasuk juga kinerja, tingkat profitabilitas, dan keamanan sumberdaya (asset) perusahaan.
- b. Laporan Keuangan yang dipublikasikan adalah handal dan dapat dipercaya, yang meliputi laporan segmen maupun interim.
- c. Prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah taati dan dipatuhi dengan semestinya.

Perusahaan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan baik dan menelaah secara berkala efektivitas pengendalian internal tersebut.

In general, internal control is part of each system used as procedures and guidelines for implementing company operations. Meanwhile, an internal control system is a collection of integrated, interconnected, and mutually supportive internal controls.

In a corporate environment, internal control is defined as a process implemented by management (the Board of Directors) and management as a whole, designed to provide assurance that the company's objectives are achieved, which are generally divided into three categories:

- a. Effectiveness and efficiency of company operations.
- b. Reliable financial reporting.
- c. Compliance with established procedures and regulations.

Internal control can be considered effective if the three categories of company objectives are achieved, namely under the following conditions:

- a. The Board of Directors and Management understand the direction of achieving the company's objectives, including the achievement of company goals or targets, including performance, profitability, and the security of company resources (assets).
- b. Published financial reports are reliable and trustworthy, including both segment and interim reports.
- c. The procedures and regulations established by the company are properly adhered to and complied with.

The Company has implemented a good Internal Control System and periodically reviews the effectiveness of this internal control.

INFORMASI PERKARA HUKUM

Legal Case Information

GUGATAN DEBITUR MOHAMAD AMINUDIN DAHLAN

Atas kasasi Penggugat, telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan Putusan Kasasi No. 1620

CUSTOMER LAWSUIT MOHAMAD AMINUDIN DAHLAN

The Plaintiff's cassation has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia based on Cassation Decision No.



K/Pdt/2023 tanggal 6 Juli 2023, dengan Keputusan:

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Insinyur H. Mohammad Aminudin Dahlan;
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam Tingkat kasasi sejumlah Rp500.000.

Penggugat mengajukan Upaya Perlawanan Terhadap Penetapan Eksekusi PN Bandung No. 63/PDT/EKS/HT/2022/PN.BDG tanggal 16 November 2022, dan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Bandung nomor berdasarkan putusan nomor 20/Pdt.Bth/2023/PN.Bdg tanggal 5 Oktober 2023 dengan putusan menyatakan gugatan tidak diterima (Neit Onvankelijk Verklaard).

Pada tanggal 7 Agustus 2024, telah dilaksanakan eksekusi pengosongan aset rumah dan tanah tercatat dalam Berita Acara Eksekusi Pengosongan dan Penyerahan nomor 63/Pdt.Eks/HT/2022/PN. Bdg. Eksekusi dipimpin oleh jurusita AEP YAMAN.S.Sy.,M.H Jurusita pengadilan negeri KL. 1A Bandung.

Setelah selesai dilaksanakannya eksekusi aset, Perusahaan telah menghubungi H. Mohammad Aminudin Dahlan melalui surat Nomor S.023/DIR.PAF/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024 perihal penyerahan kelebihan penjualan aset lelang senilai Rp3.940.295.000. Namun yang bersangkutan tidak menanggapi itikad baik dari perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, sisa dana titipan atas H. Mohammad Aminudin Dahlan belum dapat direalisasikan karena H. Mohammad Aminudin Dahlan tidak menanggapi surat Perusahaan terkait perihal Penyerahan Kelebihan Hasil Lelang.

PERMASALAHAN DALAM PENCAIRAN DEPOSITO BERJANGKA PADA PT BANK VICTORIA SYARIAH (BVS)

Pada tanggal 13 Februari 2023 Perusahaan anak (PAF) mengajukan pencairan deposito ke BVS senilai Rp13.500.000.000, namun ditolak oleh BVS dengan alasan deposito tersebut tidak tercatat dalam sistem pembukuan BVS.

PAF dan BVS telah beberapa kali berkomunikasi melalui beberapa surat tanggapan dan mengadakan pertemuan beberapa kali untuk membahas permasalahan ini dimana manajemen BVS telah mengakui bahwa tidak tercatatnya deposito PAF di sistem pembukuan

1620K/Pdt/2023 dated July 6, 2023, with Decision:

1. Reject the cassation petition from the cassation applicant, Engineer H. Mohammad Aminudin Dahlan;
2. Sentence the cassation applicant to pay court costs at the cassation level in the amount of Rp500,000.

The Plaintiff filed an Effort to Respond to the Bandung District Court's Execution Order No. 63/PDT/EKS/HT/2022/PN.BDG dated November 16, 2022, and has been decided by the Bandung District Court number based on decision number 20/Pdt.Bth/2023/PN.Bdg dated October 5, 2023 with a decision stating that resistance claim was not accepted (Neit Onvankelijk Verklaard).

The Plaintiff filed an Effort to Respond to the Bandung District Court's Execution Order No. 63/PDT/EKS/HT/2022/PN.BDG dated November 16, 2022, and has been decided by the Bandung District Court number based on decision number 20/Pdt.Bth/2023/PN.Bdg dated October 5, 2023 with a decision stating that resistance claim was not accepted (Neit Onvankelijk Verklaard).

After the completion of the asset execution, the Company has contacted H. Mohammad Aminudin Dahlan through letter Number S.023/DIR.PAF/X/2024 dated October 15, 2024 regarding the transfer of excess sales of auction assets worth Rp3,940,295,000. However, the person concerned did not respond to the company's good intentions.

As of the date of completion of this financial report, the remaining funds entrusted to H. Mohammad Aminudin Dahlan have not been realized because H. Mohammad Aminudin Dahlan did not respond to the Company's letter regarding the Handover of Excess Auction Results.

PROBLEMS IN DISBURSEMENT OF TIME DEPOSITS AT PT BANK VICTORIA SYARIAH (BVS)

On February 13, 2023, the subsidiary company (PAF) submitted a deposit disbursement request to BVS amounting to Rp13,500,000,000, but was rejected by BVS on the grounds that the deposit was not recorded in BVS's bookkeeping system.

PAF and BVS have communicated several times through several response letters and held several meetings to discuss this problem where BVS management has acknowledged that the failure to record PAF deposits in the BVS bookkeeping system was due to alleged



BVS, disebabkan oleh adanya dugaan penggelapan/ fraud yang dilakukan oleh karyawan BVS. Atas kejadian ini, PAF telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S.035/DIR.PAF/II/2023 pada tanggal 21 Februari 2023. Serta BVS juga melaporkan kejadian ini ke OJK dan Kepolisian Republik Indonesia.

PAF juga telah melakukan siaran pers saat melakukan public expose pada tanggal 19 Desember 2023 dengan tujuan menyampaikan keterbukaan informasi ke publik dan BVS untuk lebih memperhatikan dan menyelesaikan kasus tersebut.

PAF telah beberapa kali melakukan pertemuan dengan OJK dan BVS. Terakhir Pada tanggal 15 November 2024 PAF telah mengirimkan permohonan untuk diskusi kembali dengan OJK dalam surat nomor S-041/DIR.PAF/XI/2024 untuk mendapatkan petunjuk mengenai permasalahan PAF dengan BVS dan telah dibalas dalam surat nomor S-1188/EP.111/2024 bahwa OJK memanggil kedua belah pihak yaitu pihak perwakilan PAF dan Perwakilan BVS untuk dilakukan diskusi pada tanggal 3 Desember 2024 yaitu pertemuan yang ke-4 dengan OJK dan BVS.

Pada tanggal 2 Mei 2025, BVS telah membayarkan Deposito bermasalah sebesar Rp13.500.000.000 atas pokok deposito dan Rp1.580.000.000 atas bagi hasil kepada PAF.

PERMASALAHAN DALAM SITA ASET GEDUNG MILIK PT POOL ADVISTA FINANCE TBK (ENTITAS ANAK)

Sehubungan dengan perkara tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang atas nama terpidana Heru Hidayat, Kejaksaan Agung Republik Indonesia telah memutuskan akan menyita aset PAF, Entitas Anak, berupa Gedung yang beralamat di Ruko Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan nilai yang tercatat per 31 Desember 2025 adalah Rp42.242.475.833, berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.3989 K/Pid.Sus/2023 Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada pengadilan tinggi DKI Jakarta No. 42/Pid.Sus/2022/PT.DKI Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 50/Pid.Sus-TKP/2021/PN.Jkt.Pst.

Terhadap hal tersebut di atas, PAF melakukan tindakan hukum mengajukan permohonan keberatan atas pelaksanaan eksekusi putusan

embezzlement/ fraud committed by BVS employees. Regarding this incident, PAF has reported to the Financial Services Authority (OJK) through the Financial Services Authority's Consumer Protection Portal Application (APPK) with Letter No. S.035/DIR.PAF/II/2023 on February 21, 2023. BVS also reported this incident to the OJK and the Indonesian National Police.

PAF also issued a press release during a public expose on December 19, 2023, with the aim of conveying transparency of information to the public and BVS to pay more attention to and resolve the case.

PAF has held several meetings with OJK and BVS. Most recently, on November 15, 2024, PAF sent a request for further discussion with OJK in letter number S-041/DIR. PAF/XI/2024 to seek guidance on the issues between PAF and BVS. The OJK responded in letter number S-1188/EP.111/2024, stating that the OJK would summon both parties the PAF representative and the BVS representative for a discussion on December 3, 2024, which will be the fourth meeting with the OJK and BVS.

On May 2, 2025, BVS paid Rp13,500,000,000 for the principal amount of the deposit and Rp1,580,000,000 for profit sharing to PAF.

DISPUTE IN THE BUILDING ASSETS CONFISCATION OWN BY PT POOL ADVISTA FINANCE TBK (SUBSIDIARY)

In connection with the corruption and money laundering case in the name of the convict Heru Hidayat, the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia has decided to confiscate the PAF's, Subsidiary, assets in the form of a building located at Ruko Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and the carrying amount as of December 31, 2025 is Rp42,242,475,833, based on the Supreme Court decision No. 3989 K/Pid.Sus/2023 Jo. the decision of the corruption court at the DKI Jakarta High Court No. 42/Pid.Sus/2022/PT.DKI Jo. the decision of the corruption court at the Central Jakarta District Court No. 50/Pid.Sus-TKP/2021/ PN.Jkt.Pst.

Regarding the above, PAF took legal action to file an objection application against the implementation of the execution of the Supreme



Mahkamah Agung No. 3989 K/Pid. Sus/2023 tanggal 5 September 2023 dengan melalui kuasa hukum Roy & Co dalam surat No. S-36/BS/R&C/1024 pada tanggal 3 Oktober 2024.

Court decision No. 3989 K/Pid.Sus/2023 dated September 5, 2023 through the attorney Roy & Co in letter no. S- 36/BS/R&C/1024 on October 3, 2024.

Bahwa Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dalam Putusan Perkara No. 14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/ 2024/PN.Jkt.Pst tanggal 15 November 2024 telah menetapkan keberatan yang diajukan PAF tidak dapat diterima karena pengajuan keberatan telah lewat waktu dari yang ditentukan. Bahwa atas penetapan tersebut PAF telah mengajukan Kasasi dengan Memori Kasasi pada tanggal 28 November 2024 dan pihak Kejaksaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada 24 Desember 2024.

That the Corruption Crime Court in Decision of Case

No.14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2024/PN.Jkt. Pst dated November 15, 2024 has determined that the objection submitted by PAF cannot be accepted because the submission of the objection has passed the specified time. That regarding the said determination, PAF has filed a cassation with a Cassation Memorandum on November 28, 2024 and the Prosecutor's Office has filed a Counter Cassation Memorandum on December 24, 2024.

Pada bulan Januari 2025 Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengirimkan berkas perkara ke Mahkamah Agung untuk diperiksa dan diputuskan oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PAF belum menerima hasil Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung melalui Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.

In January 2025, the Corruption Crimes Court at the Central Jakarta District Court sent the case files to the Supreme Court for examination and decision by the Supreme Court. As of the date of completion of these financial statements, PAF has not yet received the Cassation Decision issued by the Supreme Court through the Corruption Court.

KETERLIBATAN PT POOL ADVISTA ASSET MANAGEMENT DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI PT ASURANSI JIWASRAYA.

THE INVOLVEMENT OF PT POOL ADVISTA ASSET MANAGEMENT IN THE CRIMINAL ACT OF CORRUPTION AT PT ASURANSI JIWASRAYA.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 695K/Pid.Sus/2024 tanggal 7 Maret 2024, Putusan Pengadilan Tinggi Negeri DKI Jakarta No. 13/Pid.Sus-TPK/2024/PT.DKI tanggal 15 Mei 2023 dan Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 56/Pid.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tanggal 7 Juli 2022 bahwa perkara ini telah diputus dan telah berkekuatan hukum tetap menyatakan bahwa Perusahaan terbukti telah melakukan tindak pidana korupsi dan dijatuhkan pidana, sebagai berikut:

Based on the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision No. 695K/Pid.Sus/2024 dated March 7, 2024, the High Court of DKI Jakarta Decision No. 13/Pid.Sus-TPK/2024/PT.DKI dated May 15, 2023, and the Corruption Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 56/Pid.Sus- TPK/2021/PN Jkt.Pst dated July 7, 2022, this case has been adjudicated and has obtained permanent legal force, declaring that the Company has been proven to have committed a criminal act of corruption and has been sentenced as follows:

- Pidana denda sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar paling lambat 1 (satu) bulan setelah putusan Pengadilan berkekuatan hukum tetap, maka harta bendanya disita oleh Jaksa dan dilelang untuk menutupi pidana denda tersebut;
- Pidana tambahan berupa perampasan aset/kekayaan PT Pool Advista Aset Manajemen sejumlah Rp18.081.024.718,34 (delapan belas miliar delapan puluh satu juta dua puluh empat ribu tujuh ratus delapan belas rupiah tiga puluh empat sen) dengan mempertimbangkan barang bukti berupa uang tunai yang disetorkan/dititipkan pada

- A criminal fine of Rp1,000,000,000 (one billion rupiah), with the provision that if the fine is not paid within 1 (one) month after the court decision obtains permanent legal force, the convict's assets shall be confiscated by the Prosecutor and auctioned to cover the fine;
- An additional criminal penalty in the form of asset forfeiture from PT Pool Advista Asset Management amounting to Rp18,081,024,718.34 (eighteen billion eighty-one million twenty-four thousand seven hundred eighteen rupiah and thirty-four cents), taking into account the evidence in the form of cash deposited or entrusted



tahap penyidikan sejumlah Rp746.882.901 (tujuh ratus empat puluh enam juta delapan ratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus satu rupiah).

during the investigation stage totaling Rp746,882,901 (seven hundred forty-six million eight hundred eighty-two thousand nine hundred one rupiah).

Oleh karena Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka PT Pool Advista Aset Manajemen memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pidana denda dan pidana uang pengganti sebesar Rp18.334.141.817,34 (delapan belas miliar tiga ratus tiga puluh empat juta seratus empat puluh satu ribu delapan ratus tujuh belas rupiah tiga puluh empat sen) paling lambat tanggal 7 April 2024.

As the decision has obtained permanent legal force, PT Pool Advista Asset Management is obligated to pay the criminal fine and the compensation penalty amounting to Rp18,334,141,817.34 (eighteen billion three hundred thirty-four million one hundred forty-one thousand eight hundred seventeen rupiah and thirty-four cents) no later than April 7, 2024.

PROSES PENYIDIKAN KEJAKSAAN AGUNG REPUBLIK INDONESIA PADA PT POOL ADVISTA ASET MANAGEMENT MENGENAI KETERLIBATAN PAAM DALAM PERKARA PIDANA KORPORASI PT ASURANSI SOSIAL ANGKATAN BERSENJATA REPUBLIK INDONESIA

Sampai dengan tanggal pelaporan, belum terdapat keputusan tindak lanjut atas proses penyidikan Kejaksaan Agung Republik Indonesia terkait dengan perkara Pidana Korporasi PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero).

THE INVESTIGATION PROCESS BY THE ATTORNEY GENERAL'S OFFICE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA INTO PT POOL ADVISTA ASSET MANAGEMENT REGARDING PAAM'S INVOLVEMENT IN THE CORPORATE CRIMINAL CASE OF PT ASURANSI SOSIAL ANGKATAN BERSENJATA REPUBLIK INDONESIA

As of the reporting date, no follow-up decision has been issued regarding the investigation process by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia in connection with the corporate criminal case involving PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero).

KODE ETIK PERSEROAN

Company Code of Ethics

Kode Etik dan Budaya Perusahaan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perusahaan dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

The Code of Ethics and Corporate Culture outlines the principles that form the basis for the behavior of all members of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company in carrying out their respective duties, responsibilities and authorities.

POKOK – POKOK KODE ETIK

1. Menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan etika bisnis dalam melaksanakan tugas.
2. Wajib tunduk dan patuh terhadap Hukum dan Perundangan-undangan yang berlaku
3. Wajib tunduk dan patuh terhadap Peraturan dan Kebijakan Perusahaan.
4. Penghindaran Benturan Kepentingan
 - Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

1. Uphold integrity, honesty and business ethics in carrying out duties.
2. Must submit and comply with applicable laws and regulations.
3. Must submit and comply with Company Regulations and Policies.
4. Avoiding Conflicts of Interest
 - A conflict of interest is a difference between the Company's economic interests and the personal economic interests of a member of the Board of



Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.

- Suatu potensi akan adanya benturan kepentingan harus dilaporkan kepada Manajemen Perusahaan.

Directors, a member of the Board of Commissioners, or a major shareholder that could be detrimental to the Company.

- Any potential conflict of interest must be reported to Company Management.

5. Kerahasiaan

Semua personil Perusahaan harus memastikan bahwa informasi yang sifatnya rahasia yang mereka ketahui dikarenakan pekerjaannya, harus tetap dijaga kerahasiaannya.

5. Confidentiality

All Company personnel must ensure that confidential information they become aware of through their work remains confidential.

6. Informasi Orang Dalam

Personil Perusahaan yang memiliki informasi material dan rahasia mengenai Perusahaan yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar modal, dilarang mengungkapkan kepada pihak luar.

6. Insider Information

Company personnel who have material and confidential information regarding the Company that could potentially affect the price of the Company's shares on the capital market are prohibited from disclosing it to outside parties.

7. Larangan menerima hadiah

Seluruh karyawan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

7. Prohibition on accepting gifts

All employees are prohibited from accepting money, goods, tips, commissions or other facilities, either directly or indirectly from business partners or other parties that have the potential to create a conflict of interest.

8. Perlindungan atas aset Perusahaan

Setiap karyawan Perusahaan harus memastikan bahwa aset-aset Perusahaan di pelihara, dijaga dan dimanfaatkan sesuai dengan kepentingan Perusahaan.

8. Protection of Company assets

Every employee of the Company must ensure that the Company's assets are maintained, safeguarded and utilized in accordance with the interests of the Company.

9. Usaha Pribadi

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

9. Private Business

Activities related to personal business must be avoided because they will interfere with work activities in the office and have the potential to misuse office facilities for personal interests.

10. Hak Individu

Setiap karyawan harus menghormati dan menghargai hak asasi setiap individu, antara lain menghargai perbedaan suku, agama, ras, gender; tidak melakukan pelecehan (harassment); tidak melakukan pemaksaan kehendak dengan cara fisik atau psikis; tidak membuat orang merasa tertindas (bullying).

10. Individual Rights

Every employee must respect and value the human rights of every individual, including respecting differences in ethnicity, religion, race, and gender; not committing harassment; not forcing one's will by physical or psychological means; not making people feel oppressed (bullying).

Bentuk Sosialisasi Kode Etik & Upaya Penegakannya. Kode Etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan tercantum pada Buku Laporan Tahunan.

Forms of Code of Ethics Socialization and Enforcement Efforts. The Code of Ethics is socialized to all employees and is included in the Annual Report Book.



Pedoman Perilaku ini menjadi pedoman bersikap dan bertindak dalam melaksanakan tugas-tugas Perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap pedoman perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin perusahaan yang berlaku, yang dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian finansial maupun non finansial bagi Perusahaan, merupakan tindakan indisipliner sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya berdasarkan peraturan Perusahaan yang berlaku.

This Code of Conduct serves as a guideline for attitudes and actions in carrying out Company duties. Any violation of the Code of Conduct and applicable Company disciplinary provisions, which may directly or indirectly result in financial or non-financial losses to the Company, constitutes disciplinary action and should be subject to sanctions appropriate to the level of violation based on applicable Company regulations.

PRINSIP DASAR PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

1. bagi segenap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan ini dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan oleh segenap personil Perusahaan
3. Karyawan dapat mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal dalam Kode Etik Perusahaan ini yang meragukan dan belum dipahami dengan baik kepada atasan masing-masing.

BASIC PRINCIPLES OF IMPLEMENTING THE COMPANY CODE OF ETHICS

1. For all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company.
2. The Board of Directors is responsible for ensuring that this Company Code of Ethics is communicated, understood, and implemented by all Company personnel.
3. Employees may raise questions regarding any matters in this Company Code of Ethics that they are unsure about or do not fully understand to their respective superiors.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau Manajemen yang dilaksanakan Perusahaan.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

There is no employee and/or management stock ownership program implemented by the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 53 karyawan tetap per 31 Desember 2022. Dengan jumlah karyawan sejumlah itu, sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan Perusahaan, lebih ditekankan pada sistem pengawasan melekat yang dikendalikan oleh Direksi dan diawasi oleh Komisaris. Sebagai bagian dari penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Mekanisme ini dirancang sebagai sarana pengaduan yang efektif bagi pelanggan dan Pemangku Kepentingan, sekaligus instrumen deteksi dini terhadap praktik kecurangan (fraud) maupun pelanggaran etika.

The Company and its Subsidiaries had 53 permanent employees as of December 31, 2022. With this number of employees, the Company's whistleblowing system emphasizes a close monitoring system controlled by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners. As part of strengthening Good Corporate Governance, the Company provides a Whistleblowing System. This mechanism is designed to be an effective complaint channel for customers and stakeholders, as well as an early detection tool for fraud and ethical violations.



Sistem ini dioperasikan dengan tujuan memitigasi risiko yang dapat merugikan Perseroan melalui:

- Percepatan proses pengungkapan pelanggaran.
- Penciptaan lingkungan kerja yang transparan dan kondusif.
- Penguatan unit pengendalian internal anti-kecurangan.
- Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa

This system is operated with the aim of mitigating risks that could harm the Company by:

- Accelerating the process of disclosing violations.
- Creating a transparent and conducive work environment.
- Strengthening the anti-fraud internal control unit.
- Increasing compliance with Financial Services Authority regulations.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

- Fraud (penipuan atau penggelapan)
- Pelanggaran operasional yang signifikan
- Pelanggaran standar etika dan moral
- Benturan kepentingan
- Pelanggaran hukum atau regulasi yang berlaku
- Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja, asset Perseroan, atau pihak ketiga yang berada di bawah tanggung jawab Perseroan.

TYPES OF VIOLATIONS THAT CAN BE REPORTED

- Fraud (deception or embezzlement)
- Significant operational violations
- Violations of ethical and moral standards
- Conflicts of interest
- Violations of applicable laws or regulations
- Actions that endanger the safety of employees, the Company's assets, or third parties under the Company's responsibility.

HASIL PENANGANAN

Setiap kasus pelaporan pelanggaran ditindaklanjuti oleh fungsi Anti-Kecurangan sesuai dengan prosedur penanganan kecurangan. Penjatuhan sanksi disiplin maupun tindakan rehabilitasi nama baik karyawan dilakukan berdasarkan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan terkait kasus pelaporan pelanggaran (Whistleblowing).

HANDLING RESULTS

Every reported violation is followed up by the Anti-Fraud function in accordance with fraud handling procedures. Disciplinary sanctions and employee reputation rehabilitation measures are implemented in accordance with applicable internal Company regulations. Throughout 2022, there were no reports of whistleblowing.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian dari masyarakat dan lingkungan usaha, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh pencapaian kinerja keuangan semata, namun juga oleh kemampuan Perseroan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, lingkungan, pelanggan, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan harus berjalan selaras dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilaksanakan secara konsisten, bertanggung jawab, dan berkesinambungan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan terus berupaya menerapkan prinsip keberlanjutan yang mengacu pada keseimbangan antara aspek People, Planet, dan Profit (*Triple Bottom Line*).

Pada aspek People, Perseroan memberikan perhatian terhadap pengembangan dan kesejahteraan sumber daya manusia, peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan, perlindungan konsumen, serta pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Pada aspek Planet, Perseroan terus mendorong penerapan budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan melalui efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengurangan penggunaan kertas, penerapan digitalisasi proses kerja, serta peningkatan kesadaran lingkungan di seluruh aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak. Sementara untuk aspek-aspek Profit, Perseroan menaruh perhatian terhadap kepentingan ekonomi untuk menunjang keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa mendatang serta memberikan utilitas yang bersifat ekonomis kepada seluruh pemangku kepentingan. Keseluruhan upaya ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis, sinergis dan kokoh antar seluruh pemangku kepentingan.

Keselarasan antara pertumbuhan profitabilitas dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kepuasan pelanggan adalah arah yang Perseroan tuju. Ini sejalan dengan visi

As part of the community and business environment, the Company realizes that business sustainability is not only determined by the achievement of financial performance alone, but also by the Company's ability to create harmonious relationships and provide positive contributions to the community, environment, customers, employees, and all stakeholders.

The Company believes that sustainable business growth must be in line with the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) which is carried out consistently, responsibly and sustainably.

In carrying out its business activities, the Company continues to strive to apply sustainability principles that refer to the balance between the aspects of People, Planet, and Profit (*Triple Bottom Line*).

In the People aspect, the Company pays attention to the development and welfare of human resources, improving the quality of service to customers, consumer protection, and fulfilling the interests of all stakeholders in a sustainable manner.

In the Planet aspect, the Company continues to encourage the implementation of a work culture that cares for the environment through efficient use of energy and resources, reducing paper use, implementing digitization of work processes, as well as increasing environmental awareness in all operational activities of the Company and its Subsidiaries. Meanwhile, for Profit aspects, the Company pays attention to economic interests to support the Company's sustainability in the present and future as well as providing economic utilities to all stakeholders. All of these efforts aim to create harmonious, synergistic and strong relationships between all stakeholders.

The Company's goal is to align profitability growth with improved community welfare, a clean and healthy environment, and customer satisfaction. This aligns with the Company's vision, which believes that a successful entity is



Perseroan yang meyakini bahwa entitas yang berhasil adalah yang mampu meraih keberlanjutan usaha jangka panjang sekaligus menjadi bermanfaat serta memiliki arti dan kontribusi positif secara nyata bagi masyarakat. Ini secara spesifik diterapkan kepada masyarakat dimana Perseroan mengoperasikan bisnis melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai bagian dari pelayanan Perseroan kepada masyarakat.

one that achieves long-term business sustainability while simultaneously being beneficial and meaningful and making a tangible positive contribution to society. This specifically applies to the communities in which the Company operates its business through Corporate Social Responsibility (CSR) activities as part of its service to the community.

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perseroan merancang aktivitas dengan seksama demi mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat. Dalam implementasinya, Perseroan menyelenggarakan dan melaporkan kegiatan CSR dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan kepada lingkungannya;
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap industri memiliki program *Community Development*.

Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dengan tujuan agar program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang tepat guna dan bermanfaat. Berikut adalah aspek-aspek yang menjadi tolak ukur Perseroan dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan:

- Masyarakat dan Sosial
- Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Kepuasan Pelanggan

Perseroan bercita-cita untuk menciptakan sinergi antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan keberdayaan manusia dalam setiap kegiatan usaha. Untuk itu, Perseroan senantiasa melibatkan pemangku kepentingan seperti pemerintah, investor, pelanggan, masyarakat, karyawan, serta pihak terkait lainnya sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

BASIS FOR IMPLEMENTING CSR PROGRAMS

To carry out its social responsibility, the Company carefully designs activities to optimize reciprocal relationships with the community. In its implementation, the Company organizes and reports CSR activities in accordance with applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 25 of 2007 concerning Investment, which stipulates that every investor is obliged to carry out the Company's social responsibility to its environment;
2. Law No. 23 of 1997 (Article 1), which stipulates the obligation of every industry to have a Community Development program.

The Company involves all stakeholders to ensure that its programs provide effective and beneficial benefits. The following are the aspects that serve as benchmarks for the Company's Corporate Social Responsibility activities:

- Community and Social
- Environment
- Employment, Health, and Safety
- Customer Satisfaction

The Company aspires to create synergy between environmental sustainability, economic benefits, and human empowerment in all its business activities. To this end, the Company consistently engages with stakeholders such as the government, investors, customers, communities, employees, and other relevant parties to foster harmonious and mutually beneficial relationships.



TANGGUNG JAWAB DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasi dengan menerapkan standar yang baik terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dituangkan dalam Kebijakan Perseroan.

Lingkungan kerja yang aman, sehat, serta ramah lingkungan menjadi salah satu prioritas Perseroan guna mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja SDM secara keseluruhan. Perseroan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek K3 untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi sesuai standar industri dan peraturan yang berlaku.

Selain lingkungan kerja, Perseroan melaksanakan praktik yang bertanggung jawab dalam seluruh proses, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan kompetensi. Melalui proses rekrutmen yang selektif dan bertanggung jawab, Perseroan meyakini bahwa potensi-potensi terbaik dapat ditemukan dan menjadi penopang Perseroan agar selalu bertumbuh ke arah yang lebih baik.

Seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak juga mendapatkan kesempatan yang setara untuk mengikuti bermacam pengembangan kompetensi yang terorganisir, berkesinambungan, dan dievaluasi pelaksanaannya. Program pengembangan SDM diselenggarakan melalui program pelatihan dan Pendidikan karyawan yang diadakan oleh internal dan eksternal dengan tujuan agar kemampuan dan keahlian SDM dapat meningkat untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara konstruktif.

Setiap karyawan mendapatkan penilaian yang adil, sesuai dengan peran, tugas, serta kinerjanya sehingga dapat terus mengembangkan kompetensi dan bertumbuh secara proaktif bersama. Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan mendapatkan hak sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Hak-hak tersebut dipenuhi dengan memberikan remunerasi yang sesuai dan tepat waktu, agar kesejahteraan karyawan dapat terjaga dan meningkat. Perseroan meyakini, bahwa kesejahteraan yang terjaga akan mendorong kualitas hidup yang baik dan menjaga loyalitas karyawan.

RESPONSIBILITIES IN EMPLOYMENT, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY (K3)

The Company's commitment to carrying out operational activities by implementing good standards regarding Employment, Health and Occupational Safety (K3) aspects as outlined in the Company's Policy.

A safe, healthy, and environmentally friendly work environment is one of the Company's priorities to develop and optimize overall human resource performance. The Company ensures that all operating units have the facilities and infrastructure required for OHS (Occupational Health and Safety) to minimize risks and prevent incidents resulting from operational failures in accordance with industry standards and applicable regulations.

In addition to the work environment, the Company implements responsible practices throughout its entire process, from recruitment to competency development. Through a selective and responsible recruitment process, the Company believes that the best potential can be identified and supported in its continued growth.

All employees of the Company and its subsidiaries also have equal opportunities to participate in various competency development programs that are organized, continuous, and evaluated for their implementation. Human resource development programs are implemented through internal and external employee training and education programs with the aim of improving human resource capabilities and expertise to support the constructive implementation of duties and responsibilities.

Each employee receives a fair assessment, commensurate with their role, duties, and performance, enabling them to continuously develop their competencies and grow proactively together. The Company ensures that every employee receives their rights in accordance with applicable laws. These rights are fulfilled by providing appropriate and timely remuneration, ensuring employee well-being is maintained and improved. The Company believes that well-being will foster a positive quality of life and maintain employee loyalty.



TANGGUNG JAWAB KEPADA LINGKUNGAN

Perseroan senantiasa menjaga komitmen terhadap pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dan prinsip keberlanjutan usaha.

Meskipun kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan hidup, Perseroan tetap berupaya mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan melalui penerapan budaya kerja yang sadar lingkungan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perkantoran, Perseroan terus mendorong efisiensi penggunaan energi dan sumber daya melalui berbagai langkah sederhana namun berkelanjutan, antara lain:

- penghematan penggunaan listrik;
- pengendalian penggunaan pendingin ruangan;
- efisiensi penggunaan air;
- pengurangan penggunaan kertas; serta
- optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam kegiatan administrasi dan operasional perusahaan.

Seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak juga senantiasa diimbau untuk meningkatkan kesadaran terhadap penggunaan energi secara bijaksana, termasuk mematikan lampu, komputer, dan perangkat elektronik lainnya setelah digunakan guna mengurangi konsumsi energi yang tidak diperlukan.

TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan terus berupaya memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan dan menjaga kualitas hubungan dengan seluruh mitra usaha dan konsumen. Perseroan juga terus melakukan evaluasi dan perbaikan layanan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat pengaduan material dari pelanggan yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Hal tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan, kepercayaan pelanggan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha.

RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The Company consistently maintains its commitment to environmental management and preservation as part of its corporate social responsibility and sustainability principles.

Although the Company and its Subsidiaries' core business activities do not have a significant direct impact on the environment, the Company strives to support the creation of a healthy and sustainable environment by implementing an environmentally conscious work culture in its daily operations.

In carrying out office operations, the Company continues to promote efficient use of energy and resources through various simple yet sustainable measures, including:

- saving electricity;
- controlling air conditioning usage;
- efficient water use;
- reducing paper use; and
- optimizing the use of digital technology in the company's administrative and operational activities.

All employees of the Company and its Subsidiaries are also constantly encouraged to increase their awareness of the wise use of energy, including turning off lights, computers and other electronic devices after use to reduce unnecessary energy consumption.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Throughout 2022, the Company will continue to strive to provide maximum service to customers and maintain the quality of relationships with all business partners and consumers. The Company also continues to evaluate and improve services on an ongoing basis in order to improve service quality and customer satisfaction.

As of the end of 2022, the Company noted that there were no material complaints from customers that could have a significant impact on the Company's business activities. This reflects the Company's commitment to maintaining service quality, customer trust, and implementing good corporate governance in carrying out business activities.



RENCANA PROGRAM CSR TAHUN 2023

Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan program CSR tidak hanya merupakan bentuk kepedulian sosial perusahaan, namun juga bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

CSR PROGRAM PLAN FOR 2023

The Company believes that the implementation of CSR programs is not only a form of corporate social concern, but also part of the Company's commitment to creating harmonious and sustainable relationships with the community and all stakeholders.



**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022**
STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Pool Advista Indonesia Tbk tahun 2022 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan.

We declare that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Pool Advista Indonesia Tbk has been prepared in its entirety and that we take full responsibility for the accuracy of the report's contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2026

Jakarta, June 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Jokky Wahyoedi Hidayat
Komisaris Utama
President Commissioner
Merangkap
Concurrently
Komisaris Independen
Independen Commissioner



Ferianto Ferry Junarso
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Ferdiansyah Siregar
Direktur
Director



**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

- 1 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile Address

Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Ferdiansyah Siregar
: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9 – 10, Arteri
Permata Hijau, Jakarta 12210.
: Jl. Margasatwa, Viridia Townhouse Blok C. 26 RT
010 RW 002, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta
Selatan
: 021-80626300
: Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Pool Advista Indonesia Tbk and Subsidiaries;
- 2 PT Pool Advista Indonesia Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information contained in PT Pool Advista Indonesia Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b) PT Pool Advista Indonesia Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
- 4 We are responsible for PT Pool Advista Indonesia Tbk and Subsidiaries internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 6 Mei / May 6, 2026



Ferdiansyah Siregar
Direktur / Director

Nomor/Number: 00780/2.0459/AU.1/09/0469-1/1/V/2026

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pool Advista Indonesia Tbk

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pool Advista Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2022, masih terdapat keraguan substansial atas kemampuan Grup untuk terus dapat melakukan operasional di masa datang. Pada tahun 2022, Grup masih membukukan kerugian usaha sebesar Rp21.851.966.987, sehingga mengakibatkan saldo defisit sebesar Rp277.592.574.372 pada 31 Desember 2022. Kerugian usaha tersebut terjadi sehubungan dengan penurunan *market confidence* dari pelaku ekonomi atas reputasi usaha Grup dengan munculnya nama PT Pool Advista Aset Manajemen, entitas anak, pada kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) ("ASABRI") yang dilakukan oleh Badan Reserse dan Kriminal (Bareskrim) Kepolisian Republik Indonesia dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dan kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada 31 Desember 2022 ini tidak dapat menentukan dampak masa depan atas kelanjutan kondisi ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan usaha Grup.

Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pool Advista Indonesia Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements, for the year 2022, there remains significant doubt regarding the Group's ability to continue as a going concern. In 2022, the Group incurred an operating loss of Rp21,851,966,987, hence resulting in an accumulated deficit of Rp277,592,574,372 as of December 31, 2022. The aforementioned operating loss was primarily attributable to the decline in market confidence arising from reputational concerns affecting the Group associated with the involvement of PT Pool Advista Aset Manajemen, a subsidiary, in the investigation related to the investment management of PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) ("ASABRI") conducted by the Criminal Investigation Department of the Indonesian National Police (Bareskrim) and the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI), as well as the investigation of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) conducted by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia.

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2022 are unable to determine the potential future impact of the prevailing economic conditions on the Group's liquidity and operating revenues.

Nomor/Number: 00780/2.0459/AU.1/09/0469-1/1/V/2026

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna

Mengacu pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yaitu pada Catatan 2.x. Instrumen Keuangan; Catatan 2.cc. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting; dan Catatan 7 Piutang Pembiayaan.

Pada 31 Desember 2022, Grup mencatat saldo piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp20.988.502.150, Rp49.908.539.498, dan Rp5.494.041.945, dan mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp4.788.283.577, Rp40.591.052.451 dan Rp3.438.240.354.

Grup menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

The following is the key audit matters that we identified in our audit.

Allowance for impairment losses on working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurposes financing receivables

Refer to the notes to the accompanying consolidated financial statements in Note 2.x. Financial Instruments; Note 2.cc. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments; and Note 7 Financing Receivables.

As of December 31, 2022, the Group has recorded a balance of working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables amounting to Rp20,988,502,150, Rp49,908,539,498, and Rp5,494,041,945, respectively, and has recorded an allowance for expected credit loss against these working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables amounting to Rp4,788,283,577, Rp40,591,052,451 dan Rp3,438,240,354, respectively.

The Group applies SFAS 109 Financial Instruments requirements in measuring expected credit loss for working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurpose financing receivables.

Nomor/Number: 00780/2.0459/AU.1/09/0469-1/1/V/2026

Kami fokus pada area ini, karena pengukuran kerugian kredit ekspektasian didasarkan asumsi dan penilaian yang kompleks, yang meliputi:

- Penilaian peningkatan risiko kredit yang signifikan dan kriteria *default*;
- Penentuan asosiasi antara skenario ekonomi makro serta penentuan skenario probabilitas tertimbang;
- Pertimbangan dalam penilaian aset yang dijaminan;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah;
- Memeroleh pemahaman dan melakukan pengujian kembali atas penilaian manajemen dalam menentukan kualitas piutang pembiayaan;
- Memeroleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan Grup dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian termasuk melakukan identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan, kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- Menguji kewajiban atas pemilihan model skenario ekonomi makro dan bobot pertimbangan oleh manajemen;
- Menguji kewajiban penilaian aset yang dijaminan.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor lain, yang dalam laporannya tertanggal 15 Juni 2022 memberikan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dasar auditor pendahulu menyatakan opini wajar dengan pengecualian yang sama seperti yang dijelaskan dalam basis opini wajar dengan pengecualian pada laporan ini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

We focus on this area, due to the measurement of expected credit loss is based on complex assumptions and judgments, which include:

- *Assessment of a significant increase in credit risk and default criteria;*
- *Determination of associations between macroeconomic scenarios and determination of probability weighted scenarios;*
- *Considerations in valuation of the collateralized assets;*
- *Development of expected credit loss models, including various formulas and input options.*

How our audit responds to key audit matters

- *Obtained understanding of the internal controls implemented by management in providing financing to customers;*
- *Obtained understanding and evaluated management's assessment in determining the quality of financing receivables;*
- *Obtained understanding of the Group's methodology and policies in measuring expected credit loss including identifying significant increases in credit risk, default criteria or credit impairment;*
- *Assessed the reasonableness for the selection of macroeconomic scenario models and corresponding weightages applied by the management;*
- *Assessed the fairness of the valuation of the collateralized assets.*

Other Matters

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other auditor, which in their report dated on June 15, 2022, expressed an qualified opinion on those financial statements, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards. The predecessor auditor's basis of qualified opinion are the same as described in the basis for qualified opinion in this report.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Nomor/Number: 00780/2.0459/AU.1/09/0469-1/1/V/2026

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable

Nomor/Number: 00780/2.0459/AU.1/09/0469-1/1/V/2026

laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Nomor/Number: 00780/2.0459/AU.1/09/0469-1/1/V/2026

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan

Dr. Heliantono

Nomor Izin Akuntan Publik/

Public Accountant License Number: AP.0469

Jakarta, 6 Mei/ May 6, 2026



**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 36, 37, 41	24,565,043,905	92,638,740,893	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	4, 36, 37, 41	14,000,000,000	4,000,000,000	Short-Term Investments
Portofolio Efek	5, 36, 37	85,327,501,788	99,182,624,966	Marketable Securities
Piutang Usaha	6, 36, 37	1,151,287,053	15,153,684,635	Account Receivables
Piutang Pembiayaan - Bersih	7, 36, 37			Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi	33	1,591,246,174	1,580,938,039	Related Parties
Pihak Ketiga		113,136,383,300	65,173,809,231	Third Parties
Persediaan	8	17,383,946,193	--	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	1,595,388,492	42,505,500,661	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	32.a	180,610,403	5,706,029,526	Prepaid Taxes
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10, 36, 37	1,731,185,644	3,882,892,481	Other Current Financial Asset
Jumlah Aset Lancar		260,662,592,952	329,824,220,432	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	54,200,000,000	--	Investment on Associate Entity
Tanah untuk Pengembangan	12	15,204,354,763	--	Land for Development
Aset Tetap	13	39,294,017,875	41,490,026,203	Fixed Assets
Goodwill	14	21,195,180,891	22,024,690,445	Goodwill
Aset Takberwujud	15, 41	730,245,841	1,046,980,994	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	32.d	13,251,849,629	24,626,202,483	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16, 36, 37	--	54,661,298,250	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		143,875,648,999	143,849,198,375	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		404,538,241,951	473,673,418,807	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	17, 36, 37, 41	131,233,220	17,797,998,023	Account Payables
Beban Akrua	18, 36, 37	438,661,760	8,301,026,013	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	19, 36, 37, 41	--	102,888,277	Consumer Financing Payable
Pendapatan Diterima di Muka	20	--	28,875,000,000	Unearned Revenues
Utang Pajak	32.b	529,076,070	4,818,878,242	Taxes Payable
Utang Lain-lain	21, 36, 37, 41	--	2,384,715,364	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,098,971,050	62,280,505,919	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Lain-lain	21, 36, 37	7,612,372,173	1,651,481,802	Other Payables
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	22	1,773,233,711	2,228,894,658	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9,385,605,884	3,880,376,460	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10,484,576,934	66,160,882,379	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp250 per Saham				Rp250 per Share
Modal Dasar - 7.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 7,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.341.366.264 Saham	23	585,341,566,000	585,341,566,000	Issued and Fully Paid Capital - 2,341,366,264 Shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih		6,292,000,194	6,292,000,194	Additional Paid-in Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya	24	22,231,405,015	24,348,714,617	Other Components of Equity
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficits)
Ditentukan Penggunaannya	25	113,000,000,000	113,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(390,592,574,372)	(370,576,405,841)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		336,272,396,837	358,405,874,970	Total Equity Attributable To Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	26	57,781,268,180	49,106,661,458	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		394,053,665,017	407,512,536,428	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		404,538,241,951	473,673,418,807	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan	2022	2021	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Jasa Pembiayaan		14,498,624,615	12,416,558,911	Financing Service Revenue
Pendapatan Kegiatan				Revenue from Investment
Manajer Investasi		5,335,942,084	2,437,538,032	Management Activities
Pendapatan Jasa Manajemen		2,154,166,667	--	Management Services Revenue
Pendapatan Jasa Konstruksi		--	30,450,000,000	Construction Services Revenue
Pendapatan Penjualan Rumah		4,966,500,000	--	Property Sales Revenue
Pendapatan (Beban) Investasi - Bersih	27, 41	(13,610,243,517)	(101,289,885,473)	Investment Income (Expense) - Net
Jumlah Pendapatan		13,344,989,849	(55,985,788,530)	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan Administrasi	28	29,446,353,499	36,369,146,446	General and Administration
Jasa Konstruksi		--	25,882,500,000	Construction Services
Biaya Pembangunan Rumah	29	3,278,597,340	--	Property Development Cost
Beban (Pendapatan) Lain-lain - Bersih	30	(9,422,088,164)	41,880,779,048	Other Expenses (Income) - Net
Jumlah Beban		23,302,862,675	104,132,425,494	Total Expenses
RUGI USAHA		(9,957,872,826)	(160,118,214,024)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	31	(274,937,692)	(171,646,059)	Financial Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(10,232,810,518)	(160,289,860,083)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	32.c	(11,619,156,469)	7,717,542,990	Income Tax Benefits (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN		(21,851,966,987)	(152,572,317,093)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali				Remeasurement
Imbalan Pasca-Kerja	22	154,932,620	175,242,710	Post-Employment Benefits
Dampak Pajak Terkait	32.d	(34,085,176)	(38,553,396)	Related Tax Effects
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		120,847,444	136,689,314	OTHE COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(21,731,119,543)	(152,435,627,779)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(22,225,754,508)	(141,633,191,436)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	26	373,787,521	(10,939,125,657)	Non-Controlling Interests
		(21,851,966,987)	(152,572,317,093)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(22,133,498,534)	(141,528,842,814)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	26	402,378,991	(10,906,784,965)	Non-Controlling Interests
		(21,731,119,543)	(152,435,627,779)	
RUGI PER SAHAM DASAR				BASIC LOSS PER SHARE
Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Attributable to Owners of the Parent
Dasar	34	(9.49)	(60.49)	Basic
Dilusian	34	(9.49)	(60.49)	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Year Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Share Premium	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Difference between Assets and Liabilities under Tax Amnesty</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earning (Deficits)</i>		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telaah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
SALDO PADA 31 DESEMBER 2020	585,341,566,000	4,997,676,490	1,294,323,704	113,000,000,000	(309,600,774,884)	24,244,365,995	419,277,157,305	60,013,446,423	479,290,603,728	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Pelepasan Saham Entitas Anak	1.d	--	--	--	80,657,560,479	--	80,657,560,479	--	80,657,560,479	<i>Divestment of Subsidiary Shares</i>
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	(141,633,191,436)	--	(141,633,191,436)	(10,939,125,657)	(152,572,317,093)	<i>Loss for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Imbalan Pasca-Kerja, Setelah Pajak	22, 32.d	--	--	--	--	104,348,622	104,348,622	32,340,692	136,689,314	<i>Other Comprehensive Income: Remeasurement of Benefits Post-Employment, Net of Tax</i>
SALDO PADA 31 DESEMBER 2021	585,341,566,000	4,997,676,490	1,294,323,704	113,000,000,000	(370,576,405,841)	24,348,714,617	358,405,874,970	49,106,661,458	407,512,536,428	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Penyertaan Entitas Anak	26	--	--	--	--	--	--	8,592,135,863	8,592,135,863	<i>Initial Investment on Subsidiary</i>
Pelaksanaan Waran Seri 1	1.d	--	--	--	--	20,400	20,400	--	20,400	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Penyesuaian Ekuitas atas Pelepasan Entitas Anak	1.d	--	--	--	--	--	--	(319,908,131)	(319,908,131)	<i>Equity Adjustment upon Disposal of a Subsidiary</i>
Reklasifikasi Akun	41	--	--	--	2,209,585,977	(2,209,585,977)	--	--	--	<i>Account Reclassification</i>
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	(22,225,754,508)	--	(22,225,754,508)	373,787,521	(21,851,966,987)	<i>Loss for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Imbalan Pasca-Kerja, Setelah Pajak	22, 32.d	--	--	--	--	92,255,975	92,255,975	28,591,469	120,847,444	<i>Other Comprehensive Income: Remeasurement of Benefits Post-Employment, Net of Tax</i>
SALDO PADA 31 DESEMBER 2022	585,341,566,000	4,997,676,490	1,294,323,704	113,000,000,000	(390,592,574,372)	22,231,405,015	336,272,396,837	57,781,268,180	394,053,665,017	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2022
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		5,910,382,200	52,629,500,000	Receipts from Customers
Penerimaan dari Kegiatan Manajer Investasi		5,583,684,635	2,437,538,032	Receipts from Investment Manager Activities
Penerimaan Angsuran Pembiayaan		92,239,105,329	98,254,215,730	Receipts from Financing Installments
Pembayaran untuk Fasilitas Pembiayaan		(114,399,000,000)	(51,110,449,821)	Payments for Financing Facilities
Penerimaan dari Penghasilan Bunga		2,901,129,455	1,993,940,407	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(18,978,752,446)	(74,669,368,733)	Payments to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(14,455,771,645)	(13,028,956,206)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Keuangan		(247,001,108)	(163,609,807)	Payment of Finance Costs
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(41,446,223,580)	16,342,809,602	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Portofolio Efek		--	(11,921,933,475)	Purchase of Marketable Securities
Penjualan Portofolio Efek		334,345,200	61,124,201,172	Sales of Marketable Securities
Investasi Jangka Pendek	4	(10,000,000,000)	13,000,000,000	Short-Term Investment
Perolehan Aset Tetap	13	(708,006,200)	(135,532,400)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	13	351,000,000	318,832,552	Sales of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	15	--	(369,125,761)	Acquisition of Intangible Assets
Pembayaran Akuisisi Entitas Anak kepada Pihak Ketiga	1.d	(12,250,000,000)	--	Payment of Acquisition Subsidiary to Third Parties
Pelepasan Investasi pada Entitas Anak	1.d	2,000,000,000	--	Divested of Investment in Subsidiary
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Investasi		(20,272,661,000)	62,016,442,088	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank		(8,245,770,902)	(3,354,341,833)	Repayment of Bank Loans
Hasil Waran Seri I Entitas Anak	1.d	20,400	--	Proceeds from Series I Warrants of the Subsidiary
Hasil Waran Seri II Entitas Anak	1.d	--	251,781,600	Proceeds from Series II Warrants of the Subsidiary
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	19	(102,888,277)	(929,168,638)	Payment of Consumer Financing Liabilities
Pembayaran Pembiayaan Berelasi		--	(2,048,971,896)	Repayment to related Parties
Pelepasan Saham Entitas Anak		--	(960,109,776)	Disposal of Subsidiary Shares
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(8,348,638,779)	(7,040,810,543)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(70,067,523,359)	71,318,441,147	NET INCREASE (DECREASES) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		92,638,740,893	21,320,299,746	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI		2,704,636,911	--	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF ACQUIRED SUBSIDIARY
SALDO KAS DAN SETARA KAS ATAS DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK		(710,810,540)	--	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM THE DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		24,565,043,905	92,638,740,893	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun				Cash and Cash Equivalents at End of Year
Terdiri dari:	3			Consist of:
Kas		22,871,508	24,401,133	Cash on Hand
Bank		1,892,172,397	4,114,339,760	Cash in Banks
Deposito		22,650,000,000	88,500,000,000	Time Deposits
Jumlah		24,565,043,905	92,638,740,893	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Informasi Umum

PT Pool Advista Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 86 tanggal 26 Agustus 1958 yang dibuat di hadapan Notaris Liem Hie Thaij pengganti Notaris Anwar Mahajudin. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A5/104/10 tanggal 1 Desember 1958 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, tambahan No. 322 tanggal 11 Juli 1961.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 36 tanggal 15 Oktober 2020 mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0399503 tanggal 19 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak di bidang jasa, konsultasi manajemen dan bisnis, perdagangan, dan keuangan. Sedangkan kegiatan entitas anak meliputi jasa perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasehat investasi, *real estate*, dan pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Letjen Soepeno Blok CC6 No 9 – 10, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bima Aranta
Gondo Radityo Gambiro

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Marhaendra
Ferdiandyah Siregar

1. General

1.a. General Information

PT Pool Advista Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "The Company") was established based on the Deed of Establishment No. 86 dated August 26, 1958 made in presence of Notary Liem Hie Thaij substitute for Notary Anwar Mahajudin. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. J.A5/104/10 dated December 1, 1958 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, supplement No. 322 dated July 11, 1961.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 36 dated October 15, 2020 regarding changes in the composition of the board of commissioners and directors. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0399503 dated October 19, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is engaged in services, management and business consulting, trade, and finance. While the activities of subsidiaries is securities brokerage services, investment managers and investment advisors, *real estate*, and conventional financing which includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and other financing approved by Otoritas Jasa Keuangan (OJK), as well as in the field of financing based on sharia principles which includes sales and purchase financing, investment financing, service financing and other financing in accordance with sharia principles.

The Company's head office is located at Jl. Letjen Soepeno Block CC6 No 9 - 10, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210.

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Gondo Radityo Gambiro
Alfizar Hendra Muda
Doddy Oktavianus Iskandar

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/POOL/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 dan No. 002/SK/POOL/XII/2017 tanggal 14 Desember 2017 tentang pengangkatan Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee complies with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The appointment of the Company's Audit Committee is based on the Company's Commissioner Decree No. 001/SK/POOL/V/2020 dated May 4, 2020 and No. 002/SK/POOL/XII/2017 dated December 14, 2017 concerning the appointment of the Audit Committee.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 059/POOL/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Marhaendra.

The appointment of the Company's Secretary is based on the Decree of the Company's Directors No. 059/POOL/VII/2017 dated July 14, 2017 concerning the Appointment of the Corporate Secretary. As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Secretary is held by Marhaendra.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp8.178.305.347 dan Rp8.684.607.738.

The amount of compensation received by the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp8,178,305,347 and Rp8,684,607,738, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 30 dan 28 (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the number of permanent employees of the Company and subsidiaries is 30 and 28 (unaudited), respectively.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam Surat No.S 598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991, untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 1.800.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga sebesar Rp9.000 per saham. Pada tanggal 20 Mei 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

**1.c. The Company's Initial Public Offering
Initial Public Offering**

The Company received an effective statement from the Capital Markets-Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S 598/PM/1991 dated May 15, 1991, to conduct a public offering to the public of 1,800,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share at a price of Rp9,000 per share. On May 20, 1991, the Company listed all its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan menerima 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 November 1992 dengan Surat No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Furthermore, on July 31, 1992, the Company issued bonus shares with the provisions that each shareholder would receive 7 (seven) new shares for every 3 (three) old shares held so that the number of outstanding shares became 20,000,000 shares. These shares have been effectively traded since November 17, 1992 with Letter No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No.S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 mejadi Rp500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 lembar saham. Pemecahan nilai saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu HMETD dengan harga Rp550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Pelaksanaan Waran Seri I

Pada tanggal 14 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga pelaksanaan Rp525 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, S.H., No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham, sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Limited Public Offering I

On July 1, 1994, the Company conducted a limited public offering with Pre-emptive Rights (HMETD) in the amount of 5,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share where each holder of 4 (four) shares has the right to subscribe for 1 (one) share. at a price of Rp1,800 per share. The Company has obtained a letter of notification of the effectiveness of the registration statement from Bapepam in Decree No.S-1175/PM/1994 dated June 28, 1994.

On July 28, 1997, the Company split the nominal value of its shares from Rp1,000 to Rp500 per share so that the number of outstanding shares became 50,000,000 shares. The share value split has been effectively implemented on the Stock Exchange since December 5, 2003.

Limited Public Offering II

On June 29, 2009, the Company again conducted a Limited Public Offering II with HMETD in the amount of 50,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share, where each holder of 1 (one) share registered in the company's shareholder register on July 10, 2009 received one HMETD at a price of Rp550 per share. The Company has received a notification letter regarding the effectiveness of the registration statement at Bapepam with Decree No. S-5642/BL/2009 dated June 29, 2009.

Implementation of Series I Warrants

On July 14, 2009, the Company issued Series I Warrants with a nominal value of Rp500 per share and an exercise price of Rp525 per share. The warrants exercise period started from January 25, 2010 to July 11, 2014. If the warrant was not exercised until the validity period expired, the warrant would expire and have no value. The term of the warrant would not be extended.

Splitting the Par Value of Shares

Based on the Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders from Notary Adi Triharso, S.H., No. 12 dated June 10, 2011, the Company splitted the nominal value of shares from Rp500 to Rp250 per share, so that the number of shares outstanding was from 100,000,000 shares to 200,000,000 shares. The split in the nominal value of the shares has been effectively implemented on the Stock Exchange since December 28, 2011. The adjustment to the amendment to the Articles of Association has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-AH.01.10-40860 dated December 15, 2011.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham ini, harga pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp525 menjadi Rp262.

Penawaran Umum Terbatas III

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 1.563.730.028 lembar saham dengan nilai nominal Rp250 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 memperoleh 7 (tujuh) HMETD dengan harga Rp250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-397/D.04/2016 tanggal 5 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 1.799.952.032 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas IV

Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD sejumlah 449.998.008 lembar saham dengan nilai nominal Rp250 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) lembar saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2017 memperoleh 1 (satu) HMETD dengan harga Rp250 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-93/ D.04/2017 tanggal 27 Februari 2017.

Pelaksanaan Waran Seri II

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga pelaksanaan Rp310 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai 13 September 2017 sampai dengan 13 Maret 2020. Waran tersebut diterbitkan sebanyak-banyaknya 629.983.211 waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sejumlah 2.341.366.264 lembar saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

With the split in the nominal value of these shares, the exercise price of Series I Warrants were adjusted from Rp525 to Rp262.

Limited Public Offering III

On August 5, 2016, the Company again conducted a Limited Public Offering III with HMETD totaling 1,563,730,028 shares with a nominal value of Rp250 per share, where each holder of 1 (one) share registered in the company's shareholder register on August 18, 2016 received 7 (seven) HMETD at a price of Rp250 per share. The Company has received a notification letter regarding the effectiveness of the registration statement from the Financial Services Authority with Decree No. S-397/D.04/2016 dated August 5, 2016.

On December 31, 2016, 1,799,952,032 of the Company shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering IV

On February 27, 2017, the Company again conducted a Limited Public Offering IV with HMETD totaling 449,998,008 shares with a nominal value of Rp250 per share, where each holder of 4 (four) shares registered in the Company shareholder register on March 9, 2017 received 1 (one) HMETD at a price of Rp250 per share. The Company had received a notification letter regarding the effectiveness of the registration statement from the Financial Services Authority with Decree No. S-93/D.04/2017 dated February 27, 2017.

Implementation of Series II Warrants

On March 13, 2017, the Company issued Series II Warrants with a nominal value of Rp250 per share and an exercise price of Rp310 per share. The warrant exercise period was from September 13, 2017 to March 13, 2020. A maximum of 629,983,211 warrants were issued. If the warrant was not exercised until the validity period expires, the warrant would expire and have no value. The term of the warrant would not be extended.

On December 31, 2022 and 2021, a total of 2,341,366,264 shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange, respectively.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.d. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Line of Business	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2022	2021
PT Pool Advista Finance Tbk	Pembiayaan	Jakarta	2002	76.34086%	263,885,637,486	256,732,919,858
PT Pool Advista Aset Manajemen	Manajer Investasi	Jakarta	2009	99.99998%	11,076,509,026	12,183,794,308
PT Pool Advista Sekuritas	Perantara Perdagangan Efek	Jakarta	2000	99.99722%	15,616,307,694	22,054,849,412
PT Arkhaz Mandiri Pratama	Pengembangan Properti	Bekasi	2013	49.00000%	35,244,784,840	--
PT Pool Konstruksi Terbarukan	Konstruksi	Jakarta	2021	90%	--	62,526,248,040

PT Pool Advista Sekuritas

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan telah mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PT Pool Advista Sekuritas ("PAS", entitas anak), dimana Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 29.998 lembar saham PAS dari PT Advista Multi Artha ("AMA"), entitas induk, pemegang saham Perusahaan dan 1 lembar saham PAS dari Tuti Santoso ("TS"), pihak berelasi, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 29.999 lembar saham atau setara dengan 99,99% saham PAS dengan nilai transaksi sebesar Rp30.000.000.000. Selisih nilai wajar dengan harga perolehan sehubungan akuisisi PAS sebesar Rp1.710.000.000 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan atas akuisisi dengan pembelian diskon.

Transaksi Akuisisi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.1")

Kegiatan usaha utama PAS, entitas anak, adalah sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek serta usaha-usaha lainnya yang tidak menyimpang dari aktivitas usaha pasar modal dan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2000. PAS, entitas anak, memperoleh izin untuk melakukan kegiatan jasa perantara perdagangan efek berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-04/PM/PPE/2000 tanggal 25 Juli 2000 dan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB-244/JATS/BEJ.ANG/01-2007 tanggal 22 Januari 2007.

Pada tanggal 30 Maret 2020, PAS, entitas anak, telah mengajukan permohonan *voluntary suspension* yang disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 April 2020.

1.d. Subsidiaries Entity

The Company share ownership in consolidated subsidiaries are as follows:

PT Pool Advista Sekuritas

On December 18, 2017, the Company acquired 99.99% share ownership in PT Pool Advista Sekuritas ("PAS", a subsidiary), where the Company acquired 29,998 of PAS shares from PT Advista Multi Artha ("AMA"), parent entity, the Company's shareholder and 1 of PAS share from Tuti Santoso ("TS"), a related party, with a total of 29,999 shares or equivalent to 99.99% of PAS shares with a transaction value of Rp30,000,000,000. The difference between the fair value and the acquisition price in connection with the acquisition of PAS amounting to Rp1,710,000,000 was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a gain on the acquisition at a discount.

Acquisition Transactions are affiliate transactions as regulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009 (hereinafter referred to as "Regulation IX.E.1")

The main business activity of PAS, a subsidiary, is as a securities broker and securities underwriter as well as other businesses that do not deviate from capital market business activities and started commercial operations since 2000. PAS, a subsidiary, obtained a license to carry out brokerage service activities securities trading based on Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Decree No. KEP-04/PM/PPE/2000 dated July 25, 2000 and registered as a member of the Indonesian Stock Exchange (BEI) based on the Exchange Member License Approval Letter No. SPAB-244/JATS/BEJ.ANG/01-2007 dated January 22, 2007.

On March 30, 2020, PAS, a subsidiary, submitted a request for voluntary suspension which was approved by PT Bursa Efek Indonesia on April 1, 2020. The suspension became effective on

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Suspensi tersebut berlaku efektif sejak 28 April 2020 yang kemudian ditindaklanjuti dengan pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa oleh PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pengumuman No. Peng-0056/BELANG/11-2020 tanggal 13 November 2020 yang berlaku efektif sejak 16 November 2020.

PT Pool Advista Finance Tbk dan PT Pool Advista Aset Manajemen

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PT Pool Advista Finance, Tbk ("PAF", entitas anak) dan PT Pool Advista Aset Manajemen ("PAAM", entitas anak) setelah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 92 tanggal 21 Juni 2016. Transaksi akuisisi ini dibiayai melalui Penawaran Umum Terbatas III dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Transaksi ini termasuk kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2.

Selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul sehubungan akuisisi PAF sebesar Rp22.024.690.445 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Sedangkan selisih lebih nilai buku dengan harga perolehan sehubungan akuisisi PAAM sebesar Rp14.819.927.087 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan atas akuisisi dengan pembelian diskon pada tahun 2016.

Kegiatan usaha utama PAF, entitas anak, adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan pembiayaan lain yang disetujui OJK serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah. PAF, entitas anak, mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Mei 2002 dan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. PAF menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Pemberlakuan izin usaha dibidang pembiayaan sehubungan perubahan nama menjadi "Tbk" sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

April 28, 2020 which was then followed up with the revocation of the Exchange Member Approval Letter by PT Bursa Efek Indonesia based on Announcement Letter No. Peng-0056/BELANG/11-2020 dated November 13, 2020 which is effective from November 16, 2020.

PT Pool Advista Finance Tbk and PT Pool Advista Aset Manajemen

On September 1, 2016, the Company acquired 99.99% share ownership in PT Pool Advista Finance, Tbk ("PAF", a subsidiary) and PT Pool Advista Aset Manajemen ("PAAM", a subsidiary) after obtaining approval from the Company's shareholders based on Notary Deed Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 92 dated June 21, 2016. This acquisition transaction was financed through Limited Public Offering III and had received an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority. This transaction is included in the material transaction category as regulated in BAPEPAM-LK regulation No. IX.E.2.

The excess difference between the acquisition price through cash payments and the book value arising in connection with the acquisition of PAF amounting to Rp22,024,690,445 was recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position (Note 15). Meanwhile, the excess difference between the book value and the acquisition price in connection with the acquisition of PAAM amounting to Rp14,819,927,087 was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a gain on the acquisition with a discount purchase in 2016.

The main business activity of PAF, a subsidiary, is to carry out business in the field of conventional financing which includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing approved by OJK, as well as financing based on sharia principles which includes buying and selling financing, investment financing, service financing and other financing in accordance with sharia principles. PAF, a subsidiary, started operating commercially on May 1, 2002 and had obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 180/KMK.06/2002 dated April 23, 2002, which was last amended by OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-692/NB.11/2017 dated November 24, 2017. PAF expanded the scope of its activities with financing based on sharia principles, through OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018. The implementation of the financing business license, in connection with the change of name to "Tbk" in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-1090/NB.11/2018 dated December 13, 2018.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kegiatan usaha utama PAAM, entitas anak, adalah manajer investasi dan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2009. PAAM, entitas anak, memperoleh ijin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-01/BL/MI/2009 tanggal 24 September 2009.

Sejak akhir tahun 2019, PAAM, entitas anak, tidak dapat menjalankan kegiatan usahanya secara optimal dengan munculnya nama PAAM, entitas anak, pada kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

PT Pool Konstruksi Terbarukan

Perusahaan mendirikan anak usaha PT Pool Konstruksi Terbarukan ("PKT", entitas anak) berdasarkan Akta Nomor 28 tanggal 22 Maret 2021 yang dibuat oleh Notaris Anne Djoenardi, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Modal disetor penuh dengan uang tunai melalui kas PKT sejumlah 2.500 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU 0023851.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 6 April 2021.

PKT telah beroperasi pada tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 23 dan 24 tanggal 7 September 2022, saham PKT telah dijual kepada Armando Immanuel Silitonga dan Dian Tresnawati dengan jumlah penerimaan sebesar Rp2.000.000.000.

PT Arkazh Mandiri Pratama

Perusahaan mengakuisisi anak usaha PT Arkhazh Mandiri Pratama ("AMP", entitas anak) berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 yang dibuat oleh Notaris Riza Gaffar, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 18 Agustus 2022. Para pemegang saham AMP menyetujui untuk menjual sebanyak 3.430 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai jumlah nominal Rp12.250.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 10 tanggal 18 Agustus 2022. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0164262.AH.01.11. Tahun 2022.

Selisih lebih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul sehubungan akuisisi AMP sebesar Rp3.994.810.642 dicatat sebagai *goodwill* pada

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The main business activity of PAAM, a subsidiary, is investment management and began commercial operations in 2009. PAAM, a subsidiary, obtained a business license as an investment manager from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Letter No. KEP-01/BL/MI/2009 dated September 24, 2009.

Since the end of 2019, PAAM, a subsidiary, has been unable to carry out its business activities optimally with the name PAAM, a subsidiary, appearing in the case of an investigation into the investment management of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) by the Attorney General's Office of Republic of Indonesia.

PT Pool Konstruksi Terbarukan

The Company established a subsidiary, PT Pool Konstruksi Terbarukan ("PKT", a subsidiary), based on Deed Number 28 dated March 22, 2021 made by Notary Anne Djoenardi, S.H., M.B.A., Notary in Jakarta. The paid in capital was fully paid in cash through the PKT's treasury in the amount of 2,500 shares, or in full, with a total nominal value of Rp2,500,000,000. The deed of establishment had ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU 0023851.AH.01.01. Tahun 2021 dated April 6, 2021.

PKT commenced its operations in 2021.

Based on Notary Deed Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 23 and 24 dated on September 7, 2022, of PKT shares have been sold to Armando Immanuel Silitonga and Dian Tresnawati with total receive amounting to Rp2,000,000,000.

PT Arkazh Mandiri Pratama

The Company acquired the subsidiary PT Arkhazh Mandiri Pratama ("AMP", a subsidiary entity) based on Notarial Deed Number 10, made by Notary Riza Gaffar, S.H., S.E., M.Kn., dated August 18, 2022. The shareholders of AMP agreed to sell a total of 3,430 shares to the Company, with a total nominal value of Rp12,250,000,000. The Deed received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. 10 dated August 18, 2022. The Deed had ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0164262.AH.01.11. Tahun 2022.

The excess difference between the acquisition price through cash payments and the book value arising in connection with the acquisition of AMP amounting to Rp3,994,810,642 was recorded as

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Perubahan Ekuitas dalam Entitas Anak

PT Pool Advista Finance Tbk

Pada tanggal 8 November 2018, PAF memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham. Seluruh saham PAF telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Berdasarkan Akta Notaris Harra Mieltuani Lubis, S.H., No. 1 tanggal 4 Desember 2017 yang telah ditegaskan kembali dalam Akta Penegasan No. 12 tanggal 29 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh PAF dari 2.544.100.000 lembar saham menjadi 2.544.600.000 lembar saham. Peningkatan modal disetor tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PAI, entitas induk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 4.869.300 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan adalah sebesar Rp331.112.400.

Selanjutnya pada tahun 2020 terdapat tambahan transaksi waran sebanyak 107.000 waran dan selisih lebih jumlah yang diterima dari pelaksanaan transaksi waran adalah sebesar Rp7.276.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I sebanyak 1.498.700 lembar saham dengan harga sebesar Rp100 per saham atau sebesar Rp149.870.000. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp68 per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp101.911.600.

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I sebanyak 300 lembar saham dengan harga sebesar Rp100 per saham atau sebesar

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

goodwill in the consolidated statement of financial position (Note 14).

Changes in Equity in Subsidiaries

PT Pool Advista Finance Tbk

On November 8, 2018, PAF obtained an Effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority No. S.157/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering of 800,000,000 ordinary shares to the public with a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp135 per share. All of PAF shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 16, 2018. This initial public offering was accompanied by the issuance of 800,000,000 Series I Warrants, with a nominal price of Rp100 per share and an exercise price of Rp168 per share. The warrant exercise period starts from May 16, 2019 to November 16, 2023. If the warrant is not exercised until the validity period expires, the warrant will expire and have no value. The term of the warrant will not be extended.

Based on Deed of Notary Harra Mieltuani Lubis, S.H., No. 1 dated December 4, 2017 which had reaffirmed in Deed of Confirmation no. 12 dated June 29, 2018, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of PAF from 2,544,100,000 shares to 2,544,600,000 shares. The increase in paid-in capital was taken up entirely by PAI, parent entity.

As of December 31, 2019, the number of warrants exercised was 4,869,300 warrants. The excess amount received from the warrants exercised was Rp331,112,400.

Furthermore, in 2020 there were additional warrant transactions of 107,000 warrants and the excess amount received from the implementation of warrant transactions was Rp7,276,000 on December 31, 2020.

In 2021, there was an increase in paid-up capital resulting from the exercise of 1,498,700 Series I warrants at a price of Rp100 per share, totaling Rp149,870,000. The exercise price for the warrants was set at Rp68 per share. The difference between the exercise price and the nominal value per share from the warrant exercise has been recorded as an increase in additional paid-in capital of Rp101,911,600.

In 2022, paid-up capital increased as a result of the exercise of 300 Series I warrants at a price of Rp100 per share, with total amount Rp30,000. The exercise price for the warrants was Rp168

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rp30.000. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp168 per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp20.400.

PT Pool Advista Sekuritas

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 149 tanggal 24 September 2014, para pemegang saham PAS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp33.800.000.000 menjadi Rp36.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PAI, entitas induk.

PT Pool Advista Aset Manajemen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham PAAM tanggal 29 September 2016, sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 117 pada tanggal yang sama dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PAAM telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp78.000.000.000 (3.120.000 lembar saham) menjadi Rp120.000.000.000 (4.800.000 lembar saham), yang telah diambil bagian seluruhnya oleh PAI, entitas induk.

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut Grup.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

per share. The difference between the exercise price and the nominal value per share from the warrant exercise has been recorded as an increase in additional paid-in capital of Rp20,400.

PT Pool Advista Sekuritas

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 149 dated September 24, 2014, PAS shareholders agreed to increase issued and fully paid capital from Rp33,800,000,000 to Rp36,000,000,000. The increase in paid-in capital was taken share entirely by PAI, parent entity.

PT Pool Advista Asset Management

Based on the Circular Decision of PAAM shareholders dated September 29, 2016, as notarized in Deed No. 117 on the same date from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, PAAM shareholders have agreed increase in issued and paid-up capital from Rp78,000,000,000 (3,120,000 shares) to Rp120,000,000,000 (4,800,000 shares), which had taken up entirely by PAI, parent entity.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as the Group.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Statements Financial Accounting Standards (SFAS)

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards (IAS) in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and the Sharia Accounting Standards Board - Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI), as well as Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presenting Financial Reports" in accordance with Decree No. KEP-347/BL/2012 concerning amendments to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting provisions that generally apply in the Capital Market.

2.b. Basis for Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on the assumption of business continuity and on an accrual basis, except for cash flow statements. The basis for measuring and preparing consolidated financial statements is cost, except for certain accounts which are based on other measurements as explained in

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2".

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja" terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No.11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian periode berjalan (Catatan 22).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

the accounting policy for each account.

The consolidated statements of cash flow is presented using the direct method by grouping cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in preparing this consolidated financial statements is the Rupiah which is the Group's functional currency.

2.c. New and Revised Accounting Standards Effective in the Current Year

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1, 2022 as follows:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations";
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Costs of Fulfilling Contracts";
- Annual adjustments to SFAS 69 "Agriculture";
- Annual adjustments to SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual adjustments to SFAS 73 "Lease";
- Press Release of SFAS 24 "Employee Benefits";
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments";
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures";
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"; and
- Amendments to SFAS 73 "Lease on Interest Rate Reference Reform – Stage 2".

The application of the above amendments and annual adjustments do not result in substantial changes on the Group's accounting policies and do not have a significant impact on the consolidated financial statements in the current year or previous year.

Press Release of SFAS 24 "Employee Benefits" related to the DSAK IAI press release "Attribution Benefits for the Service Period" in April 2022, the Group changed the related policy attribution of pension benefits to service periods in accordance with the provisions in SFAS 24 for fact patterns general pension program based on Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The Impacted change in calculation is not material to the Company, so it is recorded entirely in the current period's consolidated financial statements (Note 22).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and controlled entities as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e. where the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group consolidated financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated since the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control over the acquired business, until such control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount of which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2.e. Transaksi dan Translasi dalam Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu masing – masing sebesar Rp15.731 dan Rp14.269, per 1 USD.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran pos moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan, sedangkan pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

owners of the parent entity.

If the Group loses control over the subsidiary, the Group:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when the control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the cessation of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when the control is ceased;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent entity.*

2.e. Transactions and Translations in Foreign Currency

Foreign currency is the currency other than the functional currency. Transactions during the current period in foreign currencies are recorded at the spot rate prevailing at the time the transactions occur.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot rate between Rupiah and the foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, monetary items in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rate, namely the Bank Indonesia middle rate on December 31, 2022 and 2021, namely Rp15,731 and Rp14,269, respectively, per 1 USD.

Gains and losses from exchange differences arising from transactions in foreign currencies and translation of monetary items in foreign currency into Rupiah, charged to profit and loss statement for the current period, while non-monetary items are measured at historical cost in foreign currencies are translated using the exchange rate on the date of the transaction and monetary item measured at fair value in foreign currency is translated using the exchange rate at the date when fair value is determined.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrument kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai entitas pelapor, yang meliputi:

2.f. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instrument's proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. When in prior years, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognised in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement year the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2.g. Transactions and Balances with Related Parties

In normal business transactions, the Group carries out transactions with related parties. Related parties are people or entities related to the Group as a reporting entity which include:

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

- a) The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - i. Have control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Have significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Key management personnel of the reporting entity of the parent entity of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary entity, and subsequent subsidiaries are related to another entity).
 - ii. One entity is an associated entity or joint venture of another entity (or an associated entity or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefits program for employee benefits from one of the reporting entities or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - vi. Entities controlled by the person identified in letter (a).
 - vii. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

Transactions with related parties are carried out based on terms approved by both parties, where these terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All transactions carried out with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted in use.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.i. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.x.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non-substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2.i. Consumer Financing Receivable

Consumer financing receivables consist of working capital financing, investment financing and multipurpose financing. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, fair value determination, impairment and derecognition of consumer financing receivables refer to Note 2.x.

Consumer financing receivables represent the amount of receivables plus (minus) unamortized transaction costs (income) and minus unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unrecognized consumer financing income is the difference between the total amount of installment payments to be received from consumers and the principal amount of financing, plus (minus) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the interest rate method effective from consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (income) are financing process administration income and transaction costs that arise for the first time that are directly related to consumer financing.

Completion of the contract before the consumer financing period ends is treated as cancellation of the consumer financing contract and the resulting profits are recognized as profit or loss for the current year.

Credit Restructuring

Consumer financing restructuring in the form of modifications to non-substantial credit terms that do not result in derecognition. Restructured financing is presented at the present value of contractual cash flows after the discounted restructuring using the initial effective interest rate. The difference between the gross carrying amount of consumer financing receivables at the restructuring date and the present value of contractual cash flows after restructuring is recognized in profit or loss.

After restructuring, all contractual cash flows under the new terms are recorded as a return of the principal of the financing provided and interest income in accordance with the terms of the restructuring terms.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.j. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan (*hishah*) secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *ijarah* dihitung

2.j. Financing Receivables Based on Sharia Principles

Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement for goods with a selling price equal to the acquisition cost plus an agreed profit and the Company must disclose the cost of purchasing the goods to consumers.

Murabahah receivables are initially measured at net value plus directly attributable transaction costs and additional costs to acquire the financial asset and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less allowance for impairment losses.

The Group determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Reserves for impairment losses on *murabahah* financing are calculated using an approach according to the provisions regulated by the regulator.

Musyarakah Mutanaqishah Financing

Mutanaqishah musyarakah financing is *musyarakah* or *syirkah* in which the ownership of assets (goods) or capital of one party (*syarik*) is reduced due to the gradual purchase of a portion of ownership (*hishah*) by the other party.

Mutanaqishah musyarakah financing is stated at the financing balance minus the balance of allowance for impairment losses.

The Group determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Reserves for impairment losses on *musyarakah mutanaqishah* financing are calculated using an approach according to the provisions regulated by the regulator.

Ijarah

Ijarah is an agreement to transfer the use rights (benefits) of an asset within a certain time with payment of rent (*ujrah*) without being followed by a transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are the principal portion of rental income that has not been paid at maturity minus the balance of allowance for impairment losses.

The Group determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Reserves for impairment losses on *ijarah* financing are calculated using an approach

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Hawalah

Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Grup) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Grup mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *hawalah* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *hawalah* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada dan dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan. Berdasarkan peraturan tersebut, piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi/Classification

Lancar/Current
Dalam perhatian khusus/In special mention
Kurang lancar/Substandard
Diragukan/Doubtful
Macet/Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Aset dihapusbukkan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang

according to the provisions regulated by the regulator.

Hawalah

A *hawalah* contract is an agreement to transfer debt from the party who owes it (the customer) to another party (the Group) who is obliged to bear or pay. For this transaction, the Group receives compensation (*ujrah*) and is recognized as income when received.

Hawalah loans are recognized at the amount of funds lent at the time they are incurred. Excess receipts from repaid loans are recognized as income when incurred. At the date of the statement of financial position, *hawalah* receivables are stated at the loan balance minus the balance of the allowance for impairment losses which is formed based on the results of a review by management of the quality of existing financing and calculated using an approach according to reserves according to the application regulated by the regulator.

Assessment of asset quality and allowance for impairment losses on financing receivables provided based on sharia principles refers to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Implementation of Financing Companies and Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2019 dated February 26, 2019 concerning Business Implementation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies. Based on these regulations, financing receivables provided based on sharia principles are reviewed based on their quality and classified into the following categories with the percentage of allowance for impairment losses:

**Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Percentage of Allowance for Impairment Losses**

1%
5%
15%
50%
100%

The above percentage of allowance for impairment losses is applied to the balance after deducting the value of collateral in accordance with the provisions mentioned above, except for assets classified as current and not secured by cash collateral.

Assets are written off from the allowance for impairment losses when management believes that the asset should be written off because operationally the debtor is no longer able to pay and/or is difficult to collect. The recovery of assets that have been written off is recorded as

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Grup memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Grup mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang. Sedangkan dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah berbasis *fee (ujrah)* dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Grup memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen dengan mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (pokok dan *ujrah* yang disesuaikan) yang harus dibayarkan oleh konsumen.

2.k. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

2.l. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan saham adalah penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

an addition to the allowance for impairment losses for the current period.

In the event that the restructuring of sharia financing receivables is carried out by modifying non-substantial financing terms which do not result in derecognition, the Group provides installment leave and postponement of maturity to consumers but does not change the total remaining sharia financing receivables (both principal and margin) that must be paid by consumers. The Group recorded the impact of the restructuring prospectively, by not recognizing margin amortization and acquisition cost amortization during installment leave. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount determined in the new financing terms which does not change the total remaining receivables. Meanwhile, in the event that the restructuring of fee-based sharia financing receivables (ujrah) is carried out by modifying the terms of non-substantial financing which does not result in derecognition, the Group provides installment leave and postponement of maturity to consumers by changing the total remaining sharia financing receivables (adjusted principal and ujarah) that must be paid by consumers.

2.k. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of securities portfolios, both for customers and for themselves, are recognized in the Group's consolidated financial statements when the engagement for securities portfolio transactions arises.

Purchases of portfolio securities for customers who hold accounts are recorded as customer receivables and debts to the Clearing Guarantee Institution (LKP), while sales of securities portfolios are recorded as debts to customers and receivables from LKP.

Receipt of funds from account holder customers in the context of purchasing securities portfolios and payments and receipts for purchase and sales transactions for customers are recorded in the customer's account.

2.l. Investment in Stock Exchange

Investment in shares is investment in the Stock Exchange, which represents an ownership interest in the stock exchange and gives the Group the right to carry out business on the stock exchange, recorded at cost less any accumulated impairment in value. If there is an indication of impairment, the carrying value of the membership on the stock exchange is evaluated and written down directly to the recoverable amount.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.m. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk mengambil keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dari:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku

2.m. Lease

The Group applies SFAS 73 which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases previously classified as 'operating leases'.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract constitutes or contains a lease if it provides the right to control the use of the identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether the contract provides the right to control the use of the identified asset, The Group should assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of the identified assets; and*
- *The Group has the right to direct the use of identifying assets. The Group has this right when the Group has the right to take relevant decisions about how and for what purposes the assets are used predetermined from:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset by pre-determining how and for what purpose the asset will be used during the period of use.*

On the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Group allocates the contractual consideration to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

On the lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date.

The right-of-use asset is then depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is measured at the present value of the outstanding lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if such

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. In general, the Group uses the incremental loan interest rate as the discount interest rate.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- *Fixed payments, including substantially fixed payments;*
- *Variable rental payments that depend on an index or interest rate that is initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid by the lessee with the residual value guarantee;*
- *The exercise price of the call option if the Group is certain enough to exercise the option; and*
- *Penalty for early termination of lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Rental payments are allocated into principal and finance costs. Finance costs are charged to profit or loss over the lease period resulting in a constant periodic interest rate on the liability balance for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects the Group's will to exercise a purchase option, then the Group depreciates the right-of-use asset from the inception date to the end of the useful life of the underlying asset. If not, the Group depreciates the right-of-use asset from the inception date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short Term Rental

The Group decides not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes rental payments for such leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Group records a lease modification as a separate lease if:

- *Modifications increase the scope of the lease by adding rights to use one or more underlying assets; and*

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- Menentukan masa sewa kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2.n. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka juga diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau

- *The rental consideration is increased by an amount equal to the stand-alone price for increases in scope and appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect specific contract conditions.*

For lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate modified contract consideration;*
- *Determine the leaseback period of the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and the remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate on the effective date of the modification;*
- *Reduce the carrying amount of the right-of-use asset to reflect partial or complete termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss related to the partial or complete termination of the lease; and*
- *Make adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.*

As a Lessee

When the Group acts as lessee, the Group classifies each lease as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all the risks and rewards associated with ownership of the underlying asset. If the appraisal proves this, then the lease is classified as a finance lease, otherwise, it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers several indicators such as whether the lease term is a large portion of the economic life of the underlying asset.

2.n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method. Prepaid expenses are also amortized over their useful lives and classified as current and non-current assets whichever is more appropriate.

2.o. Investment in Associates

Associate entities are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103: Kombinasi Bisnis dan PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian;
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan

(significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 103: Business Combinations and PSAK 110: Consolidated Financial Statements;*
- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value; and*
- c. When the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.p. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost which includes the purchase price and all expenses directly related to bringing the asset to the location and conditions necessary to enable the asset to operate as determined by management, such as: applicable taxes, import duties, transportation costs, handling costs, storage costs, location provision costs, installation costs, internal labor costs, initial estimates of dismantling costs, removal of fixed assets and restoration of fixed asset locations.

After initial recognition, fixed assets are accounted for using the cost method and stated at cost after deducting accumulated depreciation and asset impairment adjustments. Land is not

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of fixed assets as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 - 8	<i>Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	2,5 - 5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan Instalasi	4	<i>Machinery and Installation</i>

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Repair and maintenance costs are charged directly to profit or loss when these costs are incurred, while costs that are large in amount and whose nature significantly improves the condition of the asset are capitalized. If a fixed asset is disposed of, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

At each reporting date, the residual value, useful life and depreciation method are evaluated and, if necessary, the effect of any changes to these estimates is adjusted prospectively.

2.q. Persediaan dan Tanah dalam Pengembangan

Persediaan *real estate* terutama terdiri dari tanah kavling dan tanah dalam pengembangan, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan atas tanah dalam pengembangan dan pematangan tanah diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai.

2.q. Inventories and Land under Development

Real estate inventories mainly consist of land plots and land under development, including buildings (houses) under construction, recorded at the lower of acquisition cost or net realizable value. The cost of acquiring land in the development and development of the land is obtained to fund the acquisition and development of the land until completion.

Biaya pengembangan proyek *real estate* dialokasikan ke proyek pengembangan *real estate* menggunakan metode luas area yang dapat dijual atau metode nilai jual. Biaya pembangunan atas jalan dan prasarana, fasilitas umum dan sosial serta area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Real estate project development costs are allocated to real estate development projects using the saleable area method or sales value method. Construction costs for roads and infrastructure, public and social facilities and other non-saleable areas are allocated based on the area that can be sold.

Tanah yang dimiliki oleh AMP, entitas anak, untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai Tanah Kavling. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan *real estate*, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Land owned by AMP, subsidiary, for future development is grouped as Land Lot. At the start of infrastructure development and construction, the value of land for such development will be classified into real estate inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is more appropriate.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill*

Net realizable value is the estimated selling price in normal business activities less the estimated completion costs and the estimated costs required to make the sale.

Any decrease in the value of inventory below cost becomes the net realizable value and all losses in inventory are recognized as an expense in the period in which the decrease or loss occurs. Any reversal of a decrease in the value of inventories due to an increase in the net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventory costs in the period in which the recovery occurs.

The excess of the carrying value of inventories over the estimated recoverable amount is recognized as an impairment loss as "Provision for Impairment of Inventory Value" in profit or loss.

2.r. Impairment of the Value of Non-Financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying value of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have experienced impairment. If such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying value of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized directly in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Assets that have an indefinite useful life – for example goodwill or intangible assets that are not ready for use – are not amortized but are tested for impairment annually, or more frequently if there are events or changes in conditions that indicate possible impairment. Unamortized assets are tested when there is an indication that their carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and the asset's value in use. In determining impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that are impaired are tested at each reporting date to determine

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- 3) Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 4) Penetapan harga transaksi
Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 5) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 6) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan pembiayaan konsumen dan margin *murabahah* diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

whether the impairment may be reversed.

Reversal of an impairment loss, for assets other than goodwill, is recognized if, and only if, there are changes to the estimates used in determining the recoverable amount of assets since the last impairment test. The reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, except for assets presented at a revalued amount in accordance with other SFAS. The impairment loss recognized for goodwill is not reversed.

2.s. Recognition of Revenue and Expenses

The Group implemented SFAS 72 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 analysis steps:

- 1) Identify customer contracts.*
- 2) Identify performance obligations in the contract.*
- 3) Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
- 4) Determining transaction prices
The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promises goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains an amount that is expected to be entitled to receive upon delivery of the promised goods or services to the customer minus the estimated amount of the service performance guarantee that will be paid during the contract period.*
- 5) Allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different good or service promised in the contract. When not directly observable, relative stand-alone selling prices are estimated based on expected costs plus margin.*
- 6) Revenue recognition when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

Consumer financing income and murabahah margin are recognized using the effective interest rate method.

Commission revenue earned as an intermediary for marketable securities transactions is recognized at the point of transaction. Dividend revenue from an equity marketable securities is recognized when the issuer declares the dividend payment.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan bila emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan efek tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (metode akrual).

2.t. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup membukukan penyisihan untuk imbalan pasca-kerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021, Peraturan Perusahaan (PP) dan PSAK 24 (Revisi 2019), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Grup dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Grup. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gains (losses) from marketable securities trading include profits (losses) arising from the sale of marketable securities and unrealized profits (losses) resulting from increases (decrease) in the fair value of marketable securities.

Interest income from time deposit placements is recognized when earned on an accrual basis.

Marketable securities underwriting services are recognized when underwriting activities are carried out the substance has been completed and the amount of income can be determined.

Expenses

Expenses incurred in connection with securities trading for regular and margin customers are charged as they occur.

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged when underwriting proceeds are not settled and when issuance marketable securities is cancelled, then the burden of underwriting the securities is borne directly as profit or loss for the year.

Expenses are recognized according to their benefits in the year concerned (accrual method).

2.t. Post-Employments Benefits Liabilities

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to employees based on the accrual method. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives, among others.

Long Term Employee Benefits and Post-Employment Benefits

On December 31, 2022 and 2021, the Group recorded provisions for post-employment benefits for defined benefit programs for employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, PP No.35/2021, Company Regulations (PP) and SFAS 24 (Revised 2019), "Employee Benefits".

Post-employment benefits are recognized at the amount measured using a discount basis when the employee has provided his services to the Group in an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which also include constructive obligations arising from the Group's customary practices. In calculating liabilities, benefits must be discounted using the projected unit credit method.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK – IAI menerbitkan siaran pers mengenai "mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting (IAS) 19 "Employee Benefits Attributing Benefit to Periods of Service (IFRIC AD)* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK – IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK – IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di tahun berjalan.

2.u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in full through other comprehensive income when they occur.

Current service costs, past service costs and gain or loss on settlement, as well as net interest on the net defined benefit liability (asset) is recognized in profit or loss.

Gains and losses from curtailment or settlement of defined benefit plans are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

On April 4, 2022, DSAK – IAI issued a press release regarding "attributing benefits to years of service (SFAS 24)" in response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting (IAS) 19 "Employee Benefits Attributing Benefits to Periods of Service (IFRIC AD)" published in May 2021. DSAK – IAI considers that the pension benefit scheme introduced in the Omnibus Law has characteristics similar to the fact pattern discussed in IFRIC AD.

Management has reviewed the impact of this DSAK – IAI press release and concluded that the impact of changes in fact patterns was not significant on the Group's consolidated financial statements last year, and therefore has recorded the impact of these changes in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

2.u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and tax amnesty liabilities are recognized when the Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and are not recognized on a net basis (offset). The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value agreed in the SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially recognized at the value of cash and cash equivalents that still have to be paid by the Group in accordance with the contractual obligations for the acquisition of tax amnesty assets.

Redemption money paid by the Group to obtain tax amnesty is recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Group.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.v. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek, rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, namun dicatat secara *off-balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

2.w. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba konsolidasian, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with the relevant SAK in accordance with the classification of each tax amnesty asset and liability.

2.v. Securities Account

A securities account is an account owned by a securities company customer in connection with securities buying and selling transactions by customers. Securities accounts contain records regarding securities and funds entrusted by customers to securities companies, the customer's securities account doesn't meet the criteria for recognition of financial assets by the Group, so it cannot be recorded in the Group's consolidated statements of financial position, but recorded off-balance sheet on fund helper book and securities helper book.

2.w. Income Tax

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in consolidated profit or loss, unless they relate to transactions recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or tax loss during the current period, using the tax rates applicable or substantively applicable at the reporting date.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying value of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the value used for tax purposes. Deferred tax is measured using tax rates that are in effect or that have been substantively enacted at the date of the statement of financial position and that will be used when assets are recovered or liabilities are paid off. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as fiscal loss compensation, if it is probable that the tax benefits will be realized.

Deferred tax assets and liabilities are offset if and only if (a) the group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and (b) deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes imposed by the same taxing authority on the same taxable entity or different taxable entities to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously in any future period in which a significant amount of the deferred tax asset or liability is expected to be settled or recovered.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

**2.x. Instrumen Keuangan
Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- (i) Aset keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Final Tax

Tax regulations in Indonesia regulate that several types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction actor experiences a loss on the transaction.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46: "Income Tax". Therefore, the Group presents the final tax expense relating to deposits and current accounts as a separate item.

Corrections to tax liabilities are recognized when a tax assessment letter is received or if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined, or if an appeal is filed when the decision on the appeal has been determined.

**2.x. Financial Instruments
Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in the following categories (i) financial assets measured at amortised cost; and (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Financial assets measured at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. While for financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

Subsequent Measurement

- (i) Financial Assets Measured at Amortised Cost
Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI)

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss. While for financial assets at fair value through other comprehensive income, all movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

- (i) Financial Liabilities Measured at FVTPL
Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition to measured at fair value through the profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

- (ii) *Financial Liabilities Measured at Amortised Cost*

Financial liabilities measured at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Reclassification of Financial Instruments

The Group reclassify financial assets if, and only when, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.y. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices from securities or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

2.y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; there is a high probability that settlement of these obligations will result in an outflow of resources; and the amount of the obligation can be measured reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.z. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Grup dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar atas dampak dari waran yang bersifat dilutif.

2.bb. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.cc. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2.z. Share Issuance Costs

In accordance with Regulation no. VIII.G.7, Attachment to BAPEPAM Decree No. 347/BL/2012 concerning "Presentation and Disclosure of Issuers' Financial Reports for Public Companies", share issuance costs incurred in connection with the Group's share offering are deducted directly from the share premium obtained from the securities offering.

Share issue costs are presented as a deduction from additional paid-in capital.

2.aa. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the relevant period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding due to the impact of dilutive warrants.

2.bb. Operating Segment

The Group presents operating segments based on the financial information utilized by operational decision-makers in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activities of each operating entity within the Group.

An operating segment is a component of an entity:

- In business activities that generate revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker for decisions regarding resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- Separable financial information is available.

2.cc. Sources of Estimation Uncertainty and Important Accounting Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding these assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in the next reporting period.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.p). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 13.

Imbalan Pasca-kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that pose a significant risk of material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities for subsequent years are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available at the time the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Group's control. These changes are reflected in the related assumptions at the time they occur.

i. Source of Estimation Uncertainty and Estimation Accounting Judgement

Income Tax

Significant considerations are made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on its estimate of whether there is additional corporate income tax.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Group carries out periodic reviews of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments. Future operating results will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above (Note 2.p). The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 13.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liabilities depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine costs (income) include discount rates and salary increase rates. Changes to these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting year, which is the interest rate used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds which are denominated in Rupiah and have a term similar to the term of the related obligation. Other key assumptions are determined in part based on current market conditions,

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 22).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.x.

Grup menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Grup berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

during the period in which the post-employment benefits obligation is settled. Changes in employee benefit assumptions will have an impact on the recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting year. A more detailed explanation is disclosed in (Note 22).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the amounts of income tax recoverable in future periods as a result of deductible temporary differences. Management's justification is required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, in line with the appropriate timing and the expected level of future taxable profits consistent with the forward-looking tax planning strategy.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, it is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models. The input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. If such observable market data is not available, management judgment is required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-dated derivative transactions and discount rates, accelerated settlement rates, and assumed default rates.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets is explained in Note 2.x.

The Group reviews financial assets at amortized cost based on SFAS 71 which requires it to recognize expected credit losses at each reporting date to reflect changes in the credit risk of financial assets other than at fair value through profit or loss. SFAS 71 combines forward looking and historical, current and expected information into estimates of expected credit losses.

The calculation of the Group's expected credit losses based on SFAS 71 is the output of a complex model with a number of fundamental assumptions regarding the choice of input variables and their interdependence. Elements of the expected credit loss model that are considered

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- Model penilaian kredit internal, yang menetapkan probability of default untuk tingkat individual;
- Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit kespektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input; dan
- Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap probability of defaults, dan loss given defaults.

Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Meskipun, manajemen menilai ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun atas basis kelangsungan usaha.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.x.

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup

accounting judgments and estimates include:

- Internal credit scoring model, which determines the probability of default at an individual level;
- The assessment criteria if there is a significant increase in credit risk and therefore reserves for financial assets should be measured based on expected lifetime credit losses and a qualitative assessment;
- Development of expected credit loss models, including various formulas and input options; and
- Determining the association between macroeconomic scenarios and economic inputs and their influence on probability of defaults, and loss given defaults.

Selection of forward-looking scenarios for macroeconomics and their probability weights, to obtain economic input into the expected credit loss model.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of the allowance for impairment losses on receivables.

Going Concern

The Group's management has assessed the Group's ability to continue its business continuity and believes that the Group has the resources to continue its business in the future.

Although management assesses material uncertainties that could raise significant doubts about the Group's ability to maintain its business continuity, the consolidated financial statements are still prepared on a going concern basis.

ii. Important Considerations in Determining Accounting Policies

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set out in SFAS No. 71 fulfilled. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.x.

Lease

For each lease transaction, the Group assesses whether significant risks and rewards have been transferred to the Group.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa. PSAK 73 mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

The Group records the lease agreement as a finance lease if significant risks and benefits have been transferred to the Group, otherwise the lease is recorded as an operating lease.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that give rise to economic incentives to exercise the extension option, or not to exercise the termination option. A renewal option (or the period following a termination option) is only included in the term of the lease if it is reasonably certain that it will be renewed (or not terminated).

The Group has several rental agreements in which the Group acts as a lessee. SFAS 73 requires the Group to make considerations and estimates of the transfer of risks and rewards associated with ownership of leased assets.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Kas	28,913,108	24,401,133	Cash
Bank			Bank
PT Bank Central Asia Tbk	1,096,294,857	2,037,710,911	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	690,480,741	2,068,546,485	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	93,585,320	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,342,913	2,505,843	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	1,869,640	2,600,271	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mega Tbk	1,507,242	1,832,958	PT Bank Mega Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	1,092,103	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	50,084	51,189	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Sub Jumlah	1,886,130,797	4,114,339,760	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Victoria Syariah	17,650,000,000	18,500,000,000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,000,000,000	58,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	--	11,000,000,000	PT Bank BPRS Harta Insan Karimah
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	1,000,000,000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
Sub Jumlah	22,650,000,000	88,500,000,000	Sub Total
Jumlah	24,565,043,905	92,638,740,893	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, cash and cash equivalents were not pledged as collateral for liabilities and were not subject to any restrictions on use.

Tingkat suku bunga/ nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The applicable interest/ profit-sharing rates and maturities for the time deposits are as follows:

	2022	2021	
Tingkat Nisbah			Ratio Level
Perusahaan	44.42% - 72.69%	8.35% - 54.27%	Company
Bank	27.31% - 55.58%	45.73% - 91.65%	Bank
Jangka Waktu	0 - 3 Bulan/ Month	0 - 1 Bulan/ Month	Time Period

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan penempatan investasi jangka pendek pada deposito berjangka dengan tenor jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	7,500,000,000	--
PT Bank Victoria Syariah	5,500,000,000	--
PT Bank BPRS Bina Amwalul Hasanah	1,000,000,000	--
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	--	4,000,000,000
Jumlah	14,000,000,000	4,000,000,000

Tingkat suku bunga/ nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat Nisbah Perusahaan	35% - 56%	65%
Bank	44% - 65%	35%
Jangka Waktu	6 - 12 Bulan/ Month	3 - 6 Bulan/ Month

This account represents short-term investment placements in time deposits with maturities of more than three (3) months, with the following details:

	2022	2021
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	--	--
PT Bank Victoria Syariah	--	--
PT Bank BPRS Bina Amwalul Hasanah	--	--
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	--	4,000,000,000
Total	4,000,000,000	4,000,000,000

The applicable interest/ profit-sharing rates and maturities for the time deposits are as follows:

	2022	2021
Tingkat Nisbah Perusahaan	35% - 56%	65%
Bank	44% - 65%	35%
Jangka Waktu	6 - 12 Bulan/ Month	3 - 6 Bulan/ Month

5. Portofolio Efek

Portofolio efek merupakan investasi pada saham dan reksadana yang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
Saham dengan Kuotasi	326,070,000	326,070,000
Pihak Ketiga		
<u>Saham dengan Kuotasi</u>		
PT Inti Agri Resources Tbk	77,510,620,000	77,510,620,000
PT SMR Utama Tbk	2,952,200,000	2,952,200,000
PT Alfa Energi Investama Tbk	2,676,166,600	7,972,955,600
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	2,141,174,400	7,039,058,400
PT PP (Persero) Tbk	432,575,000	4,950,000
PT Capitalinc Investment Tbk	204,500,000	204,500,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16,000,000	77,350,000
Sub Jumlah	85,933,236,000	95,761,634,000
Dikurangi:		
Penurunan Nilai (Catatan 30)	(2,788,519,650)	--
Sub Jumlah - Bersih	83,144,716,350	95,761,634,000
<u>Reksa Dana</u>		
Reksa Dana TF Super Maxxi	1,106,181,190	2,048,700,359
Reksa Dana Treasure Saham Mantap	750,534,248	1,046,220,607
Sub Jumlah	1,856,715,438	3,094,920,966
Sub Jumlah	85,001,431,788	98,856,554,966
Jumlah	85,327,501,788	99,182,624,966

Reksa Dana

Unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan (kerugian) yang belum

5. Marketable Securities

The marketable securities consists of investments in shares and mutual funds which are recorded as financial assets measured at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2022	2021
Related Party (Note 33)		
Shares with Quotation		
Third Parties		
<u>Shares with Quotation</u>		
PT Inti Agri Resources Tbk	77,510,620,000	77,510,620,000
PT SMR Utama Tbk	2,952,200,000	2,952,200,000
PT Alfa Energi Investama Tbk	2,676,166,600	7,972,955,600
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	2,141,174,400	7,039,058,400
PT PP (Persero) Tbk	432,575,000	4,950,000
PT Capitalinc Investment Tbk	204,500,000	204,500,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16,000,000	77,350,000
Sub Total	85,933,236,000	95,761,634,000
Less:		
Impairment of Value (Note 30)	(2,788,519,650)	--
Sub Total - Net	83,144,716,350	95,761,634,000
<u>Mutual Fund</u>		
Mutual Fund TF Super Maxxi	1,106,181,190	2,048,700,359
Mutual Fund Treasure Saham Mantap	750,534,248	1,046,220,607
Sub Total	1,856,715,438	3,094,920,966
Sub Total	85,001,431,788	98,856,554,966
Total	85,327,501,788	99,182,624,966

Mutual Fund

Mutual fund units are measured based on the Net Asset Value (NAV) as of the statement of financial position date. The unrealized gain (loss) on

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Grup masing-masing sebesar (Rp1.238.205.530) dan Rp1.408.774.316 pada tahun 2022 dan 2021. Jumlah tersebut dicatat sebagai pendapatan (beban) investasi - bersih tahun berjalan (Catatan 27).

changes in the value of mutual fund units owned by the Group amounted to (Rp1,238,205,530) and Rp1,408,774,316 in 2022 and 2021, respectively. These amounts are recorded as investment income (expense) – net for the year (Note 27).

Saham dengan Kuotasi

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Shares with Quotation

Shares with quotation are shares traded on the Indonesia Stock Exchange. The fair value of quoted shares is determined based on the market prices listed on the Indonesia Stock Exchange as of the statement of financial position date.

Rincian saham dengan kuotasi yang diperdagangkan, adalah sebagai berikut:

The details of shares with quotation being traded are as follows:

2022							
Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost Acquisition	Akumulasi Rugi yang Belum Direalisasi/ Accumulation Loss that Not Realized	Nilai Wajar/ Fair Value			
Saham dengan Kuotasi					Shares with Quotation		
<u>Pihak Berelasi</u>	0.28%	6,521,400	21,090,207,600	(20,764,137,600)	326,070,000	<u>Related Party</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>						<u>Third Parties</u>	
PT Inti Agri Resources Tbk	4.61%	1,550,212,400	175,678,305,452	(98,167,685,452)	77,510,620,000	PT Inti Agri Resources Tbk	
PT SMR Utama Tbk	0.47%	59,044,000	28,282,076,000	(25,329,876,000)	2,952,200,000	PT SMR Utama Tbk	
PT Alfa Energi Investama Tbk	1.11%	16,418,200	52,970,852,000	(50,294,685,400)	2,676,166,600	PT Alfa Energi Investama Tbk	
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	2.11%	24,611,200	41,183,666,982	(39,042,492,582)	2,141,174,400	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	
PT PP (Persero) Tbk	0.01%	605,000	571,800,000	(139,225,000)	432,575,000	PT PP (Persero) Tbk	
PT Capitalinc Investment Tbk	0.01%	4,090,000	916,160,000	(711,660,000)	204,500,000	PT Capitalinc Investment Tbk	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	0.00%	20,000	26,700,000	(10,700,000)	16,000,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
Jumlah		1,661,522,200	320,719,768,034	(234,460,462,034)	86,259,306,000	Total	
2021							
Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost Acquisition	Akumulasi Rugi yang Belum Direalisasi/ Accumulation Loss that Not Realized	Nilai Wajar/ Fair Value			
Saham dengan Kuotasi						Shares with Quotation	
<u>Pihak Berelasi</u>	0.28%	6,521,400	21,090,207,600	(20,764,137,600)	326,070,000	<u>Related Party</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>						<u>Third Parties</u>	
PT Inti Agri Resources Tbk	1.86%	625,100,000	175,678,305,452	(98,167,685,452)	77,510,620,000	PT Inti Agri Resources Tbk	
PT Alfa Energi Investama Tbk	0.59%	8,041,000	53,624,252,000	(45,651,296,400)	7,972,955,600	PT Alfa Energi Investama Tbk	
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	0.04%	488,900	42,583,666,982	(35,544,608,582)	7,039,058,400	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	
PT SMR Utama Tbk	0.47%	59,044,000	28,282,076,000	(25,329,876,000)	2,952,200,000	PT SMR Utama Tbk	
PT Capitalinc Investment Tbk	0.01%	4,090,000	916,160,000	(711,660,000)	204,500,000	PT Capitalinc Investment Tbk	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	0.00%	70,000	280,000,000	(202,650,000)	77,350,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT PP (Persero) Tbk	0.00%	5,000	20,000,000	(15,050,000)	4,950,000	PT PP (Persero) Tbk	
Jumlah		703,360,300	322,474,668,034	(226,386,964,034)	96,087,704,000	Total	

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of value are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal Tahun	--	--	Beginning Balances
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	2,788,519,650	--	Allowances for the Year (Note 30)
Jumlah	2,788,519,650	--	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai saham yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment losses provided in December 31, 2022 is sufficient to cover possible losses on the shares that may occur.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp9.415.487.500) dan (Rp8.284.615.600) disajikan sebagai keuntungan (kerugian) belum terealisasi atas perdagangan portofolio efek pada akun pendapatan (beban) investasi - bersih tahun berjalan (Catatan 27), serta Rp1.141.739.500 dan Rp2.031.582.900 disajikan dalam akun pendapatan kegiatan manajer investasi.

The changes in fair value of quoted shares for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to (Rp9,415,487,500) and (Rp8,284,615,600), respectively, and are presented as unrealized gain (loss) on trading of investment securities under investment income (expense) – net for the year (Note 27), with Rp1,141,739,500 and Rp2,031,582,900 presented in revenue from investment management activities.

6. Piutang Usaha

	2022	2021
Penjualan <i>Real Estate</i>	1,151,287,053	--
Jasa Konstruksi	--	15,015,000,000
Kegiatan Manajer Investasi (Catatan 33)	--	138,684,635
Jumlah	1,151,287,053	15,153,684,635

Piutang kegiatan *real estate* merupakan piutang usaha milik AMP, entitas anak, dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdiri atas transaksi penjualan rumah seperti piutang akad, piutang dana jaminan sertifikat, piutang dana jaminan Izin Membangun Bangunan (IMB), perpajakan (Pajak Penghasilan dan pajak atas perolehan hak atas tanah dan/ atau bangunan, piutang subsidi bantuan uang muka dan lainnya.

Piutang jasa konstruksi merupakan piutang usaha milik PKT, entitas anak, ke PT Fiberhome Technologies Indonesia sebesar Nihil dan Rp15.015.000.000 per 31 Desember 2022 dan 2021 yang merupakan piutang atas proyek pembangunan Indonesia BAKTI 4G BTS.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

6. Account Receivables

*Sale of Real Estate
Construction Services
Investment Manager Activities
(Note 33)*

Total

Real estate receivables represent account receivables of AMP, a subsidiary, from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk consist of housing sales transactions, including receivables from sale and purchase agreements, receivables from certificate guarantee funds, receivables from building permit (IMB) guarantee funds, taxes (Income Tax and Land and Acquisition Duty of Right on Land and Building) down payment assistance subsidy receivables, and others.

Construction service receivables represent account receivables of PKT, a subsidiary, from PT Fiberhome Technologies Indonesia amounting to Nil and Rp15,015,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, related to receivables from the development of the Indonesia BAKTI 4G BTS project.

Management believes that the account receivables are collectible, therefore no need to provide allowance for expected credit loss.

7. Piutang Pembiayaan

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
<u>Piutang Pembiayaan berdasarkan</u>		
<u>Prinsip Syariah</u>		
Piutang Pembiayaan	1,591,246,174	1,580,938,039
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	--
Sub Jumlah	1,591,246,174	1,580,938,039
Pihak Ketiga		
<u>Piutang Pembiayaan</u>		
<u>Modal Kerja</u>		
Piutang Pembiayaan		
Modal Kerja	9,139,962,617	15,268,608,980
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(4,728,336,337)	(8,849,837,798)
Sub Jumlah	4,411,626,280	6,418,771,182

7. Financing Receivables

Related Parties (Note 33)
Financing Receivables based on
Sharia Principles
Financing Receivables
Less: Allowance for Expected
Credit Losses
Sub Total

Third Parties
Working Capital
Financing Receivables
Working Capital
Financing Receivables
Less: Allowance for Expected
Credit Losses
Sub Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang	11,848,539,533	21,877,555,516	Factoring Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(59,947,240)	(159,603,962)	Credit Losses
Sub Jumlah	11,788,592,293	21,717,951,554	Sub Total
<u>Piutang Pembiayaan Investasi</u>			<u>Investment Financing Receivables</u>
Piutang Pembiayaan	49,908,539,498	69,907,286,720	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(40,591,052,451)	(59,256,022,658)	Credit Losses
Sub Jumlah	9,317,487,047	10,651,264,062	Sub Total
<u>Piutang Pembiayaan Multiguna</u>			<u>Multipurpose Financing Receivables</u>
Piutang Pembiayaan	5,494,041,945	19,560,599,564	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(3,438,240,354)	(13,246,532,770)	Credit Losses
Sub Jumlah	2,055,801,591	6,314,066,794	Sub Total
<u>Piutang Pembiayaan Berdasarkan</u>			<u>Financing Receivables Based on</u>
<u>Prinsip Syariah - Bersih</u>			<u>Sharia Principles - Net</u>
Piutang Pembiayaan	87,713,748,708	20,387,729,245	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(2,150,872,619)	(315,973,606)	Credit Losses
Sub Jumlah	85,562,876,089	20,071,755,639	Sub Total
Sub Jumlah	113,136,383,300	65,173,809,231	Sub Total
Jumlah	114,727,629,474	66,754,747,270	Total

Piutang Pembiayaan Modal Kerja

Terdiri atas piutang pembiayaan modal kerja dan pembiayaan anjak piutang setelah dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui. Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 10% - 18% dan 12% - 18% per tahun. PAF, entitas anak, memberikan fasilitas modal usaha dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun.

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Piutang Pembiayaan Investasi

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 14% - 18% dan 13,75% - 22% per tahun. Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 10 tahun. Seluruh piutang pembiayaan investasi belum jatuh tempo.

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Working Capital Financing Receivables

Consists of working capital financing receivables and factoring receivables, net of unrecognized income. The interest rates on working capital financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 ranged from 10% - 18% and 12% - 18% per annum. PAF, a subsidiary, provides working capital facilities with a maximum term of two (2) years.

For working capital financing receivables granted to customers, the lessees are required to provide collateral to PAF, a subsidiary, as stipulated in the credit agreements.

Investment Financing Receivables

The interest rates on investment financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 ranged from 14% - 18% and 13.75% - 22% per annum, respectively. Investment financing receivables are granted with terms ranging from 3 to 10 years. All investment financing receivables are not yet due.

For investment financing receivables granted to customers, lessees are required to provide collateral to PAF, a subsidiary, in accordance with the requirements stipulated in the credit agreements.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Piutang Pembiayaan Multiguna

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 17% - 18% per tahun dan 10% - 20% per tahun. Piutang pembiayaan multiguna diberikan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan Multiguna yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Margin piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 10% - 16 % dan 10% - 18% per tahun. Piutang pembiayaan syariah diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun dan seluruh piutang pembiayaan syariah belum jatuh tempo.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PAF, entitas anak, sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	81,827,970,794	48,066,802,139
Penyisihan (Pemulihan)		
Tahun Berjalan (Catatan 30)	(16,010,595,029)	42,674,507,920
Penghapusan Tahun Berjalan	(14,848,926,764)	(8,913,339,265)
Jumlah	50,968,449,001	81,827,970,794

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Multipurpose Financing Receivables

Interest rates on multipurpose financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 ranged from 17% - 18% per annum and 10% - 20% per annum, respectively. Multipurpose financing receivables are given with a period of 1 year to 7 years.

For Multipurpose financing receivables granted to customers, lessees are required to provide collateral to PAF, a subsidiary, in accordance with the requirements stipulated in the credit agreements.

Financing Receivables Based on Sharia Principles

The margin of financing receivables based on sharia principles as of December 31, 2022 and 2021 ranged from 10% - 16% and 10% - 18% per annum, respectively. Sharia financing receivables are given with a maximum period of 7 years and all sharia financing receivables are not yet due.

For financing receivables based on sharia principles provided to customers, lessees are required to provide collateral to PAF, a subsidiary, as required in the credit agreement.

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	81,827,970,794	48,066,802,139
Penyisihan (Pemulihan)		
Tahun Berjalan (Catatan 30)	(16,010,595,029)	42,674,507,920
Penghapusan Tahun Berjalan	(14,848,926,764)	(8,913,339,265)
Jumlah	50,968,449,001	81,827,970,794

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in December 31, 2022 and 2021 are sufficient to cover losses on uncollectible financing receivables.

8. Persediaan

	2022	2021
Tanah dalam Pengembangan	11,088,061,899	--
Rumah dalam Penyelesaian		
Material	2,982,897,319	--
Prasarana	1,776,844,788	--
Upah Tenaga Kerja	1,117,185,187	--
Uang Muka Proyek	122,500,000	--
Lainnya	296,457,000	--
Jumlah	17,383,946,193	--

Pada tahun 2022, persediaan berupa tanah dalam pengembangan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman AMP, entitas anak, ke PAF, entitas anak.

8. Inventories

	2022	2021
Tanah dalam Pengembangan	11,088,061,899	--
Rumah dalam Penyelesaian		
Material	2,982,897,319	--
Prasarana	1,776,844,788	--
Upah Tenaga Kerja	1,117,185,187	--
Uang Muka Proyek	122,500,000	--
Lainnya	296,457,000	--
Jumlah	17,383,946,193	--

In 2022, inventories in the form of land under development were pledged as collateral for loan facilities from AMP, a subsidiary, to PAF, a subsidiary.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Per 31 Desember 2022, persediaan Grup tidak diasuransikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek-proyek tersebut.

As of 31 December 2022, the Group's inventories were not covered by insurances.

Management believes there is no indication of impairment of inventories, therefore no need to provide allowance for inventory impairment. Management believes that there will be no difficulties in completing those projects.

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

9. Advances and Prepaid Expenses

	2022	2021	
Uang Muka			Advances
Proyek	693,783,938	--	Projects
Karyawan	52,125,010	--	Employees
Jasa Konstruksi	--	41,129,375,000	Construction Services
Lain-lain	22,702,500	54,810,200	Others
Sub Jumlah	768,611,448	41,184,185,200	Sub Total
Beban Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi	56,395,548	87,595,349	Insurances
Lain-lain	770,381,496	1,233,720,112	Others
Sub Jumlah	826,777,044	1,321,315,461	Sub Total
Jumlah	1,595,388,492	42,505,500,661	Total

Uang muka jasa konstruksi merupakan uang muka milik PKT, entitas anak, per 31 Desember 2021. Pada tanggal 7 September 2025, PAI, entitas induk, telah melepas pengendalian atas PKT (Catatan 1.d).

The construction service advances consist of advance of PKT, subsidiary, as of December 31, 2021. On September 7, 2025, PAI, parent entity, disposed control over PKT (Note 1.d).

10. Aset Keuangan Lancar Lainnya

10. Other Current Financial Assets

	2022	2021	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga			Other Receivables - Third Parties
Bunga Surat Promes	1,000,000,000	1,000,000,000	Interest of Promissory Note
Sewa	597,143,225	3,012,870,340	Lease
Karyawan	208,500,000	207,300,000	Employee
Lain-lain	1,022,685,644	276,315,366	Others
Surat Promes	10,000,000,000	10,000,000,000	Promissory Note
Sub Jumlah	12,828,328,869	14,496,485,706	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(11,097,143,225)	(10,613,593,225)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah	1,731,185,644	3,882,892,481	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal Tahun	10,613,593,225	13,623,969,429	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowances (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 30)	483,550,000	(3,010,376,204)	for the Year (Note 30)
Jumlah	11,097,143,225	10,613,593,225	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2022 and 2021 is sufficient to cover other current financial assets.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

Berdasarkan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan mempunyai penyertaan saham di PT Aneka Minera Indonesia (AMI) dengan persentase kepemilikan 27,21% atau senilai Rp54.200.000.000.

Perusahaan secara substansial tidak memiliki pengendalian atas AMI, sehingga penyertaan saham di AMI dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya Perolehan	54,200,000,000	--
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	--	--
Saldo Awal	--	--
Tahun Berjalan	--	--
Sub Jumlah	--	--
Jumlah	54,200,000,000	--

11. Investment in Associate

Based on Deed No. 27 dated December 28, 2022, the Company holds an equity interest in PT Aneka Minera Indonesia (AMI) with an ownership percentage of 27.21%, equivalent to Rp54,200,000,000.

The Company substantially does not have control over AMI, thus the share investment in AMI recorded as investment in associate which accounted for using equity method.

The mutation of investment in associated which accounted for using equity method for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Acquisition Cost
Share in Gain (Loss) of Associate Entity
Beginning Balance
Current Year
Sub Total
Total

12. Tanah untuk Pengembangan

Pada tahun 2022, tanah untuk pengembangan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman AMP, entitas anak, ke PAF, entitas anak.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses pengurusan sertifikasi atas tanah dikarenakan seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Manajemen berkeyakinan bahwa tanah untuk pengembangan tidak ada indikasi penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022.

12. Land for Development

In 2022, land for development were pledged as collateral for loan facilities from AMP, a subsidiary, to PAF, a subsidiary.

Management believes that there are no issues in the process of obtaining land certificates, as all land has been legally acquired and is supported by adequate evidence of ownership.

Management believes that there is no impairment indication for the land for development, therefore no need to provide allowance for impairment as of December 31, 2022.

13. Aset Tetap

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Awal Akuisisi/ Entitas Anak/ Beginning Balance Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	--	--	--	--	47,377,500,000
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8,867,179,069	18,300,000	81,506,202	--	--	--	8,966,985,271
Kendaraan	3,491,594,390	125,000,000	613,000,000	600,000,000	(1,354,744,390)	1,813,336,600	4,088,186,600
Mesin dan Instalasi	--	32,200,000	13,500,000	--	500,000,000	--	545,700,000
Sub Jumlah	59,736,273,459	175,500,000	708,006,202	600,000,000	(854,744,390)	1,813,336,600	60,978,371,871
Aset Pembiayaan							
Kendaraan	1,213,732,410	--	--	--	854,744,390	(1,813,336,600)	255,140,200
Aset Hak Guna							
Bangunan	290,000,000	--	--	--	--	--	290,000,000
Kendaraan	361,911,867	--	--	--	(361,911,867)	--	--
Sub Jumlah	651,911,867	--	--	--	(361,911,867)	--	290,000,000
Jumlah Biaya Perolehan	61,601,917,736	175,500,000	708,006,202	600,000,000	(361,911,867)	--	61,523,512,071

13. Fixed Assets

Acquisition Cost
Direct Ownership
Land and Building
Furniture and Fixtures
Vehicles
Machinery and Installation
Sub Total
Financing Assets
Vehicles
Right-of-use Assets
Building
Vehicles
Sub Total
Total Acquisition Cost

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak/ Beginning Balance Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassification	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	7,501,437,500	--	2,368,875,000	--	--	--	Building
Peralatan dan							Furniture and
Perlengkapan Kantor	7,471,748,710	--	450,399,872	--	--	--	Fixtures
Kendaraan	1,061,766,419	--	20,354,171	600,000,000	3,405,355,659	--	Vehicles
Mesin dan Instalasi		--	4,416,666	--	--	--	Machinery and Installation
Sub Jumlah	16,034,952,629	--	2,844,045,709	600,000,000	3,405,355,659	--	Sub Total
Aset Pembiayaan							Financing Assets
Kendaraan	3,464,439,407	--	235,468,817	--	(3,444,768,025)	--	Vehicles
Aset Hak Guna							Right-of-use Assets
Bangunan	612,499,497	--	--	--	(322,499,497)	--	Building
Sub Jumlah	612,499,497	--	--	--	(322,499,497)	--	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20,111,891,533	--	3,079,514,526	600,000,000	(361,911,863)	--	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	41,490,026,203						Carrying Amount

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Koreksi/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	--	--	47,377,500,000	Land and Building
Peralatan dan	1,493,360,863	134,078,000	200,625,400	--	1,426,813,463	Furniture and
Perlengkapan Kantor	7,514,448,359	1,454,400	75,537,153	--	7,440,365,606	Fixtures
Kendaraan	3,902,264,390	--	410,670,000	--	3,491,594,390	Vehicles
Sub Jumlah	60,287,573,612	135,532,400	686,832,553	--	59,736,273,459	Sub Total
Aset Pembiayaan						Financing Assets
Kendaraan	1,713,732,410	--	500,000,000	--	1,213,732,410	Vehicles
Aset Hak Guna						Right-of-use Assets
Bangunan	290,000,000	--	--	--	290,000,000	Building
Kendaraan	761,911,867	--	761,911,867	361,911,867	361,911,867	Vehicles
Sub Jumlah	1,051,911,867	--	761,911,867	361,911,867	651,911,867	Sub Total
Jumlah Biaya Perolehan	63,053,217,889	135,532,400	1,948,744,420	361,911,867	61,601,917,736	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	5,132,562,500	2,368,875,000	--	--	7,501,437,500	Building
Peralatan dan	4,124,654,818	838,892,175	171,298,252	--	4,792,248,741	Furniture and
Perlengkapan Kantor	2,554,387,746	199,620,979	74,508,756	--	2,679,499,969	Fixtures
Kendaraan	974,455,478	406,366,663	319,055,722	--	1,061,766,419	Vehicles
Sub Jumlah	12,786,060,542	3,813,754,817	564,862,730	--	16,034,952,629	Sub Total
Aset Pembiayaan						Financing Assets
Kendaraan	3,383,948,903	382,693,471	341,615,332	39,412,365	3,464,439,407	Vehicles
Aset Hak Guna						Right-of-use Assets
Bangunan	196,666,667	418,031,907	2,199,077	--	612,499,497	Building
Kendaraan	198,759,618	49,689,904	248,449,522	--	--	Vehicles
Sub Jumlah	395,426,285	467,721,811	250,648,599	--	612,499,497	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	16,565,435,730	4,664,170,099	1,157,126,661	39,412,365	20,111,891,533	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	46,487,782,159				41,490,026,203	Carrying Amount

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, PAF, entitas anak membeli Tanah dan Bangunan dengan dua Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan jumlah harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Beban penyusutan aset tetap untuk nilai perolehan awal tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.079.514.526 dan Rp4.664.170.099 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 28) dan biaya pembangunan rumah (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar

Based on Deed of Sale and Purchase No. 201/2018 and No. 202/2018 dated November 13, 2018, PAF, a subsidiary purchased Land and Building with two Certificates of Building Rights No. 3099/Grogol Utara and No. 3100/Grogol Utara for a total price of Rp45,000,000,000.

Depreciation expense of property and equipment for the initial acquisition value in 2022 and 2021 amounted to Rp3,079,514,526 and Rp4,664,170,099, respectively, which are recorded in general and administrative expenses (Note 28) and property development cost (Note 29).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's property and equipment were insured against fire, theft and other risks with total sum insured of Rp15,105,000,000 and Rp20,366,100,000 to

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rp15.105.000.000 dan Rp20.366.100.000 kepada PT Takaful Umum, PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance, PT Asuransi Sinarmas, dan PT Asuransi ABDA, pihak ketiga. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT Takaful Umum, PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance, PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi ABDA, third parties, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing masing adalah sebagai berikut:

Gains on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Biaya Perolehan	600,000,000	1,948,744,420	Cost Acquisition
Akumulasi Penyusutan	(600,000,000)	(1,157,126,661)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	--	791,617,759	Carrying Amount
Harga Jual	351,000,000	974,850,185	Selling Price
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	351,000,000	183,232,426	Gain on Disposal Assets

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Based on the review of property and equipment individually at the end of the year, management believes that there is no impairment in the carrying value of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Perusahaan.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had no fixed assets that were temporarily idle, withdrawn from active use, or classified as held for sale by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai komitmen belanja modal.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had no capital expenditure commitments.

14. Goodwill

14. Goodwill

Perolehan Saham pada/ Investment in Shares of	Tahun Perolehan/ Acquisition Year	2022	2021
PT Pool Advista Finance Tbk	2016	22,024,690,445	22,024,690,445
PT Arkazh Mandiri Pratama (Catatan/ Note 39)	2022	3,994,810,642	--
Sub Jumlah/ Sub Total		26,019,501,087	22,024,690,445
Akumulasi Penurunan Nilai/ Impairment Accumulation		(4,824,320,196)	--
Jumlah/ Total		21,195,180,891	22,024,690,445

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai atas saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa telah terjadi penurunan nilai atas *goodwill* perolehan saham PT Asuransi Jiwa Advista ("AJA") dan memutuskan untuk membukukan penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada 31 Desember 2019. Perusahaan telah menjual 149.999.999 lembar saham dan melepas pengendalian Perusahaan terhadap AJA kepada PT Wahana Mandiri Sentosa pada tanggal 5 Maret 2021.

Management has performed an adequate review of the balance of goodwill as of December 31, 2022 and 2021. Management believes that an impairment of goodwill from acquisition of PT Asuransi Jiwa Advista ("AJA") has occurred and accordingly decided to record the impairment on December 31, 2019. The Company has sold 149,999,999 shares and transferred control of AJA to PT Wahana Mandiri Sentosa on March 5, 2021.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa telah terjadi penurunan nilai atas *goodwill* perolehan saham PAF, entitas anak dan memutuskan untuk membukukan penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada 31 Desember 2022.

Management believes that an impairment of *goodwill* from acquisition of PAF has occurred and accordingly decided to record the impairment on December 31, 2022.

Mutasi penurunan nilai atas *goodwill* adalah sebagai berikut:

Movements in the impairment of *goodwill* are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal Tahun	--	2,232,263,717	Beginning Balances
Penambahan Penurunan Nilai - PT Pool Advista Finance Tbk	4,824,320,196	--	Addition of Impairment - PT Pool Advista Finance Tbk
Pelepasan Investasi Entitas Anak - PT Asuransi Jiwa Advista	--	(2,232,263,717)	Divestment of Subsidiary - PT Asuransi Jiwa Advista
Jumlah	4,824,320,196	--	Total

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* yang dibentuk pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi.

Management believes that the impairment of *goodwill* provided in December 31, 2022 and 2021 are sufficient.

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets are consist of:

	2022	2021	
Aset Takberwujud - Bersih	595,245,841	911,980,994	Intangible Assets - Net
Penyertaan Saham pada Bursa	135,000,000	135,000,000	Investment in Stock Exchange
Jumlah	730,245,841	1,046,980,994	Total

Aset Takberwujud – Bersih

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya.

Intangible Assets - Net

Intangible assets with a limited useful life are systematically amortised over their useful life.

2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Piranti Lunak	2,013,994,117	--	2,013,994,117	Software
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Piranti Lunak	1,102,013,123	316,735,153	1,418,748,276	Software
Nilai Tercatat	911,980,994		595,245,841	Carrying Amount
2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Piranti Lunak	1,644,868,357	369,125,760	2,013,994,117	Software
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Piranti Lunak	753,282,020	348,731,103	1,102,013,123	Software
Nilai Tercatat	891,586,337		911,980,994	Carrying Amount

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp316.735.153 dan Rp348.731.103 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Amortization expense of intangible assets for 2022 and 2021 amounting to Rp316,735,153 and Rp348,731,103, respectively, which are recorded in general and administrative expenses (Note 28).

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai atas saldo aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset takberwujud tersebut.

Penyertaan Saham pada Bursa

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp135.000.000 merupakan penyertaan saham PAS, entitas anak, kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada bursa efek.

Management has performed an adequate review of the balance of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021. Management believes that there is no impairment in the carrying value of these intangible assets.

Investment in Stock Exchange

The balance of investment in the stock exchange as of December 31, 2022 and 2021, each amounting to Rp135,000,000, represents the investment in shares of PAS, a subsidiary, to PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements as a member of the stock exchange. Investment in shares is classified as a financial asset at Fair Value Through Other Comprehensive Income.

As of December 31, 2022 and 2021, Management believes that there is no decrease in the value of investments in the stock exchange.

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

16. Other Non-Current Financial Assets

	2022	2021	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Piutang Pembiayaan Investasi	--	54,210,000,000	Investment Financing Receivables
Jaminan Sewa	--	437,048,250	Rent Deposits
Lain-lain	--	14,250,000	Others
Jumlah	--	54,661,298,250	Total

Piutang pembiayaan investasi merupakan pemberian pinjaman kepada PT Aneka Minera Indonesia (AMI), pada tanggal 28 Desember 2022 piutang tersebut telah dikonversi menjadi kepemilikan saham (Catatan 13).

Investment financing receivables represent loans to PT Aneka Minera Indonesia (AMI), on December 28, 2022 the receivables have been converted into share ownership (Note 13).

17. Utang Usaha

17. Account Payables

	2022	2021	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	131,233,220	1,800,147,523	Financial Services Authority Fee
Jasa Konstruksi	--	15,997,850,500	Construction Services
Jumlah	131,233,220	17,797,998,023	Total

Utang usaha untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan iuran otoritas jasa keuangan milik PAAM, entitas anak.

Accounts payable for December 31, 2022 and 2021 represent financial services authority fee by PAAM, subsidiary.

Pada tahun 2021, utang usaha jasa konstruksi merupakan milik PKT, entitas anak. Pengurangan utang usaha jasa konstruksi diakibatkan efek pelepasan entitas anak yang disajikan pada catatan 1.d.

On 2021, accounts payables construction services represents by PKT, subsidiary. Deduction of accounts payables construction services due to effect of deconsolidated subsidiary disclose in note 1.d.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	2022	2021	
Jasa Profesional	160,000,000	--	Professional Services
Tunjangan	3,888,258	3,352,809	Benefit Allowance
Biaya Jasa Konstruksi	--	8,067,500,000	Construction Fees Expenses
Lain-lain	274,773,502	230,173,204	Others
Jumlah	438,661,760	8,301,026,013	Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2021, biaya jasa konstruksi merupakan milik PKT, entitas anak. Pengurangan biaya jasa konstruksi di tahun 2022 diakibatkan efek pelepasan entitas anak yang disajikan pada Catatan 1.d.

On 2021, construction fees expenses represents by PKT, subsidiary. Deduction of construction fees expenses in 2022 due to effect of deconsolidated subsidiary disclose in Note 1.d.

19. Utang Pembiayaan Konsumen

19. Consumer Financing Liabilities

	2022	2021	
PT CIMB Niaga Auto Finance	--	102,888,277	PT CIMB Niaga Auto Finance
PAF, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance untuk pembelian kendaraan bermotor yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional PAF, entitas anak. Pada tahun 2022, pembiayaan konsumen telah dilunasi.			PAF, subsidiary, obtained financing facilities from PT CIMB Niaga Auto Finance for the purchase of motor vehicles used to support the operational activities of PAF, subsidiary. In 2022, the consumer financing liabilities has been paid fully paid.

20. Pendapatan Diterima di Muka

20. Unearned Revenues

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan diterima di muka sebesar Nihil dan Rp28.875.000.000 atas jasa konstruksi.

As of December 31, 2022 and 2021, revenue received in advance amounted to Nil and Rp28,875,000,000 for construction services.

Pada tahun 2021, pendapatan diterima di muka merupakan milik PKT, entitas anak. Pengurangan pendapatan diterima di muka di tahun 2022 diakibatkan efek pelepasan entitas anak yang disajikan pada Catatan 1.d.

On 2021, unearned revenue represents by PKT, subsidiary. Deduction of unearned revenue in 2022 due to effect of deconsolidated subsidiary disclose in Note 1.d.

21. Utang Lain-lain

21. Other Payables

	2022	2021	
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	7,612,372,174	1,651,481,802	Other Unrealized Deposits
Lainnya	--	2,384,715,364	Others
Sub Jumlah	7,612,372,174	4,036,197,166	Sub Total
Dikurangi: Bagian Jangka Panjang	(7,612,372,174)	(1,651,481,802)	Less: Long-Term Portion
Utang Lain-lain - Bagian Jangka Pendek	--	2,384,715,364	Other Payables - Short-Term Portion

Akun titipan lain yang belum direalisasi terutama merupakan kelebihan hasil penjualan agunan milik nasabah Mohamad Aminudin Dahlan dibandingkan dengan jumlah nilai tercatat piutang nasabah dengan jumlah kelebihan sebesar Rp6.113.146.919. Penjualan agunan ini dilakukan untuk merealisasikan pembayaran piutang nasabah tersebut yang mengalami gagal bayar. Mengacu kepada Catatan 42 atas laporan keuangan ini, penjualan lelang ini sedang dalam proses hukum karena nasabah yang bersangkutan mengajukan gugatan ke Pengadilan atas pelaksanaan lelang tersebut. Sehingga kelebihan hasil penjualan ini akan direalisasikan setelah ada putusan atas memori kasasi yang diajukan.

Other deposit accounts that have not been realized are mainly the excess of the proceeds from the sale of collateral owned by customer Mohamad Aminudin Dahlan compared to the total carrying value of customer receivables with an excess of Rp6,113,146,919. This sale of collateral is carried out to realize the payment of receivables from customers who have failed to pay. Referring to Note 42 to this financial report, the sale of this auction is currently under legal process because the customer concerned filed a lawsuit with the Court over the implementation of the auction. So that the excess sales proceeds will be realized after a decision has been made on the cassation memory filed.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

22. Post-Employment Benefit Liabilities

Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2022 and 2021, respectively, was calculated by independent actuaries. The actuarial assumptions used in determining the post-employment benefits expense and liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun/ Year	58 Tahun/ Year	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (per Tahun)	7.35%	7.40%	Discount Rate (per Annum)
Kenaikan Gaji Tahunan (per Tahun)	10%	10%	Annual Salary Increase (per Annum)
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/10% of the Mortality Rate		Disability Rate
Tabel Kematian	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 dengan estimasi perbaikan/ Indonesian Mortality Table (TMI) IV 2019 with estimated improvements		Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun/ 5% per year until age 45 and decreases linearly to 0% at age 58 and thereafter		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Grup pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements of the Group's post-employment benefits liabilities in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal Tahun	1,966,959,541	2,434,025,457	Beginning Balances
Beban Tahun Berjalan (Catatan 28)	253,124,069	132,041,425	Expenses Current Year (Note 28)
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	(154,932,620)	(175,242,710)	Actuarial Gain (loss) on Post-employment Benefits
Pembayaran Imbalan	(291,917,279)	(161,929,514)	Benefit Payment
Saldo Akhir Tahun	1,773,233,711	2,228,894,658	Ending Balances

Beban imbalan pasca-kerja Grup untuk tahun 2022 dan 2021 dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebagai berikut:

The Group's post-employment benefits expense for 2022 and 2021 is allocated to general and administrative expenses as follows:

	2022	2021	
Beban Jasa Kini	343,551,495	330,875,691	Current Service Cost
Beban Jasa Lalu atas Amandemen Program	5,701,371	(315,977,005)	Past Service Cost due to Plan Amendment
Dampak atas Perubahan Metode Atribusi	(213,632,591)	--	Impact of Changes in Attribution Methods
Beban Bunga	117,503,794	117,142,739	Interest Cost
Jumlah	253,124,069	132,041,425	Total

Informasi historis mengenai nilai kini liabilitas kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information on the present value of the defined benefit obligation liability and adjustments arising on the plan liability is as follows:

	2022	2021	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	1,773,233,711	2,228,894,658	Present Value of Post- Employment Benefits Liabilities
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial belum Diakui	--	--	Unrecognized Actuarial Losses (Gains)
Saldo Akhir Tahun	1,773,233,711	2,228,894,658	Ending Balances

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Grup.

Management believes that the estimated post-employment benefits are adequate to cover the Group's liabilities for employee benefits.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Penurunan pada imbal hasil obligasi Pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks as follows:

- Change in bond yields
A decrease in yields on highly rated Government bonds leads to an increase in program liabilities, although it will be partially offset by an increase in the value of the program's bond holdings.
- Salary increase rate
The Group's retirement benefit liabilities are linked to the rate of salary increase and the higher the rate of salary increase, the higher the liability.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in key actuarial assumptions is as follows:

	2022	2021	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	(64,555,321)	(100,556,308)	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	74,830,795	120,644,704	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Upah			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	78,686,780	125,129,479	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	(69,239,947)	(106,770,825)	If Rate - 1%

Imbalan Pensiun

- Pada tahun 2021, PAAM dan PAS, entitas anak, telah melakukan pembayaran pesangon atas penghentian hubungan kerja dengan seluruh karyawan, sehingga pada 31 Desember 2021, manajemen PAAM dan PAS, entitas anak, tidak memiliki *outstanding* kewajiban atas liabilitas kewajiban kerja.
- Sejak bulan November 2021, Perusahaan Induk, PAI, telah mengalihkan seluruh karyawan tetap ke entitas anak PAF, sehingga biaya gaji karyawan tetap di tahun 2022 hanya untuk gaji direksi, dewan komisaris, komite audit dan 1 karyawan kontrak. Oleh karena itu, per 2022, PAI tidak menghitung PSAK 24.

Imbalan Pensiun

- In 2021, PAAM and PAS, subsidiaries, have made severance payments for the termination of employment with all employees, so that as of December 31, 2021, management of PAAM and PAS, subsidiaries, has no outstanding liabilities for employment obligations.
- Since November 2021, PAI, parent entity, has transferred all of its employees to its subsidiary PAF, so that employee salary expenses in 2022 will only include the salaries of directors, board of commissioners, the audit committee, and 1 contract employee. Therefore, as of 2022, PAI does not calculate PSAK 24.

23. Modal Saham

23. Share Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of the Company as of December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
Kejaksanaan Agung*)	625,918,824	26.73	156,479,706,000
PT Asabri (Persero)	173,941,500	7.43	43,485,375,000
PT Advista Multi Artha	76,913,964	3.29	19,228,491,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (Each ownership less than 5%)	1,464,591,976	62.55	366,147,994,000
Jumlah/ Total	2,341,366,264	100.00	585,341,566,000

*) Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrator, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham yang diperoleh lewat bursa/ Based on the monthly report on share ownership from the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrator, which shares obtained through the stock exchange.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of the Company as
of December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Asabri (Persero)	173,941,500	7.43	43,485,375,000
PT Anugrah Investama	132,878,561	5.68	33,219,640,250
PT Advista Multi Artha	76,913,964	3.29	19,228,491,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (Each ownership less than 5%)	1,957,632,239	83.61	489,408,059,750
Jumlah/ Total	2,341,366,264	100.00	585,341,566,000

24. Komponen Ekuitas Lainnya

24. Other Equity Components

	2022	2021	
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprensif Lain	(2,209,585,553)	424	Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca-Kerja	228,945,289	136,689,314	Remeasurement of Post-Employment Benefits
Perubahan Ekuitas Anak	144,245,465	144,225,065	Changes in Subsidiary's Equity
Pelepasan Saham Entitas Anak	676,708,003	676,708,003	Disposal of Subsidiary Shares
Tambahan Modal Disetor Entitas Anak Melalui Penawaran Umum Perdana (Catatan 1.d)	23,391,091,811	23,391,091,811	Additional Paid-in Capital of a Subsidiary Through Initial Public Offering (Note 1.d)
Jumlah	22,231,405,015	24,348,714,617	Total

25. Cadangan Umum

25. General Reserve

Berdasarkan Akta Notaris Miryany Usman S.H., No. 24 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, pemegang saham menyetujui untuk penetapan cadangan sebesar Rp113.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Based on Notarial Deed of Miryany Usman S.H., No. 24 dated June 26, 2018 concerning the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the determination of reserves of Rp113,000,000,000. The general reserve was formed in connection with the provisions of Article 70 of Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies which requires the Company to form a general reserve of at least 20% of the amount of issued and paid-up capital as a general reserve. There is no time limit set for the fulfillment of this obligation.

Saldo cadangan laba Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp113.000.000.000.

The Group retained earnings balance as of December 31, 2022 and 2021 is Rp113,000,000,000.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Kepentingan Nonpengendali

26. Non-Controlling Interests

	2022	2021	
Saldo Awal	49,106,661,458	60,013,446,423	Beginning Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	373,787,521	(10,939,125,657)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	28,591,469	32,340,692	Other Comprehensive Income (Loss)
Pelepasan Saham Entitas Anak	(319,908,131)	--	Disposal of Subsidiary Shares
Bagian Tambahan Modal Disetor ke Entitas Anak	8,592,135,863	--	Share of Additional Paid-in Capital to Subsidiary
Saldo Akhir	57,781,268,180	49,106,661,458	Ending Balance

27. Pendapatan (Beban) Investasi - Bersih

27. Investment Income (Expenses) - Net

	2022	2021	
Bunga Deposito	41,947,474	1,987,892,374	Interest Deposit
Kerugian Terealisasi Saham dengan Kuotasi	(319,054,800)	(6,440,109,026)	Realized Loss on Quoted Shares
Kerugian Terealisasi atas Pelepasan Entitas Anak	(2,679,443,161)	(89,961,827,538)	Realized Loss on Disposal of Subsidiary
Kerugian Belum Terealisasi atas Portofolio Efek Saham dengan Kuotasi	(9,415,487,500)	(8,284,615,600)	Unrealized Loss on Investment Portfolio Quoted Shares
Reksa Dana	(1,238,205,530)	1,408,774,316	Mutual Funds
Jumlah	(13,610,243,517)	(101,289,885,473)	Total

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administration

	2022	2021	
Gaji dan Tunjangan	16,415,329,867	17,069,832,052	Salaries and Benefits
Jasa Profesional	5,702,659,481	7,812,637,698	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 13)	3,066,763,797	4,664,170,099	Depreciation (Note 13)
Perbaikan dan Pemeliharaan	699,833,690	780,874,572	Repairs and Maintenance
Asuransi	640,998,358	914,299,275	Insurance
Transportasi dan Perjalanan Dinas	524,894,867	791,938,970	Transportation and Business Travel
Perlengkapan Kantor	384,099,290	416,211,972	Office Supplies
Utilitas	380,544,009	264,273,480	Utilities
Amortisasi (Catatan 15)	316,735,153	348,731,103	Amortization (Note 15)
Sewa	192,645,925	174,503,333	Lease
Pemasaran	182,465,605	45,641,270	Marketing
Beban Administrasi Pencatatan Saham	158,693,098	149,848,758	Share Listing Administration Expenses
Beban Kantor Lainnya	142,109,512	551,554,840	Other Office Expenses
Pendidikan dan Pelatihan	73,300,000	204,395,859	Education and Training
Telekomunikasi	37,554,994	202,362,137	Telecommunications
Beban Imbalan Pasca-Kerja (Catatan 22)	253,124,069	132,041,425	Post-employment Benefit Expenses (Note 22)
Lain-lain	274,601,784	1,845,829,602	Others
Jumlah	29,446,353,499	36,369,146,446	Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Biaya Pembangunan Rumah

	2022	2021
Pembangunan Perumahan	2,881,149,811	--
Biaya Lainnya:		
Komisi	334,400,000	--
Penyusutan (Catatan 13)	12,750,729	--
Lain-lain	50,296,800	--
Jumlah	3,278,597,340	--

29. Property Development Cost

*Housing Development
Other Fees:
Commission
Depreciation (Note 13)
Others
Total*

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2022	2021
Pendapatan Lain-lain		
Pemulihan Cadangan Kerugian Kredit		
Ekspektasian Piutang Pembiayaan		
(Catatan 7)	16,010,595,029	--
Bunga Deposito	2,139,213,796	
Jasa Giro	483,252,660	30,294,470
Keuntungan Penjualan Aset Tetap		
(Catatan 13)	351,000,000	183,232,426
Sewa	193,000,000	--
Lain-lain	1,160,719,881	1,751,300,545
Sub Jumlah	20,337,781,366	1,964,827,441
Beban Lain-lain		
Beban Penurunan Nilai		
<i>Goodwill</i> (Catatan 14)	(4,824,320,196)	--
Beban Penurunan Nilai		
Portofolio Efek (Catatan 5)	(2,788,519,650)	--
Penghapusan Piutang Pembiayaan	(706,600,819)	--
Penyisihan Cadangan Kerugian Kredit		
Ekspektasian Piutang Lain-lain		
(Catatan 10)	(483,550,000)	--
Penyisihan Cadangan Kerugian Kredit		
Ekspektasian Piutang Pembiayaan		
(Catatan 7)	--	(42,674,507,921)
Beban Pajak	(236,963,482)	(330,775,052)
Lain-lain	(1,875,739,055)	(840,323,516)
Sub Jumlah	(10,915,693,202)	(43,845,606,489)
Jumlah - Bersih	9,422,088,164	(41,880,779,048)

30. Other Income (Expenses)

*Other Income
Recovery of Expected Credit Loss
Financing Receivables
(Note 7)
Interest Deposit
Current Account
Gain on Disposal of Fixed Assets
(Note 13)
Rent
Others
Sub Total

Other Expenses
Impairment Value of
Goodwill (Note 14)
Impairment Value of
Securities Portfolio (Note 5)
Write-off Financing Receivables
Allowance of Expected Credit Loss
Other Receivables
(Note 10)
Allowance of Expected Credit Loss
Financing Receivables
(Note 7)
Tax Expenses
Others
Sub Total
Total - Net*

31. Beban Keuangan

	2022	2021
Bunga	(260,110,071)	(152,435,257)
Administrasi Bank	(14,827,621)	(19,210,802)
Jumlah	(274,937,692)	(171,646,059)

31. Financial Expenses

*Interests
Bank Charges
Total*

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Perpajakan

32. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

	2022	2021
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	--	609,000,000
Pasal 21	53,500,884	--
Pasal 23	164,000	146,000,000
Pajak Pertambahan Nilai	126,945,519	4,951,029,526
Jumlah	180,610,403	5,706,029,526

b. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	105,600,000	2,019,566,250
Pasal 21	209,863,387	177,912,403
Pasal 23	6,606,727	9,263,360
Pasal 29 - Entitas Anak	173,988,791	--
Pajak Pertambahan Nilai	33,017,165	2,612,136,229
Jumlah	529,076,070	4,818,878,242

c. Beban (Manfaat) Pajak

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Sub Jumlah	--	--
Entitas Anak		
Pajak Kini	(278,888,791)	(1,218,000,000)
Pajak Tangguhan	(11,340,267,678)	8,935,542,990
Sub Jumlah	(11,619,156,469)	7,717,542,990
Konsolidasian		
Pajak Kini	(278,888,791)	(1,218,000,000)
Pajak Tangguhan	(11,340,267,678)	8,935,542,990
Jumlah	(11,619,156,469)	7,717,542,990

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between loss before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income (loss) is as follows:

	2022	2021
Rugi Sebelum Pajak Sesuai Laporan		
Laba Rugi dan Penghasilan		
Komprehensif Lain Konsolidasian	(10,232,810,518)	(160,289,860,083)
Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	589,084,006	57,384,022,742
Rugi Perusahaan Sebelum		
Pajak Penghasilan	(9,643,726,512)	(102,905,837,341)

Koreksi Fiskal

Beda Tetap:

Pendapatan yang Dikenakan Pajak		
Penghasilan Final	1,000,000	7,634,637,438
Beban yang Tidak Dikenakan Pajak		
Penghasilan Final	316,317,929	--

a. Prepaid Tax

Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Total

b. Tax Payables

Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29 - Subsidiary
Value Added Tax
Total

c. Tax Expense (Benefit)

the Company
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total

Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total

Consolidated
Current Tax
Deferred Tax
Total

Loss Before Tax as Reported
Consolidated Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
Loss Before Tax of the Subsidiary
the Company's Loss Before
Income Tax

**Fiscal Correction
Permanent Differences:**

Taxable Income
Final Income
Non-deductible Expenses
for Final Income Tax

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Beda Waktu:			Timing Differences:
Kerugian Belum Terealisasi atas Portofolio Efek	7,043,392,500	--	Unrealized Loss on Securities Portfolio
Penyisihan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain	483,550,000	--	Allowance of Expected Credit Loss Other Receivables
Sub Jumlah	7,844,260,429	7,634,637,438	Sub Total
Estimasi Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(1,799,466,083)	(95,271,199,903)	Estimated Tax Loss for the Current Year
Pajak Kini	--	--	Current Tax

Perhitungan Estimasi Rugi Fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 tersebut diatas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

The calculation of Estimated Tax Loss for the year ended December 31, 2022 mentioned above is based on provisional calculation. The amount may differ from the taxable income reported in the Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rate and income tax expense as shown in the statement of comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Rugi Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(10,232,810,518)	(160,289,860,083)	Loss Before Tax as Reported Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	589,084,006	57,384,022,742	Loss Before Tax of the Subsidiary
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(9,643,726,512)	(102,905,837,341)	the Company's Loss Before Income Tax
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	(2,121,619,832)	(22,639,284,215)	Income Tax at the Applicable Rate
Koreksi Fiskal dengan Tarif yang Berlaku	1,725,737,294	1,679,620,236	Fiscal Correction with Effective Tax Rate
Laba (Rugi) Fiskal yang Tidak Diakui Pajak Tangguhan	395,882,538	20,959,663,979	Unrecognized Fiscal Profit (Loss) Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	--	--	Jumlah Beban Pajak Perusahaan
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiary
Pajak Tangguhan	11,340,267,678	(8,935,542,990)	Deferred Tax
Pajak Kini	278,888,791	1,218,000,000	Current Tax
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Entitas Anak	11,619,156,469	(7,717,542,990)	Total Tax Expense (Benefit) of the Subsidiary
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	11,619,156,469	(7,717,542,990)	Total Income Tax Expense (Benefit)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Pajak Tangguhan

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ <i>Credited (Charges) Profit for The Year</i>	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	2022	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan Pasca-Kerja	432,731,100	(8,534,507)	(34,085,176)	390,111,417	Post-Employment Benefits
Penyusutan Aset Tetap	143,234,318	(37,297,913)	--	105,936,405	Depreciation of Fixed Assets
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	18,002,153,575	(6,789,094,794)	--	11,213,058,781	Allowance for Losses on Financing Receivables
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	--	613,474,323	--	613,474,323	Impairment of Securities Portfolio
Penurunan Nilai atas Piutang Nasabah	5,403,104,460	(5,136,118,522)	--	266,985,938	Impairment of Customer Receivables
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	644,979,030	17,303,735	--	662,282,765	Impairment of Other Receivables
Jumlah	24,626,202,483	(11,340,267,678)	(34,085,176)	13,251,849,629	Total

	2020	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ <i>Credited (Charges) Profit for The Year</i>	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	2021	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan Pasca-Kerja	477,859,875	(6,575,379)	(38,553,396)	432,731,100	Post-Employment Benefits
Penyusutan Aset Tetap	131,542,246	11,692,072	--	143,234,318	Depreciation of Fixed Assets
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	9,071,727,278	8,930,426,297	--	18,002,153,575	Allowance for Losses on Financing Receivables
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	--	--	--	--	Impairment of Securities Portfolio
Penurunan Nilai atas Piutang Nasabah	5,403,104,460	--	--	5,403,104,460	Impairment of Customer Receivables
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	644,979,030	--	--	644,979,030	Impairment of Other Receivables
Jumlah	15,729,212,889	8,935,542,990	(38,553,396)	24,626,202,483	Total

Grup berkeyakinan bahwa laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

The Group believes that future taxable profits will be sufficient to compensate for deductible temporary differences.

e. Administrasi

Surat Pemberitahuan Tahunan dilaporkan berdasarkan perhitungan Grup (*self assessment*), kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

The Annual Tax Return is filed based on the Group calculations (*self-assessment*), however, the tax authorities may conduct an audit of such calculations as stipulated in the prevailing tax laws and regulations. The Directorate General of Taxes may assess or amend tax liabilities within five years from the date the tax becomes due.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2022, Perusahaan dan PAF, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

f. Tax Assessment Letter

In 2022, the Company and PAF, a subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP), as follows:

No.	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor Surat/ Letter Number	Jumlah/ Amounts
1	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April/ April 2021	00468/107/21/096/21	500,000
2	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli/ July 2021	00466/107/21/096/21	500,000
3	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember/ December 2019	00027/101/19/096/22	202,454
4	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari/ February 2022	00097/107/22/096/22	500,000
5	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Agustus/ August 2019	00061/101/19/096/22	49,380
6	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	September/ September 2019	00060/101/19/096/22	49,380
7	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	September/ September 2020	00078/103/20/096/22	100,000
8	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Oktober/ October 2019	00059/101/19/096/22	49,380
9	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	November/ November 2019	00057/101/19/096/22	49,380
10	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2017	00050/106/17/096/22	1,000,000
11	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2020	00014/106/20/054/22	1,000,000

33. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

**33. Balances and Transactions with
Related Parties**

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage of Total Assets		
			2022 %	2021 %	
Portofolio Efek					Marketable Securities
<u>Diukur pada Nilai Wajar</u>					<u>Measured at Fair Value Through</u>
<u>Melalui Laba Rugi</u>					<u>Profit or Loss</u>
Saham dengan Kuotasi					Shares with Quotation
PT Pool Advista Indonesia Tbk	21,090,207,600	21,090,207,600	5.20%	7.00%	PT Pool Advista Indonesia Tbk
Kerugian yang Belum Direalisasi	(20,764,137,600)	(20,764,137,600)	(-5.12%)	(4.38%)	Unrealized Loss
Jumlah	326,070,000	326,070,000	0.08%	2.62%	Total
Piutang Usaha					Account Receivables
<u>Kegiatan Manajer Investasi</u>					<u>Investment Manager Activities</u>
Reksa Dana Pool Advista					Mutual Fund Pool
Kapital Optimal	--	106,260,990	--	2.20%	Advista Kapital Optimal
Reksa Dana Pool Advista					Mutual Fund Pool
Kapital Optimal Syariah	--	18,863,444	--	0.40%	Advista Kapital Optimal Syariah
Reksa Dana Pool Advista					Mutual Fund Pool
Kapital Syariah	--	13,560,201	--	0.30%	Advista Kapital Syariah
Jumlah	--	138,684,635	--	2.90%	Total
Piutang Pembiayaan					Financing Receivables
<u>Musyarakah Mutanaqishah</u>					<u>Musyarakah Mutanaqishah</u>
Mujoko Yandri Panjaitan	1,098,725,735	1,130,938,039	0.27%	0.44%	Mujoko Yandri Panjaitan
<u>Murabahah</u>					<u>Murabahah</u>
Fatmawati	395,784,706	450,000,000	0.10%	0.18%	Fatmawati
Andi Sulaiman Syah	96,735,733	--	0.02%	--	Andi Sulaiman Syah
Jumlah	1,591,246,174	1,580,938,039	0.39%	0.62%	Total
	2022 Rp	2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi/ Percentage of Total Revenues from the Investment Manager		
			2022 %	2021 %	
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi					Revenues from Investment Manager
Reksa Dana Pool					Mutual Fund Pool
Advista Kapital Optimal	4,110,000,000	1,580,056,424	75%	65%	Advista Kapital Optimal
Reksa Dana Syariah Pool					Mutual Fund Syariah Pool
Advista Kapital Syariah	600,000,000	106,608,836	11%	4%	Advista Kapital Syariah
Reksa Dana Syariah Pool					Mutual Fund Syariah Pool
Advista Ekuitas Optima Syariah	735,000,000	750,872,772	14%	31%	Advista Ekuitas Optima Syariah
Jumlah	5,445,000,000	2,437,538,032	100%	100%	Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Financing Revenues	
			2022 %	2021 %
Pendapatan Pembiayaan				
<i>Musyarakah Mutanaqishah</i>				
Mujoko Yandri Panjaitan	121,402,352	125,140,163	0.91%	(0.22%)
<i>Murabahah</i>				
Fatmawati	51,827,273	--	0.39%	--
Andi Sulaiman Syah	1,652,476	--	0.01%	--
Jumlah	174,882,101	125,140,163	1.31%	(0.22%)
	2022 Rp	2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi/ Percentage of Total General and Administrative Expenses	
			2022 %	2021 %
Beban Umum dan Administrasi Komisaris dan Direksi Gaji dan Tunjangan	11,197,880,924	13,193,956,301	38%	17%

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan
pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature and relationships of account balances/
transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of the Transaction
Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i> Pool Advista Kapital Optimal	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak/ <i>Mutual Funds Managed by Subsidiary</i>	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi/ <i>Marketable Portfolio, Activity Receivables Investment Manager and Revenue from Investment Management Activities</i>
Reksa Dana Syariah/ <i>Mutual Fund Syariah</i> Pool Advista Ekuitas Optima Syariah	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak/ <i>Mutual Funds Managed by Subsidiary</i>	Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi/ <i>Receivables from Investment Manager's Activities and Revenue from Investment Management Activities</i>
Reksa Dana Syariah/ <i>Mutual Fund Syariah</i> Pool Advista Kapital Syariah	Reksadana yang Dikelola Entitas Anak/ <i>Mutual Funds Managed by Subsidiary</i>	Portofolio Efek, Piutang Kegiatan Manajer Investasi dan Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi/ <i>Securities Portfolio, Activity Receivables Investment Manager and Revenue from Investment Management Activities</i>
Mujoko Yandri Panjaitan	Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/ <i>Sharia Financing Receivable and Sharia Financing Revenue</i>
Fatmawati	Hubungan Keluarga dengan Direktur Utama/ <i>Family relationship with the President Director</i>	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/ <i>Sharia Financing Receivable and Sharia Financing Revenue</i>
Andi Sulaiman Syah	Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/ <i>Sharia Financing Receivable and Sharia Financing Revenue</i>
Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Gaji dan Tunjangan/ <i>Salaries and Allowances</i>

34. Rugi Per Saham Dasar

34. Basic Loss Per Share

	2022	2021
Rugi yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(22,225,754,508)	(141,633,191,436)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	2,341,366,164	2,341,366,264
Rugi per Saham Dasar	(9.49)	(60.49)

Loss Attributable to
Owners of the Parent Entity
Weighted Average Number of
Outstanding Shares
Basic Loss per Share

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Rugi yang dapat Diatribusikan kepada			Loss Attributable to
Pemilik Entitas Induk	(22,225,754,508)	(141,633,191,436)	Owners of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang			Weighted Average Number of
Saham Beredar	2,341,366,164	2,341,366,264	Outstanding Shares
Rugi per Saham Dilusian	(9.49)	(60.49)	Diluted Loss per Share

35. Informasi Segmen

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pengembangan investasi, pembiayaan, kegiatan manajer investasi, kegiatan perdagangan efek, dan penjualan rumah.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

35. Segment Information

For segment reporting purposes, the Group's management determines business segments based on the risk and return considerations related to the services provided, namely investment development, financing, investment management activities, securities trading activities, and property sales.

Segment performance is evaluated based on segment profit and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The Group's business segment information is as follows:

	2022 (Dalam Ribuan)/ (In Thousand)						
	Pengembangan Investasi/ Investment Development	Jasa Pembiayaan/ Financing Services	Kegiatan Manajer Investasi/ Investment Management Activities	Kegiatan Perantara Perdagangan Efek/ Securities Brokerage Activities	Penjualan Rumah/ Property Sales	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan - Bersih	(3,362,281)	13,174,485	5,335,942	--	4,966,500	(4,630,443)	13,344,990
Beban	(5,552,786)	(20,818,327)	(3,206,485)	(1,273,524)	(3,969,828)	2,096,000	(32,724,951)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(494,157)	14,691,230	(1,700,549)	5,649	(499,977)	(4,719,320)	9,422,088
Beban Keuangan	(234,503)	(13,742)	(23,999)	(1,541)	(1,153)	--	(274,938)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak							
Penghasilan	(9,643,727)	7,033,646	404,909	(1,269,417)	495,541	(7,253,763)	(10,232,810)
Manfaat (Beban)							
Pajak Penghasilan	--	(6,521,197)	93,966	(5,191,925)	--	--	(11,619,156)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(9,643,727)	512,449	498,875	(6,461,342)	495,541	(7,253,763)	(21,851,966)
Penghasilan Komprehensif							
Lain setelah Pajak	--	120,847	--	--	--	--	120,847
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(9,643,727)	633,296	498,875	(6,461,342)	495,541	(7,253,763)	(21,731,119)
Aset dan Liabilitas							
Aset Segmen	343,218,644	263,885,637	11,076,509	15,616,308	35,244,785	(264,503,641)	404,538,242
Liabilitas Segmen	28,862,349	10,490,862	2,287,725	69,523	17,901,919	(49,127,801)	10,484,577
Informasi Segmen Lainnya							
Penyusutan Aset Tetap	49,396	2,919,377	11,210	72,035	14,746	--	3,066,764
Beban Non Kas Lainnya:							
- Imbalan Pascakerja	--	253,124	--	--	--	--	253,124

Revenue - Net
Expenses
Other Income (Expenses)
Financial Expenses
Profit (Loss) Before Tax
Income
Benefit (Expense)
Income Tax
Profit (Loss) Current Year
Other Comprehensive
Income - Net of Tax
Comprehensive Income
(Loss) Current Year
Aset and Liabilities
Segment Assets
Segment Liabilities
Other Segment Information
Depreciation of Fixed Assets
Other Non-cash expenses:
- Post-employment Benefits

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021 (Dalam Ribuan)/ (In Thousand)							
	Pengembangan Investasi/ Investment Development	Jasa Pembiayaan/ Financing Services	Kegiatan Manajer Investasi/ Investment Management Activities	Kegiatan Perantara Perdagangan Efek/ Securities Brokerage Activities	Konstruksi/ Construction	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan - Bersih	(93,100,559)	8,881,884	1,782,886	--	30,450,000	(4,000,000)	(55,985,789)	Revenue - Net
Beban	(9,949,012)	(22,852,428)	(4,216,443)	(2,502,953)	(26,530,809)	3,800,000	(62,251,646)	Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	146,647	(43,171,641)	1,408,906	(264,467)	(225)	--	(41,880,779)	Other Income (Expenses)
Beban Keuangan	(2,913)	(160,408)	(3,089)	(3,201)	(2,035)	--	(171,646)	Financial Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak								Profit (Loss) Before Tax
Penghasilan	(102,905,837)	(99,977,101)	(1,027,740)	(2,770,621)	3,916,931	(200,000)	(160,289,860)	Income
Manfaat (Beban)								Benefit (Expense)
Pajak Penghasilan	--	8,935,543	--	--	(1,218,000)	--	7,717,543	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(102,905,837)	(91,041,558)	(1,027,740)	(2,770,621)	2,698,931	(200,000)	(152,572,317)	Profit (Loss) Current Year
Penghasilan Komprehensif								Other Comprehensive
Lain setelah Pajak	--	136,689	--	--	--	--	136,689	Income - Net of Tax
Laba (Rugi) Komprehensif								Comprehensive Income
Tahun Berjalan	(102,905,837)	(90,904,869)	(1,027,740)	(2,770,621)	2,698,931	(200,000)	(152,435,628)	(Loss) Current Year
Aset dan Liabilitas								Asset and Liabilities
Aset Segmen	540,778,293	256,732,920	12,183,794	22,054,849	62,526,248	(420,602,686)	473,673,419	Segment Assets
Liabilitas Segmen	28,862,349	3,971,491	3,893,885	46,723	57,326,867	(27,940,433)	66,160,883	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya								Other Segment Information
Penyusutan Aset Tetap	775,053	3,255,624	34,805	598,688	--	--	4,664,170	Depreciation of Fixed Assets
Beban Non Kas Lainnya:								Other Non-cash expenses:
- Imbalan Pascakerja	--	132,041	--	--	--	--	132,041	- Post-employment Benefits

36. Manajemen Resiko

a. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Grup mengelola modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. Risk Management

a. Capital Management

The Group's primary objective in managing capital is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business, continue as a going concern, and maximize shareholders' returns through optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt and parent shareholders' equity.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, when necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, or issue new shares. There were no changes to the objectives, policies or processes for capital risk management in the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and associated risks. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah Liabilitas	10,484,576,934	66,160,882,379	Total Liability
Jumlah Ekuitas	394,053,665,017	407,512,536,428	Total Equity
Rasio Leverage yang Disesuaikan	3%	16%	Rasio Adjusted Leverage

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko Grup terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko Grup terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko perubahan harga pasar dan risiko asuransi. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang menimbulkan risiko pada Grup akibat perubahan jumlah pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang.

b. Objectives and Policies of Financial Risk Management

Risk management in the Group covers all types of risks from all functional activities of the Group based on the need for balance between business growth and risk management.

To accommodate business growth, the Group continuously conducts periodic evaluations and develops and improves the framework of an integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to provide early information on potential risks to management, so that management can take adequate steps to minimize the impact of such risks. The integrated enterprise risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authorities and other provisions as well as various risk management tools, which apply across the scope of functional activities.

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, and to manage interest rate risk, credit risk, liquidity risk, market price risk and insurance risk. The Group operates within guidelines determined by management.

Interest Rate Risk

Interest rate risk arises from the possibility of changes in interest rates that will affect future cash flows or the fair value of financial instruments. Interest rate risk arises primarily from loans. Loans with floating interest rates pose a risk to the Group due to changes in the amount of payments.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group did not have any loans with floating interest rates.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan kegiatan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Pada PAF, entitas anak, yang bergerak di bidang pembiayaan, PAF menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja PAF.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit PAF, entitas anak, menaruh perhatian dan fokus terhadap perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. Berdasarkan kondisi saat ini, PAF, entitas anak, memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

Untuk memungkinkan PAF, entitas anak, melaksanakan *monitoring* kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. PAF, entitas anak, telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. PAF, entitas anak, juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument fails to fulfill its obligations and causes the other party to suffer financial losses. The credit risk faced by the Group arises from credit granted to customers. The Group conducts business activities only with recognized and credible third parties. The Group has a policy that all customers who will trade on credit must go through a credit verification procedure.

In PAF, a subsidiary, engaged in financing, PAF faces financing risk, namely the risk of the debtor's inability to pay the financing installments, both principal and interest given. This risk arises if the debtor's eligibility and receivables management are managed less carefully, causing delays in installment payments that can affect PAF's income and performance.

In approving a credit application is done through the Credit Committee. Therefore, the Credit Committee is responsible for conducting reviews, recommending and giving approval to the submitted proposals. The PAF Credit Committee, a subsidiary, pays attention and focuses on economic changes and other things that can affect the quality of customer credit. Based on current conditions, PAF, a subsidiary, ensures that supervision and management of the credit portfolio will be maintained properly through the conservative implementation of applicable credit policies.

To enable PAF, a subsidiary, to carry out segmented credit monitoring, the financing portfolio has been diversified into several risk aspects, including types of financing, financing quality based on region, branch, financing term, type of industry and others.

Credit risk is a risk that cannot be avoided, but can be managed to an acceptable limit. PAF, a subsidiary, has a policy in dealing with this risk. Starting from the initial process of accepting selective credit applications and signed with the principle of prudence, where credit applications will go through a credit survey and analysis process and then be approved by the Credit Committee. PAF, a subsidiary, also applies the Guidelines for the Implementation of Principles Regarding Customers regulated by the Regulation of the Minister of Finance No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 concerning the Implementation of Principles

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Regarding Customers for Non-Bank Financial Institutions, which has been amended by the Regulation of the Minister of Finance No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decree of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 concerning the Implementation Guidelines for the Implementation of Principles Regarding Customers in Non-Bank Financial Institutions.

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table illustrates the maximum credit exposure to net assets after allowance for impairment losses in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

<u>Keterangan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Description</u>
Kas dan Setara Kas	24,565,043,905	92,638,740,893	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	14,000,000,000	4,000,000,000	Short-Term Investment
Portofolio Efek	85,327,501,788	99,182,624,966	Marketable Portfolio
Piutang Usaha	1,151,287,053	15,153,684,635	Account Receivables
Piutang Pembiayaan	114,727,629,474	66,754,747,270	Financing Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,731,185,644	3,882,892,481	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	54,661,298,250	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	241,502,647,864	336,273,988,495	Total

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Management has established a liquidity risk management framework for short-term, medium-term and long-term fund management and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and lending facilities, by continuously monitoring cash flow plans and realizations by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskontokan:

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows:

<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>					
	<u>Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month</u>	<u>1 - 12 Bulan/ Month</u>	<u>Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>
Utang Usaha	131,233,220	--	--	131,233,220	131,233,220
Beban Akrua	438,661,760	--	--	438,661,760	438,661,760
Utang Lain-lain	--	--	7,612,372,173	7,612,372,173	7,612,372,173
Jumlah	569,894,980	--	7,612,372,173	8,182,267,153	8,182,267,153

*Account Payables
Accrued Expenses
Other Payables*

Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	1 - 12 Bulan/ Month	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Utang Usaha	17,797,998,023	--	--	17,797,998,023	17,797,998,023	Account Payables
Beban Akrua	8,301,026,013	--	--	8,301,026,013	8,301,026,013	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan						Consumer Financing
Konsumen	--	102,888,277	--	102,888,277	102,888,277	Liabilities
Utang Lain-lain	2,384,715,364	--	1,651,481,802	4,036,197,166	4,036,197,166	Other Payables
Jumlah	28,483,739,400	102,888,277	1,651,481,802	30,238,109,479	30,238,109,479	Total

Risiko Perubahan Harga Pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari perubahan harga pasar dari investasi atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Grup juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi tersedia untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen.

Risk of Changes in Market Prices

The Group's exposure to the market price risk arises primarily from changes in the market price of investments or through trading errors and other mistakes. In exchange traded transactions, the Group acts as principal and then novates the contract to the client. Failure by the client to accept the trade will expose the Group to market price risk.

The Group also faces market price risk related to available-for-sale investments. To manage the price risk arising from these investments, the Group diversifies its portfolio. Portfolio diversification is carried out based on limits determined by management.

37. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

37. Fair Value of Financial Instruments

The table below presents the carrying amount and estimated fair value of each category of financial assets and liabilities:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	24,565,043,905	24,565,043,905	92,638,740,893	92,638,740,893	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	14,000,000,000	14,000,000,000	4,000,000,000	4,000,000,000	Short-Term Investments
Portofolio Efek	85,327,501,788	85,327,501,788	99,182,624,966	99,182,624,966	Marketable Portfolio
Piutang Usaha	1,151,287,053	1,151,287,053	15,153,684,635	15,153,684,635	Account Receivables
Piutang Pembiayaan	114,727,629,474	114,727,629,474	66,754,747,270	66,754,747,270	Financing Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,731,185,644	1,731,185,644	3,882,892,481	3,882,892,481	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	54,661,298,250	54,661,298,250	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	241,502,647,864	241,502,647,864	336,273,988,495	336,273,988,495	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	131,233,220	131,233,220	17,797,998,023	17,797,998,023	Account Payables
Beban Akrua	438,661,760	438,661,760	8,301,026,013	8,301,026,013	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	102,888,277	102,888,277	Consumer Financing Liabilities
Utang Lain-lain	7,612,372,173	7,612,372,173	4,036,197,166	4,036,197,166	Other Payables
Jumlah	8,182,267,153	8,182,267,153	30,238,109,479	30,238,109,479	Total

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

38. Perjanjian dan Perikatan Signifikan

PAAM, entitas anak, mengadakan kerja sama dengan Bank Kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana, dimana PAAM, entitas anak, bertindak sebagai Manajer Investasi yang mengelola kekayaan Reksa Dana dan memperoleh imbalan jasa.

38. Significant Agreements and Engagements

PAAM, a subsidiary, has entered into a cooperation with the following Custodian Banks in connection with the Collective Investment Contract (KIK) of Mutual Funds, where PAAM, a subsidiary, acts as an Investment Manager that manages the Mutual Fund assets and receives service fees.

Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Bank Kustodian/ Custodian Bank	Reksa Dana/ Mutual Fund	Maksimum Persentase Imbalan Jasa Dari Nilai Aset/ Maximum Percentage of Service fees from Asset Value
22 Januari 2016/ January 22, 2016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pool Advista Kapital Optimal	3,5%
8 Juni 2016/ June 8, 2016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pool Advista Kapital Syariah	3,5%
23 Agustus 2018/ August 23, 2018	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pool Advista Ekuitas Optima Syariah	3,5%

39. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Arkazh Mandiri Pratama (AMP)
Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham AMP sebesar 49% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

39. Business Combination

Acquisition of PT Arkazh Mandiri Pratama (AMP)
On August 18, 2022, the Company acquired 49% shares ownership of AMP in line with the strategic business expansion which support the Group business activities.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi AMP:

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of AMP:

<u>18 Agustus 2022</u>		
Aset Neto yang Diperoleh		Net Assets Acquired
Kas dan Bank	2,704,636,911	Cash and Banks
Aset Keuangan Lancar	119,509,086	Current Financial Assets
Persediaan	3,397,306,916	Inventories
Tanah untuk Pengembangan	22,499,655,570	Land under Development
Aset Tetap	175,500,000	Fixed Assets
Utang Lain-lain	(1,303,512,360)	Other Payables
Utang Pembiayaan	(2,500,000,000)	Leasing
Utang Bank	(8,245,770,902)	Bank Loan
Jumlah Aset Neto	16,847,325,221	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	49%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	8,255,189,358	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Nilai Transaksi Pembelian	12,250,000,000	Purchase Transaction Value
Goodwill (Catatan 14)	3,994,810,642	Goodwill (Note 14)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan AMP terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with the acquisition, AMP financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

40. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Secara umum kinerja Grup akan terpengaruh dan terus dipengaruhi oleh fundamental ekonomi Indonesia dan kinerja pasar modal Indonesia dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indikator utama dan kondisi makro ekonomi seperti: tingkat inflasi, kebijakan suku bunga, dan stimulus pajak serta kondisi global ekonomi. Pada tahun 2022, Grup mengalami kerugian usaha sebesar Rp21.851.966.987 dan mengakibatkan saldo defisit sebesar Rp277.592.574.372 pada 31 Desember 2022. Kerugian usaha tersebut di atas terjadi sehubungan dengan penurunan IHSG market confidence dari pelaku ekonomi atas reputasi usaha Grup dengan munculnya nama PT Pool Advista Aset Manajemen, entitas anak, pada kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri) (Persero) yang dilakukan oleh Badan Reserse dan Kriminal (Bareskrim) Kepolisian Republik Indonesia dan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dan kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal pelaporan, atas kasus penyidikan pengelolaan investasi PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) yang dilakukan Kejaksaan, yakni, berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 695K/Pid.Sus/2024 tanggal 7 Maret 2024 yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap PAAM memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pidana denda dan pidana uang pengganti sebesar Rp18.334.141.817,34 (delapan belas miliar tiga ratus tiga puluh empat juta seratus empat puluh satu ribu delapan ratus tujuh belas rupiah tiga puluh empat sen) paling lambat tanggal 7 April 2024.

Sampai dengan tanggal pelaporan, belum terdapat keputusan tindak lanjut atas proses penyidikan di Kejaksaan Agung Republik Indonesia terkait dengan perkara Pidana Korporasi PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero).

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan ini bergantung pada hasil akhir penyidikan yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Kondisi tersebut diatas dapat mempengaruhi kelanjutan usaha entitas anak tersebut dan kelanjutan usaha PT Pool Advista Indonesia Tbk

40. Going Concern

The accompanying consolidated financial statements for the year 2022 have been prepared assuming that the Group will continue its business as a going concern.

In general, the Group's performance will be affected and continue to be affected by Indonesia's economic fundamentals and the performance of the Indonesian capital market with the movement of the Composite Stock Price Index (IHSG) as the main indicator and macroeconomic conditions such as: inflation rate, interest rate policy, and tax stimulus as well as global economic conditions. In 2022, the Group experienced a business loss of Rp21,851,966,987 and resulted in a deficit balance of Rp277,592,574,372 on December 31, 2022. The above business loss occurred in connection with the decline in IHSG market confidence from economic actors over the Group's business reputation with the emergence of the name PT Pool Advista Aset Manajemen, a subsidiary, in the investment management investigation case of PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri) (Persero) conducted by the Criminal Investigation Agency (Bareskrim) of the Republic of Indonesia Police and the Republic of Indonesia Financial Audit Agency (BPK-RI) and the investment management investigation case of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia.

As of the reporting date, the investigation into the management of investments of PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) conducted by the Attorney General's Office, is as follows, based on the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision No. 695K/Pid.Sus/2024 dated 7 March 2024, which has obtained permanent legal force, PAAM is obliged to pay the fine and the compensation penalty in the amount of Rp18,334,141,817.34 (eighteen billion three hundred thirty-four million one hundred forty-one thousand eight hundred seventeen rupiah and thirty-four cents) no later than April 7, 2024.

As of the reporting date, no follow-up decision has been rendered regarding the investigation process at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia in relation to the corporate criminal case of PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero).

The use of the going concern assumption in the preparation of this report is dependent upon the final outcome of the investigation conducted by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia.

The above conditions may affect the continuation of the subsidiary's business and the continuation of PT Pool Advista Indonesia Tbk (the Company)'s

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

(Perusahaan) lebih lanjut. Hasil keuangan yang negatif tersebut akan melemahkan posisi keuangan Grup dan kemampuan Grup dalam memenuhi kewajibannya dan memperbaiki kinerja usahanya, sehingga menimbulkan keraguan substantial atas kesinambungan kelangsungan usaha Grup.

Untuk mengatasi kelangsungan usaha di masa datang, manajemen berencana untuk melakukan beberapa langkah berikut:

- a. PT Pool Advista Sekuritas (PAS)
PAS bermaksud untuk kembali menjadi Anggota Bursa Efek dan Manajemen berupaya untuk mencari investor baru. Pada tanggal 30 September 2022, pemegang saham Perusahaan yaitu PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dan PT Advista Multi Artha (AMA) membuat Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat dengan Antai Securities Limited (ASL). Berdasarkan Perjanjian tersebut, PT PAI dan PT AMA menyetujui untuk menjual, mengalihkan, dan menyerahkan seluruh kepemilikan saham Perusahaan termasuk semua manfaat atas hak yang melekat saat ini atau diperoleh kemudian hari dan terbebas dari segala tuntutan tagihan, biaya, retensi, gadai dan beban lainnya kepada ASL. Harga pembelian atas seluruh saham Perusahaan sebesar USD1,500,000 ditambah dengan saldo kas setara kas Perusahaan dan dana talangan yang telah disepakati.

Setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas pemegang saham pengendali maka PAS akan mengaktifkan kembali SPAB dengan memenuhi seluruh persyaratannya sebelum batas waktu 16 November 2023. Perusahaan akan kembali beroperasi sebagai perdagangan efek setelah SPAB aktif kembali.

- b. PT Pool Advista Aset Manajemen (PAAM)
Manajemen telah menyusun Rencana Bisnis Manajer Investasi yang telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:
 - Melakukan penambahan Asset Under Management pada Reksa Dana Saham, Reksa Dana Campuran dan Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp10.000.000.000;
 - Menambah investor baru pada Reksa Dana Pasar Uang sebanyak 25; dan
 - Melakukan rebranding Perusahaan.
- c. Perusahaan
Dalam meningkatkan kinerja dan pertumbuhan, Perusahaan berencana melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:
 - Divestasi saham PT Pool Advista Finance Tbk (PAF), entitas anak, dimana hasil

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

business further. The negative financial results will weaken the Group's financial position and the Group's ability to fulfill its obligations and improve its business performance, thus raising substantial doubts about the Group's business continuity.

To address future business continuity, management plans to take the following steps:

- a. PT Pool Advista Sekuritas (PAS)
PAS intends to re-become a Member of the Stock Exchange and Management is seeking new investors. On September 30, 2022, the Company's shareholders, namely PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) and PT Advista Multi Artha (AMA), entered into a Conditional Share Purchase Agreement with Antai Securities Limited (ASL). Based on the Agreement, PT PAI and PT AMA agreed to sell, transfer, and surrender all ownership of the Company's shares including all benefits of rights currently attached or acquired in the future and free from all claims for bills, fees, retention, pledges and other burdens to ASL. The purchase price for all of the Company's shares is USD1,500,000 plus the Company's cash and cash equivalents and agreed bridging funds.

After obtaining approval from OJK for the controlling shareholder, PAS will reactivate SPAB by fulfilling all its requirements before the deadline of November 16, 2023. The company will resume operations as a securities trading after SPAB is reactivated.

- b. PT Pool Advista Aset Manajemen (PAAM)
Management has prepared an Investment Manager Business Plan which has been reported to the Financial Services Authority to continue and improve its performance, by taking the following steps:
 - Adding Assets Under Management to Equity Mutual Funds, Mixed Mutual Funds and Fund Management Contracts amounting to Rp10,000,000,000;
 - Added 25 new investors to Money Market Mutual Funds; and
 - Rebranding the company.
- c. the Company
To enhance its performance and support future growth, the Company plans to taking the following steps:
 - Divest its shares in PT Pool Advista Finance Tbk (PAF), subsidiary. The

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and

For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

penjualan akan digunakan untuk penambahan modal PAF dan modal kerja Perusahaan;

- Melanjutkan kerjasama pembangunan rumah antara PT Arkazh Mandiri Pratama (AMP), entitas anak, dengan PT Griya Nusantara Berkah untuk perumahan prajurit TNI AD dan BP TWP; dan
- Menjajagi potensi bisnis baru untuk mendapatkan pendapatan bagi Perusahaan.

d. Terkait dengan COVID-19

Entitas yang berdampak langsung adalah PT Pool Advista Finance Tbk (PAF), entitas anak, yang mengalami penurunan pendapatan karena para debitur telah meminta rescheduling pembayaran bunga dan pokok mengikuti permintaan Pemerintah yang sudah dituangkan dalam aturan Otoritas Jasa Keuangan. Selama satu tahun ke depan, PAF, entitas anak, akan memberikan kredit akan diberikan secara selektif hanya untuk sektor ekonomi yang tidak terkena imbas COVID-19 secara langsung.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

proceeds from the divestment will be used to provide additional capital to PAF and to support the Company's working capital;

- *Continuing the housing development cooperation between PT Arkazh Mandiri Pratama (AMP), subsidiary, with PT Griya Nusantara Berkah for TNI AD military personnel and BP TWP; and*
- *Exploring new business opportunities to generate additional revenue for the Company.*

d. Terkait dengan COVID-19

The entity directly affected is PT Pool Advista Finance Tbk (PAF), a subsidiary, which experienced a decline in revenue because debtors have requested a rescheduling of interest and principal payments following the Government's request which has been stated in the Financial Services Authority regulations. Over the next year, PAF, a subsidiary, will provide credit selectively only to economic sectors that are not directly affected by COVID-19.

The Group's ability to continue as a going concern and face the external challenges above depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities on time and comply with the terms and conditions of its credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to the risks and uncertainties described above; therefore, it is possible that adverse changes in circumstances could have an impact on the Group's going concern. If such changes occur, the Group's going concern assumption may change. The consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise from the outcome of the above uncertainties.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

41. Reklasifikasi Akun

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2021 direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2022.

Certain account on statement financial of position as of December 31, 2021 reclassified to adjust the disclosure of consolidated statements of financial position as of December 31, 2022.

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi Akun/ Reclassification Account	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	96,638,740,893	(4,000,000,000)	92,638,740,893	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	--	4,000,000,000	4,000,000,000	Short-term Investments
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Penyertaan pada Bursa Efek	135,000,000	(135,000,000)	--	Investment in Stock Exchange
Aset Takberwujud	911,980,994	135,000,000	1,046,980,994	Intangible Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	--	(17,797,998,023)	17,797,998,023	Accounts Payable
Utang Pihak Ketiga	17,027,450,500	17,027,450,500	--	Third Party Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	--	(102,888,277)	102,888,277	Consumer Financing Payable
Liabilitas Sewa	102,888,277	102,888,277	--	Lease Liabilities
Utang Lain-lain	3,155,262,887	770,547,523	2,384,715,364	Other Payables
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan (Beban) Investasi - Bersih	(103,499,471,873)	2,209,586,400	(101,289,885,473)	Investment Income (Expense) - Net
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2,209,586,400	(2,209,586,400)	--	Available-for-Sale Financial Assets

42. Kasus Hukum

Berdasarkan surat gugatan Mohamad Aminudin Dahlan (salah satu nasabah Perusahaan atau disebut sebagai Penggugat) yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg tanggal 2 Agustus 2021, mengajukan gugatan kepada PT Pool Advista Finance, entitas anak (Tergugat) atas pelaksanaan lelang agunan dengan nilai terjual sebesar Rp17.215.000.000 yang dilakukan PAF untuk melunasi piutang Penggugat. Gugatan Penggugat ditolak oleh Pengadilan dan selanjutnya Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Negeri Bandung.

Sebagai hasil atas banding tersebut, pengadilan menolak banding Penggugat dengan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022, dengan pokok putusan yaitu:

- Menolak banding Pembanding;
- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- Menghukum Pembanding untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini menurut hukum.

Based on the lawsuit letter by Mohamad Aminudin Dahlan (a customer of the Company or referred to as the Plaintiff) which was registered at the Registrar's Office of the Bandung District Court Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg dated on August 2, 2021, filed a lawsuit against PT Pool Advista Finance Tbk (Defendant) for the implementation of the collateral auction with sales value of Rp17,215,000,000 which was made by the Company to pay off the Plaintiff's receivables. The Plaintiff's lawsuit was rejected by the Court and subsequently the Plaintiff filed an appeal to the Bandung District Court.

As a result of this appeal, the court rejected the Plaintiff's appeal with the Bandung High Court Decision Letter Number 403/PDT/2022/PT.BDG dated November 2, 2022, with the main verdict being:

- Rejecting the Comparator's appeal;
- Strengthening the Bandung District Court Decision Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- Punish the Appellant to pay all costs incurred in this case according to law.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Selanjutnya Penggugat mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terdapat putusan atas memori kasasi tersebut pada Catatan 44.

**43. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 –Informasi Komparatif".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Furthermore, the Plaintiff filed a cassation memory against the Bandung High Court Decision Number 403/PDT/2022/PT.BDG dated November 2, 2022.

As of the completion date of these financial statements, there has been decision on the cassation memorandum on Note 44.

**43. Accounting Standards That Have Been Issued
But Not Yet Effective**

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but they have not yet become effective for the financial year beginning January 1, 2022, as follows:

The standard will be effective on January 1, 2023.

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- Revision to SFAS 107 "Ijarah Accounting";
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets on results before intended use"; and
- Amendment to SFAS 46 "Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from Single Transactions".

The standard will be effective on January 1, 2024.

- Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current; and
- Amendments of SFAS 73 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The standard will be effective on January 1, 2025.

- SFAS 74 "Insurance Contracts"; and
- Amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Implementation of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information".

At the time of issuance of the financial statements, the Group was still evaluating the possible impacts arising from the implementation of the new standards and their influence on the financial statements.

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Gugatan Debitur Mohamad Aminudin Dahlan

Atas kasasi Penggugat, telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan Putusan Kasasi No. 1620 K/Pdt/2023 tanggal 6 Juli 2023, dengan Keputusan:

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Insinyur H. Mohammad Aminudin Dahlan;
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam Tingkat kasasi sejumlah Rp500.000.

Penggugat mengajukan Upaya Perlawanan Terhadap Penetapan Eksekusi PN Bandung No. 63/PDT/EKS/HT/2022/PN.BDG tanggal 16 November 2022, dan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Bandung nomor berdasarkan putusan nomor 20/Pdt.Bth/2023/PN.Bdg tanggal 5 Oktober 2023 dengan putusan menyatakan gugatan tidak diterima (*Neit Onvankelijk Verklaard*).

Pada tanggal 7 Agustus 2024, telah dilaksanakan eksekusi pengosongan aset rumah dan tanah tercatat dalam Berita Acara Eksekusi Pengosongan dan Penyerahan nomor 63/Pdt.Eks/HT/2022/PN.Bdg. Eksekusi dipimpin oleh jurusita AEP YAMAN.S.Sy.,M.H Jurusita pengadilan negeri KL. 1A Bandung.

Setelah selesai dilaksanakannya eksekusi aset, Perusahaan telah menghubungi H. Mohammad Aminudin Dahlan melalui surat Nomor S.023/DIR.PAF/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024 perihal penyerahan kelebihan penjualan aset lelang senilai Rp3.940.295.000. Namun yang bersangkutan tidak menanggapi itikad baik dari perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, sisa dana titipan atas H. Mohammad Aminudin Dahlan belum dapat direalisasikan karena H. Mohammad Aminudin Dahlan tidak menanggapi surat Perusahaan terkait perihal Penyerahan Kelebihan Hasil Lelang.

Permasalahan dalam Pencairan Deposito Berjangka pada PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 13 Februari 2023 Perusahaan anak (PAF) mengajukan pencairan deposito ke BVS senilai Rp13.500.000.000, namun ditolak oleh BVS dengan alasan deposito tersebut tidak tercatat dalam sistem pembukuan BVS.

PAF dan BVS telah beberapa kali berkomunikasi melalui beberapa surat tanggapan dan mengadakan pertemuan beberapa kali untuk membahas permasalahan ini dimana manajemen BVS telah mengakui bahwa tidak tercatatnya deposito PAF di sistem pembukuan BVS, disebabkan oleh adanya dugaan penggelapan/ fraud yang dilakukan oleh karyawan BVS.

44. Subsequent Event

Customer Lawsuit Mohamad Aminudin Dahlan

The Plaintiff's cassation has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia based on Cassation Decision No. 1620K/Pdt/2023 dated July 6, 2023, with Decision:

1. Reject the cassation petition from the cassation applicant, Engineer H. Mohammad Aminudin Dahlan;
2. Sentence the cassation applicant to pay court costs at the cassation level in the amount of Rp500,000.

The Plaintiff filed an Effort to Respond to the Bandung District Court's Execution Order No. 63/PDT/EKS/HT/2022/PN.BDG dated November 16, 2022, and has been decided by the Bandung District Court number based on decision number 20/Pdt.Bth/2023/PN.Bdg dated October 5, 2023 with a decision stating that resistance claim was not accepted (*Neit Onvankelijk Verklaard*).

On August 7, 2024, the execution of the eviction of house and land assets was carried out as recorded in the Minutes of Execution of Evacuation and Submission number 63/Pdt.Eks/HT/2022/PN.Bdg. The execution was led by bailiff AEP YAMAN.S.Sy.,M.H Bailiff of the KL. 1A Bandung District Court.

After the completion of the asset execution, the Company has contacted H. Mohammad Aminudin Dahlan through letter Number S.023/DIR.PAF/X/2024 dated October 15, 2024 regarding the transfer of excess sales of auction assets worth Rp3,940,295,000. However, the person concerned did not respond to the company's good intentions.

As of the date of completion of this financial report, the remaining funds entrusted to H. Mohammad Aminudin Dahlan have not been realized because H. Mohammad Aminudin Dahlan did not respond to the Company's letter regarding the Handover of Excess Auction Results.

Problems in Disbursement of Time Deposits at PT Bank Victoria Syariah (BVS)

On February 13, 2023, the subsidiary company (PAF) submitted a deposit disbursement request to BVS amounting to Rp13,500,000,000, but was rejected by BVS on the grounds that the deposit was not recorded in BVS's bookkeeping system.

PAF and BVS have communicated several times through several response letters and held several meetings to discuss this problem where BVS management has acknowledged that the failure to record PAF deposits in the BVS bookkeeping system was due to alleged embezzlement/ fraud committed by BVS employees.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Atas kejadian ini, PAF telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S.035/DIR.PAF/II/2023 pada tanggal 21 Februari 2023. Serta BVS juga melaporkan kejadian ini ke OJK dan Kepolisian Republik Indonesia.

PAF juga telah melakukan siaran pers saat melakukan *public expose* pada tanggal 19 Desember 2023 dengan tujuan menyampaikan keterbukaan informasi ke publik dan BVS untuk lebih memperhatikan dan menyelesaikan kasus tersebut.

PAF telah beberapa kali melakukan pertemuan dengan OJK dan BVS. Terakhir Pada tanggal 15 November 2024 PAF telah mengirimkan permohonan untuk diskusi kembali dengan OJK dalam surat nomor S-041/DIR.PAF/XI/2024 untuk mendapatkan petunjuk mengenai permasalahan PAF dengan BVS dan telah dibalas dalam surat nomor S-1188/EP.111/2024 bahwa OJK memanggil kedua belah pihak yaitu pihak perwakilan PAF dan Perwakilan BVS untuk dilakukan diskusi pada tanggal 3 Desember 2024 yaitu pertemuan yang ke-4 dengan OJK dan BVS.

Pada tanggal 2 Mei 2025, BVS telah membayarkan Deposito bermasalah sebesar Rp13.500.000.000 atas pokok deposito dan Rp1.580.000.000 atas bagi hasil kepada PAF.

Keterlibatan PT Pool Advista Aset Management dalam tindak pidana korupsi PT Asuransi Jiwasraya

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 695K/Pid.Sus/2024 tanggal 7 Maret 2024, Putusan Pengadilan Tinggi Negeri DKI Jakarta No. 13/Pid.Sus-TPK/2024/PT.DKI tanggal 15 Mei 2023 dan Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 56/Pid.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tanggal 7 Juli 2022 bahwa perkara ini telah diputus dan telah berkekuatan hukum tetap menyatakan bahwa Perusahaan terbukti telah melakukan tindak pidana korupsi dan dijatuhkan pidana, sebagai berikut:

- Pidana denda sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar paling lambat 1 (satu) bulan setelah putusan Pengadilan berkekuatan hukum tetap, maka harta bendanya disita oleh Jaksa dan dilelang untuk menutupi pidana denda tersebut;
- Pidana tambahan berupa perampasan aset/kekayaan PT Pool Advista Aset Manajemen sejumlah Rp18.081.024.718,34 (delapan belas miliar delapan puluh satu juta dua puluh empat ribu tujuh ratus delapan belas rupiah tiga puluh empat sen) dengan mempertimbangkan barang bukti berupa uang tunai yang disetorkan/dititipkan pada tahap penyidikan sejumlah Rp746.882.901 (tujuh

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Regarding this incident, PAF has reported to the Financial Services Authority (OJK) through the Financial Services Authority's Consumer Protection Portal Application (APPK) with Letter No. S.035/DIR.PAF/II/2023 on February 21, 2023. BVS also reported this incident to the OJK and the Indonesian National Police.

PAF also issued a press release during a public expose on December 19, 2023, with the aim of conveying transparency of information to the public and BVS to pay more attention to and resolve the case.

PAF has held several meetings with OJK and BVS. Most recently, on November 15, 2024, PAF sent a request for further discussion with OJK in letter number S-041/DIR. PAF/XI/2024 to seek guidance on the issues between PAF and BVS. The OJK responded in letter number S-1188/EP.111/2024, stating that the OJK would summon both parties the PAF representative and the BVS representative for a discussion on December 3, 2024, which will be the fourth meeting with the OJK and BVS.

On May 2, 2025, BVS paid Rp13,500,000,000 for the principal amount of the deposit and Rp1,580,000,000 for profit sharing to PAF.

The involvement of PT Pool Advista Asset Management in the criminal act of corruption at PT Asuransi Jiwasraya.

Based on the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision No. 695K/Pid.Sus/2024 dated March 7, 2024, the High Court of DKI Jakarta Decision No. 13/Pid.Sus-TPK/2024/PT.DKI dated May 15, 2023, and the Corruption Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 56/Pid.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst dated July 7, 2022, this case has been adjudicated and has obtained permanent legal force, declaring that the Company has been proven to have committed a criminal act of corruption and has been sentenced as follows:

- A criminal fine of Rp1,000,000,000 (one billion rupiah), with the provision that if the fine is not paid within 1 (one) month after the court decision obtains permanent legal force, the convict's assets shall be confiscated by the Prosecutor and auctioned to cover the fine;
- An additional criminal penalty in the form of asset forfeiture from PT Pool Advista Asset Management amounting to Rp18,081,024,718.34 (eighteen billion eighty-one million twenty-four thousand seven hundred eighteen rupiah and thirty-four cents), taking into account the evidence in the form of cash deposited or entrusted during the investigation stage totaling Rp746,882,901

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

ratus empat puluh enam juta delapan ratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus satu rupiah).

Oleh karena Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka PT Pool Advista Aset Manajemen memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran terhadap pidana denda dan pidana uang pengganti sebesar Rp18.334.141.817,34 (delapan belas miliar tiga ratus tiga puluh empat juta seratus empat puluh satu ribu delapan ratus tujuh belas rupiah tiga puluh empat sen) paling lambat tanggal 7 April 2024.

Proses penyidikan Kejaksaan Agung Republik Indonesia pada PT Pool Advista Aset Management mengenai keterlibatan PAAM dalam perkara Pidana Korporasi PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

Sampai dengan tanggal pelaporan, belum terdapat keputusan tindak lanjut atas proses penyidikan Kejaksaan Agung Republik Indonesia terkait dengan perkara Pidana Korporasi PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero).

Penjualan PT Pool Advista Sekuritas (Entitas Anak)
Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 17 November 2023 dari Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menjual saham PAS kepada Antai Securities Ltd. sejumlah 35.640 lembar saham senilai Rp23.193.621.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 17 November 2023 dari Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menjual saham PAS kepada Marhaendra sejumlah 359 lembar saham senilai Rp233.628.225.

Pelaksanaan Waran PT Pool Advista Finance Tbk (Entitas Anak)

Pada tahun 2023, waran yang dilaksanakan sebanyak 6.475.600 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan adalah sebesar Rp440.340.800.

Perubahan Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Anne Djoenardi S.H., M.B.A., M.H., tanggal 17 Oktober 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, pemegang menyetujui untuk perubahan susunan komisaris dan direksi menjadi:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Jokky Wahyoedi Hidayat
Ferianto Ferry Junarso

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Marhaendra
Ferdiansyah Siregar

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

(seven hundred forty-six million eight hundred eighty-two thousand nine hundred one rupiah).

As the decision has obtained permanent legal force, PT Pool Advista Asset Management is obligated to pay the criminal fine and the compensation penalty amounting to Rp18,334,141,817.34 (eighteen billion three hundred thirty-four million one hundred forty-one thousand eight hundred seventeen rupiah and thirty-four cents) no later than April 7, 2024.

The investigation process by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia into PT Pool Advista Asset Management regarding PAAM's involvement in the corporate criminal case of PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

As of the reporting date, no follow-up decision has been issued regarding the investigation process by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia in connection with the corporate criminal case involving PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero).

Sale of PT Pool Advista Sekuritas (Subsidiary)
Based on Notary Deed No. 21 dated on November 17, 2023 from Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., the Company has been divested PAS shares to Antai Securities Ltd. in the amount of 35,640 shares, valued at Rp23,193,621,000.

Based on Notary Deed No. 22 dated on November 17, 2023 from Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., the Company has been divested PAS shares to Marhaendra in the amount of 359 shares, valued at Rp233,628,225.

Exercise Warrants PT Pool Advista Finance Tbk (Subsidiary)

In 2023, the number of warrants exercised are 6,475,600 warrants. The excess amount received from the warrants exercised amounting to Rp440,340,800.

Changes of Board of Commissioners and Directors of the Company

Based on Notarial Deed Anne Djoenardi S.H., M.B.A., M.H., dated October 17, 2024 concerning the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders, approved the changes of board of commissioners and directors to become:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Permasalahan dalam Sita Aset Gedung Milik
PT Pool Advista Finance Tbk (Entitas Anak)

Sehubungan dengan perkara tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang atas nama terpidana Heru Hidayat, Kejaksaan Agung Republik Indonesia telah memutuskan akan menyita aset PAF, Entitas Anak, berupa Gedung yang beralamat di Ruko Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan nilai yang tercatat per 31 Desember 2025 adalah Rp42.242.475.833, berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.3989 K/Pid.Sus/2023 Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada pengadilan tinggi DKI Jakarta No. 42/Pid.Sus/2022/PT.DKI Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 50/Pid.Sus-TKP/2021/PN.Jkt.Pst.

Terhadap hal tersebut di atas, PAF melakukan tindakan hukum mengajukan permohonan keberatan atas pelaksanaan eksekusi putusan Mahkamah Agung No. 3989 K/Pid. Sus/2023 tanggal 5 September 2023 dengan melalui kuasa hukum Roy & Co dalam surat No. S-36/BS/R&C/1024 pada tanggal 3 Oktober 2024.

Bahwa Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dalam Putusan Perkara No. 14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2024/PN.Jkt.Pst tanggal 15 November 2024 telah menetapkan keberatan yang diajukan PAF tidak dapat diterima karena pengajuan keberatan telah lewat waktu dari yang ditentukan.

Bahwa atas penetapan tersebut PAF telah mengajukan Kasasi dengan Memori Kasasi pada tanggal 28 November 2024 dan pihak Kejaksaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada 24 Desember 2024.

Pada bulan Januari 2025 Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengirimkan berkas perkara ke Mahkamah Agung untuk diperiksa dan diputuskan oleh Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PAF belum menerima hasil Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung melalui Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.

Meninggalnya Anggota Direksi Perusahaan

Berdasarkan keterbukaan informasi Perusahaan, Direktur Utama Perusahaan Bapak Marhaendra telah meninggal pada tanggal 23 Februari 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada penunjukan pejabat pengganti sementara.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dispute in the Building Assets Confiscation Own by
PT Pool Advista Finance Tbk (Subsidiary)

In connection with the corruption and money laundering case in the name of the convict Heru Hidayat, the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia has decided to confiscate the PAF's, Subsidiary, assets in the form of a building located at Ruko Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and the carrying amount as of December 31, 2025 is Rp42,242,475,833, based on the Supreme Court decision No. 3989 K/Pid.Sus/2023 Jo. the decision of the corruption court at the DKI Jakarta High Court No. 42/Pid.Sus/2022/PT.DKI Jo. the decision of the corruption court at the Central Jakarta District Court No. 50/Pid.Sus-TKP/2021/ PN.Jkt.Pst.

Regarding the above, PAF took legal action to file an objection application against the implementation of the execution of the Supreme Court decision No. 3989 K/Pid.Sus/2023 dated September 5, 2023 through the attorney Roy & Co in letter no. S-36/BS/R&C/1024 on October 3, 2024.

That the Corruption Crime Court in Decision of Case No.14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2024/PN.Jkt. Pst dated November 15, 2024 has determined that the objection submitted by PAF cannot be accepted because the submission of the objection has passed the specified time.

That regarding the said determination, PAF has filed a cassation with a Cassation Memorandum on November 28, 2024 and the Prosecutor's Office has filed a Counter Cassation Memorandum on December 24, 2024.

In January 2025, the Corruption Crimes Court at the Central Jakarta District Court sent the case files to the Supreme Court for examination and decision by the Supreme Court.

As of the date of completion of these financial statements, PAF has not yet received the Cassation Decision issued by the Supreme Court through the Corruption Court.

Passing of a Member of the Company Board of Directors

Based on the Company's information disclosure, the Company's President Director, Mr. Marhaendra, passed away on February 23, 2026. As of the date of completion of these financial statements, no temporary replacement has been appointed.

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
(Continued)**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

45. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

45. Additional Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows For The Years ended December 31, 2022, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

46. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2026.

46. Management's Responsibility for Consolidated Financial Statements

The Group Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by the Board of Directors for publication on May 6, 2026.

Lampiran I

Appendix I

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
(Parent Entity)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	2021
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	89,918,672	447,731,130
Portofolio Efek	49,750,193,700	57,446,986,200
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	19,302,300	24,465,650
Pajak Dibayar di Muka	--	86,000,000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,566,976,340	1,970,424,699
Jumlah Aset Lancar	52,426,391,012	59,975,607,679
Aset Tidak Lancar		
Investasi Penyertaan Saham	488,330,670,400	424,130,670,400
Aset Tetap	21,231,809	70,627,650
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	54,657,048,250
Jumlah Aset Tidak Lancar	488,351,902,209	478,858,346,300
JUMLAH ASET	540,778,293,221	538,833,953,979
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Beban Akrua	3,132,000	3,352,809
Utang Pajak	143,909,310	67,687,630
Utang Lain-lain	28,715,307,500	16,941,307,500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	28,862,348,810	17,012,347,939
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	--	261,935,117
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	--	261,935,117
JUMLAH LIABILITAS	28,862,348,810	17,274,283,056
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal		
Rp250 per Saham		
Modal Dasar - 7.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -		
2.341.366.264 Saham	585,341,566,000	585,341,566,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	4,997,676,490	4,997,676,490
Komponen Ekuitas Lainnya	(358,173,766)	(358,173,766)
Saldo Laba (Defisit)		
Ditentukan Penggunaannya	113,000,000,000	113,000,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya	(191,065,124,313)	(181,421,397,801)
JUMLAH EKUITAS	511,915,944,411	521,559,670,923
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	540,778,293,221	538,833,953,979

ASSETS
Current Assets
Cash and Cash Equivalents
Marketable Portfolio
Advances and Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
Other Current Financial Assets
Total Current Assets
Non-Current Assets
Share Investments
Fixed Assets
Other Non-Current Financial Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
Current Liabilities
Accrued Expenses
Taxes Payable
Other Payables
Total Current Assets
Non - Current Liabilities
Post-Employment Benefits Liabilities
Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share Capital – Par Value
Rp250 per Share
Authorized Capital – 7,000,000,000 Shares
Issued and Fully Paid Capital -
2,341,366,264 Shares
Additional Paid-in Capital – Net
Other Components of Equity
Retained Earnings (Deficit)
Appropriated
Unappropriated
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Appendix II

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
(Parent Entity)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2022
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	2021
PENDAPATAN		
Pendapatan Jasa	4,250,166,667	4,500,000,000
Pendapatan (Beban) Investasi - Bersih	(7,612,447,300)	(97,600,559,064)
Jumlah Pendapatan	(3,362,280,633)	(93,100,559,064)
BEBAN		
Pemasaran	18,452,100	6,479,500
Umum dan Administrasi	5,534,334,052	9,942,532,377
Beban (Pendapatan) Lain-Lain	494,157,184	(146,646,853)
Jumlah Beban	6,046,943,336	9,802,365,024
RUGI USAHA	(9,409,223,969)	(102,902,924,088)
Beban Keuangan	(234,502,543)	(2,913,253)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(9,643,726,512)	(102,905,837,341)
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	--	--
RUGI TAHUN BERJALAN	(9,643,726,512)	(102,905,837,341)
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran Kembali	--	(261,935,117)
Imbalan Pasca-Kerja	--	(261,935,117)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	--	(261,935,117)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(9,643,726,512)	(103,167,772,458)

REVENUES
Service Revenues
Investment Income (Expense) - Net
Total Revenues
EXPENSE
Marketing
General and Administration
Other Expenses (Income)
Total Expense
OPERATING LOSS
Financial Expense
LOSS BEFORE INCOME TAX
Income Tax Expense (Benefit)
LOSS FOR THE YEAR
Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Remeasurement
Post-Employment Benefits
Total Other Comprehensive Income
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR

Lampiran III

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
(Entitas Induk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Appendix III

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
(Parent Entity)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended
December 31, 2022

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earning (Deficit)		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO PADA 31 DESEMBER 2020	585,341,566,000	4,997,676,490	113,000,000,000	(78,253,625,343)	(358,173,766)	624,727,443,381	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(103,167,772,458)	--	(103,167,772,458)	Loss for the Year
SALDO PADA 31 DESEMBER 2021	585,341,566,000	4,997,676,490	113,000,000,000	(181,421,397,801)	(358,173,766)	521,559,670,923	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(9,643,726,512)	--	(9,643,726,512)	Loss for the Year
SALDO PADA 31 DESEMBER 2022	585,341,566,000	4,997,676,490	113,000,000,000	(191,065,124,313)	(358,173,766)	511,915,944,411	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Lampiran IV

Appendix IV

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
(Entitas Induk)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
(Parent Entity)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Year Ended
December 31, 2022

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	4,250,166,667	4,214,000,000	Receipts from Customers
Penerimaan dari Penghasilan Bunga	238,137,517	4,669,909	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(615,617,485)	(47,559,690,194)	Payments to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(4,760,186,780)	(3,861,889,393)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Keuangan	(232,105,936)	(1,364,914,270)	Payment of Finance Costs
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1,119,606,017)	(48,567,823,948)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Portofolio Efek	334,345,200	--	Sales of Portfolio Securities
Investasi Penyertaan Saham	--	(11,921,933,475)	Share investment
Penjualan Penyertaan Saham	--	2,580,362,045	Sale of Equity Participation
Pembayaran Akuisisi Entitas Anak kepada Pihak Ketiga	(12,250,000,000)	--	Payment of Acquisition Subsidiary to Third Parties
Pelepasan Investasi pada Entitas Anak	2,000,000,000	58,297,172,462	Divested of Investment in Subsidiary
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Investasi	(9,915,654,800)	48,955,601,032	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	10,677,448,359	--	Payments to Related Parties
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	10,677,448,359	--	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(357,812,458)	387,777,084	NET INCREASE (DECREASES) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	447,731,130	59,954,046	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	89,918,672	447,731,130	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun			Cash and Cash Equivalents at End of Year
Terdiri dari:			Consist of:
Bank	89,918,672	447,731,130	Cash in Banks

Lampiran V**Appendix V****PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
(Entitas Induk)****PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Per 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT POOL ADVISTA INDONESIA TBK
(Parent Entity)****OTHER DISCLOSURES**

As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri**1. Separate Financial Statements**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investments in Subsidiaries**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Pool Advista Finance Tbk	Jakarta	76.3409%
PT Pool Advista Aset Manajemen	Jakarta	99.9999%
PT Pool Advista Sekuritas	Jakarta	99.9972%
PT Arkhaz Mandiri Pratama	Bekasi	49%